

LAPORAN EVALUASI DIRI



AKREDITASI PROGRAM STUDI ***SARJANA TERAPAN PENYULUHAN PERIKANAN***

POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN

JAKARTA
TAHUN 2024

IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi	: Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Unit Pengelola Program Studi	: Politeknik Ahli Usaha Perikanan
Jenis Program	: Diploma IV
Nama Program Studi	: Penyuluhan Perikanan
Alamat	: Jalan Cikaret No. 2 Kotak Pos 155 Bogor
Nomor Telepon	: (0251) 8485231; Fax (0251) 8485169
E-mail dan Website	: jurluhkan.bogor@gmail.com dan stpboror.bpsdmkp.kkp.go.id
Nomor SK Pendirian PT ¹⁾	: SK. Mentan No. 31/PA/1962 tentang penetapan Akademi Usaha Perikanan (AUP), tanggal 07-09- 1962 Kepres No. 27 Tahun 1993 Tentang Pendirian Sekolah Tinggi Perikanan (STP), tanggal 18-03-1993
Tanggal SK Pendirian PT	: 18 Maret 1993
Pejabat Penandatanganan SK Pendirian PT	: Menteri Pertanian Republik Indonesia
Nomor SK Pendirian PT ¹⁾	: Permen KP No. 45/Permen-KP/2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Ahli Usaha Perikanan tanggal 10 Desember 2019 dan Permen KP No. 23/Permen-KP/2020 tentang Statuta Politeknik Ahli Usaha Perikanan, Tanggal 04 Agustus 2020
Tanggal SK Pendirian PT	: 10 Desember 2019
Pejabat Penandatanganan SK Pendirian PT	: Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia
Nomor SK Pembukaan PS ²⁾	: 3767/D/T/2000
Tanggal SK Pembukaan PS	: 20 Oktober 2000 Pejabat Penandatanganan
SK Pembukaan PS Kali	: Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun Pertama
Menerima Taruna	: September 2001 Peringkat Terbaru
Akreditasi PS	: Baik Sekali
Nomor SK BAN-PT	: 987/SK/BAN-PT/Akred/ST/II/2021

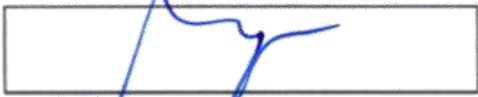
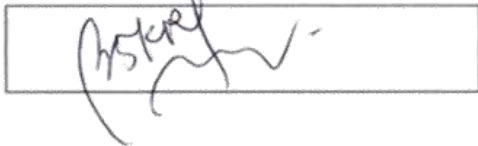
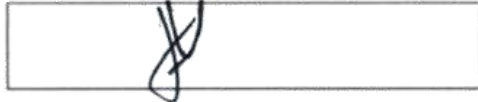
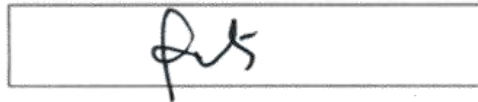

Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

No.	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah Taruna saat TS 4)
			Status/Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa	
1	2	3	4	5	6	7
1	Pasca Sarjana	Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	Terakreditasi Unggul	7002/SK/BAN-PT/Ak/MTr/XII/2024	11/12/2029	68
2	Sarjana Terapan	Teknologi Penangkapan Ikan	Terakreditasi Unggul	6997/SK/BanPT/Ak/Str/XII/2024	11/12/2029	218
3	Sarjana Terapan	Permesinan Perikanan	Terakreditasi A	5760/SK/BanPT/Ak-PNB/ST/IX/2020	10/05/2025	230
4	Sarjana Terapan	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan	Terakreditasi Unggul	2047/SK/BAN-PT/Ak-KP/STr/V/2023	02/08/2025	480
5	Sarjana Terapan	Teknologi Akuakultur	Terakreditasi Unggul	4298/SK/BAN-PT/AkKP/STr/XI/2023	31/05/2025	568
6	Sarjana Terapan	Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Perairan	Terakreditasi Baik	1200/SK/BAN-PT/Akred?ST/III/2021	02/03/2026	230
7	Sarjana Terapan	Penyuluhan Perikanan	Terakreditasi Baik Sekali	987/SK/BAN-PT/Akred/ST/II/2021	23/02/2026	271
Jumlah						

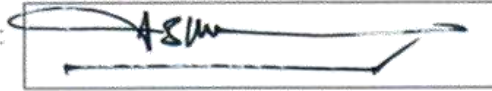
Keterangan:

- 1) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.
- 2) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pembukaan Program Studi.
- 3) Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terbaru.

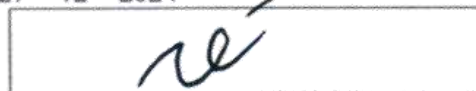
IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI

Nama	: Dr. Heri Triyono, A.Pi., M.Kom
NIDN	: 3920107201
Jabatan	: Wakil Direktur I Politeknik AUP Tanggal
Pengisian	: 27 – 12 – 2024
Tanda Tangan	: 
Nama	: Ir. Basuki Rachmad, M.Si
NIDN	: 3907046701
Jabatan	: Kepala Pusat Penjamin Mutu
Tanggal Pengisian	: 27 – 12 – 2024
Tanda Tangan	: 
Nama	: Yuke Eliyani, S.Pi., M.Si
NIDN	: 3906067001
Jabatan	: Ketua Program Studi Penyuluhan Perikanan
Tanggal Pengisian	: 27 – 12 – 2024
Tanda Tangan	: 
Nama	: Tuti Susilawati, S.St.Pi., M.ST.Pi.
NIDN	: 3904018401
Jabatan	: Sekretaris Program Studi Penyuluhan Perikanan
Tanggal Pengisian	: 27 – 12 – 2024
Tanda Tangan	: 
Nama	: Abdul Hanan, SP., M.Si
NIDN	: 39016086401
Jabatan	: Dosen
Tanggal Pengisian	: 27 – 12 – 2024
Tanda Tangan	: 

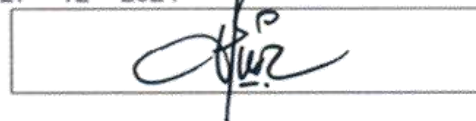
Nama : Yenni Nuraini, S.Pi., M.Sc
NIDN : 39055017301
Jabatan : Dosen
Tanggal Pengisian : 27 - 12 - 2024
Tanda Tangan :



Nama : Noor Pitto Sari Nio Litta, S.Pi, M.Tr.Pi.
NIDN : 9939010694
Jabatan : Dosen
Tanggal Pengisian : 27 - 12 - 2024
Tanda Tangan :



Nama : Iir Gunari, S.St.Pi
NIDN : -
Jabatan : Pengadministrasi Program Studi
Tanggal Pengisian : 27 - 12 - 2024
Tanda Tangan :



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi Penyuluhan Perikanan (Prodi Penyuluhan Perikanan) berdasarkan Renstra Program Studi 2020-2024. Evaluasi diri Prodi Penyuluhan Perikanan ini diperlukan untuk menilai dan mengevaluasi seluruh program kerja yang telah dilaksanakan oleh Prodi Penyuluhan Perikanan dan merupakan gambaran pelaksanaan kegiatan kerja dan hasil yang telah dicapai Tahun 2021 sampai dengan 2024, dan analisa masalah serta rumusan, strategi dan program kerja yang harus dilakukan dalam rangka memaksimalkan kinerja Prodi Penyuluhan Perikanan.

Laporan ini sebagai evaluasi yang memaparkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dan pelaksanaan kegiatan serta membandingkannya dengan rencana kerja yang telah ditetapkan, untuk melihat tingkat keberhasilan yang telah dicapai.

Demikian Laporan Evaluasi Diri Prodi Penyuluhan Perikanan ini dibuat agar dapat digunakan sebagai evaluasi kinerja saat ini dan sebagai pedoman dalam penyusunan perencanaan dan pengelolaan Prodi Penyuluhan Perikanan pada kegiatan akademik berikutnya. Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu hingga tersusunnya Laporan Evaluasi Diri Prodi Penyuluhan Perikanan ini.

Jakarta, 27 Desember 2024
Ketua Tim Penyusun LED PS



Yuke Eliyani, S.Pi., M.Si.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Prodi Penyuluhan Perikanan merupakan salah satu bagian dari Politeknik Ahli Usaha Perikanan (Politeknik AUP) yang berkantor pusat di Pasar Minggu Jakarta Selatan. Institusi ini terbagi menjadi tiga kampus yaitu Kampus Pusat di Jakarta, Kampus Bogor dan Kampus Serang . Prodi Penyuluhan Perikanan berlokasi di [Kampus Bogor](#), tepatnya di Jalan Cikaret No. 2 Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor. Prodi Penyuluhan Perikanan akan melakukan pengajuan re-akreditasi pada tanggal 27 Desember 2024 ke laman BAN PT.

Laporan Evaluasi Diri (LED) ini menyajikan laporan kegiatan sampai dengan Tahun 2024 yang didasarkan pada [Renstra Prodi Penyuluhan Perikanan Tahun 2020-2024](#). LED maupun LKPS disusun sesuai data capaian update terbaru seperti [jumlah lulusan](#) sampai dengan bulan Juli 2024 maupun data lain yang relevan dan perlu diketengahkan dalam dokumen ini.

Lembar Evaluasi Diri (LED) merupakan sebuah instrumen yang dapat menunjukan kondisi-kondisi kinerja Tri Dharma Perguruan Tinggi suatu Program Studi. Dalam penyusunan LED diperlukan informasi data yang diperoleh dari pemangku kepentingan internal (pimpinan, dosen, tenaga kependidikan dan taruna) dan eksternal (pengguna lulusan dan mitra). Data dan informasi yang diperoleh dapat berupa laporan kinerja dosen dan tenaga kependidikan, laporan capaian akademik taruna, [laporan pendidikan](#) program studi, dan unit-unit kerja yang merupakan hasil dari keterlibatan pihak internal dan eksternal dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Status akreditasi Prodi Penyuluhan Perikanan sampai dengan tahun 2026 berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT Nomor: [987/SK/BAN- PT/Akred/ST/II/2021](#) tentang Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Studi Pada Program Diploma-IV tanggal 23 Februari 2021 mendapatkan nilai 340 dengan peringkat Baik Sekali.

Sebagai salah satu bagian dari Politeknik AUP maka Prodi Penyuluhan Perikanan telah menetapkan visi, misi, tujuan serta sasaran Prodi Penyuluhan Perikanan yang dirumuskan secara jelas, spesifik dan dapat diukur ketercapaiannya dalam kurun waktu tertentu, relevan dan realistis. Penyusunan visi, misi dan tujuan serta sasaran Prodi Penyuluhan Perikanan tahun 2020-2024 mengacu kepada [Renstra Politeknik AUP](#) dan dilakukan dengan melibatkan komponen civitas akademika secara intern maupun seluruh pemangku kepentingan eksternal meliputi : pengguna lulusan, alumni, pemerintah, dunia usaha dan masyarakat.

Visi Prodi Penyuluhan Perikanan pada tahun 2024-2029 adalah:

“Menjadi Program Studi Unggul Di Bidang Ilmu Pengetahuan Dan Komunikasi Penyuluhan Kelautan Dan Perikanan Pada Tahun 2024”.

Visi tersebut ditetapkan sebagai implementasi dari [Rencana Strategis](#) Prodi Penyuluhan Perikanan , dengan mengacu pada [Renstra Politeknik Ahli Usaha Perikanan Tahun 2020-2024](#) yang merupakan turunan dari Renstra Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan (Pusdik KP) dan Renstra Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP).

Selain itu juga diselaraskan dengan [regulasi](#) lain seperti Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Nomor 403 Tahun 2014 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis Golongan Pokok Jasa Profesional, Ilmiah dan teknis Lainnya Bidang Penyuluhan Perikanan, Undang – Undang RI Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Undang - Undang RI Nomor 16 Tahun 2016 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan, Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.14/MEN/2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan dan acuan lainnya yang relevan.

Berdasarkan visi yang telah ditetapkan maka sangat penting untuk menentukan misi dari Prodi Penyuluhan Perikanan, maka dirumuskan bahwa misi Prodi Penyuluhan Perikanan adalah:

- 1) Menyelenggaraan dan mengembangkan pendidikan yang berorientasi pada DUDI untuk menghasilkan sumberdaya manusia unggul di bidang komunikasi penyuluhan yang mampu berkarya dan berusaha di sektor kelautan dan perikanan;
- 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian di bidang komunikasi penyuluhan kelautan dan perikanan yang menghasilkan inovasi teknologi komersial untuk pengembangan usaha dan industri yang termuat dalam media ilmiah dan non ilmiah;
- 3) Menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang komunikasi penyuluhan kelautan dan perikanan melalui pelatihan dan pembimbingan, transfer teknologi dan Inkubasi usaha kepada masyarakat Kelautan dan perikanan di desa mitra dan non mitra untuk terwujudnya kampus sebagai rujukan dan mitra utama masyarakat;
- 4) Menyelenggarakan pembinaan taruna dan tata kehidupan kampus untuk mewujudkan lulusan yang memiliki mental disiplin yang cekatan dalam bekerja dan kepribadian yang penuh etika dan estetika;
- 5) Menyelenggarakan pelayanan birokrasi yang mudah dan cepat, terpenuhinya layanan sumberdaya yang optimal serta melakukan KISS yang harmonis dengan semua pihak, sesuai akreditasi ISO;
- 6) Melakukan pendekatan inovatif secara holistik dengan mengembangkan kearifan lokal untuk meningkatkan kompetensi masyarakat kelautan dan perikanan.

Selanjutnya berdasarkan visi dan misi tersebut perlu ditetapkan tujuan Prodi Penyuluhan Perikanan secara garis besar sesuai tugas dan fungsinya sebagai institusi pendidikan yaitu mencakup Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi hal-hal sebagai berikut :

- 1) Mampu menghasilkan sumberdaya manusia unggul di bidang komunikasi penyuluhan yang mampu berkarya dan berwirausaha di pemerintahan, swasta, dan unit kerja lainnya yang bergerak di sektor kelautan dan perikanan;
- 2) Memiliki tata kelola pendidikan vokasi yang inovatif dan produktif sehingga mampu bersaing secara Internasional.

Penetapan tujuan pada visi dan misi untuk menghasilkan sasaran strategis yang akan mendukung capaian kinerja baik dari sisi capaian kinerja proses kependidikan maupun capaian kinerja dukungan administrasi maupun sarana prasarana Prodi Penyuluhan Perikanan. Selain itu juga agar dapat menghasilkan tenaga ahli penyuluhan, dan wirausahawan bidang kelautan dan perikanan yang kompeten dan berakhlak mulia

sesuai dengan tuntutan capaian pembelajaran Prodi Penyuluhan Perikanan.

Penyusunan [kurikulum](#) di Politeknik AUP memperhatikan kebutuhan kualifikasi yang diperlukan pihak industri. Salah satu upaya Prodi Penyuluhan Perikanan untuk menghimpun masukan terkait kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri adalah dengan melakukan Lokakarya Pengembangan Kurikulum dengan mengundang pemangku kepentingan seperti pengguna lulusan.

Jumlah Dosen Tetap Program Studi yang ada di Prodi Penyuluhan Perikanan data pada akhir tahun 2024 adalah sebanyak 21 orang yang terbagi kedalam 3 bidang kelompok Keilmuan Dosen ([KKD](#)) yaitu KKD Sosial Penyuluhan, KKD Teknologi Perikanan dan KKD Ekonomi dan Bisnis Perikanan. Selain itu ada dosen tidak tetap sebanyak 3 orang.

Dari total 21 orang dosen fungsional tetap tersebut, dosen fungsional tetap dengan level Doktor (S3) berjumlah 8 orang S2 berjumlah 13 orang. Jabatan Guru Besar sebanyak 2 orang, Lektor Kepala sebanyak 7 orang, Jabatan Lektor sebanyak 9 orang, dan Jabatan Asisten Ahli sebanyak 3 orang. Dari 21 dosen, [96 rekognisi](#) telah tercatat dalam LKPS. Jumlah [eksisting taruna](#) saat ini sebanyak 271 orang maka didapat hasil perhitungan kecukupan rasio antara jumlah [dosen tetap](#) sebanyak 21 orang dengan jumlah taruna mencapai 1:13 orang taruna/dosen. Pengajaran Prodi Penyuluhan Perikanan diperkaya oleh [dosen praktisi](#) yang memiliki kompetensi khusus di bidang penyuluhan perikanan, teknologi perikanan dan ekonomi bisnis.

[Sarana dan prasarana](#) yang dimiliki oleh Prodi Penyuluhan Perikanan dalam rangka penyelenggaraan proses pendidikan mencakup ruang kuliah, lokasi praktek/Lab yang tercantum dalam Profil Prodi Penyuluhan. Selain itu terdapat sarana dan prasarana pendukung lainnya seperti Asrama Taruna, Perpustakaan, Pos Kesehatan, Mesjid serta sarana dan prasarana umum penunjang lainnya.

Sumberdaya [keuangan](#) biaya operasional pendidikan memiliki nilai pada TS Rp. 363.926.478, TS-1 Rp. 323.926.478, TS-2 Rp. 323.926.478. Biaya [penelitian](#) dosen Prodi Penyuluhan Perikanan rata-rata pada TS Rp. 5.476.190/dosen/tahun, TS-1 Rp. 7.904.761/dosen/tahun, TS-2 Rp. 11.111.111/dosen/tahun. Dana penelitian diperoleh dari APBN melalui skema kompetisi dalam Politeknik AUP dan BIMA KKP. Pendanaan lainnya didapatkan dari program penelitian mandiri dan pembiayaan dari luar Politeknik berupa kompetisi RIIM BRIN tahun 2022, IPB, kemenristekdikti dan dana mandiri. Dana kegiatan pengabdian masyarakat Prodi Penyuluhan Perikanan pada TS Rp. 76.833.333, TS-1 Rp. 97.278.166 , TS-2 Rp. 81.512.333. Pendanaan kegiatan [PkM](#) selain dari institusi juga berasal dari dana mandiri yang pelaksanaannya dikolaborasikan dengan kegiatan praktik mata kuliah.

Mutu lulusan Prodi Penyuluhan Perikanan telah memenuhi target yang ditetapkan oleh SN DIKTI dan Politeknik AUP ditunjukkan oleh indikator kinerja yaitu rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama 3 tahun terakhir TS rata-rata IPK 3,45; TS-1 rata-rata IPK 3,66; TS-2 rata-rata IPK 3,38. Jumlah lulusan tepat waktu TS sebanyak 81 orang, TS-1 116 orang, TS-2 32 orang. Masa tunggu lulusan untuk WT < 3 bulan sebesar 90,3%, $3 \leq WT \leq 6$ bulan sebesar 7,5%, dan WT > 6 sebanyak 2,2% untuk memperoleh pekerjaan yang pertama (Masa Tunggu Lulusan). Tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi adalah sebagai berikut ; 82,2 % tingkat kesesuaian tinggi, 17,8% tingkat kesesuaian sedang, dan 0% tingkat kesesuaian rendah. Prestasi taruna terbagi atas akademik dan non akademik. [Prestasi akademik](#) taruna taruna selama 3

tahun mencapai 24 prestasi akademik 2 tingkat internasional, 17 tingkat nasional dan 5 prestasi akademik tingkat lokal. Untuk prestasi non-akademik mencapai 2 prestasi tingkat internasional, 7 prestasi tingkat nasional, dan 4 tingkat lokal ([Prestasi Non Akademik Taruna](#)). Tingkat kepuasan pengguna lulusan berdasarkan penilaian pengguna secara keseluruhan mempunyai nilai diantara baik dan sangat baik ([Kepuasan Pengguna Lulusan](#)). Ketercapaian kinerja karena [kurikulum](#) yang terus direview dan diperbaharui sesuai kebutuhan DUDI, kemajuan ilmu pengetahuan dan kebutuhan pengguna.

DTPS menghasilkan luaran penelitian dalam 3 tahun terakhir sebanyak 149 [Publikasi Ilmiah](#) lingkup lokal, nasional terakreditasi, maupun internasional bereputasi. Jumlah sitasi karya ilmiah sebanyak 99 ([Sitasi](#)). Produk/Jasa DTPS yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat sebanyak 11 ([Produk/Jasa DTPS yang di Adopsi](#)). DTPS telah menghasilkan 6 [buku ber-ISBN](#).

Luaran yang telah dihasilkan oleh taruna sejumlah 87 publikasi ([Publikasi Ilmiah](#)) Publikasi ilmiah lingkup lokal, nasional terakreditasi, maupun internasional bereputasi dan telah disitasi sebanyak 28 sitasi ([Sitasi](#)). Produk DTPS yang Dihasilkan Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat sebanyak 9 produk ([Luaran Penelitian/PkM](#))

Kinerja Prodi Penyuluhan Perikanan dievaluasi dan dianalisis menggunakan [analisis SWOT](#) menghasilkan 4 strategi pengembangan dari pencocokan kekuatan dan peluang untuk mengatasi kelemahan serta melindungi UPPS dari ancaman. Strategi pengembangannya adalah (1) Strategi SO (Strengths-Opportunities) menghasilkan 4 strategi pengembangan; (2) Strategi WO (Weaknesses-Opportunities) menghasilkan 3 strategi pengembangan; (3) Strategi ST (Strengths-Threats) menghasilkan 4 strategi pengembangan; (4) Strategi WT (Weaknesses-Threats) menghasilkan 2 strategi pengembangan.

DAFTAR ISI

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI	iv
KATA PENGANTAR.....	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A DASAR PENYUSUNAN	1
B TIM PENYUSUN DAN TANGGUNG JAWAB	1
C MEKANISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI.....	4
BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI.....	5
A KONDISI EKSTERNAL.....	5
B PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI	10
B.1 Sejarah	10
B.2 Visi	11
B.3 Organisasi dan Tata Kerja	12
B.4 Mahasiswa dan Lulusan	13
B.5 Dosen dan Tenaga Kependidikan.....	13
B.6 Keuangan dan Sarana dan Prasarana	14
B.7 Sistem Penjaminan Mutu	14
B.8 Kinerja Pengelola dan Program Studi.....	15
C KRITERIA	16
C.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	16
C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	26
C.3 Taruna	38
C.4 Sumber Daya Manusia	51
C.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana	71
C.6 Pendidikan.....	83
C.7 Penelitian.....	101
C.8 Pengabdian Kepada Masyarakat.....	113
C.9 Luaran dan Capaian Tridharma.....	122
D ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI	130
D.1 Analisis Capaian Kinerja.....	130
D.2 Analisis Swot Terhadap Eksisting Prodi Penyuluhan Perikanan.....	132
D.3 Strategi Pengembangan	134
D.4 Program Keberlanjutan.....	136
BAB III. PENUTUP	138

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis dan Strategi Lingkungan Makro Prodi Penyuluhan Perikanan	7
Tabel 2. Analisis dan Strategi Lingkungan Mikro Prodi Penyuluhan Perikanan	8
Tabel 3. Sasaran startegis Prodi Penyuluhan Perikanan	21
Tabel 4. Target Pencapaian Indikator Kinerja Politeknik AUP Prodi Penyuluhan Perikanan Tahun 2021- 2024	22
Tabel 5. Faktor capaian VMTS	24
Tabel 6. Aspek Evaluasi Capaian Standar	35
Tabel 7. Jenis Layanan pada Taruna	45
Tabel 8. Deskripsi SWOT analisis kriteria SDM Taruna Prodi Penyuluhan Perikanan	51
Tabel 9. Ketersediaan Pustaka di Poltek AUP Prodi Penyuluhan Perikanan (2021- 2024)	78
Tabel 10. Penilaian dosen dan taruna terhadap kualitas layanan.....	82
Tabel 11. Penghitungan NAS	94
Tabel 12. Analisis SWOT Pendidikan	100
Tabel 13. Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	125
Tabel 14. Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian	126
Tabel 15 Hasil Analisis SWOT dari 9 komponen	132
Tabel 16. Penentuan Faktor Internal Prodi Penyuluhan Perikanan berdasarkan Perhitungan Tingkat Urgensi dan Bobot	133
Tabel 17. Penentuan Faktor Eksternal Prodi Penyuluhan Perikanan berdasarkan Perhitungan Tingkat Urgensi dan Bobot	133
Tabel 18. Program Pengembangan Prodi Penyuluhan Perikanan.....	135
Tabel 19. Program Keberlanjutan, faktor Pendukung dan Target capaian	137

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Analisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan, secara eksternal dan internal, untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan dan DUDI yang relevan, yang mempengaruhi eksistensi dan pengembangan Poltek AUP sebagai UPPS dan PS Sarjana Terapan Penyuluhan Perikanan.....	6
Gambar 2. Struktur Organisasi Prodi Penyuluhan Perikanan	12
Gambar 3. Hasil Pengukuran Kinerja	24
Gambar 4. SWOT Analisis	38
Gambar 5. Grafik Seleksi Penerimaan Taruna Baru Prodi Penyuluhan Perikanan.....	42
Gambar 6. Kepuasan pengguna terhadap fasilitas dan layanan informasi Tahun 2021/2022.....	50
Gambar 7. Kepuasan pengguna terhadap fasilitas dan layanan informasi Tahun 2022/2023.....	50
Gambar 8. Kepuasan pengguna terhadap fasilitas dan layanan informasi Tahun 2023/2024.....	50
Gambar 9. Tingkat pendidikan dosen tetap Prodi Penyuluhan Perikanan	59
Gambar 10 Jumlah persentase DTPS berdasarkan jabatan akademik	60
Gambar 11. Data Pengakuan / recognisi atas kepakaran DTPS	62
Gambar 12. Jumlah Penelitian Dosen Prodi Penyuluhan Perikanan Tahun 2022 - 2024	62
Gambar 13 Jumlah kegiatan PkM Prodi Penyuluhan Perikanan Tahun 2022 – 2024.....	63
Gambar 14. Jumlah publikasi ilmiah dosen tetap Prodi Penyuluhan Perikanan tahun 2022 – 2024.....	64
Gambar 15. Jumlah publikasi DTPS dalam forum di tingkat nasional tahun 2022 – 2024.....	65
Gambar 16. Produk DTPS yang diadopsi tahun 2022 - 2024	65
Gambar 17 Tingkat pendidikan tenaga kependidikan Prodi Penyuluhan Perikanan	66
Gambar 18. Indeks Kepuasan Dosen dan Tenaga kependidikan.....	70
Gambar 19. Penggunaan Dana Prodi Penyuluhan Perikanan 3 Tahun Terakhir.....	75
Gambar 20. Biaya operasional pendidikan dan operasional ketarunaan	76
Gambar 21. Dana Penelitian 3 tahun terakhir Prodi Penyuluhan Perikanan.....	76
Gambar 22. Dana Pengabdian kepada Masyarakat	77
Gambar 24. Prasarana yang ada pada Prodi Penyuluhan Perikanan.....	79
Gambar 25. Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Proses Pendidikan	100
Gambar 26. Kepuasan Pengguna Terhadap Fasilitas Prodi Penyuluhan Perikanan .	100
Gambar 27. Roadmap penelitian Prodi Penyuluhan Perikanan.....	104
Gambar 28. Fishbond Sub Rumpun Ilmu di Prodi Penyuluhan Perikanan.....	105
Gambar 29. Prosedur Penelitian Terpan	106
Gambar 30. Kebijakan penelitian di Politeknik Ahli Usaha Perikanan.....	108
Gambar 31. Diagram alir penyusunan peta jalan penelitian di Progrm Studi Penyuluhan Perikanan.....	110
Gambar 32. Responden survei kepuasan penelitian	112

Gambar 33. Hasil survei kepuasan penelitian	113
Gambar 34. Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan 4 Tahun Terakhir (2022-2024).....	123
Gambar 35. Rata-rata Masa Studi Taruna Prodi Penyuluhan Perikanan.....	124
Gambar 36. Jumlah Lulusan Prodi Penyuluhan Perikanan.....	124

BAB I. PENDAHULUAN

A DASAR PENYUSUNAN

Dasar penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) Prodi Penyuluhan Perikanan ini adalah Rencana Strategis Prodi Penyuluhan Perikanan tahun 2020-2024, dengan capaian kinerja yang diperoleh baik di bidang kependidikan maupun pengelolaan aset dan sarana pendukung proses kependidikan serta administrasi pendukung terkait. Hal lainnya yang menjadi dasar penyusunan LED Prodi Penyuluhan Perikanan adalah mengacu kepada tata perundangan yang berlaku dan regulasi mengenai dinamisasi perkembangan dunia pendidikan di Indonesia, khususnya regulasi mengenai kebijakan kementerian Kelautan dan Perikanan. Beberapa peraturan perundangan tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 2) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perikanan;
- 3) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor: 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 5) Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 126 Tahun 2000 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Perikanan;
- 6) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor: 51 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 7) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 45/Permen-KP/2019 tanggal 10 Desember 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Ahli Usaha Perikanan.
- 8) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 23/Permen-KP/2020 Tanggal 04 Agustus 2020 tentang Statuta Politeknik Ahli Usaha Perikanan.
- 9) Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No : 09/MEN-KP/KP.430/VI/2020 tanggal 29 Juni 2020 tentang Pemberhentian dari dan Pengangkatan Dosen yang diberi Tugas Tambahan sebagai Pimpinan Lembaga Pendidikan Tinggi Lingkup Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan.
- 10) Surat Keputusan Direktur Politeknik Ahi Usaha Perikanan Nomor : 307/POLTEK-AUP/IX/2024 Tanggal 1 September 2024 tentang Pemangku Jabatan dan Staf Politeknik Ahli Usaha Perikanan

B TIM PENYUSUN DAN TANGGUNG JAWAB

Tim penyusun Laporan Evaluasi Diri Prodi Penyuluhan Perikanan yang dibentuk dan ditetapkan dalam Surat Keputusan Direktur Politeknik Ahli Usaha Perikanan Nomor 279/POLTEK.AUP/RSDM.440/VII/2024 tanggal 2 Juli 2024, tentang Tim Penyusun Re-Akreditasi Prodi Penyuluhan Perikanan pada Program Sarjana Terapan Politeknik AUP Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- | | |
|------------------|---|
| Pengarah | : Dra. Ani Leilani, M.Si |
| Penanggung Jawab | : 1. Dr. Heri Triyono, A.Pi., M.Kom.
2. Dr. Danu Sudrajat, A.Pi., M.AP.
3. Yenni Nuraini, S.Pi., M.Sc |

Tim Penjamin Mutu	4. Nur Syarif Hidayat, S.P. : 1. Ir. Basuhi Rachmad, M.Si. 2. Aman Saputra, S,St.Pi., M.S.T.Pi. 3. Dra. Ratna Suharti, M.Si 4. Ratu Sari Mardiah, S.Pi., M.Si. 5. Nur Hidayah, M. Biotech 6. Fadhilah Anshori, S.Kom
Ketua	: Yuke Eliyani, S.Pi, M.Si
Sekretaris	: Tuti Susilawati, S.St.Pi., M.S.T.Pi.
Penyusun LKPS	: 1. Iir Gunari, S.St.Pi 2. Ari Sriwijaya, A.Md

BUTIR/ELEMEN LED	KOORDINATOR PENYUSUN LED
A. Kondisi Eksternal	Alvi Nur Yudistira, S.Pi., M.Si Dr. Taty Yuniarti, M.Si
B. Profil Program Studi	Ir Iis Jubaedah, M.Si Sopiyan Danapraja, S.St.Pi, M.S.T.Pi
C. 1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	Abdul Hanan, SP., M.Si Prof. Dr. Azam Bachur Zaidy Lilis Supenti, A.Pi., MM., M.Si Ade Sunaryo, S.ST., M.Si
C.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Dr. Rina, M.Si Prof. Dr. OD Soebhakti Hasan Iskandar Musa, A.Pi., MM Listi Aldiyanti, SE Ari Sriwijaya, A.Md
C.3 Mahasiswa	Ganjar Wiryati, S.ST., M.Si Dra. Sobariah, MM Meila Eskaria Putri, S.St.Pi Heru Mulyadi, A.Md Oki Nala Perdana, S.St.Pi Maulana Faiz Ilham, S.Tr.Pi
C.4 Sumber Daya Manusia	Sari Rachmawati, S.Pi., M.Si Adi Apriadi, S.Sos Murdoko Dani Jaya Sukmana, S.Pi., M.Si
C.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana	Suratman, SP., M.Si Hendria suhrawardan, M.ST.Pi Dadan Syahrulramdani, M.Si M Harja Supena, SP., MM Sujono, S.Pi Andi Ajat Kesuma, S.St.Pi Risna Milina
C.6 Pendidikan	Noor Pitto SNL, S.Pi., M.Tr.Pi Mexcen Mahendra, S.Tr.Pi

BUTIR/ELEMEN LED	KOORDINATOR PENYUSUN LED
C.7 Penelitian	Dr. Yessi Dewita Sari, M.Si Drs. AA Subagio, MM Dr. Asnawi, M.Si
C.8 Pengabdian Masyarakat	Nia Nurfitriana, S.Pi., M.Si Robby Hamsum, S.St.Pi
C.9 Luaran dan Capaian Tridharma	Nayu Nurmalia, S.Pd., M.Si Kamsiah, SP., M.Pd Gusti Aries, A.Pi., M.Si
D. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan	Adang Kasmawijaya, S.St.Pi, M.Tr.Pi Jeniarty Rani Saranga, S.Tr.Pi

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TIM PENYUSUN RE-AKREDITASI
PRODI PENYULUHAN PERIKANAN GRAM STUDI PENYULUHAN PERIKANAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN TAHUN 2024**

NO.	Jabatan Dalam Tim	Tugas
1	Penanggung Jawab	Bertanggungjawab terhadap tersusunnya dokumen Re-akreditasi Prodi Penyuluhan Perikanan tahun 2024
2	Pengarah	Mengarahkan pelaksanaan re-akreditasi Prodi Penyuluhan Perikanan
3	Ketua Tim	1. Memimpin koordinasi kegiatan Re-akreditasi 2. Mengkoordinir Penyusunan Rencana Kerja/Aksi re-akreditasi 3. Mengkoordinir Pelaksanaan Tahapan re akreditasi 4. Melakukan Monitoring dan Evaluasi 5. Di bawah Koordinasi Penanggung-jawab dan Pengarah
4	Sekretaris	1. Membantu Ketua Tim dalam koordinasi re akreditasi 2. Membantu Ketua Tim dalam penyusunan dan pelaksanaan Rencana Kerja/Aksi re akreditasi 3. Membantu ketua tim dalam koordinasi pelaksanaan tahapan kerja dan aksi re akreditasi 4. Membantu Ketua Tim dalam melakukan Monitoring dan Evaluasi 5. Di bawah koordinasi Ketua Tim
5	Penyusun LKPS	1. Menyiapkan bahan dan dokumen LKPS 2. Di bawah koordinasi Ketua Tim

6	Penyusun dokumen LED butir A-I	1. Menyusun uraian penjelasan evaluasi diri program studi berdasarkan LKPS 2. Di bawah koordinasi Ketua Tim Re-Akreditasi
7	Tim Penjamin Mutu	1. Pendampingan Penyusunan Dokumen Akreditasi 2. Monitoring dan Evaluasi Kinerja 3. Strategi Peningkatan Mutu Berkelanjutan

C MEKANISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI

Dalam penyusunan Laporan Evaluasi Diri Unit Pengelola Prodi Penyuluhan Perikanan melibatkan semua unsur civitas akademik yang ada di Prodi Penyuluhan Perikanan. Adapun mekanisme penyusunan Laporan Evaluasi Diri Prodi Penyuluhan Perikanan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Direktur Politeknik Ahli Usaha Perikanan menetapkan Tim penyusun Laporan Evaluasi Diri Prodi Penyuluhan Perikanan melalui Surat Keputusan Nomor 279/POLTEK.AUP/RSDM.440/VII/2024 tanggal 2 Juli 2024;
- 2) Ketua dibantu sekretaris Tim Penyusun Borang Akreditasi maupun Laporan Evaluasi Diri, Program Studi menyusun jadwal kegiatan dan pembagian tugas masing-masing koordinator per kriteria serta menjamin kelancaran pelaksanaan kegiatan penyusunan borang akreditasi maupun laporan evaluasi diri program studi;
- 3) Koordinator masing-masing kriteria bersama-sama dengan anggotanya sesuai dengan wewenangnya masing-masing melakukan pengumpulan data dan informasi yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan baik Laporan Kinerja maupun Laporan Evaluasi Diri Program Studi;
- 4) Data dan informasi yang telah dikumpulkan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 (satu) merupakan dasar bagi pengisian format-format borang akreditasi. Data dan informasi yang telah terkumpul maupun format-format borang akreditasi BAN-PT yang telah terisi disajikan sebagai bahan bagi penyusunan setiap komponen evaluasi diri;
- 5) Setelah dilakukan pembagian tugas untuk menguraikan komponen evaluasi diri diantara anggota Tim Penyusun Laporan Evaluasi Diri Program Studi, maka dilakukan pembahasan secara pleno untuk mengsinkronkan masing-masing komponen. Selanjutnya dilakukan SWOT analisis untuk seluruh kriteria pada bagian akhir dokumen;
- 6) Menyusun rangkuman eksekutif yang merupakan singkatan isi laporan lengkap evaluasi diri dan dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh, jelas dan singkat dari setiap komponen evaluasi diri;
- 7) Menyusun laporan hasil evaluasi diri dengan format dan sistematika mulai dari kata pengantar, rangkuman eksekutif, susunan tim evaluasi diri serta deskripsi tugasnya, daftar isi sampai kepada isi yang merujuk pada deskripsi SWOT.

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

A KONDISI EKSTERNAL

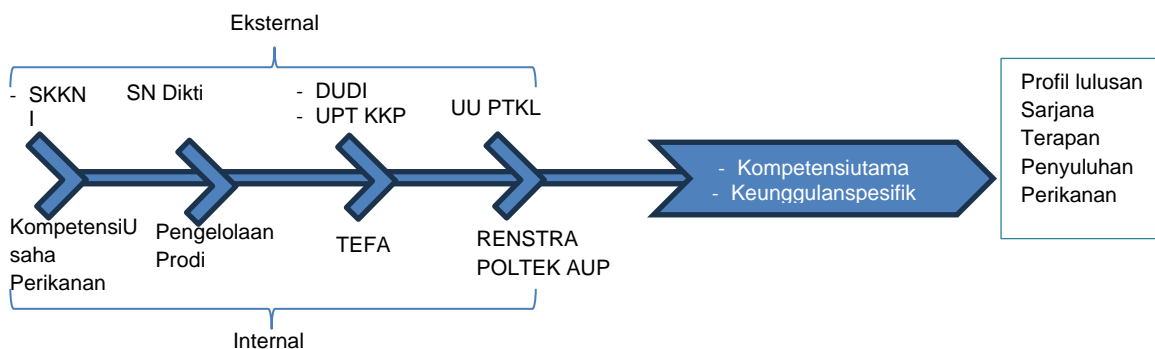
Mewujudkan Visi Indonesia, yaitu Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045 merupakan langkah besar dalam membangun Indonesia untuk menjadi megatrend dunia. Langkah tersebut harus dilakukan secara sistematis, terarah, dan bertahap. Pencapaian Indonesia Emas dilakukan dengan membangun sebagai bahan acuan untuk mewujudkan cita-cita bangsa demi mewujudkan Negara Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 sebagai dasar berbangsa, bernegara dan berkonstitusi. Empat Pilar Visi Indonesia 2045 ini adalah: 1) Pembangunan manusia serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi; 2). Pembangunan ekonomi berkelanjutan; 3) Pemerataan pembangunan; dan 4) Pemantapan ketahanan nasional dan tata kelola pemerintahan. Visi ini mencakup transformasi ekonomi menuju industri yang berbasis pengetahuan dan teknologi, peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, serta pengurangan kesenjangan sosial dan ekonomi.

Dalam menggapai cita-cita mewujudkan Indonesia Emas 2045 telah disusun 8 Agenda Pembangunan dan 17 Arah Pembangunan untuk memastikan keberlanjutan dan kesinambungan pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) yang terarah dan terukur. Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, sektor kelautan dan perikanan merupakan bagian penting dalam pelaksanaan agenda pembangunan nasional. Keterkaitan bidang kelautan dan perikanan dalam prioritas Rencana Pembangunan Jangka menengah (RPJMN) 2025-2029 yang tercantum dalam misi asta cita terkait dengan: 1) swasembada pangan dan ekonomi biru, 2) agro-maritim industri, 3) hilirisasi dan industrialisasi, 4) membangun desa dan pemberantasan kemiskinan, dan 5) penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan.

Implementasi misi tersebut sesuai dengan tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (SDGs) yang menjadi tolak ukur tercapainya arah pembangunan RPJPN 2025-2029. Capaian SDGs Indonesia berdasarkan *Sustainable Development Report* tahun 2024 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2023, dari peringkat ke-75 dari 166 negara menjadi 78 dari 167 negara. Data menunjukkan bahwa pencapaian yang telah sesuai dengan tujuan SDGsterkait tujuan Tanpa Kemiskinan dan Tujuan Pendidikan Berkualitas. Pencapaian SGDsterhadap dua tujuan tersebut seiring dengan pencapaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang menunjukkan arah yang baik dan terus mengalami kemajuan selama 2020–2024. Berdasarkan seluruh dimensi pembentuk IPM, laporan BPS Tahun 2024 menunjukkan adanya peningkatan pada tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, berdasarkan laporan *Human Development Index* (HDI) yang dirilis United Nations Development Programme (UNDP) Tahun 2022, Indonesia memperoleh skor HDI 0,713, termasuk negara dengan indeks pembangunan manusia tinggi. Namun demikian, skor HDI Indonesia ini masih lebih rendah dibanding rata-rata global yang nilainya 0,739, berada pada peringkat ke-112 dari 193 negara yang diriset. Di kawasan Asia Tenggara (ASEAN), HDI Indonesia berada pada peringkat ke-6 di bawah Singapura (0,949), Brunei Darussalam (0,823), Malaysia (0,807), Thailand (0,803), dan Vietnam (0,726).

Posisi Indonesia dalam komunitas dunia perlu diperhatikan karena Indonesia merupakan bagian dari komunitas global. Dengan memperhatikan komunitas dunia tersebut, Indonesia terus berupaya memperkuat posisinya melalui peningkatan daya saing ekonomi, pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan Perikanan (SDMKP) harus dilakukan karena SDM merupakan motor penggerak pembangunan. Namun, terdapat berbagai tantangan terkait SDMKP yang dihadapi saat ini seperti rendahnya tingkat pendidikan SDM, rendahnya produktivitas pekerja, rendahnya IPM, rendahnya tingkat penggunaan teknologi dan terbatasnya inovasi bidang KP menjadikan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM KP (BPPSDMKP) memiliki peran kunci dan strategis dalam menciptakan SDMKP yang unggul dan berdaya saing global untuk memaksimalkan potensi kelautan dan perikanan Indonesia. Politeknik Ahli Usaha Perikanan (Poltek AUP) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPPSDMKP bidang pendidikan untuk menyediakan SDM KP yang terdidik untuk mendukung tercapainya pembangunan perikanan dan kelautan.

Politeknik AUP terus berupaya menjawab tantangan dan menangkap peluang untuk menjadi jembatan antara proses pendidikan dengan dunia kerja dengan kebutuhan pasar secara nyata. Poltek AUP menyelenggarakan pendidikan vokasional yang berorientasi pada Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) yang menjadi okupasi pekerjaan bagi lulusan sehingga menjadi aktor utama di sektor Kelautan dan Perikanan. Selain itu, upaya peningkatan kualitas lulusan juga dikembangkan pada kemampuan berwirausaha yang berdaya saing tinggi dalam bidang kelautan dan perikanan, dengan kompetensi dan sertifikasi yang dimiliki lulusan. Untuk itu, Poltek AUP melakukan analisis makro dan mikro terhadap kondisi lingkungan dan DUDI yang relevan secara komprehensif dan strategis, baik internal maupun eksternal (Gambar 1).



Gambar 1. Analisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan, secara eksternal dan internal, untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan dan DUDI yang relevan, yang mempengaruhi eksistensi dan pengembangan Poltek AUP sebagai UPPS dan PS Sarjana Terapan Penyuluhan Perikanan

A.1.1 Lingkungan Makro

Tabel 1. Analisis dan Strategi Lingkungan Makro Prodi Penyuluhan Perikanan

Politik		
Tingkat		
Lokal	Nasional	Internasional
<p>Analisis: secara politik keberadaan prodi penyuluhan perikanan sampai tahun 2024 tidak terlalu terganggu karena tidak ada prodi sejenis baik di lingkungan KKP.</p> <p>Strategi : Posisi Prodi Penyuluhan Perikanan berada pada politeknik ahli usaha perikanan dan memiliki kampus sendiri.</p>	<p>Analisis: secara politik keberadaan prodi penyuluhan perikanan hasil identifikasi di Indonesia belum ada nama prodi yang sejenis sehingga aturan evaluasi PTKL dari dikti aman</p> <p>Strategi: Posisi Prodi Penyuluhan Perikanan berada pada politeknik ahli usaha perikanan dan memiliki kampus sendiri.</p>	<p>Analisis: Penelitian IMD WCC tidak hanya mengukur tingkat daya beli, produktivitas, dan PDB (produk domestik bruto), namun memperhitungkan juga faktor sosial, budaya, dan keberlanjutan lingkungan (<i>sustainability</i>).</p> <p>Strategi: Penerapan pembelajaran Visi untuk Perlindungan, Produktivitas, dan Kesejahteraan", dan Ekonomi biru yang merupakan bagian dari pilar kunci dalam isu prioritas yang diangkat oleh Development Working Group (DWG)</p>
Ekonomi		
Lokal	Nasional	Internasional
<p>Analisis: Peningkatan kapasitas pelaku usaha perikanan di Jawa barat masih diperlukan dikarenakan pendapatan rata-rata pelaku usaha perikanan masih di bawah UMR</p> <p>Startegi: Posisi Prodi Penyuluhan Perikanan sangat strategis karena menghasilkan SDM yang berkualitas dalam pemberdayaan pelaku usaha perikanan, sehingga peminat untuk sekolah dari tahun ke tahun melebihi kapasitas yang ada</p>	<p>Analisis: Peningkatan pendapatan per kapita merupakan salah satu sasaran pokok RPJMN 2020-2024, yaitu pendapatan per kapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah</p> <p>Strategi: Penyediaan SDM berkualitas yang dilakukan KKP melalui BPPSDMKP dikelompokkan menjadi bidang pendidikan, penyuluhan dan pelatihan.</p>	<p>Analisis: Perdagangan global diperkirakan tumbuh 3,4 persen per tahun. Negara berkembang menjadi poros perdagangan dan investasi dunia dengan pertumbuhan 6 persen pertahun. Perdagangan intra Asia meningkat dan investasi asing langsung ke dan antar negara berkembang berlanjut</p> <p>Strategi : Selain potensi dan pemanfaatan sumberdaya yang perlu dikembangkan, perlu juga pengembangan usaha perikanan efisien secara ekonomi sehingga memberikan manfaat ekonomi bagi para pelaku usaha. Indikator yang sering digunakan adalah Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPI) dan Nilai Tukar Nelayan (NTN)</p>
Kebijakan		
Lokal	Nasional	Internasional
<p>Analisis: Keberpihakan pada anak pelaku utama perikanan bisa melanjutkan pendidikan yang dibiayai negara</p> <p>Strategi: Politeknik AUP ada kebijakan untuk menyediakan biaya pendidikan full bagi anak pelaku utama perikanan</p>	<p>Analisis: Pembentukan OII bertujuan membenahi sumber daya manusia melalui transformasi pendidikan KP, dengan program studi yang berbasis vokasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kurikulum, dan sarana prasarana melalui optimalisasi kualitas manajemen dan penjaminan mutu</p> <p>Strategi: Poltek AUP, sebagai UPT Pendidikan dari BPPSDMKP mendukung program pengembangan SDM KP, melalui tiga pilar perguruan tinggi yang terdiri atas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</p>	<p>Analisis: Daya Saing Global (<i>The Global Competitiveness Report</i>) dalam riset International Institute for Management Development (IMD) yang merilis data mengenai <i>World Competitiveness Ranking (WCR)</i> menunjukkan kenaikan peringkat daya saing Indonesia, dari 34 dunia pada Tahun 2023 menjadi peringkat 27 dunia pada tahun 2024</p> <p>Strategi: Posisi Indonesia dalam komunitas dunia. Dengan memperhatikan komunitas dunia tersebut, Indonesia terus berupaya memperkuat posisinya melalui peningkatan daya saing ekonomi, pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, dan pengembangan sumber daya manusia</p>
Sosial Budaya		
Lokal	Nasional	Internasional
<p>Analisis: Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Jawa Barat tahun 2024 mencapai 74,92 meningkat 0,68 poin (0,92 persen) dibandingkan capaian tahun sebelumnya (74,24). BPS Jawa Barat mencatat selama periode 5 tahun terakhir yakni tahun 2020–2024, IPM Jawa Barat rata-rata meningkat sebesar 0,79 persen per tahun.</p> <p>Strategi Prodi Penyuluhan Perikanan yang menyelenggarakan pendidikan vokasional harus merancang kurikulum dan implementasinya erorientasi pada Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) yang menjadi okupasi pekerjaan bagi lulusan sehingga menjadi aktor Utama di Sektor Kelautan Perikanan.</p>	<p>Analisis: Pertumbuhan IPM tahun 2023 mencapai 0,84 persen. Pertumbuhan IPM pada tahun 2023 utamanya didorong oleh pemulihan pertumbuhan dimensi standar hidup layak yang diwakili oleh variabel pengeluaran riil perkapita yang disesuaikan. Rata-rata pertumbuhan pengeluaran riil perkapita selama tahun 2020-2023 mencapai 2,61 persen.</p> <p>Strategi: Poltek AUP terus berupaya menjawab tantangan dan menangkap peluang untuk menjadi jembatan antara proses pendidikan dengan dunia kerja dengan kebutuhan pasar secara nyata, dengan menyelenggarakan</p>	<p>Analisis: Laporan Daya Saing Global (<i>The Global Competitiveness Report</i>) dalam riset International Institute for Management Development (IMD) yang merilis data mengenai <i>World Competitiveness Ranking (WCR)</i> menunjukkan kenaikan peringkat daya saing Indonesia, dari 34 dunia pada Tahun 2023 menjadi peringkat 27 dunia pada tahun 2024</p> <p>Strategi: Posisi Indonesia dalam komunitas dunia perlu diperhatikan karena Indonesia merupakan bagian dari komunitas global. Dengan memperhatikan komunitas dunia tersebut, Indonesia terus berupaya memperkuat posisinya melalui peningkatan daya saing ekonomi, pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, dan pengembangan sumber daya manusia</p>

	pendidikan vokasional yang berorientasi pada Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) yang menjadi okupasi pekerjaan bagi lulusan sehingga menjadi aktor utama di sektor Kelautan dan Perikanan	
IPTEK		
Lokal	Nasional	Internasional
Analisis: Produk inovasi yang dihasilkan taruna sudah menerapkan teknologi Internet of Think (IoT) Strategi: Penerapan pembelajaran secara digitalisasi dengan IT	Analisis: Adanya teknologi Internet of Think (IoT) membawa sektor Kelautan dan Perikanan Strategi: Peningkatan Lulusan berkemampuan AI (kecerdasan buatan)	Analisis: Lemahnya Keamanan Data sehingga update dan pengamanan data harus terus dilakukan. Strategi: Peningkatan Perlindungan data sudah dilakukan Poltek AUP sehingga keamanan data dan informasi terjaga

A.1.2 Lingkungan Mikro

Tabel 2. Analisis dan Strategi Lingkungan Mikro Prodi Penyuluhan Perikanan

Pesaing Program Studi		
Lokal	Nasional	Internasional
Analisis: Tidak ada Perguruan tinggi di Kabupaten Bogor dan Provinsi Jawa Barat yang membuka Prodi Penyuluhan Perikanan Strategi: Politeknik AUP Satu-satunya yang membuka prodi Penyuluhan Perikanan	Analisis: Secara nasional Tidak ada Perguruan tinggi di Indonesia yang Membuka Prodi Penyuluhan Perikanan Strategi: Kementerian Kelautan Perikanan di Politeknik AUP Satu-satunya yang membuka prodi Penyuluhan Perikanan di Indonesia	Analisis: . Program Studi sejenis yang ada di luar negeri tercatat di India, yaitu Department of Fisheries Extension, Economics and Statistics di Fisheries University, dan Fishery Extension di West Bengal University of Animal & Fisheries Sciences India Strategi: Secara Internasional hanya di Indonesia lewat Kementerian Kelautan Perikanan yang membuka prodi Penyuluhan Perikanan
Pengguna Lulusan		
Lokal	Nasional	Internasional
Analisis: Di Provinsi Jawa Barat terdiri dari 18 Kabupaten dan 9 Kota, hampir semuanya ada pelaku usaha perikanan skala kecil yang sangat membutuhkan pendampingan Strategi: Kerjasama dengan Pemda dalam rekrutmen calon taruna yang setelah lulus bisa mengabdikan di wilayahnya	Analisis: Lulusan Prodi Penyuluhan Perikanan saat ini direkrut oleh Pusat penyuluhan sebagai tenaga penyuluh bantu. Disamping itu kebutuhan teknis servis di perusahaan perikanan juga potensi sangat besar Strategi: Kerjasama dengan Perusahaan dalam rekrutmen tenaga teknis servis	Analisis: Beberapa perusahaan internasional yang ada kantor di Indonesia (pakan artemia) merekrut tenaga sebagai teknis servis Strategi: Melibatkan perusahaan dalam penyusunan kompetensi lulusan
Sumber Calon Taruna		
Lokal	Nasional	Internasional
Analisis: Di Jawa barat masih banyak Anak pelaku usaha perikanan umunya enggan menruskan pendidikan ke level PT Strategi: Sosialisasi via penyuluh perikanan di Jawa Barat terkait persyaratan dan enyediaan biaya pendidikan	Analisis: Secara nasional karena Prodi Penyuluhan Perikanan hanya satu di Poltek KP, dan di PT lainnya belum ada yang membuka maka sumber calon sangat banyak. Data paentaru tiga tahun terakhir kebutuhan dan peminat rata-rata 1:3 Strategi: Melakukan seleksi yang agar ketat sehingga yang diterima betul-betul mau dan mampu belajar dengan baik	Analisis: Sampai saat ini belum ada calon taruna dari luar negeri Strategi: Perlu ada kerjasama pertukaran mahasiswa
Sumber Calon Dosen		
Lokal	Nasional	Internasional
Analisis: Calon dosen di Prodi Penyuluhan Perikanan berasal dari CPNS yang melamar sebagai calon dosen Strategi: Memanfaatkan tenaga dosen sesuai bidang keilmuan inti Prodi Penyuluhan Perikanan yang ada di Poltek AUP	Analisis: Kompetensi dosen untuk Prodi Penyuluhan Perikanan tidak seluruhnya tersedia di Poltek AUP Strategi: Menyediakan anggaran untuk dosen tidak tetap sehingga bisa diambil dari PT dibawah Dikti	Analisis: Keberadaan dosen dari negara luar belum ada Strategi: Diadakan kuliah umum (offline atau online) pada dosen-dosen luar negeri yang kompeten pada kurikulum Prodi Penyuluhan Perikanan
Sumber Tenaga kependidikan		
Lokal	Nasional	Internasional
Analisis: Cukup tersedia karena Prodi Penyuluhan Perikanan dulunya sebagai jurusan	Analisis: Tendik di Poltek AUP cukup tersedia hanya masih tenaga kontrak	Analisis: Belum ada Strategi:

dengan kampus dan pegawai eks. Deptan Strategi: Peningkatan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan sesuai kebutuhan bidang kerja	Strategi: Pengusulan untuk menjadi P3K dan telah dilakukan	Kerjasama kelembagaan
e. learning		
Lokal	Nasional	Internasional
Analisis: Dalam proses pembelajaran Dosen dan taruna sudah mulai menggunakan e. learning, seperti you tube, siakad, dll Strategi: Memperbanyak materi pembelajaran online yang senatiasa bisa diakses taruna kapan saja	Analisis: Perluasan jangkauan pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan yang berbasis digital (<i>e-learning, e-training, e-extension</i>); Strategi: Penyiapan layanan digital erintegrasi lingkup KKP yang mencakup penyiapan regulasi, penguatan kelembagaan, pembangunan jaringan, sarana dan prasarana, meningkatkan kapasitas SDM dengan keahlian digital, melakukan kerja sama untuk menyediakan layanan digital dan one data penerapan SPBE KKP, termasuk penataan sistem perizinan berbasis web (on-line), serta peningkatan usaha kelautan dan perikanan melalui e-commerce.	Analisis: Dilakukannya kuliah umum dengan pengajar dari perguruan luar negeri via zoom, baik pembelajaran teori maupun penugasan. Strategi: Sistem penyelenggaraan pendidikan menyesuaikan dengan transformasi digital Pengarus utamaan transformasi digital merupakan upaya untuk mengoptimalkan peranan teknologi digital dalam meningkatkan daya saing bangsa dan sebagai salah satu sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depan. Strategi pengarusutamaan transformasi digital terdiri dari aspek pemantapan ekosistem (supply), pemanfaatan (demand), dan pengelolaan big data.
Pendidikan jarak jauh		
Lokal	Nasional	Internasional
Analisis: Sudah dilakukan sewaktu taruna melakukan MBKM Strategi: Memperkuat materi pembelajaran dan metode yang variatif	Analisis: Kuliah jarak jauh (zoom) dengan dosen luar Polek AUP yang tidak memungkinkan hadir offline Strategi: Penyiapan anggaran dan identifikasi calon pengajar	Analisis: Dilakukan melalui zoom dengan dosen/pakar dari negara lain (missipi university) Strategi: Memperkuat MoU dan penyediaan pembiayaan yang memadai
Open Course Ware		
Lokal	Nasional	Internasional
Analisis: Dilakukan sesuai Mata kuliah yang memerlukan karena di kampus Prodi Penyuluhan Perikanan perlatan/dosen belum memadai Strategi: Identifikasi materi, calon peserta dan calon pelatih/instruktur	Analisis: Mengikutsertakan Dosen/Tendik/Taruna dalam kursus/latihan yang diselenggarakan Poltek AUP Strategi: Membuat daftar isian kebutuhan latihan	Analisis: Mengikutsertakan Dosen/Tendik/Taruna dalam kursus/ latihan yang diselenggarakan Kemeterian KKP bekerjasama dengan negara luar Strategi: Membuat daftar isian kebutuhan latihan
Kebutuhan DuDi dan Masyarakat		
Lokal	Nasional	Internasional
Analisis: Di Provinsi Jawa Barat terdiri dari 18 Kabupaten dan 9 Kodya, dan 627 Kecamatan, bila satu kecamatan diisi 1 orang penyuluh perikanan maka perlu 627 orang untuk mendampingi pelaku usaha perikanan skala kecil Strategi: Kerjasama dengan Pemda Tingkat dua dalam rekrutmen calon taruna dan penggunaan lulusan untuk pemberdayaan masyarakatnya	Analisis: Data BPS (2023), saat ini terdapat 7.281 Kecamatan di seluruh Indonesia dengan 12.510 desa berada di tepi laut (desa pesisir), 11.306 desa potensi perikanan tangkap, 3.416 desa perikanan budidaya, 516 desa tambak garam dan 1.998 desa wisata bahari. Apabila ditargetkan setiap kecamatan dan desa dengan potensi perikanan perlu didampingi oleh seorang lulusan Prodi Penyuluhan Perikanan, maka diperlukan sebanyak lebih dari 37 ribu orang lulusan Strategi: Menyiapkan lyang dengan proses pembelajaran terpadu sehingga mampu mengisi peluang yang ada	Analisis: Belum ada data kebutuhan penyuluh di luar negeri Strategi: Promosi lulusan

Mitra dan Aliasi		
Lokal	Nasional	Internasional
<p>Analisis: Dalam proses pembelajaran saat ini bermitra dengan kelompok perikanan yang ada di Kab/Kota Bogor, seperti SFV Cibalagung, Pokdakatan Pintu Air, UMKM saung taruna, untuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi</p> <p>Strategi: Melanjutkan MoU sehingga ada keuntungan timbal balik yang diperoleh kedua belah pihak</p>	<p>Analisis: Secara nasional Prodi Penyuluhan Perikanan bermitra dengan Asosiasi Patin Indonesia, Ikatan Penyuluh Perikanan Indonesia, Pusat Penyuluhan KP, Satminkal Penyuluhan se Indonesia, Masyarakat Perikanan Indonesia</p> <p>Strategi: Memperkuat dengan tindak lanjut Mou</p>	<p>Analisis: Mitra dalam pendidikan dengan UNIDO, Coservasi Internasioal (CI)</p> <p>Strategi: Melanjutkan kerjasama dan mengembangkan ker darma penelitian dan pengabdian masyarakat</p>

B PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI

B.1 Sejarah

Prodi Penyuluhan Perikanan merupakan kampus pendidikan perikanan tertua di Indonesia dan mengalami [transformasi](#) yang diawali dengan berdirinya Sekolah Perikanan Darat Menengah Atas (SPDMA) pada tahun 1958. Mengingat Direktorat Jenderal Perikanan Departemen Pertanian tahun 1972 telah melihat bahwa pembangunan perikanan mulai bergeser ke arah industrialisasi maka berdasarkan hal tersebut Direktur Jenderal Perikanan tanggal **14 Desember 1972 mengubah Sekolah Perikanan Darat Menengah Atas (SPDMA) Bogor menjadi Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Bogor**. SUPM masih meluluskan siswa SPDMA sampai tahun 1974. Tahun 1979 Menteri Pertanian mengeluarkan Surat Keputusan No. 151/Kpts/Org/3/1979 tentang Organisasi dan Tata Kerja sekolah Usaha Perikanan Menengah yang isinya antara lain; SUPM adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan kejuruan pertanian dalam lingkungan Departemen Pertanian yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Badan Pendidikan, Latihan dan Penyuluhan Pertanian.

Tahun 1984 SPP–SUPM Negeri Bogor mempunyai dua program studi, yaitu : Program Studi Budidaya Air Tawar dan Program Studi Budidaya Air Payau. Kemudian pada Tahun 1987 SPP-SUPMN Bogor menyelenggarakan Pendidikan dan Latihan Program Diploma III Ahli Penyuluhan Pertanian dengan cluster Keahlian Perikanan yang mulai dilakukan pada tanggal 2 Maret 1987. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara tanggal 22 Februari 1989, ditetapkan bahwa Diklat APP Bogor termasuk tipe A yang mempunyai tiga keahlian yaitu : (a) Bagian Pertanian di Cibalagung (b) Bagian Peternakan di Cinagara dan (c) Bagian Perikanan di Cikaret.

Dengan berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor : 30/Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi, maka **Diklat APP Bogor pada tahun 1993 berkembang menjadi Perguruan Tinggi Kedinasan dengan nama Akademi Penyuluhan Pertanian (APP) Bogor**. APP telah meningkat statusnya menjadi **Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP)** sesuai dengan Keppres No. 5 tahun 2001 tentang Pendirian STPP Bogor dan STPP Malang. Tahun 2006, Jurusan Penyuluhan Perikanan dipindahkan dari STPP Bogor (Departemen Pertanian) menjadi salah satu jurusan di Sekolah Tinggi Perikanan.

Dinamisasi perubahan status institusi Sekolah Tinggi Perikanan menjadi Politeknik Ahli Usaha Perikanan (Politeknik AUP) terjadi pada akhir tahun 2019 sampai dengan Akhir Desember 2020, beserta pergantian pejabat sebagai Direktur maupun sebagai Ketua/ Sekretaris pada Prodi Penyuluhan Perikanan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 45/Permen-KP/2019 tanggal 10 Desember 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Ahli Usaha Perikanan dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 23/Permen-KP/2020 Tanggal 04 Agustus 2020 tentang Statuta Politeknik Ahli Usaha Perikanan, Sekolah Tinggi Perikanan berubah nomenklatur menjadi Politeknik Ahli Usaha Perikanan. Penamaan Jurusan Penyuluhan Perikanan menurut statuta tidak dipergunakan lagi dan berganti menjadi Prodi Penyuluhan Perikanan yang menjadi salah satu bagian dari program studi pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan bersama dengan lima prodi lainnya. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No : 09/MEN- KP/KP.430/VI/2020 tanggal 29 Juni 2020 tentang Pemberhentian dari dan Pengangkatan Dosen yang diberi Tugas Tambahan sebagai Pimpinan Lembaga Pendidikan Tinggi Lingkup Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan, terjadi pergantian pimpinan dari Ketua Sekolah Tinggi Perikanan menjadi Direktur Politeknik Ahli Usaha Perikanan.

B.2 Visi

Pemaparan visi Prodi Penyuluhan Perikanan dalam LED ini mempergunakan Renstra tahun 2020-2024, dimana hal ini mengacu kepada Renstra Sekolah Tinggi Perikanan dan Renstra Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan. Visi Prodi Penyuluhan Perikanan yaitu: **“Menjadi Program Studi Unggul Di Bidang Ilmu Pengetahuan Dan Komunikasi Penyuluhan Kelautan Dan Perikanan Pada Tahun 2024”**

Dari visi tersebut kemudian didukung dengan misi Prodi Penyuluhan Perikanan yaitu :

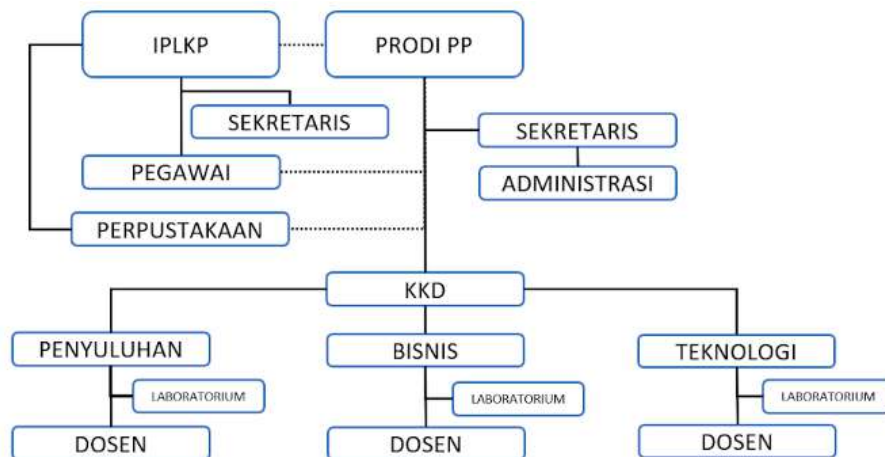
- 1) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang berorientasi pada DUDI untuk menghasilkan sumberdaya manusia unggul di bidang komunikasi penyuluhan yang mampu berkarya dan berusaha di sektor kelautan dan perikanan;
- 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian di bidang komunikasi penyuluhan kelautan dan perikanan yang menghasilkan inovasi teknologi komersial untuk pengembangan usaha dan industri yang termuat dalam media ilmiah dan non ilmiah;
- 3) Menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang komunikasi penyuluhan kelautan dan perikanan melalui pelatihan dan pembimbingan, transfer teknologi dan Inkubasi usaha kepada masyarakat Kelautan dan perikanan di desa mitra dan non mitra untuk terwujudnya kampus sebagai rujukan dan mitra utama masyarakat;
- 4) Menyelenggarakan pembinaan taruna dan tata kehidupan kampus untuk mewujudkan lulusan yang memiliki mental disiplin yang cekatan dalam bekerja dan kepribadian yang penuh etika dan estetika;
- 5) Menyelenggarakan pelayanan birokrasi yang mudah dan cepat, terpenuhinya layanan sumberdaya yang optimal serta melakukan KISS yang harmonis dengan semua pihak, sesuai akreditasi ISO;
- 6) Melakukan pendekatan inovatif secara holistik dengan mengembangkan kearifan lokal untuk meningkatkan kompetensi masyarakat kelautan dan perikanan.

Berdasarkan visi misi tersebut ditetapkan dua tujuan Prodi Penyuluhan Perikanan yaitu :

- 1) Mampu menghasilkan sumberdaya manusia unggul di bidang komunikasi penyuluhan yang mampu berkarya dan berwirausaha di pemerintahan, swasta, dan unit kerja lainnya yang bergerak di sektor kelautan dan perikanan;
- 2) Memiliki tata kelola pendidikan vokasi yang inovatif dan produktif sehingga mampu bersaing secara International.

B.3 Organisasi dan Tata Kerja

Prodi Penyuluhan Perikanan dipimpin oleh Ketua Program Studi dengan dibantu oleh Sekretaris Program Studi untuk mengelola seluruh kegiatan yang berhubungan dengan proses kependidikan. Kepala Instalasi Praktik Lapangan Komunikasi Penyuluhan (Instalasi PLKP) membawahi unit-unit di Instalasi PLKP. Pengelolaan unit-unit di Instalasi PLKP, Kepala Instalasi dibantu oleh Sekretaris Instalasi.



Gambar 2. Struktur Organisasi Prodi Penyuluhan Perikanan

1. Ketua Prodi Penyuluhan Perikanan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan yang menjadi
 - Mengadakan sinkronisasi dan integrasi pelaksanaan kegiatannya dengan unit kerja terkait/antara satu organisasi baik di dalam maupun luar Politeknik AUP.
 - Memantau dan mengevaluasi kinerja bawahannya.
 - Memberi bimbingan dan pembinaan serta keterangan dalam pelaksanaan pekerjaan bawahannya.
 - Merencanakan usul pengembangan tenaga kependidikan.
 - Menyusun rencana dan mengawasi pelaksanaan pembinaan terhadap Dosen.
 - Membuat laporan secara periodik/berkala kepada Direktur Politeknik AUP terlebih dahulu berkoordinasi dengan Wakil Direktur terkait dengan tembusan ke Unit Kerja terkait.
 - Bertanggung jawab kepada direktur Politeknik AUP.

2. Sekretaris Prodi Penyuluhan Perikanan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyiapkan daftar bimbingan akademik;
- Menyiapkan administrasi kegiatan Praktik lapangan;
- Memonitor kehadiran taruna serta kondite taruna selama taruna di kelas;
- Melakukan pelayanan administrasi rencana Program Studi;
- Menyiapkan bahan evaluasi dan memantau tingkat kehadiran dosen pada masing-masing Program Studi;
- Menyiapkan administrasi dan jadwal seminar Praktik;
- Bertanggung jawab kepada Ketua Program Studi;
- Merencanakan program pengajaran setiap semester sesuai kurikulum yang berlaku;
- Merencanakan pengembangan kurikulum/silabi;
- Merencanakan dan usul penunjukkan Dosen yang mengampu mata kuliah tiap semester;
- Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kuliah;
- Menyusun rencana Praktik di laboratorium/workshop;
- Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan Praktik di laboratorium/workshop;
- Merencanakan dan mengawasi pelaksanaan Praktik Lapangan field trip (KW), Praktik Pengenalan Kehidupan Masyarakat Pesisir (PPKMP), Praktik Lapang I, Praktik Lapang II, dan Praktik Akhir);
- Mengusulkan bahan untuk pelaksanaan Praktik taruna;
- Merencanakan penunjukan Dosen Pembimbing Akademik (PA), Reading Assignment (RA), Paper, Praktik akhir dan penyusunan KIPA (Karya Ilmiah Praktik Akhir);
- Melaksanakan penelitian dan mengawasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat lingkup bidang Prodi Penyuluhan Perikanan yang bersangkutan;
- Melaksanakan koordinasi dengan unit lain berkenaan dengan kegiatan;
- Melaporkan pelaksanaan kegiatan program studi kepada Ketua Program Studi;

B.4 Mahasiswa dan Lulusan

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir (Tahun 2022-2024) Prodi Penyuluhan Perikanan mendapatkan pendaftar sebanyak 1.232 orang dan telah lulus seleksi sebanyak 201 orang.

Mutu lulusan Prodi Penyuluhan Perikanan telah memenuhi target yang ditetapkan oleh SN DIKTI dan Politeknik AUP ditunjukkan oleh indikator kinerja yaitu rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama 3 tahun terakhir TS rata-rata IPK 3,45; TS-1 rata-rata IPK 3,66; TS-2 rata-rata IPK 3,38. Jumlah lulusan tepat waktu TS sebanyak 81 orang, TS-1 116 orang, TS-2 32 orang. Masa tunggu lulusan untuk WT < 3 bulan sebesar 90,3%, $3 \leq WT \leq 6$ bulan sebesar 7,5%, dan WT > 6 sebanyak 2,2% untuk memperoleh pekerjaan yang pertama (Masa Tunggu Lulusan).

B.5 Dosen dan Tenaga Kependidikan

Jumlah Dosen Tetap Program Studi yang ada di Prodi Penyuluhan Perikanan data pada akhir tahun 2024 adalah sebanyak 21 orang yang terbagi kedalam 3 bidang

kelompok Keilmuan Dosen ([KKD](#)) yaitu KKD Sosial Penyuluhan, KKD Teknologi Perikanan dan KKD Ekonomi dan Bisnis Perikanan. Selain itu ada dosen tidak tetap sebanyak 3 orang.

Dari total 21 orang dosen fungsional tetap tersebut, dosen fungsional tetap dengan level Doktor (S3) berjumlah 8 orang S2 berjumlah 13 orang. Jabatan Guru Besar sebanyak 2 orang, Lektor Kepala sebanyak 7 orang, Jabatan Lektor sebanyak 9 orang, dan Jabatan Asisten Ahli sebanyak 3 orang.

Dengan jumlah eksisting taruna saat TS sebanyak 271 orang, maka diperoleh hasil perhitungan kecukupan rasio antara jumlah dosen dan taruna mencapai 13 orang taruna/dosen. Jumlah tenaga kependidikan dan pegawai lainnya yang ada pada Prodi Penyuluhan Perikanan sebanyak 47 orang, dengan kualifikasi S2 sebanyak 4 orang, S1/D4 sebanyak 15 orang, dan D3 sebanyak 3 orang, 24 adalah berpendidikan SLTA dan 1 orang SD sebagai pegawai pada bagian administrasi dan operasional ketatausahaan perkantoran.

B.6 Keuangan dan Sarana dan Prasarana

Sumberdaya [keuangan](#) biaya operasional pendidikan memiliki nilai pada TS Rp. 363.926.478, TS-1 Rp. 323.926.478, TS-2 Rp. 323.926.478. Biaya [penelitian](#) dosen Prodi Penyuluhan Perikanan rata-rata pada TS Rp. 5.476.190/dosen/tahun, TS-1 Rp. 7.904.761/dosen/tahun, TS-2 Rp. 11.111.111/dosen/tahun. Dana penelitian diperoleh dari APBN melalui skema kompetisi dalam Politeknik AUP dan BIMA KKP. Pendanaan lainnya didapatkan dari program penelitian mandiri dan pembiayaan dari luar Politeknik berupa kompetisi RIIM BRIN tahun 2022, IPB, kemenristekdikti dan dana mandiri. Dana kegiatan pengabdian masyarakat Prodi Penyuluhan Perikanan pada TS Rp. 76.833.333, TS-1 Rp. 97.278.166 , TS-2 Rp. 81.512.333. Pendanaan kegiatan [PkM](#) selain dari institusi juga berasal dari dana mandiri yang pelaksanaannya dikolaborasikan dengan kegiatan praktik mata kuliah.

B.7 Sistem Penjaminan Mutu

Mutu lulusan Prodi Penyuluhan Perikanan telah memenuhi target yang ditetapkan oleh SN DIKTI dan Politeknik AUP ditunjukkan oleh indikator kinerja yaitu rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama 3 tahun terakhir TS rata-rata IPK 3,45; TS-1 rata-rata IPK 3,66; TS-2 rata-rata IPK 3,38. Jumlah lulusan tepat waktu TS sebanyak 81 orang, TS-1 116 orang, TS-2 32 orang. Masa tunggu lulusan untuk WT < 3 bulan sebesar 90,3%, $3 \leq WT \leq 6$ bulan sebesar 7,5%, dan WT > 6 sebanyak 2,2% untuk memperoleh pekerjaan yang pertama (Masa Tunggu Lulusan). Tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi adalah sebagai berikut ; 82,2 % tingkat kesesuaian tinggi, 17,8% tingkat kesesuaian sedang, dan 0% tingkat kesesuaian rendah. Prestasi taruna terbagi atas akademik dan non akademik. [Prestasi akademik](#) taruna taruna selama 3 tahun mencapai 24 prestasi akademik 2 tingkat internasional, 17 tingkat nasional dan 5 prestasi akademik tingkat lokal. Untuk prestasi non-akademik mencapai 2 prestasi tingkat internasional, 7 prestasi tingkat nasional, dan 4 tingkat lokal ([Prestasi Non Akademik Taruna](#)). Tingkat kepuasan pengguna lulusan berdasarkan penilaian pengguna secara keseluruhan mempunyai nilai diantara baik dan sangat baik ([Kepuasan Pengguna Lulusan](#)). Ketercapaian kinerja karena [kurikulum](#) yang terus direview dan diperbaharui sesuai kebutuhan DUDI, kemajuan ilmu pengetahuan dan kebutuhan pengguna.

Kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran di Prodi Penyuluhan Perikanan yaitu Kurikulum Tahun 2017 dan 2022, yang mendukung tercapainya profil lulusan sebagai penyuluh perikanan, konsultan perikanan dan wirausaha perikanan, sehingga dalam proses pembelajaran, taruna harus memperoleh capaian pembelajaran yang berkaitan dengan sikap, pengetahuan, keterampilan umum maupun keterampilan khusus. Aspek lain yang menunjang capaian pembelajaran (CP) lulusan adalah CP aspek sosial penyuluhan, CP aspek teknologi perikanan dan CP aspek ekonomi bisnis perikanan. Ketiga aspek tersebut didukung oleh mata kuliah yang relevan untuk masing-masing CP sesuai dengan profil lulusan.

B.8 Kinerja Pengelola dan Program Studi

Kegiatan pembelajaran di Prodi Penyuluhan Perikanan melibatkan pihak lain, diantaranya Masyarakat Iktiologi Indonesia (MII), Ikatan Penyuluh Perikanan Indonesia (IPKANI), Institut Pertanian Bogor IPB, Fakultas Ekologi Manusia (FEMA) IPB, Pusat Penelitian Biologi LIPI, Pusat Riset Perikanan (Pusriskan) KK, dan Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM).

Kegiatan workshop dengan luar negeri yaitu [Michigan State University USA](#) dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran untuk dosen dan taruna. Selain itu dilaksanakan juga kegiatan pembahasan dan penyusunan kurikulum pendidikan bersama [UNIDO](#).

Proses belajar mengajar di Prodi Penyuluhan Perikanan, juga melibatkan dosen dari Dunia Usaha dan dunia Industri, dengan harapan para pengajar dapat memperkaya wawasan taruna dengan menyampaikan materi yang didasarkan pada pengalaman di lapangan.

Beberapa kegiatan Prodi Penyuluhan Perikanan yang menjadi rujukan dalam kegiatan penyuluhan perikanan di Indonesia antara lain:

- 1) Menghasilkan Jurnal Penyuluhan Perikanan yang setiap tahun dikeluarkan sebagai bahan referensi kegiatan-kegiatan untuk ilmu teknologi perikanan, penyuluhan perikanan dan sosial ekonomi perikanan. Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan merupakan media publikasi yang dikelola oleh Prodi Penyuluhan Perikanan. Volume pertama jurnal ini terbit pada tahun 2007, dalam bentuk cetak dengan ISSN 1978-6514. Kemudian pada 2018, Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan mulai diterbitkan secara online dan di tayangkan di website dengan alamat [jppik.id](#);
- 2) Dosen-dosen pada Prodi Penyuluhan Perikanan juga turut berkontribusi dalam kegiatan seminar maupun kegiatan lain dalam dunia pendidikan melalui undangan sebagai Narasumber di pertemuan ilmiah dan kegiatan seminar/pelatihan serta pemberdayaan untuk masyarakat kelautan dan perikanan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah, pemerintah pusat maupun stakeholder terkait;
- 3) Prodi Penyuluhan Perikanan melalui bagian CMC (Cikaret Multimedia Center) sering melakukan pendampingan dan ikut memfasilitasi *Live Streaming* kegiatan di lingkup KKP antara lain memfasilitasi *Live Streaming* Penyuluh Perikanan seluruh Indonesia dengan Pemerintah Pusat dalam hal ini Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP dan kegiatan kependidikan lainnya yang dilakukan oleh Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan maupun oleh BPPSDMKP.

- 4) Taruna semester VII Prodi Penyuluhan Perikanan melaksanakan Praktik Lapang dengan lokus kegiatan di tingkat kecamatan, dengan pembimbing eksternal penyuluh perikanan yang berada di wilayah tersebut. Salah satu output kegiatan adalah tersusunnya program kegiatan penyuluhan yang dapat menjadi masukan pada penyusunan rencana kegiatan penyuluh di tahun berikutnya. Program ini dilanjutkan dengan Praktik Akhir yang dilaksanakan oleh taruna semester VIII Prodi Penyuluhan Perikanan, berupa aksi penyuluhan di Kecamatan tersebut. Hasil dari kegiatan ini, dapat menjadi salah satu bahan penulisan karya ilmiah bagi taruna, dosen pembimbing serta penyuluh perikanan yang menjadi dosen pembimbing eksternal.

C Kriteria

C.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

C.1.1 Latar Belakang

Pengembangan dan peningkatan kompetensi sumberdaya manusia menjadi prioritas Pemerintah Indonesia saat ini Menuju Indonesia Emas 2045, dengan misi keempat antara lain memperkuat pembangunan sumberdaya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan. Sejalan dengan itu sumberdaya alam yang dimiliki Indonesia, Pengelolaan SDA yang ada memerlukan SDM yang kompeten dalam pengelolaannya. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, berbagai pihak aka demisi dan peneliti terus mendorong perkembangan IPTEK untuk mendukung peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM.

Kementerian Kelautan dan Perikanan sejak Tahun 2020 s.d. 2023 melalui Badan Riset dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDMKP) dan pada Tahun 2024 Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) membentuk suatu lembaga pendidikan yang berfokus pada pengembangan sumber daya manusia yang kompeten di bidang kelautan dan perikanan. Di antaranya adalah Prodi Penyuluhan Perikanan yang merupakan bagian dari Politeknik Ahli Usaha Perikanan. Dalam rangka menciptakan lembaga pendidikan yang kompeten, diperlukan arah dalam perancangan, pelaksanaan, dan pengembangan pendidikan yang tertuang dalam standar visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS). Tujuan dari penyusunan dan penetapan Standar VMTS ini yaitu memberikan arah yang jelas terkait pelaksanaan pendidikan dan sebagai indikator kinerja dalam pencapaian proses. Visi dan Misi Prodi Penyuluhan Perikanan disusun berdasarkan visi misi Kementerian Kelautan, Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan serta Politeknik AUP sebagai berikut:

- 1) Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan pada tahun 2020-2024 menggunakan Visi Presiden dan wakil presiden yaitu "Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong" visi ini diartikan di mana saat Indonesia telah sungguh sungguh berdaulat, mandiri, dan berkepribadian yang diwujudkan dengan kerja gotong royong, saat itulah Indonesia telah menjadi Indonesia maju sesuai pada cita-cita kemerdekaan yang tertuang pada pembukaan UUD 1945.

- 2) Visi Pusat Pendidikan KP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi BRSDM yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong melalui kegiatan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang berkualitas
- 3) Visi Politeknik AUP adalah Pada Tahun 2024 Politeknik AUP Menjadi 10 Besar Perguruan Tinggi Vokasi Bidang Kelautan Dan Perikanan Terbaik di Indonesia.

Adapun [Visi, Misi](#), Tujuan dan Sasaran Prodi Penyuluhan Perikanan adalah :

VISI

Visi Prodi Penyuluhan Perikanan pada tahun 2024-2029 adalah:

“Menjadi Program Studi unggul di bidang Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan pada Tahun 2024”.

Visi tersebut ditetapkan sebagai implementasi dari Rencana Strategis Prodi Penyuluhan Perikanan, dengan mengacu pada Renstra Politeknik Ahli Usaha Perikanan Tahun 2020-2024 yang merupakan turunan dari Renstra Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan (Pusdik KP) dan Renstra Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP).

MISI

Berdasarkan visi yang telah ditetapkan, maka misi Prodi Penyuluhan Perikanan adalah :

- 4) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam bidang teknologi komunikasi penyuluhan kelautan dan perikanan melalui pendekatan inovatif secara holistik dengan mengembangkan kearifan lokal, untuk meningkatkan kompetensi masyarakat kelautan dan perikanan.
- 5) Menyelenggarakan penelitian terapan dan pengabdian masyarakat yang berkualitas dalam bidang penyuluhan kelautan dan perikanan melalui pendekatan inovatif secara holistik dengan mengembangkan kearifan lokal, untuk meningkatkan kompetensi masyarakat kelautan dan perikanan.
- 6) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan pelaku usaha perikanan.
- 7) Mengembangkan jaringan kerja sama dengan dunia usaha dunia industri yang berkelanjutan

Berdasarkan visi dan misi tersebut tujuan Prodi Penyuluhan Perikanan secara garis besar sesuai tugas dan fungsinya sebagai institusi pendidikan yaitu mencakup Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi hal-hal sebagai berikut :

- 1) Menghasilkan SDM yang andal dalam bidang Komunikasi dan Penyuluhan Perikanan untuk menunjang kegiatan pembangunan perikanan nasional
- 2) Menghasilkan rekomendasi-rekomendasi kebijakan dalam bidang komunikasi dan penyuluhan perikanan berdasarkan hasil-hasil penelitian yang dilakukan

- 3) Mendukung kegiatan Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Pemerintah Daerah dalam melaksanakan kegiatan pembangunan perikanan dan kelautan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang partisipatif.
- 4) Mengembangkan kompetensi dan menumbuhkan jiwa wirausaha sasaran didik

Penetapan tujuan pada Renstra tersebut didasarkan pada visi dan misi untuk menghasilkan sasaran-sasaran strategis yang akan mendukung capaian kinerja baik dari sisi capaian kinerja proses kependidikan maupun capaian kinerja dukungan administrasi maupun sarana prasarana Prodi Penyuluhan Perikanan. Selain itu juga agar dapat menghasilkan tenaga ahli penyuluhan bidang kelautan dan perikanan yang kompeten dan berakhlak mulia sesuai dengan tuntutan capaian pembelajaran Prodi Penyuluhan Perikanan.

Capaian sasaran kinerja Prodi Penyuluhan Perikanan dapat terlihat dari Laporan Kinerja yang dibuat setiap tahun yang mencakup kegiatan-kegiatan strategis yang telah direncanakan sesuai dengan Renstra Prodi Penyuluhan Perikanan dalam mendukung Renstra institusi di atasnya dan kebijakan pembangunan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Proses pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Balanced Score Card (BSC)* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan yang diturunkan dalam capaian kinerja program studi. Sasaran Prodi Penyuluhan Perikanan antara lain:

- 1) Menciptakan dan meningkatkan budaya proses pendidikan dan pembelajaran berkualitas.
- 2) Mengembangkan pendidikan berbasis teachingfactory dan pemagangan di dunia usaha dan dunia industri.
- 3) Meningkatkan jiwa kewirausahaan taruna
- 4) Meningkatkan jumlah taruna yang terlibat dalam penelitian dosen
- 5) Mengembangkan penelitian inovatif berbasis kearifan lokal masyarakat perikanan yang berdampak kuat pada kesejahteraan masyarakat
- 6) Pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat dosen yang melibatkan taruna
- 7) Meningkatkan jumlah kerja sama untuk menunjang program pendidikan, penelitian terapan, dan pengabdian masyarakat kelautan dan perikanan

C.1.2 Kebijakan

Landasan hukum yang mendasari penyusunan dan penetapan VMTS Prodi Penyuluhan Perikanan adalah sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- 2) Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan.
- 4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23).

- 5) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- 6) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- 7) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
- 8) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- 9) Surat Perintah Nomor B.1041/BRSDM.4/TU.420/V/2023 tentang *Smart Fisheries Village*(SFV),Kampung Nelayan Maju,dan Kampung Perikanan Budidaya (KPB).
- 10) Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- 11) Buku Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik AUP

Kebijakan tersebut menjadi acuan dasar dalam penyusunan VMTS. Setelah melalui mekanisme diskusi internal, FGD dengan berbagai pemangku kepentingan, rapat di tingkat kementerian, serta pembahasan dengan pemerintah daerah, VMTS kemudian diresmikan dengan keluarnya Surat Keputusan Direktur Politeknik AUP Nomor 35/Poltek-AUP/RC.221/I/2021 tentang Renstra Politeknik AUP. Dalam proses penyusunan VMTS Prodi Penyuluhan Perikanan ini dimulai dengan pembentukan tim perumus yang diketuai oleh Ketua Prodi Penyuluhan Perikanan serta mengundang civitasakademika. Selanjutnya tim tersebut merumuskan konsep dasar visi misi untuk menjadi bahan diskusi. Dalam diskusi perumusan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi Prodi Penyuluhan Perikanan mengundang berbagai *stakeholder* untuk menyusun dan merumuskan VMTS, yang diharapkan bahwa VMTS ini dapat mengakomodasi berbagai kepentingan stakeholders, dan juga kesesuaian konsep tersebut dengan visi dan misi Politeknik Ahli Usaha Perikanan serta Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan dan BPPSDM KP sebagai lembaga yang menaungi Prodi Penyuluhan Perikanan. Mekanisme dalam [penyusunan dan penetapan standar VMTS](#) ini antara lain:

- 1) Pembentukan Tim Perumus.
- 2) Merumuskan konsep dasar VMTS Prodi Penyuluhan Perikanan dan menjabarkan maknanya untuk menjadi bahan diskusi perumusan visi dan misi oleh Tim Perumus dan Stakeholders, dan menghasilkan dua konsep visi misi.
- 3) Tim Perumus mengundang Dosen Penyuluhan Perikanan, Ikatan Penyuluh Perikanan Indonesia (IPKANI), Asosiasi Catfish Indonesia, Dinas Pertanian Kota Bogor, Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor, Pelaku Utama Perikanan, Taruna dan seluruh CivitasAkademika, dalam rangka kegiatan Workshop Penyusunan Visi Misi Tujuan dan Strategi Prodi Penyuluhan Perikanan, dengan bahasan dua konsep VMTS yang telah disiapkan sebelumnya. Dari hasil pertemuan tersebut menghasilkan satu konsep yang telah disepakati.
- 4) [Sosialisasi visi](#), misi, tujuan dan strategi pencapaian Prodi Penyuluhan Perikanan : Diskusi pakar (Dosen Tetap dan Dosen Tidak Tetap) di lingkungan Prodi Penyuluhan Perikanan (rapat rutin rabuan, rapat khusus),dan rapat di tingkat Politeknik Ahli Usaha Perikanan (untuk semua Program Studi),serta kepada sasaran didik.

- 5) Diskusi eksternal perumusan visi, misi, tujuan dan strategi pencapaian, Prodi Penyuluhan Perikanan melaksanakannya melalui: rapat koordinasi akademik Prodi Penyuluhan Perikanan yang melibatkan seluruh staf pengajar, tenaga kependidikan, alumni Prodi Penyuluhan Perikanan, serta masyarakat pengguna (Pemerintah Pusat/Daerah, Kementerian Kelautan Perikanan, Perusahaan Bidang Kelautan dan Perikanan) serta *stakeholders* yang mempunyai kepentingan dalam bidang penyuluhan perikanan.
- 6) Membuat Konsistensi antara Visi dan Misi Prodi Penyuluhan Perikanan dengan Visi dan Misi lembaga yang menaungi, yaitu Politeknik Ahli Usaha Perikanan, Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan, serta BPPSDM KP.
- 7) Melakukan penyesuaian Visi Misi Tujuan dan Sasaran Program Studi `Penyuluhan Perikanan.
- 8) Finalisasi rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran Prodi Penyuluhan Perikanan oleh Tim Perumus.
- 9) Pembuatan media informasiterkait VTMS (leaflet, banner)

Penyusunan VMTS ini mempertimbangkan berbagai kondisi dan situasi yang ada terutama dalam bidang Kelautan dan Perikanan antara lain:

- 1) Peraturan dan kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan RI,
- 2) Peraturan dan Kebijakan Kementerian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi RI,
- 3) Peraturan dan kebijakan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia KP melalui Pusat Pendidikan KP,
- 4) Peraturan dan kebijakan Pemerintah Daerah,
- 5) Kebutuhan para Pelaku Usaha Bidang Kelautan dan Perikanan,
- 6) Kebutuhan dan kondisi Masyarakat Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan.

Perkembangan kondisi ilmu pengetahuan, teknologi di bidang Kelautan dan Perikanan serta penerapannya di masyarakat khususnya Para Pelaku Utama dan Usaha Kelautan dan Perikanan

C.1.3 Strategi Pencapaian Visi, Misi, Tujuan Dan Strategi (VMTS)

Dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan dan strategi (VMTS) yang ingin diraih, maka strategis pencapaian dari Prodi Penyuluhan Perikanan adalah:

- 1) Menjalankan kebijakan peningkatan kualitas pendidikan vokasi dalam waktu 1 (satu) tahun.
- 2) Meningkatkan mutu fasilitas pendidikan vokasi Prodi Penyuluhan Perikanan
- 3) Meningkatkan peran dosen dalam pendidikan vokasi Prodi Penyuluhan Perikanan
- 4) Meningkatkan kegiatan Praktik Persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi Aksi Penyuluhan dan Pemberdayaan Perikanan Masyarakat Perikanan
- 5) Meningkatkan kedisiplinan melalui program tata kehidupan Kampus dan asrama.
- 6) Meninjau kembali Kurikulum dan Silabus yang sesuai pendidikan vokasi dan kebutuhan dunia usaha dan industri
- 7) Mempermudah akses dosen terhadap program pendanaan dalam melakukan penelitian yang bersifat terapan.
- 8) Memotivasi dosen dalam melakukan pengabdian masyarakat yang aplikatif dengan memberikan penghargaan/reward kepada dosen tersebut.

- 9) Melakukan inisiasi kerja sama baru dalam bidang perikanan tangkap dengan Dunia Usaha/Industri dan lembaga riset melalui kunjungan, field trip dan studi banding.
- 10) Memberikan kemudahan dalam proses kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak melalui peluang kerjasama baru.

Sumber daya yang digunakan untuk mencapai VMTS terdiri dari tiga aspek utama. Pertama, sumberdaya manusia, yaitu dosen tetap PP yang ada, Alumni, serta pengusaha yang diundang untuk menjadi inkubator. Kedua, penggunaan sumber dana yang diberikan oleh Politeknik AUP untuk mengoptimalkan pencapaian VMTS. Ketiga, sumber daya masyarakat dimanfaatkan dalam praktik lapangan secara terstruktur, berdasarkan karakteristik masyarakat dan skala usaha yang ada. Perspektif dan Sasaran Strategis Program Pengembangan SDM Bidang Pendidikan KP Prodi Penyuluhan Perikanan Tahun 2020–2024.

Tabel 3. Sasaran startegis Prodi Penyuluhan Perikanan

Perspektif	Sasaran Strategis
<i>Stake Holder</i>	Terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan SDM KP yang kompeten.
<i>Customers</i>	Meningkatnya hasil penyelenggaraan riset dan SDM yang mendukung produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP.
<i>Internal Process</i>	<ol style="list-style-type: none"> a. Tersedianya kebijakan pembangunan yang efektif di bidang pendidikan KP b. Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing, dan berkelanjutan c. Terselenggaranya pengendalian dan monitoring pelaksanaan program SDM KP melalui kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan
<i>Learning and Growth</i>	<ol style="list-style-type: none"> a. Terwujudnya ASN Pusdik yang kompeten, profesional, dan berintegritas b. Tersedianya manajemen pengetahuan Pusdik yang handal dan mudah diakses c. Terwujudnya birokrasi Pusdik yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima d. Terkelolanya anggaran pembangunan Pusdik secara efisien dan akuntabel

Strategi pencapaian standar Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu:

- 1) Strategi Jangka Panjang
 - a) Pengembangan kelembagaan dan kurikulum pendidikan;
 - b) Meningkatkan dan menggalakkan promosi Prodi Penyuluhan Perikanan, dengan mengembangkan kerja sama institusional antar instansi/lembaga terkait dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi).

- 2) Strategi Jangka Menengah
 - a) Proses pendidikan dilakukan pada rentang waktu 2020-2024, dengan mengikuti Baku Proses Pendidikan Vokasi, dengan proporsi 30% teori dan 70% praktik.
 - b) Kegiatan penelitian pada tahun 2020-2024 difokuskan pada upaya penyempurnaan dan pengembangan proses penyuluhan kelautan dan perikanan di bidang perikanan budidaya, perikanan tangkap, pengolahan, serta manajemen sumber daya perairan.
- 3) Strategi Jangka Pendek
 - a) Metode pembelajaran taruna melalui metode Teaching Factory dan Magang/MBKM.
 - b) Melalui praktik akhir, para taruna diwajibkan melakukan pemberdayaan masyarakat perikanan dengan aksi penyuluhan berdasarkan permasalahan dan kebutuhan yang dihadapi masyarakat di wilayah tertentu.
 - c) Kegiatan penelitian pada tahun 2020-2024 difokuskan pada upaya penguatan dan pengembangan edukasi sosial ekonomi untuk mendukung kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan.
 - d) Pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada percontohan pengembangan usaha perikanan kepada masyarakat perikanan

C.1.4 Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja utama Prodi Penyuluhan Perikanan antara lain dapat dilihat pada

Tabel 4. Target Pencapaian Indikator Kinerja Politeknik AUP Prodi Penyuluhan Perikanan Tahun 2021- 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target		
				Tahun 2021-2022	Tahun 2022-2023	Tahun 2023-2024
Stakeholder Perspective						
1	Terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan SDM KP yang kompeten.	1	Jumlah lulusan yang terserap di dunia kerja bidang kelautan dan perikanan (orang).	32	116	81
Costumer perspective						
2	Meningkatnya hasil lulusan yang kompeten yang mendukung produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP	2	Jumlah lulusan Prodi Penyuluhan Perikanan Bogor yang bersertifikat kompetensi (%)	100	100	100
		3	Nilai PNBP (Rupiah)	25.000.000	29.449.500	35.436.500
Internal process perspective						
3	Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan	5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	55	55	100
		6	Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Prodi Penyuluhan Perikanan yang kompeten (orang)	32	116	81

		7	Proporsi fungsional dibandingkan total pegawai Prodi Penyuluhan Perikanan (%)	75	72	70,2
		8	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan Prodi Penyuluhan Perikanan yang meningkat kompetensinya (orang)	5	7	8
4	Terselenggaranya pengendalian dan monitoring pelaksanaan program SDM KP melalui kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan	9	Deviasi ketepatan/kesesuaian sasaran lulusan Prodi Penyuluhan Perikanan yang terserap di dunia kerja bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75	75

Keterangan:

*) Tanda (-) pada kolom tahun menunjukkan bahwa tidak ada target indikator kinerja pada tahun tersebut pada Renstra berjalan.

Dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan dan strategi yang ingin diraih, maka Indikator Kinerja Utama (IKU) yang harus dicapai dari Prodi Penyuluhan Perikanan adalah:

- 1) Menempuh waktu studi selama 4 tahun dengan target kelulusan 95%.
- 2) Jumlah lulusan memperoleh IPK rata-rata ≥ 3.00 pada setiap semesternya
- 3) Semua Taruna mengikuti kegiatan tertib kehidupan kampus dan tinggal di asrama
- 4) Pembinaan kedisiplinan Taruna menargetkan nilai condite "B" tiap semesternya
- 5) Menjalin Kerjasama Kemitraan dengan Dunia Usaha dan industri, minimal 2 Perusahaan/tahun

C.1.5 Indikator Kinerja Tambahan

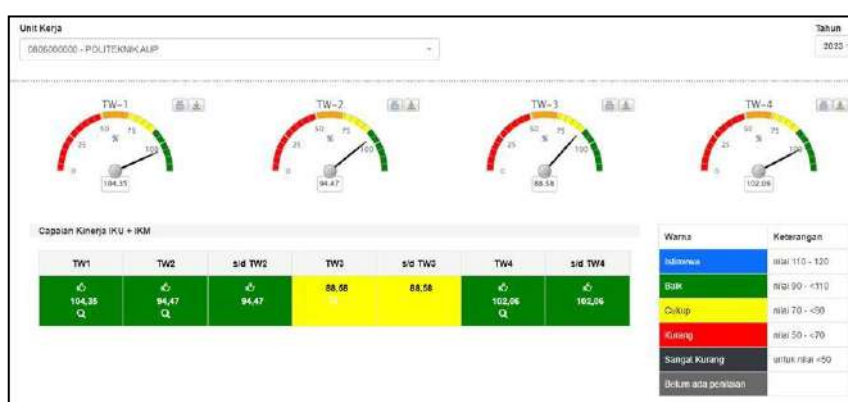
Dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan, dan strategi yang telah ditetapkan, indikator tambahan dari Prodi Penyuluhan Perikanan adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidikan vokasi dengan menerapkan kurikulum yang memiliki rasio Teori dan Praktik 30:70. Rinciannya sebagai berikut:
 - a) Taruna Semester II melaksanakan kegiatan Praktik Pengenalan Kehidupan Masyarakat Nelayan dan Pesisir (PPKMP).
 - b) Taruna semester III dan IV melakukan pembelajaran teori dan Praktik di kampus dipadukan dalam pendekatan pembelajaran teaching factory
 - c) Taruna Semester V melaksanakan Praktik Lapang 1 (magang teknologi dan bisnis perikanan, Taruna Semester VII Praktik lapang II (magang penyuluhan dan identifikasi potensi wilayah kerja penyuluhan)
 - d) Taruna Semester VIII melaksanakan Praktik Akhir pada Satuan Administrasi Pangkalan Penyuluhan Perikanan berupa 1 kecamatan.
 - e) Taruna Tingkat IV diharapkan fasih berbahasa Inggris dengan tingkat kemahiran mencapai 75%.

- 2) Dosen dan taruna melakukan penelitian untuk menghasilkan teknologi terapan, dengan minimal dua kegiatan dalam satu tahun akademik.
- 3) Dosen dan taruna melakukan pengabdian masyarakat, dengan minimal dua kegiatan dalam satu tahun akademik.
- 4) Prodi Penyuluhan Perikanan telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu [ISO9001:2015 dan ISO 21001:2018](#)

C.1.6 Evaluasi Capaian VMTS

Penilaian terhadap pencapaian VMTS dilakukan melalui analisis perbandingan antara VMTS dengan hasil dari strategi serta IKU. Proses evaluasi ini dimulai dengan menganalisis pencapaian IKU pada tahun 2022. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP padatahun 2023 sebesar 102,06%, yang dapat dilihat pada Dashboard kinerja sebagai berikut:



Gambar 3. Hasil Pengukuran Kinerja

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada tahun 2023, Politeknik AUP berkinerja baik dan masih ada satu IKU yang belum mencapai target yang telah ditetapkan. Dashboard kinerja berwarna hijau menunjukkan bahwa capaian sasaran kegiatan telah mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan. Secara umum, kinerja Politeknik AUP pada tahun 2023 sudah baik walaupun masih terdapat indikator yang belum mencapai target yaitu Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai), capaian kinerja 90,63%. Hal ini disebabkan adanya permasalahan dan faktor penghambat, faktor pendukung dalam mencapai VMTS. Akar Permasalahan ketidakberhasilan VMTS, faktor-faktor yang menghambat dan mendukung capaian VMTS yang dilakukan disajikan pada Tabel dibawah ini.

Tabel 5. Faktor capaian VMTS

Aspek	Faktor Pendukung Keberhasilan	Faktor Penghambat Ketercapaian
1. Pelaksanaan Anggaran	Dukungan manajemen dalam pengelolaan anggaran yang transparan.	Salah satu indikator kinerja pelaksanaan anggaran tidak mencapai target (90,63%).
2. Pengabdian kepada Masyarakat	Pengelolaan program pengabdian masyarakat yang terencana dengan baik.	Terbatasnya dana yang disediakan oleh KKP untuk kegiatan pengabdian dan penelitian.

3. Penelitian Terapan	Fokus pada penelitian terapan yang relevan dengan industri kelautan dan perikanan.	Terbatasnya dana yang disediakan oleh KKP untuk kegiatan pengabdian dan penelitian.
4. Sarana dan Prasarana	Tersedianya peralatan dan mesin pendidikan yang ditingkatkan kapasitasnya.	Terbatasnya pengadaan dan peningkatan sarana dan prasarana karena keterbatasan anggaran belanja modal.
5. Sumber Daya Manusia (SDM)	Seluruh tenaga pendidik telah memiliki sertifikat kompetensi dan dominasi tenaga pendidik dengan jabatan akademik yang memadai.	Akses terbatas terhadap literatur ilmiah online yang berbayar.
6. Pengembangan Karir Alumni	<input type="checkbox"/> Peserta didik dan alumni yang berhasil mendapatkan sertifikasi kompetensi dan berwirausaha di bidang kelautan dan perikanan.	<input type="checkbox"/> Belum optimalnya kerjasama dengan Industri untuk meningkatkan penyerapan lulusan di bidang terkait.

C.1.7 Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut

Rencana perbaikan atas permasalahan kriteria¹ yang dianalisis berdasarkan keterkaitan antara Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Prodi Penyuluhan Perikanan Politeknik AUP tertuang dalam analisa SWOT sebagai berikut.

Kekuatan (S)

- 1) Prodi Penyuluhan Perikanan telah memiliki visi yang jelas, yang konsisten dengan visi Politeknik AUP
- 2) Prodi Penyuluhan Perikanan telah memiliki misi yang jelas, yang merupakan implementasi dari misi Politeknik AUP.
- 3) Prodi Penyuluhan Perikanan telah memiliki tujuan yang jelas, yang merujuk pada tujuan Politeknik AUP serta merupakan turunan dari misi yang diembannya.
- 4) Prodi Penyuluhan Perikanan telah memiliki sasaran yang jelas, yang relevan dengan misi yang diembannya.
- 5) Rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran Prodi Penyuluhan Perikanan memiliki keterkaitan yang erat untuk mewujudkan visi dan misinya.

Kelemahan (W)

- 1) Tindak lanjut dari pemahaman visi, misi, tujuan dan sasaran Prodi Penyuluhan Perikanan belum optimal diimplementasikan dengan baik oleh seluruh sivitas akademika.
- 2) Masih kurang dalam pencapaian Sasaran Prodi Penyuluhan Perikanan .

Hasil perhitungan matriks SWOT menunjukkan bahwa organisasi dalam posisi dapat skor kekuatan sebesar 2,33, dan skor kelemahan sebesar 1,43.

Peluang (O)

- 1) Potensi besar menjadi Prodi vokasi yang mampu bersaing di dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dengan kompetensi utama di bidang komunikasi dan pemberdayaan masyarakat perikanan.
- 2) Kebutuhan sumber daya manusia profesional di pemberdayaan bidang masyarakat perikanan (Kementerian Kelautan dan Perikanan baik di pusat maupun di daerah, Dinas Kelautan dan Perikanan) cukup besar.
- 3) Kebutuhan tenaga konsultan profesional yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan produktivitas industri perikanan dan kelautan masih sangat terbuka.

Ancaman (T)

- 1) Peraturan dan kebijakan terkait PTKL.
- 2) Adanya Prodi yang sama dibuka yang diizinkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja dan ketercapaian VMTS dilihat dari Stakeholder perspective, Customer perspective, Internal process perspective, dan Learn & Growth perspective memperlihatkan bahwa capaian kinerja Prodi Penyuluhan Perikanan melebihi target di atas 100%.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian VMTS yaitu keterbatasan jumlah SDM dan updating kompetensi sesuai tupoksi untuk mengelola UPPS, keterbatasan kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan, serta keterbatasan pemenuhan anggaran kegiatan untuk menjalankan program-program yang sudah direncanakan.

Berdasarkan hal tersebut, yang dapat direkomendasikan sebagai rencana tindak lanjut terhadap pencapaian VMTS yaitu:

- 1) Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan melalui pendidikan, pelatihan, dan workshop.
- 2) Pemenuhan jumlah tenaga kependidikan.
- 3) Pemenuhan kelengkapan sarana dan prasarana penunjang proses pendidikan.

Peningkatan anggaran serta mengefektifkan alokasi anggaran yang ada dengan proses perencanaan kegiatan yang lebih tepat dan terukur.

C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

C.2.1 Latar Belakang

Program Studi Penyuluh Perikanan merupakan salah satu program studi di Politeknik Ahli Usaha Perikanan. Prodi Penyuluhan Perikanan berada di kampus Bogor yang pelaksanaan fungsinya didukung dan berkoordinasi dengan Instalasi Praktik Lapang Komunikasi dan Penyuluhan (IPLKP). Prodi Penyuluhan Perikanan berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan profesional dalam bidang Penyuluh Perikanan. Penyusunan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama ini merupakan langkah strategis untuk memastikan pencapaian [visi dan misi program studi](#).

Kebijakan tata kelola Program Studi Penyuluh Perikanan dirancang untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, responsivitas, dan partisipasi aktif seluruh stakeholders. Hal ini tercermin dalam struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas dan tanggung jawab yang terdefinisi dengan baik, serta mekanisme pengawasan dan evaluasi yang efektif. Struktur organisasi terdiri dari Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Staf Administrasi, dan Kelompok Keilmuan Dosen (KKD), meliputi KKD Penyuluhan, KKD Bisnis, dan KKD Teknologi, di mana setiap komponen memiliki peran dan tanggung jawab spesifik dalam mendukung operasional program studi.

Tata pamong yang merujuk kepada Visi dan Misi Prodi Penyuluhan Perikanan Tahun 2020-2024 dilakukan dengan melibatkan seluruh dosen tetap dan tenaga kependidikan yang ada di Prodi Penyuluhan Perikanan. Pengangkatan personal (pegawai) di setiap unit yang ada pada struktur organisasi dilandaskan pada integritas, kredibilitas, komitmen dan keinginan untuk bekerja sama memajukan Program Studi, ditunjuk dan ditetapkan oleh Direktur Politeknik AUP. Tata pamong didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan ada dan tegaknya aturan, tata cara pemilihan pimpinan, etika Dosen, etika taruna, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, unit keuangan, kepegawaian, laboratorium praktik lapangan, sarana umum penunjang kependidikan seperti perpustakaan, pos pelayanan kesehatan dan lain-lain). Kepemimpinan di Prodi Penyuluhan Perikanan selama ini difokuskan terutama dalam membuat keputusan yang cepat dan tepat, memprediksi masa depan, merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistik, kredibel, serta mampu memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas kepada seluruh unsur dalam Program Studi.

Kriteria Ketua Program Studi yang dipilih adalah dosen tetap yang memiliki kredibilitas sangat baik dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat operasional (kepemimpinan operasional), organisasional (kepemimpinan organisasi), dan hubungan dengan stakeholder (kepemimpinan publik) yang berkaitan dengan kerjasama dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pola kepemimpinan yang efektif dan efisien menjadi salah satu pedoman untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan agar dapat memperoleh hasil yang optimal. Ketua dan Sekretaris Program Studi mengarahkan dan memotivasi semua unsur di Prodi Penyuluhan Perikanan untuk bersama-sama berkomitmen memegang teguh nilai, norma, etika, dan budaya organisasi dalam melaksanakan tugasnya masing-masing. Pengambilan keputusan bersifat partisipatif dan demokratis, yaitu dengan melibatkan semua pihak di Prodi Penyuluhan Perikanan melalui rapat-rapat Program Studi.

Proses pengambilan keputusan dilakukan secara kolektif dan partisipatif, melibatkan seluruh anggota tim manajemen program studi, dan didasarkan pada analisis data serta informasi yang relevan. Rapat - rapat dan koordinasi antar unit kerja dilakukan untuk memastikan sinkronisasi dan harmonisasi dalam pelaksanaan tugas. Selain itu, pengelolaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta keuangan dilakukan dengan prinsip kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, bertanggung jawab dan adil untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam pengelolaan program studi.

[Kerjasama](#) dan kemitraan menjadi bagian penting dalam pengembangan Prodi Penyuluhan Perikanan. Program studi aktif menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun luar negeri, mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Mitra kerjasama meliputi institusi pendidikan tinggi, pemerintah, industri perikanan, dan organisasi non-pemerintah. Melalui kerjasama ini, program studi berupaya meningkatkan kualitas pendidikan, memperluas jaringan, dan memperkaya pengalaman mahasiswa.

Ketua dan Sekretaris Program Studi memperhatikan masukan dari internal dan stakeholders, merumuskan perencanaan pelaksanaan dan pengembangan Program Studi dengan berpijak pada kondisi terkini, peluang dan tantangan Program Studi di masa depan. Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat, Ketua Program Studi mengimplementasikan dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan tersebut. Prodi Penyuluhan Perikanan juga rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja tata pamong, tata kelola, dan kerjasama. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta merumuskan strategi pengembangan yang berkelanjutan. [Evaluasi](#) dilakukan pada setiap akhir semester tahun akademik. Aspek transparansi, akuntabel, serta adil selalu menjadi acuan dalam pengelolaan Program Studi. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan inovasi dalam berbagai aspek manajemen program studi. Dengan demikian, diharapkan program studi dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan dan memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan Penyuluh Perikanan.

Dalam pelaksanaan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama, Prodi Penyuluhan Perikanan menekankan pada pentingnya komitmen seluruh pihak terkait untuk menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dan mendukung pencapaian prestasi. Semua upaya ini diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan, memperkuat reputasi program studi, dan memenuhi standar akreditasi yang telah ditetapkan. Program studi bertekad untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat dan industri perikanan, sehingga lulusan yang dihasilkan siap bersaing di pasar kerja pada DUDI.

Tata kelola Prodi Penyuluhan Perikanan mengacu kepada Statuta Politeknik AUP, Pedoman Akademik, Rencana Strategi Perguruan Tinggi, dan kebijakan-kebijakan di tingkat Politeknik AUP, sehingga semua kebijakan dan tata kelola yang berlaku tidak akan bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.

C.2.2 Kebijakan

Kebijakan yang diterapkan di Politeknik AUP berlandaskan ([Peraturan/Perundangan Standar 2](#)) :

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 31 tahun 2004 dan perubahannya UU No. 45 tahun 2009 tentang Perikanan;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional;
4. Peraturan Pemerintah No. 14 tahun 2010 tentang Pendidikan Kedisiplinan;
5. Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

6. Keputusan Presiden RI no.27 tahun 1993 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden RI no. 126 tahun 2000 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Perikanan;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 234/U/2000 tanggal 20 Desember 2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 054/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 46 Tahun 2021 Tentang Statuta Politeknik Ahli Usaha Perikanan;
10. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. PER.19/MEN/2006 sebagaimana telah diubah no PER.42/MEN/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Perikanan;
11. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor. 108/DIKTI/Kep/2001 tanggal 30 April 2001 tentang Pedoman Pembukaan Program Studi dan atau Jurusan;
12. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Perikanan nomor : SK.22/STP/KEP/DL.210/XII/2012 tentang Sistem Penjamin Mutu Internal Sekolah Tinggi Perikanan;
13. Keputusan Ketua STP No : SK.06/STP/KEP.430/I/2013 tentang Unit Penjamin Mutu Internal (UPMI);
14. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Perikanan no: 85 b/STP/KEP/DL.210/III/2014 tentang Pembentukan Gugus Penjamin Mutu (GPM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM) Program Pendidikan Sarjana Terapan Politeknik AUP.

Pengawasan mutu dalam Prodi Penyuluhan Perikanan dilakukan oleh Unit Penjamin Mutu Internal yang memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

- 1) Berkoordinasi dengan pengelola Program Studi lainnya melaksanakan penjaminan mutu internal Program Sarjana Terapan;
- 2) Menyiapkan pelaksanaan penjaminan mutu eksternal yang terkait dengan akreditasi program keahlian dan sertifikasi sistem manajemen mutu;
- 3) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada pimpinan;
- 4) Melaksanakan tugas lain yang terkait dengan bidangnya yang diberikan oleh pimpinan.

C.2.3 Strategi Pencapaian Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Strategi pencapaian standar tata pamong, tata kelola dan kerjasama dirancang untuk memastikan bahwa semua aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat memenuhi atau melampaui standar yang ditetapkan oleh badan akreditasi dan regulator lainnya.

Tata pamong mengacu pada standar yang ditetapkan oleh Politeknik AUP yang meliputi beberapa aspek penting. Pertama, program studi memiliki kelengkapan dan keefektifan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan tinggi yang bermutu. Kedua, program studi menerapkan lima pilar sistem tata pamong, yaitu kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil. Ketiga, program studi memiliki sistem pengelolaan fungsional dan operasional yang efektif. Selain itu, program studi juga menjalankan sistem penjaminan mutu internal yang didukung dengan adanya bukti-bukti seperti dokumen legal pembentukan unsur

pelaksana penjaminan mutu, ketersediaan dokumen mutu, dan bukti sahih efektivitas sistem penjaminan mutu melalui Gugus Kendali Mutu (GKM).

Untuk mencapai standar kerjasama, program studi wajib menjalin kerjasama yang mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program studi juga wajib melaksanakan monitoring dan evaluasi kerjasama yang telah dilaksanakan. Strategi pencapaian standar terkait sistem tata pamong melibatkan beberapa langkah penting. Kaprodi juga melakukan pembinaan terhadap dosen dan tenaga kependidikan agar bekerja sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing di lingkungan program studi. Kaprodi menegakkan [kode etik](#) dosen dan etika akademik serta kode etik mahasiswa dan tenaga kependidikan di lingkungan program studi. Kaprodi menjalin dan mengembangkan hubungan kerjasama baik dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, alumni, maupun masyarakat pada umumnya dengan persetujuan direktur. Kaprodi menyampaikan laporan baik akademik maupun non-akademik kepada direktur. Kaprodi melaksanakan penjaminan mutu melalui unsur organisasi penjaminan mutu akademik di tingkat program studi yaitu Gugus Kendali Mutu (GKM). Kaprodi juga menginisiasi kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta melakukan evaluasi kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan.

[Strategi pencapaian](#) standar tata pamong, tata kelola dan kerjasama dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu:

- 1) Strategi Jangka Panjang
- 2) Strategi Jangka Menengah
- 3) Strategi Jangka Pendek

Dengan strategi-strategi tersebut, Prodi Penyuluhan Perikanan bertekad untuk mencapai dan melampaui standar yang ditetapkan, serta menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, dan siap bersaing di tingkat global. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan, memperkuat reputasi program studi, dan memenuhi standar akreditasi yang telah ditetapkan. Program studi berkomitmen untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat dan industri perikanan, sehingga lulusan yang dihasilkan siap bersaing di pasar kerja global.

C.2.4 Indikator Kinerja Utama

C.2.4.1 Sistem Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Sistem tata pamong di Prodi Penyuluhan Perikanan dirancang untuk memastikan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, efektif, dan efisien. Tata pamong ini mengacu pada dokumen - dokumen formal yang telah disusun secara lengkap dan implementasinya yang telah dibuktikan secara sahih. Struktur organisasi dan tata kerja di tingkat UPPS telah diatur dalam dokumen formal yang mencakup tugas pokok dan fungsi setiap elemen dalam organisasi. Dokumen ini termasuk Statuta Politeknik AUP, Pedoman Akademik, Rencana Strategis Perguruan Tinggi, serta berbagai kebijakan dan prosedur internal yang berlaku. Implementasi dari dokumen-dokumen ini dijalankan secara konsisten untuk memastikan tata pamong yang baik dan operasional yang efektif. Selain itu, Politeknik AUP juga telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) [ISO 9001:2015](#) dan [ISO 21001:2018](#) yang menegaskan komitmen institusi terhadap standar internasional dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan mutu.

Berikut adalah [5 Pilar Sistem](#) Tata Pamong Prodi Penyuluhan Perikanan :

- 1) Kredibilitas
Pilar kredibilitas ditunjukkan dengan terpilihnya Kaprodi yang memiliki kualifikasi akademik dan kepemimpinan yang telah teruji. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Politeknik AUP tentang Pemangku Jabatan dan Staf Politeknik Ahli Usaha Perikanan, proses pemilihan Kaprodi didasarkan pada kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan program studi, serta mengikuti prosedur yang diatur oleh institusi. Proses pengangkatan Kaprodi dilakukan dengan memastikan bahwa Kaprodi yang terpilih memiliki integritas, kompetensi, dan komitmen yang tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.
- 2) Transparansi
Pilar transparansi diterapkan melalui keterbukaan dalam pelibatan berbagai pihak yang relevan dalam menentukan kebijakan dan memantau kegiatan. Setiap tahun, sebelum anggaran disusun, diadakan rapat yang melibatkan seluruh unsur pimpinan di program studi untuk menyusun program kerja dan kegiatan serta pendanaannya. Dokumen hasil rapat ini dijadikan pedoman dalam melaksanakan kegiatan dan dapat dikontrol pelaksanaannya setiap saat. Keterbukaan juga diwujudkan melalui penyampaian informasi yang jelas dan terbuka kepada seluruh stakeholder, termasuk laporan keuangan, laporan kinerja, dan hasil evaluasi program. Dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, transparansi dijaga dengan melibatkan dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dalam persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.
- 3) Akuntabilitas
Pilar akuntabilitas diwujudkan dengan setiap kebijakan diarahkan pada perwujudan visi, misi, dan tujuan program studi. Pelaksanaan kegiatan dimonitor dan diawasi agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan dilaporkan kepada pimpinan dengan prinsip efektif dan efisien. Akuntabilitas dalam pelaksanaan kegiatan ditunjukkan dengan adanya laporan kinerja tahunan yang mencerminkan pertanggungjawaban seluruh kegiatan, termasuk penggunaan anggaran dari berbagai sumber pendanaan. Setiap akhir tahun anggaran, Kaprodi menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan, mencakup pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan ketarunaan.
- 4) Tanggung Jawab
Pilar tanggung jawab terlihat dari unit-unit pimpinan yang melaksanakan tugas dengan baik. Setiap semester dilakukan rapat rutin yang melibatkan semua unit untuk memecahkan masalah atau sosialisasi kebijakan pengembangan program studi. Seluruh unit melaksanakan tugas rutin, tugas kepanitiaan, maupun tugas atas dasar disposisi dari pimpinan yang lebih tinggi dengan sangat baik. Tanggung jawab juga tercermin dari pendelegasian wewenang ketika Kaprodi berhalangan, yang selalu mewakilkan tugas kepada staf yang ditunjuk, yang kemudian melaporkan hasil tugas tersebut. Setiap anggota organisasi baik dosen maupun staf harus selalu dapat mempertanggungjawabkan apa yang menjadi tugasnya dengan menyampaikan laporan yang faktual serta berbagai masalah yang dihadapi, sehingga dapat menjadi masukan bagi pimpinan untuk perbaikan ke depan, disamping pengawasan yang intens atas kinerja seluruh anggota organisasi melalui penilaian kinerja yang menjadi dasar pengembangan SDM di lingkungan organisasi.

5) Keadilan

Pilar keadilan diterapkan dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua dosen dan karyawan untuk melanjutkan studi atau mengikuti pelatihan. Prinsip keadilan dijaga dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua dosen dan karyawan untuk melanjutkan studi atau mengikuti pelatihan. Dalam pengelolaan kegiatan, keadilan diwujudkan dengan keseimbangan antara hak dan kewajiban bagi seluruh anggota organisasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sistem penilaian kinerja yang adil dan objektif diterapkan untuk memastikan bahwa setiap anggota organisasi diperlakukan sama sesuai dengan peran dan tugasnya masing-masing

C.2.4.2 Sistem Pengelolaan

C.2.4.2.1 Perencanaan

[Perencanaan](#) dilakukan dengan menyusun rencana yang detail dan mencakup aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Rencana ini disusun berdasarkan masukan dari dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan stakeholder pengguna lulusan. Rencana yang telah disusun oleh program studi disampaikan kepada Direktur untuk pengesahan.

C.2.4.2.2 Pengorganisasian

Pengorganisasian di tingkat program studi dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi yang efisien dan efektif serta memastikan koordinasi yang baik antara berbagai elemen dalam IPLKP. [Struktur organisasi](#) di program studi terdiri dari Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, dan Unit Laboratorium, Teaching Factory dan Lembaga Penelitian dan Inovasi didukung oleh organisasi IPLKP meliputi Kepala IPLKP, Sub Unit Pelayanan Akademik, Sub Unit Pelayanan Umum dan Kepegawaian, Sub Unit Pembangunan Karakter, Sub Unit Perpustakaan, Sub Unit Hatcery dan Kolam. Unit Laboratorium, Teaching Factory dan Lembaga Penelitian dan Inovasi dibentuk untuk mewadahi kegiatan penelitian dan praktikum serta wadah kelompok dosen yang memiliki bidang keahlian yang sama atau mendekati. Program studi juga mengakomodasi dan memberikan keleluasaan kepada para dosen untuk berpartisipasi dalam organisasi profesi di luar institusi.

C.2.4.2.3 Penempatan Personil

Penempatan personil di masing-masing unit sesuai dengan kompetensi dan kemampuannya hingga dihasilkan [SK Pemangku Jabatan dan Staf](#) yang ditandatangani oleh Direktur Politeknik Ahli Usaha Perikanan pada unit-unit yang ada di Prodi Penyuluhan Perikanan serta IPLKP Kampus Bogor.

C.2.4.2.4 Pengarahan

Pengarahan dilakukan oleh Ketua Program Studi dan tim manajemen dengan memberikan arahan yang jelas, motivasi, dan dukungan kepada seluruh anggota organisasi. Pengarahan dilakukan melalui rapat koordinasi dosen, pembekalan pada mahasiswa yang akan melakukan praktik, pembekalan pada dosen pembimbing akademik, dan rapat koordinasi tenaga kependidikan untuk memberikan motivasi dan

pengarahan agar kegiatan yang dilakukan sejalan dengan visi dan misi program studi. Pengarahan yang efektif memastikan bahwa seluruh anggota organisasi bekerja sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan berkontribusi pada pencapaian visi dan misi program studi.

C.2.4.2.5 Pengawasan

Sistem [monitoring dan evaluasi](#) yang ketat untuk memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan merupakan kegiatan pengawasan dilakukan oleh Program Studi. Pengawasan kontrol penjaminan mutu untuk kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu. Pengawasan secara menyeluruh dilakukan oleh Ketua Program Studi. Pengawasan juga bertujuan untuk mengantisipasi penyimpangan yang dapat terjadi untuk dilakukan pencegahan. Pengawasan yang efektif membantu memastikan bahwa semua kegiatan operasional program studi berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai hasil yang diinginkan.

C.2.4.2.6 Prosedur Operasional Baku dan Instruksi Kerja

Politeknik Ahli Usaha Perikanan telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) [ISO 9001:2015 dan ISO 21001:2018](#) yang menegaskan komitmen institusi terhadap standar internasional dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan mutu. Dalam kerangka SMM ini, setiap prosedur operasional baku dan instruksi kerja didokumentasikan dengan baik dan diimplementasikan secara konsisten. Prosedur operasional baku (SOP) mencakup berbagai aspek operasional, mulai dari proses pengajaran, penelitian, hingga pelayanan administrasi. Instruksi kerja yang rinci memastikan bahwa setiap kegiatan dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, sehingga meminimalkan risiko kesalahan dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas. Prodi Penyuluhan Perikanan berkomitmen untuk mencapai standar tata pamong yang tertinggi dengan menerapkan strategi-strategi ini. Keberadaan dokumen formal yang lengkap, implementasi yang konsisten, dan bukti-bukti sah dari praktik baik dalam tata pamong dan tata kelola menunjukkan bahwa UPPS telah menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien. Hal ini memastikan bahwa program studi dapat terus meningkatkan mutu pendidikan, mencapai visi dan misinya, serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan. Program studi berkomitmen untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat dan industri perikanan, sehingga lulusan yang dihasilkan siap bersaing di DUDI.

C.2.4.3 Kepemimpinan

Kepemimpinan di Prodi Penyuluhan Perikanan dilaksanakan secara efektif dan tetap mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama dalam mempengaruhi perilaku semua unsur Program Studi. Kepemimpinan di Prodi Penyuluhan Perikanan selama ini difokuskan terutama dalam membuat keputusan yang cepat dan tepat, memprediksi masa depan, merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistis, kredibel, serta mampu memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas kepada seluruh unsur dalam Program Studi.

C.2.4.3.1 *Kepemimpinan Operasional*

Kepemimpinan operasional di Prodi Penyuluhan Perikanan tercermin dalam tugas menyusun rencana dan program kerja Program Studi ([Renstra Prodi Penyuluhan Perikanan](#)) sebagai pedoman kerja, membuat konsep rencana pengembangan Program Studi (studi lanjut, pelatihan staf/pengajar, laboran dan staf administrasi, pelatihan soft skill Taruna). Bukti efektivitas kepemimpinan operasional terlihat dari pencapaian target [kinerja tahunan](#), peningkatan kualitas akademik, serta [kepuasan taruna](#). Program studi secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja operasional melalui berbagai indikator, termasuk tingkat kelulusan, kualitas hasil penelitian, dan partisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

C.2.4.3.2 *Kepemimpinan Organisasi dan Publik*

Kepemimpinan organisasi memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan organisasi, pemimpin yang efektif akan mampu menciptakan lingkungan kerja yang positif, meningkatkan loyalitas tim dan hasil yang optimal. Kepemimpinan organisasional di Prodi Penyuluhan Perikanan ditunjukkan melalui kemampuan Ketua Program Studi dalam menggerakkan organisasi dan menciptakan suasana kerja yang kondusif. Ketua Program Studi mengharmonisasikan elemen dalam organisasi untuk bekerja sama mencapai tujuan program studi. Serta memastikan setiap organisasi memahami peran dan tanggung jawabnya, dan bekerja sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kepemimpinan organisasional terlihat dari keberhasilan program studi mengimplementasikan kebijakan dan inisiatif yang mendukung pencapaian Visi, Misi program studi.

Kepemimpinan publik di Prodi Penyuluhan Perikanan ditunjukkan melalui kemampuan Ketua Program Studi dalam menjalin [kerjasama](#) Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan berbagai pihak eksternal. Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memperluas jejaring kerja, dan memperkaya pengalaman taruna. Kepemimpinan publik terlihat dari kesepakatan yang ditandatangani serta partisipasi program studi dalam berbagai forum nasional dan internasional.

Ketua Prodi Penyuluhan Perikanan selaku UPPS Penyuluhan Perikanan bertanggung jawab dalam mengelola dan menjalankan Prodi Penyuluhan Perikanan secara internal dan eksternal dan mengkoordinasikan kegiatan secara menyeluruh dengan mengedepankan : kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil melalui kepemimpinan operasional, organisasi dan Publik di Prodi Penyuluhan Perikanan.

C.2.4.4 *Kerjasama*

Prodi Penyuluhan Perikanan memiliki komitmen tinggi terhadap pengembangan kerjasama yang bermutu, bermanfaat, memberikan kepuasan, dan berkelanjutan. Kerjasama ini mencakup tiga aspek utama, yaitu [pendidikan](#) sebanyak 19 kerjasama, [penelitian](#) sebanyak 11 kerjasama, dan [pengabdian kepada masyarakat \(PkM\)](#) 11 kerjasama, yang relevan dengan tridharma perguruan tinggi. UPPS memastikan bahwa setiap kerjasama yang dijalin memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung, manfaat bagi program studi dan mitra, serta menjamin keberlanjutan hasil kerjasama.

C.2.5 Indikator Kinerja Tambahan

Program Sarjana Terapan Politeknik AUP telah memiliki struktur organisasi yang mapan. Kepemimpinan yang partisipatif, job description yang jelas untuk setiap bagian, koordinasi pelaksanaan kerja, transparan dalam pengelolaan dengan sistem manajemen mutu (SMM) ISO 9001:2015 dan 21001:2018. Sistem pengelolaan dilakukan secara terpusat atau sentralisasi. Perencanaan, dan pengorganisasian, pengembangan staf, pengawasan, pengarahan, representasi, dan penganggaran semuanya secara terpusat. Program studi sebagai unit pelaksanaan kurikulum.

Dalam pengelolaan pendidikan, Politeknik AUP telah menerapkan SMM ISO 9001:2015 dan 21001:2018 pada proses pelayanan pendidikan dan pengajaran dari mulai proses penerimaan sampai proses wisuda untuk seluruh program studi. Prodi Penyuluhan Perikanan dalam pengelolaan pendidikan pelaksanaannya mengacu pada dokumen-dokumen sistem manajemen mutu [ISO 9001:2015 dan 21001:2018](#) yang terdiri dari pedoman mutu, prosedur dan instruksi kerja.

Berdasarkan prosedur mutu ISO perlu dilakukan pemantauan pelaksanaan bisnis proses melalui [audit internal](#) dan audit eksternal. Hasil audit internal disampaikan pada rapat tinjauan manajemen untuk kemudian ditindaklanjuti oleh top manajemen dan pihak terkait, selanjutnya dilakukan tindakan pencegahan. Prodi Penyuluhan Perikanan menetapkan standar yang melampaui SN-DIKTI yaitu masa studi pada Prodi Penyuluhan Perikanan menetapkan maksimal 4 tahun.

Implementasi Kurikulum Prodi Penyuluhan Perikanan pada saat kegiatan workshop dengan [Michigan University USA](#) masih perlu pengembangan dalam aplikasi teknologi terkini.

C.2.6 Evaluasi Capaian Standar

Evaluasi capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan prinsip POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) untuk memastikan pelaksanaan tata pamong yang baik, serta penerapan sistem penjaminan mutu dan kepemimpinan yang efektif. Prodi Penyuluhan Perikanan telah menunjukkan keberhasilan dalam berbagai aspek tata kelola, kepemimpinan, dan kerjasama sebagaimana terlampir pada tabel berikut.

Tabel 6. Aspek Evaluasi Capaian Standar

Aspek	Capaian Standar	Rekomendasi
Tata Pamong	Kredibilitas dan transparansi tata pamong telah diterapkan dengan baik	Perkuat kerjasama jangka panjang dengan landasan hukum yang kuat.
Sistem Penjaminan Mutu	Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015 dan ISO 21001:2018 diterapkan secara konsisten.	Tingkatkan akses terhadap dana hibah untuk penelitian dan pengembangan lebih lanjut.
Kepemimpinan	Kepemimpinan operasional dan organisasional efektif dalam menggerakkan sumber daya untuk mencapai VMTS.	Perlu optimalisasi sinergi antar unit kerja untuk pencapaian tujuan yang lebih baik.
Kerjasama	Kerjasama dengan berbagai mitra telah meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma.	Perluasan kerjasama internasional untuk memperkaya pengalaman dan jaringan mahasiswa dan dosen

C.2.7 Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Politeknik AUP melalui Prodi Penyuluhan Perikanan telah mengimplementasikan [Sistem Penjaminan Mutu Internal \(SPMI\)](#) yang komprehensif dan sesuai dengan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan. Implementasi SPMI mencakup lima aspek utama untuk memastikan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama yang efektif dan berkelanjutan.

1) Dokumen Legal Pembentukan Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu

UPPS memiliki dokumen legal yang mengatur pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, termasuk [Gugus Kendali Mutu \(GKM\)](#) dan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) nomor SK Direktur Politeknik Ahli Usaha Perikanan Nomor 760/BRSDM-POLTEK.AUP/RSDM.120/IX/2022 menjadi landasan hukum yang kuat bagi pelaksanaan SPMI.

2) Ketersediaan Dokumen Mutu

UPPS memiliki [kebijakan SPMI](#), [manual SPMI](#), [standar SPMI](#), dan formulir SPMI yang lengkap dan terdokumentasi dengan baik. Dokumen-dokumen ini menjadi acuan dalam menjalankan semua kegiatan penjaminan mutu, baik akademik maupun non-akademik.

3) Terlaksananya Siklus PPEPP

UPPS secara konsisten melaksanakan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Perbaikan Berkelanjutan (PPEPP). Setiap tahapan dalam siklus ini didokumentasikan dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya.

4) Bukti Sahih Efektifitas Pelaksanaan Penjaminan Mutu

UPPS memiliki bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, termasuk laporan audit internal, evaluasi kinerja, dan hasil monitoring yang menunjukkan peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

5) External Benchmarking

UPPS melakukan *benchmarking* eksternal dengan institusi pendidikan tinggi terkemuka di tingkat nasional dan internasional untuk meningkatkan mutu dan daya saing. Salah satunya adalah ke [Institut Pertanian Bogor](#) dan [Universitas Jenderal Soedirman](#). Benchmarking ini meliputi studi banding, partisipasi dalam konferensi internasional, dan kerjasama penelitian. Dengan melaksanakan SPMI yang memenuhi kelima aspek tersebut, UPPS memastikan bahwa tata pamong, tata kelola, dan kerjasama di Program Studi Penyuluh Perikanan berjalan efektif dan efisien, serta mampu beradaptasi dengan dinamika perubahan dan tuntutan standar mutu pendidikan tinggi.

C.2.8 Kepuasan Pengguna

Prodi Penyuluhan Perikanan terus berupaya meningkatkan mutu pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelayanan, Prodi Penyuluhan Perikanan melakukan survey kepada seluruh pemangku kepentingan yaitu, [dosen](#), taruna, tenaga kependidikan, lulusan, dan pengguna. Survey dilaksanakan

bekerja sama dengan Kepala Pusat Pelayanan Akademik (PPA) dan Penerimaan Taruna Baru Program Sarjana Terapan Politeknik AUP dalam bentuk Evaluasi Proses Belajar Mengajar (EPBM).

Survey dilaksanakan secara berkala sesuai waktu yang ditetapkan kepada tiap-tiap pemangku kepentingan. Kegiatan survey dilakukan dengan memberikan link ataupun alamat laman survey kepada pemangku kepentingan yang selanjutnya mereka dapat menjawab pertanyaan kuesioner dengan mudah. Pelaksanaan survey *online* akan memudahkan responden karena dapat mengisi pada waktu yang diinginkan, dan masa pelaksanaan survey dapat dilakukan dimana saja selama terhubung dengan jaringan internet.

Pelaksanaan survey secara *online* selain memudahkan responden juga memudahkan untuk pengumpulan data. Data akan terkumpul langsung oleh sistem dan diketahui *real time* oleh administrator survey. Administrator survey akan mengolah data yang hasilnya akan diserahkan kepada yang berkepentingan.

Pada saat Praktik Kerja Lapangan atau pada kegiatan supervisi kegiatan Praktik Kerja Lapangan, survei dilakukan di tempat Praktik Kerja Lapangan yang menggunakan lulusan Prodi Penyuluhan Perikanan sebagai pekerja. Penggunaan kotak saran, ditempatkan di tempat-tempat strategis pada saat ini banyak yang tidak terisi (kosong), tertinggal dengan aplikasi secara *online*. Sarana lain yang dipergunakan untuk mengetahui kepuasan pelanggan adalah kegiatan temu lapang. Pada kegiatan ini dapat menyampaikan keluhan dan saran secara langsung kepada Ketua Prodi Penyuluhan Perikanan.

Hasil dari pertemuan akan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku, dan data yang diperoleh pada survey kepuasan pelanggan akan diolah dengan bantuan aplikasi *Microsoft Excel*. Berdasarkan pertanyaan pada kuesioner akan dihitung nilai pada aspek-aspek yang ditanyakan kepada Responden. Responden diminta memilih jawaban yang tersedia. Pilihan jawaban dibuat berjenjang dengan nilai 1 (sangat tidak baik) hingga nilai 5 (sangat baik). Berdasarkan penilaian responden pada survei ini akan diketahui tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelayanan yang telah diberikan serta hal-hal yang masih dianggap kurang oleh pemangku kepentingan.

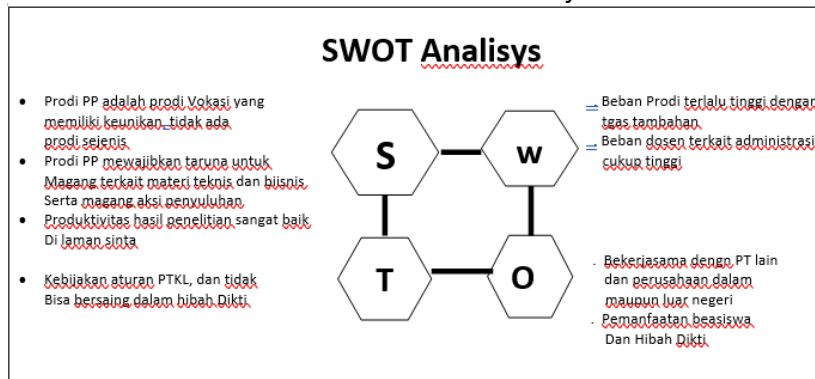
Setiap awal semester sebelum perkuliahan, diadakan rapat dosen pengampu mata kuliah untuk mempresentasikan tingkat kepuasan dan membahas hasil survei, serta langkah-langkah menindaklanjuti hasil survey. Sehingga peningkatan pelayanan dapat berubah kearah yang lebih baik, terhadap taruna maupun alumni dan pengguna lulusan. Penanganan hasil survey menuju antara lain :

- 1) Perbaikan sarana dan prasarana
- 2) Pelatihan pelayanan prima kepada Tenaga Kependidikan
- 3) Perbaikan kurikulum menyesuaikan dengan kebutuhan industri dan perkembangan teknologi
- 4) Perubahan durasi waktu praktikum untuk meningkatkan keterampilan taruna
- 5) Perbaikan dalam sistem pembinaan mental taruna.

C.2.9 Simpulan Hasil Evaluasi

Simpulan hasil evaluasi terhadap tata pamong seperti pada gambar di bawah ini

Gambar 4. SWOT Analysis



Tindak lanjut yang dapat dilakukan mempercepat pembangunan sarana dan prasarana terkait dengan kegiatan akademik dan ketarunaan. Prioritas utama adalah dengan melakukan pengadaan alat bahan praktikum sesuai dengan spesifikasi dan waktu yang dibutuhkan. Prodi Penyuluhan Perikanan telah memiliki Mikro teaching, Radio Penyuluhan, Multimedia serta laboratorium lapangan berupa kelompok binaan untuk meningkatkan jam terbang taruna dalam sebelum terjun dalam aksi penyuluhan.

C.3 Taruna

C.3.1 Latar Belakang

Taruna adalah output dari Prodi Penyuluhan Perikanan, yang merupakan salah satu parameter penilaian kualitas, calon taruna yang bermutu baik sehingga diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan dapat diserap oleh dunia kerja. Sistem rekrutmen dan seleksi calon taruna Prodi Penyuluhan Perikanan mengacu pada sistem rekrutmen dan seleksi yang berlaku yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP). Sistem rekrutmen dan seleksi taruna baru telah dilakukan secara terencana dan terstruktur dengan baik serta diatur melalui buku panduan taruna baru.

Prodi Penyuluhan Perikanan memiliki output kompetensi lulusan yaitu: Tenaga Penyuluh Perikanan Ahli yang Profesional dan berkarakter mampu merancang, menerapkan, dan mengevaluasi strategi, metode dan teknik penyuluhan perikanan, sehingga dapat mengembangkan usaha perikanan dalam suatu kawasan kelautan dan perikanan. Selanjutnya adalah sebagai wirausahawan di bidang perikanan dan konsultan usaha perikanan.

C.3.2 Kebijakan

Politeknik Ahli Usaha Perikanan merupakan salah satu Lembaga Pendidikan tinggi Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mempunyai tugas menyelenggarakan program Pendidikan vokasi dibidang kelautan dan perikanan, lulusan mempunyai kompetensi dan mempunyai jiwa *entrepreneurship* berwawasan lingkungan dan berjiwa bahari sebagai bekal penting bagi para lulusan / wisudawan sehingga mampu bekerja dengan dilandasi kejujuran dan disiplin tinggi.

Penyelenggaraan seleksi calon taruna Politeknik Ahli Usaha Perikanan didasari oleh Kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi calon penerimaan peserta didik baru Prodi Penyuluhan Perikanan di Politeknik Ahli Usaha Perikanan dilakukan melalui jalur umum dan jalur khusus. Berikut kebijakan penerimaan taruna baru berdasarkan kepada ([Peraturan/Perundangan Standar 3](#)):

- 1) Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 Pasal 31, disebutkan bahwa Negara wajib melindungi hak seluruh warga Negara mendapatkan akses pendidikan.
- 2) Undang-Undang nomor 20 tahun 2003,tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 24 ayat(4).
- 3) Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Bagian ketujuh, pasal 73, 74, dan 75).
- 4) Keputusan Presiden RI Nomor 126 Tahun 2000 tentang Pendidikan Sekolah Tinggi Perikanan
- 5) Peraturan menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Nomor 63 tahun 2023, Tentang perubahan peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 48 Tahun 2022, tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma dan Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Negeri
- 6) Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- 7) Peraturan Direktur Politeknik Ahli Usaha Perikanan Nomor:319/POLTEK.AUP/TU.III/VIII/2020, tentang Pembinaan Sikap dan Kepribadian Taruna (SPSKT)
- 8) Pedoman Penerimaan Peserta Didik pada Satuan Pendidikan Lingkup KKP yang tertuang pada Pengumuman Nomor. 888/BRSDM.04/PL.200/V/2020 tentang Penerimaan Peserta Didik pada Satuan Pendidikan Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun akademik/Pelajaran 2020/2021.
- 9) Pedoman Penerimaan Peserta Didik pada Satuan Pendidikan Lingkup KKP yang tertuang pada Pengumuman Nomor. B.823/BRSDM.14/TU.210/IV/2022 tentang Penerimaan Peserta Didik pada Satuan Pendidikan Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun akademik/Pelajaran 2022/2023.
- 10) Peraturan Kepala Badan dan Sumberdaya manusia Kelautan dan Perikanan Nomor. 1 Tahun 2023 tentang Pedoman Penerimaan Peserta didik Pada Satuan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- 11) Pedoman Penerimaan Peserta Didik pada Satuan Pendidikan Lingkup KKP yang tertuang pada Pengumuman Nomor. B.609/BPPPSDM/BRSDM.410/IV/2024 tentang Penerimaan Peserta Didik pada Satuan Pendidikan Tinggi Vokasi di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun akademik/Pelajaran 2024/2025.
- 12) Keputusan Direktur Politeknik Ahli Usaha Perikanan No.140/POLTEK.AUP/BRSDM.430/IV/2024, tentang pembimbing Praktik Kewirausahaan dan Penyusunan Proposal Ide Bisnis Usaha Semester II dan III Program Sarjana Terapan Tahun Akademik 2023/2024. Politeknik Ahli Usaha Perikanan
- 13) Keputusan Direktur Politeknik Ahli Usaha Perikanan Nomor.163/BRSDM-POLTEK AUP/RSDM.430/III/2022, tentang dosen pembimbing Akademik Taruna angkatan ke-56

- 14) Keputusan Direktur Politeknik Ahli Usaha Perikanan Nomor.166/BRSDM-POLTEK AUP/RSDM.430/III/2022, tentang dosen pembimbing Akademik Taruna angkatan ke-57
- 15) Keputusan Direktur Politeknik Ahli Usaha Perikanan Nomor.325/BRSDM-POLTEK AUP/RSDM.430/V/2023, tentang dosen pembimbing Akademik Taruna angkatan ke-58
- 16) Keputusan Direktur Politeknik Ahli Usaha Perikanan Nomor.102/BRSDM-POLTEK AUP/RSDM.430/III/2024, tentang dosen pembimbing Akademik Taruna angkatan ke-59

C.3.3 Strategi Pencapaian Standar

Prodi Penyuluhan Perikanan Politeknik Ahli Usaha Perikanan bertujuan untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai rasa tanggung jawab, kemasyarakatan dan kebangsaan, profesional dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan tenaga ahli di bidang penyuluhan perikanan yang berjiwa *enterpreuneur*, dengan penguasaan teknis manajerial yang mandiri, mengelola dan mengembangkan usaha perikanan secara *sustainable*. Strategi yang ditetapkan oleh Prodi Penyuluhan Perikanan dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan perguruan tinggi adalah:

C.3.3.1 Pembinaan taruna dari segi akademik

Pembimbing Akademik (PA) adalah dosen yang ditunjuk dan disertai tugas membimbing taruna yang bertujuan untuk membantu taruna menyelesaikan studinya secepat dan seefisien mungkin sesuai dengan kondisi dan potensi individu Taruna. Peran pembimbing akademik di prodi penyuluhan sangat dibutuhkan mengingat taruna berada di asrama yang jauh dari keluarganya, sehingga pertemuan antara pembimbing akademik dan taruna efektif serta fungsinya menjadi optimal. Pertemuan dosen pembimbing akademik dan taruna minimal 2 kali dalam 1 semester atau 4 kali dalam setahun.

Sertifikasi Kompetensi; Prodi Penyuluhan Perikanan dirancang untuk menghasilkan lulusan penyuluh ahli yang profesional dan kompeten dibidang perikanan serta memiliki kemampuan dalam mengelola kegiatan penyuluhan secara efektif yang berbasis pada teknologi komunikasi guna meningkatkan daya saing produk perikanan. Selama masa pendidikan, taruna dididik agar kompeten dalam memberdayakan masyarakat dan mengembangkan bisnis perikanan di suatu kawasan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Para lulusan akan mendapatkan [Sertifikat Profesi](#) Penyuluh Perikanan Supervisor dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Sektor Kelautan dan Perikanan Bidang Penyuluhan Perikanan.

C.3.3.2 Pembinaan taruna non akademik.

Unit Pembinaan Karakter (UPK) merupakan unit yang berfungsi membantu pelaksanaan dan pengawasan sistem pembinaan sikap dan kepribadian Taruna Politeknik Ahli Usaha Perikanan secara berkelanjutan dalam seluruh aspek kehidupan taruna dan asrama sesuai dengan buku Sistem Pembinaan Sikap dan Kepribadian Taruna ([SPSKT](#)). Melalui proses belajar dengan tujuan membantu taruna untuk mengembangkan sikap, kemampuan dan kecakapan untuk mencapai tujuan hidup dan

kerja/ belajar yang dijalani secara lebih efektif. Pendekatan utama dalam program pembinaan meliputi yaitu: (1). Pendekatan Informatif yaitu penyelenggaraan pembinaan disampaikan melalui informasi berupa ceramah, kuliah dan/atau bentuk lain. (2). Pendekatan Partisipatif yaitu penyelenggaraan pembinaan disampaikan melalui situasi belajar bersama pembina dan para taruna belajar satu sama lain. (2). Pendekatan Eksperensial yaitu penyelenggaraan program pembinaan melibatkan langsung para taruna secara aktif dalam situasi dan pengalaman nyata.

Pembinaan Ekstrakurikuler adalah usaha sadar untuk menyiapkan taruna melalui kegiatan, dan atau latihan sesuai minat dan bakatnya di luar kegiatan ko-kurikuler. Program pembinaan minat bakat olah raga, seni dan budaya meliputi: (1). Menyelenggarakan latihan olahraga, (2). Menyelenggarakan latihan kesenian dan Kebudayaan, (3). Menyelenggarakan Pekan Olahraga dan Seni Taruna (PORNITAR), (4). Menyelenggarakan Pentas Seni Taruna, (5). Mengikut sertakan taruna dalam berbagai perlombaan.

C.3.3.3 Penumbuhan minat kewirausahaan

Bimbingan karir dan kewirausahaan pada Prodi Penyuluhan Perikanan Politeknik Ahli Usaha Perikanan, khusus untuk pengembangan jiwa kewirausahaan ([SK Kewirausahaan](#)), lembaga mendorong penyelenggaraan kegiatan kewirausahaan yang diarahkan agar taruna memiliki kompetensi penyusunan rencana usaha, memilih usaha yang menguntungkan dan mampu berwirausaha ([Kewirausahaan](#)). Pengembangan jiwa kewirausahaan ini mendapat dukungan sarana dan prasarana Politeknik Ahli Usaha Perikanan Prodi Penyuluhan Perikanan secara aktif memberikan layanan informasi terhadap karir atau lowongan yang dibuka dengan menyajikannya di papan pengumuman. Prodi Penyuluhan Perikanan setiap tahun mengadakan kuliah umum yang mendatangkan alumni atau praktisi profesional untuk membantu taruna menambah pengetahuan, informasi dan pengalaman yang dibutuhkan dalam dunia usaha dan dunia industri. Selain itu prodi penyuluhan perikanan menyediakan bimbingan karir melalui pelatihan/kuliah umum kewirausahaan kepada taruna dan memberikan informasi tentang lowongan pekerjaan.

C.3.4 Indikator Kinerja Utama

C.3.4.1 Kualitas Input Taruna

C.3.4.1.1 Jalur Penerimaan

Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru pada pada satuan pendidikan lingkup Kementerian Kelautan Perikanan harus memperhatikan kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan yang telah ditetapkan. Pada Tahun 2023-2024 [penerimaan](#) peserta didik baru pada satuan pendidikan Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan diselenggarakan melalui 4 (empat) Jalur penerimaan, yaitu Jalur umum, jalur khusus, jalur undangan dan jalur Mitra.

C.3.4.1.2 Metode Rekrutmen dan Sistem Seleksi

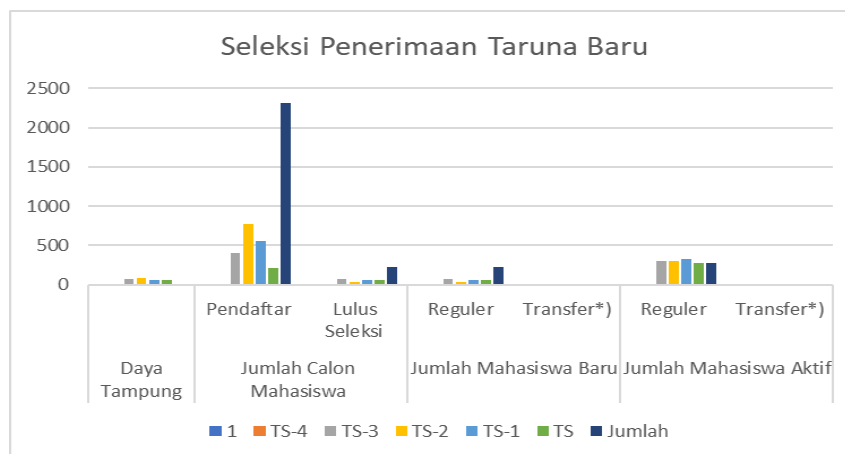
Website [penerimaan](#) Taruna Baru Politeknik Ahli Usaha Perikanan merupakan awal mata rantai kegiatan pendidikan guna mendapatkan calon taruna yang berasal dari berbagai daerah yang merupakan lulusan Sekolah Menengah Atas, Kejuruan maupun yang telah menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Pelaksanaan Seleksi Penerimaan Peserta Didik, terdiri dari **seleksi administrasi**, seleksi administrasi dilakukan dengan cara mengunggah dokumen persyaratan, **seleksi akademik Jalur Umum** Tes Tulis CBT di Kampus/Rayon & pengisian nilai dan upload raport pada aplikasi soal disusun oleh Pusdik berdasarkan usulan satdik, Cetak dan penggandaan oleh Satdik, **Jalur Khusus** Pengisian nilai dan upload raport pada aplikasi, **seleksi fisik**, Pengujian di Kampus/ rayon menggunakan form yang standar **seleksi kesehatan** Pemeriksaan dokter pada Faskes menggunakan instrumen pemeriksaan standar dan **seleksi wawancara** Wawancara di Lokasi yang telah ditentukan

C.3.4.2 Hasil Analisis Data Terhadap Minat dan Daya Tarik Program Studi :

C.3.4.2.1 Penerimaan pada Program Studi

Jumlah pendaftar terhadap jumlah Taruna baru yang diterima untuk Prodi Penyuluhan Perikanan dapat dilihat pada grafik seleksi penerimaan taruna baru Prodi Penyuluhan Perikanan dibawah.



Gambar 5. Grafik Seleksi Penerimaan Taruna Baru Prodi Penyuluhan Perikanan

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir (Tahun 2021-2024) Prodi Penyuluhan Perikanan tidak mendapatkan pendaftar yang berasal dari luar negeri sehingga tidak terdapat Taruna asing yang terdaftar di Prodi Penyuluhan Perikanan dalam 3 tahun terakhir.

Untuk menghadapi tantangan ini, Prodi Penyuluhan Perikanan perlu merencanakan kembali kegiatan-kegiatan Akademik yang dapat mampu menarik minat Taruna Asing seperti (a) mengundang perguruan tinggi luar negeri untuk dapat menghadiri Seminar Nasional Perikanan dan Penyuluhan dan atau workshop-workshop keilmuan bidang sosial penyuluhan sebagai bahan rujukan ilmu bidang penyuluhan; (2) Peningkatan intensitas kuliah umum bersama taruna dari perguruan tinggi luar negeri. Kegiatan-kegiatan ini diharapkan dapat lebih meningkatkan atensi taruna dari Perguruan Tinggi Luar Negeri.

C.3.4.3 Layanan Ketarunaan

C.3.4.3.1 Penalaran, minat dan bakat

Prodi Penyuluhan Perikanan Politeknik Ahli Usaha Perikanan dalam penalaran minat dan bakat memberikan kesempatan kepada taruna untuk mengembangkan minat dan bakat sesuai dengan potensi yang dimiliki melalui kegiatan Ekstrakurikuler dan Unit Kegiatan Taruna (UKT) yang diminati antara lain yaitu olah raga, kesenian, jurnalistik, karya ilmiah, *english club*, dan pengembangan jiwa kewirausahaan.

Program pembinaan minat bakat olah raga, seni dan budaya meliputi:

- 1) Menyelenggarakan latihan - latihan olah raga sesuai minatnya.
- 2) Menyelenggarakan latihan kesenian
- 3) Menyelenggarakan Unit-unit Kegiatan Taruna (UKT)
- 4) Menyelenggarakan Pekan Olah Raga dan Seni Taruna (PORNITAR)
- 5) Menyelenggarakan Pentas Seni
- 6) Mengikut sertakan Taruna dalam berbagai Perlombaan.

Akses dan mutu layanan ketarunaan yang dimiliki Politeknik Ahli Usaha Perikanan Instalasi Praktek Lapang dan Komunikasi diberikan sepenuhnya kepada taruna untuk dapat memanfaatkan dengan seefektif dan seefisien mungkin sesuai dengan SOP yang ada pada setiap unit/sarana yang ada. Sarana-sarana ini digunakan oleh kelompok-kelompok UKT sesuai dengan pengembangan minat dan bakatnya, seperti:

- 1) Untuk kegiatan ekstrakurikuler, Instalasi Praktik Lapang dan komunikasi memiliki beberapa sarana olahraga yang setiap saat dapat diakses diluar jam perkuliahan (Pukul 15.00 – 22.00) dengan peralatannya seperti lapangan, sepakbola, Basket, Sepak Takraw, dan Tenis Meja serta peralatan Musik Band untuk mendukung UKT Olahraga (Sepak Bola, Bola Volly, Basket, Bulu Tangkis, Takraw, Tenis Meja, dan yusikendo), UKT Kesenian (Band, Paduan Suara, Seni Tari Daerah, Marawis).
- 2) Prodi Penyuluhan Perikanan memiliki tempat Siaran Radio RAPIKAN lengkap dengan peralatan yang diperlukan, Semua taruna diperbolehkan untuk dapat menggunakan sarana sesuai dengan prosedur yang ada.
- 3) Laboratorium produksi seperti lab pengolahan, hatchery, dan kolam dapat dipergunakan taruna untuk digunakan diluar jam perkuliahan. Hal ini untuk mendukung kegiatan kegiatan usaha kewirausahaan Taruna (UKT) seperti UKT Pengolahan, UKT Produksi (Pembenihan, Pendederan, dan Pembesaran Ikan). Dalam mengembangkan minat dan bakatnya selama berada di Asrama diharapkan untuk kedepannya taruna memiliki keahlian dan keterampilan.
- 4) Unit Cikaret Multimedia Centre (Unit CMC) dapat dipergunakan taruna selain untuk praktek mata kuliah, unit ini dapat digunakan taruna sebagai UKT Multimedia. Kegiatan yang ada di sini meliputi kegiatan operasional usaha yang berhubungan dengan multimedia seperti teknik melakukan fotografi, percetakan media, desain grafis, pembuatan video dan kegiatan multimedia lainnya.
- 5) Perpustakaan dan taman baca taruna. Dalam jam operasional kerja, taruna dapat menggunakan fasilitas perpustakaan untuk mencari sumber referensi yang diperlukan dalam memenuhi tugas yang diberikan. Selain itu ada pula taman baca taruna yang dapat diakses setiap waktu dan digunakan sebagai tempat diskusi dan mengerjakan tugas selama di asrama.

C.3.4.3.2 Bimbingan Karir dan Kewirausahaan

Prodi Penyuluhan Perikanan dalam bimbingan karir dan kewirausahaan. Khusus untuk pengembangan jiwa kewirausahaan, lembaga juga mendorong penyelenggaraan kegiatan kewirausahaan yang diarahkan agar taruna memiliki kompetensi penyusunan rencana usaha, memilih usaha yang menguntungkan dan mampu berwirausaha. Pengembangan jiwa kewirausahaan ini mendapat dukungan sarana prasarana Politeknik Ahli Usaha Perikanan. Prodi Penyuluhan Perikanan secara aktif memberikan layanan informasi terhadap karir atau lowongan yang dibuka dengan menyajikannya di papan pengumuman. Prodi Penyuluhan Perikanan setiap tahun mengadakan [kuliah umum](#) yang mendatangkan alumni atau praktisi profesional untuk membantu taruna menambah pengetahuan, informasi dan pengalaman yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Selain itu Prodi Penyuluhan Perikanan telah menyediakan bimbingan karir melalui pelatihan/kuliah umum kewirausahaan kepada taruna dan memberikan informasi tentang lowongan pekerjaan.

Dalam akses layanan Kewirausahaan yang disediakan untuk taruna Prodi Penyuluhan Perikanan di fasilitasi sarana prasarana. Dalam kegiatan Kewirausahaan taruna ini, taruna dipersilahkan untuk dapat memilih usaha kewirausahaan apa saja yang menjadi minatnya. Proses pembentukan kewirausahaan taruna antara lain:

- 1) Dilakukan tahapan penjaringan minat melalui Sosialisasi kegiatan kewirausahaan dari Universitas Bina Nusantara dan Pusat Pendidikan KP, penyusunan proposal kewirausahaan, penilaian proposal, gelar produk perikanan dan penilaian produk, kompetisi tingkat Prodi , kompetisi tingkat Politeknik dan Kompetisi tingkat Pusat Pendidikan KP yang dinilai oleh dunia usaha dan dunia industri, Universitas Bina Nusantara, Universitas Prasetya Mulia dan Kompetisi Tingkat Nasional; kemudian
- 2) Taruna diminta untuk menyusun proposal usaha yang menjadi minatnya sesuai dengan materi yang telah disosialisasikan sebelumnya;
- 3) Taruna mempresentasikan proposal yang dibuat kepada semua dengan dibimbing oleh Dosen Keilmuan Bisnis sebagai team leader kegiatan kewirausahaan; kemudian
- 4) Penilaian dilakukan oleh Dosen Keilmuan bisnis;
- 5) Taruna yang telah selesai menyusun proposal dan mempresentasikan, Prodi Penyuluhan Perikanan akan memberikan modal awalan sebagai *start up* usaha yang akan dijalankan.
- 6) Usaha yang berkembang, kemudian akan diajukan menjadi salah satu kandidat peserta lomba kewirausahaan di tingkat Politeknik Ahli Usaha Perikanan dan Tingkat Pusat Pendidikan KP dengan persyaratan-persyaratan yang ditentukan oleh panitia lomba;
- 7) Peserta yang berhasil dalam kegiatan lomba yang dilaksanakan diberikan hadiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

C.3.4.3.3 Layanan Kepada Taruna

Berbagai bentuk fasilitas dan layanan yang disediakan kepada taruna diantaranya

Tabel 7. Jenis Layanan pada Taruna

No.	Jenis Pelayanan kepada Taruna	Bentuk Kegiatan, Pelaksanaan dan Hasilnya
	Bimbingan dan Konseling	<p><u>Kegiatan :</u> Memberikan bimbingan dan konseling bagi seluruh Taruna secara individu maupun kelompok meliputi segala aspek yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan bidang kegiatan kurikuler, ko-kurikuler, dan ekstra kurikuler.</p> <p><u>Pelaksanaan :</u> Bimbingan dan konseling bagi Taruna dilakukan secara rutin yang dilakukan oleh masing-masing Dosen Konselor. Selain itu, apabila ada kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh Taruna maka Dosen Konselor ikut berperan aktif dalam penyelesaiannya.</p> <p><u>Hasil :</u> Untuk keberhasilan studi Taruna dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, serta bimbingan fisik dan mental disiplin Taruna.</p>
	Minat dan Bakat (Ekstra Kurikuler)	<p><u>Kegiatan :</u> Ekstrakurikuler dilakukan melalui kegiatan dan/atau latihan sesuai minat dan bakatnya di luar kegiatan kurikuler.</p> <p><u>Pelaksanaan :</u> Program pembinaan minat bakat olah raga, seni dan budaya meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan latihan - latihan olah raga sesuai minatnya. 2. Menyelenggarakan latihan kesenian 3. Menyelenggarakan Unit-unit Kegiatan Taruna (UKT) 4. Menyelenggarakan Pekan Olah Raga dan Seni Taruna (PORNITAR) 5. Menyelenggarakan Pentas Seni 6. Mengikut sertakan Taruna dalam berbagai Perlombaan. <p><u>Hasil :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Taruna terbagi kedalam kelompok UKT sesuai dengan pengembangan minat dan bakatnya, diantaranya : UKT Olahraga (Sepak Bola, Bola Volly, Basket, Bulu Tangkis, Takraw, Tenis Meja, dan Pencak Silat), UKT Kesenian (Band, Paduan Suara, Seni Tari Daerah, Marawis), UKT Siaran Radio RAPIKAN, UKT Pengolahan, UKT Produksi (Pembenihan, Pendederan, dan Pembesaran Ikan). 2. Taruna dapat mengembangkan minat dan bakatnya selama berada di Asrama. 3. Taruna memiliki keahlian dan keterampilan.

Pembinaan Soft Skills	<p>Kegiatan :</p> <p>Program Pembinaan Kedisiplinan, meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penanaman kedisiplinan taruna : <ol style="list-style-type: none"> a) Menyelenggarakan masa Orientasi Studi dan Ketarunaan (MOSTAR) b) Menyelenggarakan Pelatihan Dasar Kedisiplinan Taruna (LATDASLINTAR). 2. Pemantapan kedisiplinan taruna : <ol style="list-style-type: none"> a) Menyelenggarakan Masa Pembinaan Dasar Taruna (MASA BASIS) b) Melaksanakan Pembinaan Kedisiplinan Berkelanjutan. 3. Pembinaan kedisiplinan taruna dilakukan dengan membina kedisiplinan kehidupan dalam kampus dan tempat-tempat lain dalam rangka pelaksanaan pendidikan. 4. Pembinaan kedisiplinan yang bersifat tidak tetap dan kerja sama dengan institusi lain. 5. Program pembinaan organisasi Senat Taruna dan organisasi yang berada dibawahnya dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan STP serta ditetapkan melalui keputusan Ketua STP <p>Pelaksanaan :</p> <p>Dalam pelaksanaannya pembinaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilaksanakan melalui metode penerapan disiplin Taruna dan metode among (bimbingan). Metode among merupakan suatu proses teknis yang teratur untuk membantu individu Taruna dalam memilih penyelesaian yang tepat terhadap masalah yang dihadapinya. 2. Dilaksanakan dengan pendekatan informatif yaitu penyelenggaraan pembinaan disampaikan melalui informasi berupa ceramah, kuliah, dan/atau bentuk lainnya. 3. Dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yaitu penyelenggaraan pembinaan disampaikan melalui situasi belajar bersama Pembina dan para Taruna belajar satu sama lainnya.
-----------------------	---

Pos [Pelayanan Kesehatan](#) Prodi Penyuluhan Perikanan :

Jadwal kunjungan dokter dari klinik Politeknik Ahli Usaha Perikanan Jakarta di Klinik Kesehatan Prodi Penyuluhan Perikanan per bulan sebanyak 1 (satu) kali terdiri dari kunjungan dokter gigi dan kunjungan dokter umum. Pelayanan kesehatan terdiri dari pasien taruna dan pegawai.

C.3.4.3.4 [Layanan Asrama](#)

Asrama merupakan salah satu layanan yang didapat oleh Taruna yang melaksanakan pendidikan di Program Studi Perikanan, Taruna diwajibkan tinggal di asrama yang telah disediakan. Setiap taruna mendapatkan ranjang tempat tidur, lemari baju dan meja belajar. Taruna diwajibkan mengikuti semua peraturan dan tata kehidupan asrama yang telah ditetapkan sesuai dengan SPSKT yang telah ditetapkan Politeknik AUP Jakarta.

Selain itu pula biaya makan untuk semua taruna telah disiapkan dan taruna tidak perlu membayar. Makan yang didapat oleh taruna sebanyak 3 kali sehari dengan menu yang berbeda-beda setiap harinya.

C.3.5 Indikator Kinerja Tambahan

C.3.5.1 *Pembinaan Kehidupan Asrama dan Ketarunaan*

Pembinaan Taruna dan Asrama adalah Unit yang berfungsi membantu pelaksanaan dan pengawasan Sistem Pembinaan Sikap dan Kepribadian Taruna Politeknik Ahli Usaha Perikanan secara berkelanjutan dalam seluruh aspek kehidupan taruna dan asrama sesuai Sistem Pembinaan Sikap dan Kepribadian Taruna (SPSKT). Adapun tujuan dari pembinaan taruna di asrama adalah untuk menumbuhkan : (1) Kesetiaan terhadap Pancasila, UUD 1945, Negara, Pemerintah dan Politeknik Ahli Usaha Perikanan ; (2) Kemampuan berprestasi dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepada dirinya dan bersungguh-sungguh dalam belajar dan/atau bekerja ; (3) Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diserahkan kepadanya dengan baik dan tepat pada waktunya, serta berani memikul resiko atas tindakan yang dilakukannya ; (4) Ketaatan terhadap segala peraturan perundang- undangan dan kedinasan yang berlaku serta perintah kedinasan yang diberikan oleh atasan yang berwenang ; (5) Kejujuran dalam melaksanakan tugas dengan tulus hati dan tidak menyalahgunakan wewenang yang diberikan; (6) Kemampuan bekerja sama dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas yang ditentukan, sehingga mencapai daya guna dan hasil guna yang sebesar-besarnya; (7) Prakarsa dalam mengambil keputusan, langkah- langkah yang diperlukan dalam melaksanakan tugas tanpa menunggu perintah dari atasan; (8) Jiwa kepemimpinan untuk meyakinkan orang lain untuk dikerahkan secara maksimal dalam melaksanakan tugas pokok bagi yang memangku jabatan kedinasan.

Prosedur pelaksanaan pembinaan taruna di asrama adalah sebagai berikut : (1) Melaksanakan pengawasan Pengecekan Personil dan Menerima Laporan pengecekan, (2) Melaksanakan Pengecekan administrasi, (3) Mengecek Kerapihan Taruna/i secara perform, (4) Mengawasi pelaksanaan Kegiatan non kurikuler Taruna, (5) Mengecek kebersihan, kerapihan, ketertiban asrama Taruna/i, (6) Memantau jalannya kegiatan agar tetap tertib dan terkendali, (7) Memberikan Arahan, Sanksi atau penghargaan terhadap Taruna/i. Dalam pelaksanaan dan pengawasannya hingga evaluasi pembinaan di asrama terdokumentasi dalam bentuk Jadwal Piket Pembina Piket, Jadwal Piket Taruna, Jadwal Kegiatan Harian Taruna.

C.3.5.2 *Assessment Taruna*

Assessment taruna dilakukan agar taruna memiliki kompetensi yang mendukung untuk melakukan bidang pekerjaannya. Taruna memiliki sertifikat kompetensi diantaranya bidang penyuluhan perikanan, kualitas air dan kesehatan ikan dan pemasaran produk hasil perikanan. Proses sertifikasi kompetensi tersebut diperoleh selama taruna menjalani pendidikan, yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Kelautan dan Perikanan (LSP-KP) pada tahun 2021 dan pada tahun 2022-2024 oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Politeknik Ahli Usaha Perikanan (LSP-AUP) yang dilaksanakan Tempat Uji Kompetensi (TUK) Prodi Penyuluhan Perikanan.

C.3.5.3 Pos Pelayanan Kesehatan

- a) Melayani pasien taruna dan pegawai pada saat jam kerja
- b) Pengecekan ulang yang sakit ke asrama yang berhubungan dengan kegiatan ketarunaan.
- c) Observasi pasien taruna ke asrama jika ada sakit berkelanjutan (yang sudah berobat saat hari itu).
- d) Memeriksa pasien ke asrama pada saat darurat atau jika dibutuhkan.
- e) Mengantar dan merujuk pasien jika keadaan darurat serta memonitor selama rawat inap.
- f) Mendata riwayat kesehatan taruna taruni angkatan yang baru masuk.
- g) Memberikan penyuluhan sesuai kasus yang ada di lingkup asrama.
- h) Mengecek dan memonitor kebersihan lingkup asrama dengan koordinasi senat taruna saat pengecekan bulanan 3M/PSN (cek jentik nyamuk).

C.3.6 Evaluasi Capaian Standar

Penilaian hasil belajar dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan sesuai dengan karakteristik program pendidikan. Terhadap kegiatan dan kemajuan belajar taruna dilakukan penilaian secara berkala, dapat berbentuk ujian, pelaksanaan tugas dan pengamatan oleh dosen. Ujian terdiri dari ujian tengah semester (UTS), ujian akhir semester (UAS) dan ujian akhir program studi (UAPS) yang merupakan ujian karya ilmiah praktek akhir (KIPA) berupa materi yang bersifat komprehensif. Penilaian hasil belajar untuk menghitung indeks prestasi (IP) dinyatakan dengan hurup A, AB, B, BC, C, D dan E yang masing-masing bernilai 4, 3,5, 3, 2,5, 2, 1 dan 0.

Nilai hasil belajar taruna yang dituangkan dalam Kartu Hasil Studi (KHS) tiap semester. Kewenangan untuk memberikan atau menetapkan nilai hasil belajar taruna ditetapkan oleh dosen pengampu kegiatan akademik dan atau tim penguji. Pembobotan nilai akhir semester (NAS) diatur sebagai berikut : UAS (50%), UTS (30%) dan bobot hasil tugas- tugas (20%). Unsur penilaian dinyatakan dalam bentuk angka yang berkisar dari 0-100. Kriteria kelulusan adalah sebagai berikut :

- 1) Lulus : $IP \geq 2,50$ tanpa nilai D atau E
- 2) Mengulang : $2,00 < IP < 2,50$ dan $IP \geq 2,50$ tetapi ada nilai D atau E
- 3) Tidak lulus $IP < 2,00$

C.3.6.1 Capaian pembelajaran lulusan yang diukur berdasarkan rata-rata IPK lulusan.

Pada tahun 2022, jumlah lulusan sebanyak 32 orang dengan IPK lulusan berkisar antara 2,90 sampai 3,85, dengan rata-rata IPK 3,38. Pada tahun 2023 jumlah lulusan sebanyak 116 orang dengan IPK lulusan berkisar antara 3,07 sampai 3,92, dengan rata-rata 3,66. Pada tahun 2024, jumlah lulusan sebanyak 81 orang dengan IPK lulusan berkisar antara 3,09 sampai 3,77, dengan IPK rata-rata 3,45.

Berdasarkan uraian di atas, rata-rata IPK tertinggi terdapat pada lulusan tahun 2023 dengan rata-rata IPK 3,66. Peningkatan IPK lulusan ini dipengaruhi oleh peningkatan kompetensi tenaga pengajar dan penerapan sistem pembelajaran dengan berbasis *teaching factory* (TEFA). Hal ini menunjukkan bahwa Prodi Penyuluhan Perikanan mampu menghasilkan tenaga ahli penyuluh yang kompeten dan berdaya saing.

Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama atau berwirausaha pada bidang kerja/usaha yang relevan dengan bidang Prodi Penyuluhan Perikanan serta persentase kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama. Waktu tunggu lulusan rata-rata kurang dari 3 bulan sebesar 90,2%, masa tunggu 3-6 bulan sebesar 7,6% dan masa tunggu di atas 6 bulan sebanyak 2,2%.

Tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan Prodi Penyuluhan Perikanan berada pada kategori sedang dan tinggi, masing-masing sebesar 17,8% dan 82,2% bekerja pada sektor perikanan serta lokasi kerja lainnya.

C.3.7 Penjaminan Mutu Taruna

C.3.7.1 *Pembinaan Ketarunaan (sesuai SPSKT)*

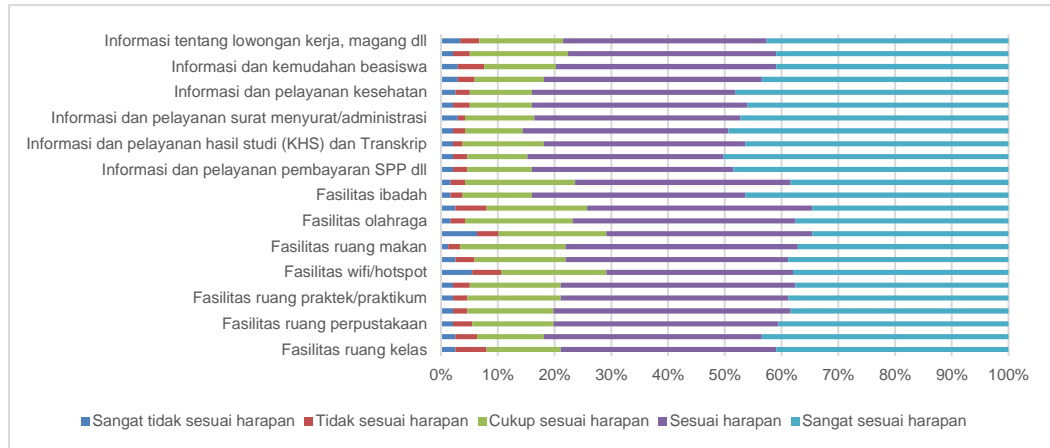
Program pembinaan taruna disusun untuk mewujudkan tujuan pembinaan taruna dengan memperhatikan tahap perkembangan taruna dan kesesuaian dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pembinaan. Program pembinaan merupakan kajian untuk mencapai tujuan penyelenggaraan satuan pembinaan dalam rangka upaya pencapaian tujuan pembinaan yang lebih humanis.

C.3.7.2 *Pembinaan taruna baru (mostar, latdaslinter, basis) Program pembinaan kedisiplinan meliputi :*

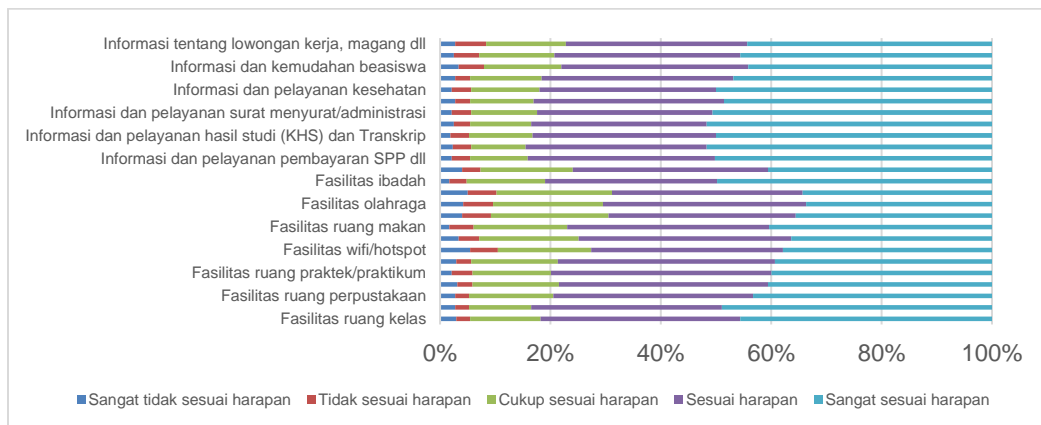
- 1) Penanaman kedisiplinan dasar taruna menyelenggarakan Masa Orientasi Studi dan Ketarunaan (Mostar) dimana dalam kegiatan tersebut para Calon Taruna Baru diharapkan dapat cepat beradaptasi terhadap lingkungan dan kondisi pendidikan yang diselenggarakan oleh Politeknik Ahli Usaha Perikanan melalui metode ceramah ataupun kunjungan ke tempat-tempat lingkungan kampus serta civitas akademika Politeknik Ahli Usaha Perikanan.
- 2) Penanaman Kedisiplinan Dasar Taruna melalui kegiatan Latihan Dasar Kedisiplinan Taruna (Latdaslinter) kegiatan tersebut diselenggarakan oleh Politeknik Ahli Usaha Perikanan dan dibantu oleh Pelatih dari Kesatuan Marinir TNI-AL dan diikuti oleh seluruh Calon Taruna baru. Kegiatan tersebut meliputi dari latihan peraturan baris-berbaris (PBB), latihan upacara, serta bela negara.
- 3) Pemantapan kedisiplinan taruna dengan menyelenggarakan masa pembinaan dasar kedisiplinan (Masa Basis) dimana kegiatan basis wajib diikuti oleh seluruh Calon Taruna Baru selama kurun waktu 3 bulan di bawah asuhan Civitas Akademika dan Senat Taruna Politeknik Ahli Usaha Perikanan. Adapun hal yang kegiatan masa basis tersebut adalah kegiatan pemantapan Mostar dan Latdaslinter, Catat dilatih secara fisik, mental dan disiplin serta mengubah karakter dari yang tadinya merupakan remaja SMA menjadi seorang Taruna Politeknik Ahli Usaha Perikanan dan tinggal di asrama yang notabene harus berinteraksi dengan teman-temannya dari seluruh daerah di Indonesia yang berbeda suku, bahasa dan budaya. Sehingga tercipta suasana saling asah, asih dan asuh baik antar temannya sendiri, senior maupun ke juniornya.

C.3.8 Kepuasan Pengguna

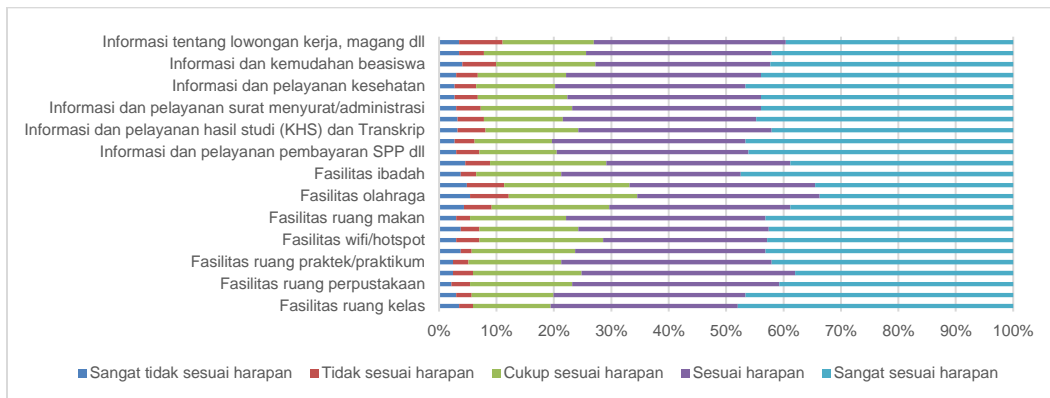
Kepuasan taruna terhadap penggunaan fasilitas yang disediakan serta layanan akses informasi disajikan pada gambar berikut.



Gambar 6. Kepuasan pengguna terhadap fasilitas dan layanan informasi Tahun 2021/2022



Gambar 7. Kepuasan pengguna terhadap fasilitas dan layanan informasi Tahun 2022/2023



Gambar 8. Kepuasan pengguna terhadap fasilitas dan layanan informasi Tahun 2023/2024

C.3.9 Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Penilaian hasil evaluasi Standar Taruna, didasarkan pada kondisi masalah serta akar masalah yang ada. Parameter variabel yang menjadi pertimbangan meliputi berbagai faktor.

Tabel 8. Deskripsi SWOT analisis kriteria SDM Taruna
Prodi Penyuluhan Perikanan

No	Kriteria	Uraian
1.	Kekuatan (S)	1) Prosedur operasional baku untuk sistem rekrutmen taruna baru telah dibuat dan dijalankan dengan konsisten, untuk mendapatkan calon taruna yang berkualitas; 2) Calon taruna terseleksi dengan baik, profil akademik taruna sangat baik, sehingga memiliki peluang untuk dapat mengikuti program Sarjana Terapan Prodi Penyuluhan Perikanan dengan tepat waktu dan nilai IPK tinggi; 3) Bantuan pelayanan kepada taruna baik akademik maupun non akademik telah dilakukan dengan baik; dan 4) Capaian kompetensi lulusan yang diharapkan telah terpenuhi dengan baik demikian pula dengan etika lulusan program Sarjana Terapan PP sangat baik.
2.	Kelemahan (W)	1) Penguasaan bahasa inggris taruna masih rendah; 2) Standar taruna baru yang diterima tidak seragam karena berasal dari berbagai daerah di seluruh indonesia, serta adanya penerimaan dari anak pelaku utama perikanan yang sistem seleksi akademiknya berbeda.
3.	Peluang (O)	1) Prodi Penyuluhan Perikanan mempunyai peminat yang setiap tahunnya semakin bertambah. 2) Kebutuhan Penyuluh perikanan untuk masih cukup tinggi, masih sangat terbuka peluang untuk keberlanjutan Prodi Penyuluhan Perikanan. 3) Peluang kerjasama dengan pemerintah daerah untuk pengembangan SDM perikanan dan kelautan di daerah masih terbuka luas
4.	Ancaman (T)	1) Dibukanya prodi sejenis di Dikti. 2) Program berbayar.

C.4 Sumber Daya Manusia

C.4.1 Latar Belakang

Sistem pengelolaan sumber daya manusia mencakup sistem perencanaan, rekrutmen dan seleksi, orientasi dan penempatan pegawai, pengembangan karir, penghargaan dan sanksi, pemberhentian pegawai, yang prosedurnya transparan dan akuntabel berbasis pada meritokrasi, keadilan, dan kesejahteraan

Berdasarkan ketentuan umum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), menyebutkan bahwa Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, tenaga pendidik, konselor, pamong belajar widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Sedangkan tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Pengelolaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada Prodi Penyuluhan Perikanan dilaksanakan berdasarkan peraturan kepegawaian PNS. Pada Bab XI UU

Sisdiknas dinyatakan bahwa tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Tenaga pendidik, dalam hal ini dosen merupakan komponen penting dalam suatu sistem pendidikan di perguruan tinggi baik pendidikan vokasi maupun non vokasi. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen, pada Bab I Ketentuan Umum diuraikan yang dimaksud dengan dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Lebih lanjut dalam Bab V Pasal 45, Kualifikasi tenaga pendidik: tenaga pendidik wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pasal 46: Kualifikasi akademik tenaga pendidik sebagaimana dimaksud dalam pasal 45 diperoleh melalui pendidikan tinggi program pascasarjana yang terakreditasi sesuai dengan bidang keahlian. Pada Prodi Penyuluhan Perikanan, tenaga pendidik memiliki kualifikasi akademik minimal sesuai dengan yang disyaratkan yaitu lulusan program magister untuk program diploma.

C.4.2 Kebijakan

[Undang-undang, peraturan dan keputusan-keputusan](#) yang terkait dengan pengembangan SDM Prodi Penyuluhan Perikanan antara lain :

- 1) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- 2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 3) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara;
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
- 5) Peraturan Pemerintah No.11 tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil;
- 6) RENSTRA Politeknik Ahli Usaha Perikanan dan RENSTRA Prodi Penyuluhan Perikanan.

C.4.2.1 Perencanaan Sumberdaya Manusia

Perencanaan SDM merupakan proses analisis dan identifikasi tersedianya kebutuhan akan sumberdaya manusia sehingga organisasi tersebut dapat mencapai tujuannya. Terdapat 3 kepentingan perencanaan SDM yaitu kepentingan individu, kepentingan organisasi, kepentingan nasional. Tujuan perencanaan SDM adalah menghubungkan SDM yang ada untuk kebutuhan Institusi pada masa yang akan datang untuk menghindari mismanajemen dan tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas.

Perencanaan kebutuhan SDM harus sesuai dengan memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi, antara lain :

- 1) Faktor internal seperti Renstra pengembangan institusi, program kerja, anggaran/biaya, dan organisasi Institusi;
- 2) Faktor eksternal, seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, sosial, politik, hukum, dan kompetisi antar perguruan tinggi baik di lingkup nasional, regional, maupun internasional;
- 3) Faktor ketenagakerjaan yang mendukung, seperti demografi (kependudukan), lokasi, dan waktu yang tersedia.

Analisis kebutuhan SDM merupakan kegiatan membandingkan kebutuhan SDM pada waktu yang akan datang (*workload analysis*) dengan ketersediaannya (*workforce analysis*) pada saat ini (internal dan eksternal), meliputi formasi yang ada, baik jumlah maupun kualifikasi yang dibutuhkan, yang meliputi tahapan hasil analisis organisasi, data kekuatan SDM (jumlah, komposisi, dan distribusinya), *turn over*, dan pasar SDM.

Perencanaan SDM Prodi Penyuluhan Perikanan disesuaikan dengan kebutuhan beban kerja yang ada terkait pelaksanaan kegiatan akademik. Kebutuhan akan penambahan SDM disampaikan kepada Prodi Penyuluhan Perikanan, selanjutnya akan disampaikan kepada PPA dan Kasubag Kepegawaian Politeknik AUP. Secara umum, pengembangan SDM baik itu dosen, tenaga kependidikan, laboran, peneliti, dan lain-lain disesuaikan dengan Renstra Politeknik AUP bidang pengembangan SDM yang saat ini merujuk pada Renstra tersebut.

C.4.2.2 Analisis Beban Kerja

Perencanaan kebutuhan dosen, tenaga kependidikan, laboran dan lain-lain dengan mengikuti kebijakan Politeknik AUP tentang pengembangan SDM. Pedoman pengelolaan SDM Politeknik AUP tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Pegawai Politeknik AUP yang didalamnya mengatur tentang beban kerja pegawai termasuk dosen.

Perencanaan kebutuhan dosen dilakukan dengan memperhatikan hal-hal berikut ini:

- 1) Perhitungan kebutuhan dosen dilakukan berdasarkan jumlah beban pengajaran (SKS) di program studi dibagi dengan jumlah ideal beban dosen dalam mengajar.
- 2) Beban pengajaran (SKS) untuk masing-masing program studi, dihitung berdasarkan jumlah SKS yang dilayani setiap bagian dan untuk diploma.
- 3) Mata kuliah yang merupakan *interdept* dimasukkan ke dalam beban pengajaran dosen pada bagian tersebut.

Analisis beban kerja tenaga kependidikan, laboran, dan lainnya dilaksanakan untuk mengukur beban kerja setiap jabatan atau unit kerja dalam rangka efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas dan meningkatkan kapasitas organisasi yang profesional, transparan, proporsional, dan rasional. Analisis beban kerja dilakukan terhadap aspek-aspek norma waktu, volume kerja, dan jam kerja efektif.

Beban kerja tenaga pendidik di Prodi Penyuluhan Perikanan dilaksanakan sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009. Beban kerja tenaga pendidik mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, membimbing dan melatih, melakukan penelitian, melakukan tugas tambahan serta melakukan pengabdian kepada masyarakat (Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Pasal 72). Beban kerja dimaksud, sekurang kurangnya sepadan dengan 12 (dua belas) satuan kredit semester dan sebanyak banyaknya 16 (enam belas) satuan kredit semester.

Mengacu kepada Beban Kerja Tenaga pendidik Politeknik AUP, penilaian BKD pada Prodi Penyuluhan Perikanan meliputi kegiatan bidang pendidikan dan pengajaran; bidang penelitian; bidang pengabdian masyarakat; serta bidang penunjang. Rincian dari masing-masing bidang tersebut adalah sebagai berikut [BKD 2023/2024](#):

- 1) Bidang Pendidikan dan Pengajaran
 - a) Melaksanakan perkuliahan/tutorial dan menguji serta menyelenggarakan kegiatan pendidikan
 - b) Asistensi tugas atau praktikum
 - c) Membimbing/narasumber seminar taruna
 - d) Membimbing PKL
 - e) Membimbing KIPA
 - f) Menguji Tugas Akhir
 - g) Pembinaan Taruna (Konselor)
 - h) Mengembangkan program perkuliahan
 - i) Mengembangkan bahan pengajaran/praktikum
 - j) Menulis bahan ajar
 - k) Menjadi narasumber
 - l) Membimbing tenaga pendidik yang lebih rendah jabatannya
 - m) Peningkatan kompetensi
- 2) Bidang Penelitian
 - a) Menghasilkan karya penelitian kelompok
 - b) Menghasilkan karya penelitian mandiri
 - c) Menulis jurnal ilmiah
 - d) Menulis karya ilmiah lainnya
 - e) Menyadur naskah ilmiah
 - f) Mengedit 1 (satu) judul naskah ilmiah
 - g) Membuat karya teknologi paten/non paten
 - h) Bidang Pengabdian
 - i) Memberi latihan dan penyuluhan kepada masyarakat
 - j) Memberikan pelayanan kepada masyarakat
 - k) Bidang penunjang
 - l) Menjadi anggota dalam satu panitia pada perguruan tinggi
 - m) Menjadi anggota dalam satu panitia pada lembaga pemerintahan
 - n) Anggota organisasi profesi
 - o) Mewakili perguruan tinggi dalam panitia antar lembaga
 - p) Berperan serta aktif dalam pertemuan ilmiah
 - q) Menjadi anggota profesi tenaga pendidik
 - r) Keanggotaan dalam tim penilai

Secara umum pengelolaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di Prodi Penyuluhan Perikanan mengikuti aturan Politeknik Ahli Usaha Perikanan sebagai Satuan Pendidikan, dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.

C.4.2.3 Rekrutmen dan Seleksi

Sistem rekrutmen dan seleksi untuk dosen tetap dan tenaga kependidikan yang berstatus ASN di Prodi Penyuluhan Perikanan dilakukan secara terpusat di lingkup KKP. Rekrutmen dan seleksi dosen dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan bidang ilmu dan kualifikasi dari pelamar. Sementara itu perekrutan tenaga kependidikan dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan beban kerja yang semakin meningkat. Prodi Penyuluhan Perikanan mengajukan kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan ke

Politeknik AUP dan dikompilasi dengan usulan dari program atau unit lain, kemudian usulan tersebut diajukan ke Biro Kepegawaian yang ada di KKP. Prodi Penyuluhan Perikanan menerima alokasi dosen dan tenaga kependidikan hasil rekrutmen yang dilakukan oleh KKP sesuai dengan usulan/kebutuhan Politeknik AUP.

C.4.2.3.1 Pengelolaan Kinerja

Penilaian kinerja merupakan metode untuk mengevaluasi dan menghargai kinerja SDM. Penilaian kinerja akan mengkaji sejauh mana individu dapat mencapai perencanaan kinerja yang telah ditetapkan. Sistem penilaian kinerja merupakan suatu sistem yang merencanakan SDM dengan mengintegrasikan antara penilaian kinerja yang dibuat menggunakan konsep keadilan dan kesetaraan (*fairness and anequity*) dalam pemberian penghargaan dengan memperhatikan kontribusi individu terhadap organisasi/institusi.

Evaluasi kinerja bagi SDM Prodi Penyuluhan Perikanan diukur dan disesuaikan dengan prosedur atau standar evaluasi kinerja yang telah ditetapkan Politeknik AUP dalam Pedoman Pengelolaan Pegawai Politeknik AUP. Penilaian kinerja memiliki tujuan:

- 1) Memberikan umpan balik atas kinerja yang telah diberikan individu kepada Politeknik AUP,
- 2) Memotivasi dan mengarahkan kinerja individu sebagai bagian dari pengembangan karir,
- 3) Menilai kebutuhan dan pengembangan pelatihan pegawai.

C.4.2.3.2 Penilaian Kinerja Dosen

Penilaian kinerja dosen/ Tenaga pendidik menggunakan point yang dinilai berdasarkan jumlah SKS kegiatan Tri Dharma dan Kegiatan penunjang yang merupakan tugas pokok tenaga pendidik yang dituangkan dalam bentuk Laporan Beban Kinerja Tenaga pendidik (BKD) dan Standar Kinerja Pegawai (SKP). Pelaksanaan penilaian kinerja tenaga pendidik mencakup pengumpulan berkas kegiatan (bukti fisik), inputing nilai, verifikasi nilai, pengesahan dan pengiriman nilai ke BPPSDM KP. Pelaksanaan penilaian kinerja tenaga kependidikan mencakup penilaian hasil kerja oleh atasan langsung, persetujuan yang bersangkutan, verifikasi oleh pimpinan unit dan pengiriman nilai ke BPPSDM KP.

Penilaian tahunan Kinerja Tenaga Kependidikan dinilai melalui unsur-unsur sebagai berikut:

- 1) aspek kesetiaan
- 2) aspek prestasi kerja
- 3) aspek tanggung jawab
- 4) aspek ketaatan
- 5) aspek kejujuran
- 6) aspek kerja sama
- 7) aspek prakarsa
- 8) aspek kepemimpinan

Setiap unsur yang dinilai diberi angka penilaian dengan sebutan berikut:

- 1) nilai 91-99 : sangat baik,
- 2) nilai 80-90 : baik,
- 3) nilai 70-79 : cukup,
- 4) nilai 60-69 : kurang

C.4.2.4 Pemberhentian dan Pensiun

Pemberhentian seorang pegawai dapat disebabkan oleh faktor pegawai itu sendiri yaitu mengundurkan diri atau telah mencapai batas usia pensiun dan diberhentikan karena tidak atas keinginan pegawai. Pemberhentian terhadap dosen tetap program studi mengacu kepada peraturan kerja dan kode etik dosen serta mengacu pada kode etik Pegawai Negeri Sipil. Batas usia pensiun bagi dosen adalah 65 tahun, sedangkan batas usia pensiun bagi tenaga kependidikan adalah 58 tahun. Politeknik Ahli Usaha Perikanan masih menggunakan peraturan pemerintah tentang pensiun PNS dan peraturan lain tentang pemberhentian PNS diantaranya adalah melalui Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil dan Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai negeri Sipil.

C.4.2.5 Pengembangan Karir

Pengembangan karir pegawai di Prodi Penyuluhan Perikanan dilakukan melalui Kenaikan Pangkat (KP) dan Kenaikan Jabatan (KJ). Selain itu, pengembangan karir pegawai juga dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada seluruh pegawai untuk peningkatan kompetensi melalui pendidikan (Tugas Belajar/Izin Belajar), pelatihan, seminar, konferensi, workshop, dan simposium baik di dalam maupun luar negeri. Sistem pengembangan karir pada Prodi Penyuluhan Perikanan adalah sebagai berikut:

- 1) Prodi Penyuluhan Perikanan mengikuti pola pengembangan karier yang berlaku di lingkup KKP, baik pada proses KP maupun KJ.
- 2) Tenaga pendidik diberikan kesempatan untuk mengembangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian) kepada masyarakat. Bentuk pendidikan salah satunya memberikan kesempatan dosen untuk meningkatkan jenjang pendidikan, sedangkan untuk penelitian dan pengabdian masyarakat, tenaga pendidik diberi alokasi dana penelitian setiap tahun serta diikutkan pada program-program pengabdian masyarakat, baik yang dikoordinir oleh Prodi Penyuluhan Perikanan maupun P3M Politeknik Ahli Usaha Perikanan. Selain itu, tenaga pendidik juga terlibat dalam seminar penelitian dan pengabdian masyarakat, pelatihan, workshop dan lain-lain.
- 3) Tenaga kependidikan sebagai bagian integral dari proses pengembangan pendidikan juga diberikan kesempatan untuk mengembangkan karir, antara lain peningkatan kompetensi melalui pendidikan, pelatihan, seminar, kursus, dan lain lain.

C.4.2.6 Skema Penghargaan dan Hukuman

Penghargaan akan diberikan oleh institusi kepada tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yang dapat mencapai kinerja yang telah ditetapkan. Penghargaan tersebut antara lain berupa :

- 1) Tunjangan kinerja.
- 2) Tunjangan sertifikasi bagi tenaga pendidik.
- 3) Promosi jabatan.
- 4) Kenaikan pangkat reguler.
- 5) Kenaikan pangkat luar biasa.
- 6) Kesempatan menempuh pendidikan lanjutan atau pelatihan.

Landasan hukum tentang peraturan gaji pegawai negeri sipil dan tunjangan kinerja di lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan diatur dalam :

- 1) Undang - Undang (UU) Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2024 tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil.
- 3) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pemberian Tunjangan Kinerja di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Penjelasan tentang tunjangan sertifikasi dosen di lingkup Prodi Penyuluhan Perikanan, Politeknik Ahli Usaha Perikanan adalah sebagai berikut :

- 1) Tunjangan profesi yaitu tunjangan yang diberikan kepada tenaga pendidik yang telah lulus sertifikasi dan memenuhi ketentuan tugas sebagai tenaga pendidik/dosen dengan Beban Kerja Dosen (BKD) minimal melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dengan beban kerja paling sedikit sepadan dengan 12 (duabelas) SKS dan paling banyak sepadan dengan 16 (enam belas) SKS.
- 2) Tunjangan sertifikasi dosen dapat diberikan melalui Surat Keputusan Kepala BPPSDM.

Selain pemberian penghargaan, dalam mengelola sumber daya manusia juga diperlukan adanya pemberian sanksi terhadap pegawai yang melanggar peraturan yang berlaku. Adapun bentuk pemberian sanksi kepada pegawai berupa :

- 1) Teguran lisan;
- 2) Teguran tertulis;
- 3) Penundaan kenaikan gaji berkala;
- 4) Penundaan kenaikan pangkat;
- 5) Penurunan pangkat;
- 6) Pembebasan tugas dari jabatan struktural atau fungsional;
- 7) Pemindahan tugas dalam rangka pembinaan;
- 8) Pemberhentian dengan hormat atas permintaan sendiri;
- 9) Pemberhentian dengan tidak terhormat.

C.4.3 Strategi Pencapaian Standar

C.4.3.1 Pencapaian Standar

Standar dosen dan tenaga kependidikan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Berbagai upaya dilakukan untuk mencapai standar terkait SDM Politeknik AUP yang terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan yang telah ditetapkan oleh Politeknik AUP dalam SPMI, Prodi Penyuluhan Perikanan melakukan berbagai strategi untuk pencapaian standar yaitu:

- 1) Mensosialisasikan tentang standar mutu pendidikan bagi Dosen dan tenaga kependidikan di AUP
- 2) Mengadakan program-program pelatihan untuk peningkatan kompetensi untuk dosen sesuai dengan bidang keahliannya dan tenaga kependidikan sesuai dengan bidang tugasnya.
- 3) Mengikutsertakan dosen pada kegiatan seminar, workshop, simposium dan kegiatan pertemuan ilmiah lainnya baik di dalam dan luar negeri

- 4) Melakukan pelatihan penyusunan proposal penelitian, penulisan jurnal dan artikel ilmiah.
- 5) Membuat program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dengan menetapkan sejumlah anggaran dan jadwal kegiatan dengan penetapan target jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 6) Mengikut sertakan dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh pemerintah, peningkatan kemampuan bahasa asing.

C.4.3.2 Mekanisme pencapaian standar

Evaluasi pencapaian standar mutu pendidikan bagi dosen dan tenaga kependidikan dilakukan melalui peningkatan kepakaran, keahlian dan kompetensi para dosen dengan keikutsertaan dalam kegiatan-kegiatan pelatihan, workshop dan kursus-kursus profesi yang disesuaikan dengan kebutuhan Prodi Penyuluhan Perikanan. Tenaga pendidik yang mengikuti kegiatan peningkatan kepakaran, keahlian dan kompetensi yang ditunjukkan dengan sertifikat keikutsertaan pada kegiatan pelatihan, seminar, workshop, bimbingan teknis dan kursus lainnya yaitu pada rentang waktu tahun 2021 - 2022 rata-rata setiap dosen mengikuti 5 kegiatan per tahun. Sedangkan pada rentang waktu 2023 – 2024 rata-rata setiap dosen mengikuti pelatihan sebanyak 8 kegiatan per tahun.

C.4.4 Indikator Kinerja Utama

Kinerja pegawai merupakan tingkat pencapaian hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang diberikan kepadanya. Kinerja pegawai menunjang pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Utama (IKU) Prodi Penyuluhan Perikanan merupakan ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis operasional yang telah ditetapkan oleh Prodi Penyuluhan Perikanan. Penetapan IKU bertujuan untuk mendapatkan ukuran sejauh mana keberhasilan dan pencapaian yang telah diraih organisasi selama beberapa waktu terakhir.

Profil dosen tetap merupakan salah satu faktor yang sangat diperhatikan di Prodi Penyuluhan Perikanan, mengingat hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Profil dosen tetap di Prodi Penyuluhan Perikanan meliputi kecukupan, Kualifikasi akademik, kepemilikan sertifikasi profesi, jabatan akademik, serta beban kerja dosen. Adapun untuk profil dosen tidak tetap di Prodi Penyuluhan Perikanan meliputi keterlibatan dalam proses pembelajaran, persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap dosen tetap.

C.4.4.1 Profil Dosen tetap

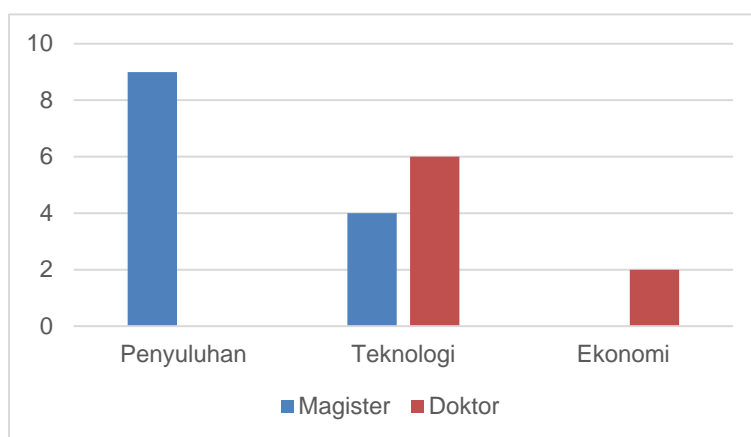
C.4.4.1.1 Kecukupan Jumlah Dosen Tetap Program Studi (DTPS)

Yang dimaksud Dosen Tetap Program Studi (DTPS) adalah dosen tetap Politeknik AUP yang mengajar mata kuliah utama atau kompetensi pada Program Studi Penyuluhan Perikanan. Prodi Penyuluhan Perikanan memiliki tim dosen yang berkualitas dan berdedikasi. Saat ini, program studi ini didukung oleh 21 DTPS dengan berbagai latar belakang keilmuan yang relevan. Dari jumlah tersebut, 38,09% telah memiliki gelar Doktor, sementara sisanya memiliki gelar magister dan sedang

menempuh studi lanjut. Dengan jumlah taruna aktif sebanyak 271 orang, maka rasio dosen terhadap mahasiswa saat ini adalah 1:13, yang berada dalam rentang ideal untuk menjamin kualitas pembelajaran yang optimal. Rasio ini menggambarkan tingkat interaksi atau bimbingan yang lebih intensif yang dapat diberikan dosen kepada peserta didik dalam hal pengajaran dan pembimbingan akademik. Data dosen tetap PS Perguruan Tinggi dapat dilihat pada Tabel 3a.1 LKPS.

C.4.4.1.2 Kualifikasi Dosen Tetap

Pendidikan dosen di Prodi Penyuluhan Perikanan berada pada jenjang magister sebanyak 13 orang dan Doktor sebanyak 8 orang. Bidang keahlian dosen tetap mencakup kelompok ilmu penyuluhan perikanan sebanyak 9 orang dosen, kelompok ilmu teknologi sebanyak 10 orang dosen serta kelompok ilmu bisnis dan ekonomi sebanyak 2 orang dosen. Jenjang akademik dosen tetap di Prodi Penyuluhan Perikanan adalah 3 orang dosen asisten ahli, 9 orang dosen lektor, 7 orang dosen lektor kepala dan 2 orang dosen dengan jabatan fungsional guru besar. Jumlah dosen tetap di Prodi Penyuluhan Perikanan yang telah memiliki sertifikat pendidik profesional yaitu sebanyak 14 orang, sekaligus sejumlah dosen tersebut juga telah memiliki sertifikat kompetensi. Parameter kesesuaian bidang keahlian dosen tetap dengan mata kuliah yang diampu, menunjukkan nilai sesuai untuk seluruh dosen. Berdasarkan uraian tersebut, terlihat bahwa secara kuantitas dan kualitas dosen tetap sangat memadai dalam menjalankan proses belajar mengajar di Prodi Penyuluhan Perikanan. Data kuantitatif Dosen Tetap di atas menunjukkan kekuatan yang dimiliki Sumber Daya Manusia Prodi Penyuluhan Perikanan. Berikut adalah grafik jumlah dosen fungsional menurut jenjang pendidikan.

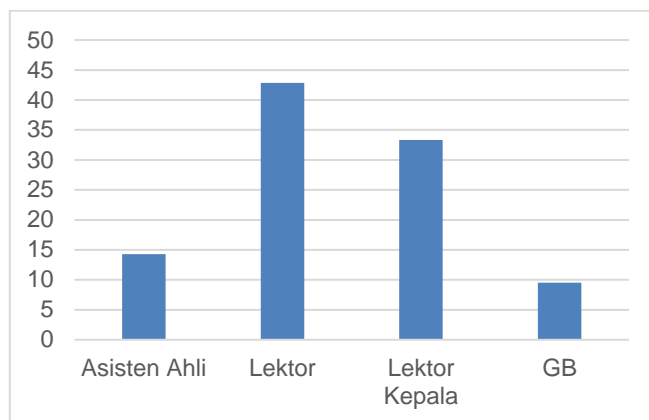


Gambar 9. Tingkat pendidikan dosen tetap Prodi Penyuluhan Perikanan

C.4.4.1.3 Persentase sejumlah DTPS dengan jabatan akademik

Jenjang akademik DTPS dengan jabatan akademik lektor kepala, lektor dan asisten ahli pada Prodi Penyuluhan Perikanan terdiri dari 3 orang dosen asisten ahli, 9 orang dosen lektor, 7 orang dosen lektor kepala dan 2 orang dosen dengan jabatan fungsional guru besar. Pada gambar berikut dapat dilihat bahwa jenjang akademik dosen tetap di Prodi Penyuluhan Perikanan adalah 2 orang guru besar. Persentase jabatan akademik asisten ahli terhadap total jumlah DTPS sebesar 14.3 %, dosen. Jabatan

akademik lektor sebanyak 42.8% dari jumlah DTPS, dosen dengan jabatan akademik lektor kepala sebanyak 33.3% dari jumlah DTPS dan dosen dengan jenjang akademik guru besar sebanyak 9,5%. Perbandingan jumlah dosen tetap dengan jabatan akademik guru besar, lektor kepala, lektor dan asisten ahli pada masing-masing bidang keilmuan dosen dapat dilihat pada Gambar 10 berikut sesuai dengan data pada Tabel 3a.1 LKPS.



Gambar 10 Jumlah persentase DTPS berdasarkan jabatan akademik

C.4.4.1.4 Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap total jumlah DTPS

Sertifikat pendidik merupakan bukti bahwa seorang tenaga pendidik atau dosen dapat dinyatakan mampu mengemban tugas tridharma perguruan tinggi dengan baik. Berdasarkan data tenaga pendidik Prodi Penyuluhan Perikanan, dari 21 dosen tetap di Prodi Penyuluhan Perikanan, sebanyak 14 orang atau 66,67% telah memiliki sertifikat pendidik profesional. Hal tersebut menggambarkan dosen yang mengajar di Prodi Penyuluhan Perikanan sudah baik dan profesional. Persentase jumlah DT/DTPS yang memiliki [sertifikat pendidik](#) dapat dilihat pada Tabel 3a.1 LKPS.

C.4.4.1.5 Taruna Bimbingan

Prodi Penyuluhan Perikanan memiliki jumlah tenaga fungsional dosen sampai dengan TS (semester ganjil TA. 2024/2025) berjumlah 21 orang, dengan kewajiban sebagai pembimbing utama tugas akhir taruna setiap tahun. Laporan tugas akhir taruna di Prodi Penyuluhan Perikanan dituangkan dalam bentuk Karya Ilmiah Praktek Akhir (KIPA). Kewajiban sebagai pembimbing berdasarkan Surat Keputusan Pembimbing Praktek Akhir yang dikeluarkan oleh Direktur Politeknik Ahli Usaha Perikanan dan mengacu pada Peraturan Bersama Mendikbud dan Kepala BKN No. 004/VIII/PB/2014 dan Nomor: 24 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya. Rata-rata setiap dosen tetap membimbing 5 orang peserta didik dalam penyusunan tugas akhir. Hal ini menunjukkan bahwa dosen dapat memberikan bimbingan yang lebih mendalam dan terfokus kepada 5 peserta didik, sehingga diharapkan proses pembelajaran dan perkembangan lebih maksimal serta dosen dapat lebih intensif dalam mengarahkan dan mendukung kemajuan akademik peserta didik.

C.4.4.1.6 Beban Tugas Tenaga Pengajar (EWMP)

Beban tugas tenaga pengajar perguruan tinggi negeri dinyatakan dengan ekuivalensi waktu mengajar penuh (EWMP) yang setara dengan 37,5 jam kerja/minggu, yaitu jam kerja wajib pegawai negeri sebagai imbalan terhadap gaji dan hak lain-lain yang diterima dari negara. EWMP ditetapkan setara dengan 12 SKS mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen, yang menyatakan bahwa beban kerja minimal seorang dosen adalah melaksanakan tri dharma perguruan tinggi setara dengan 12 (dua belas) SKS dan maksimal setara 16 (enam belas) sks pada setiap semester sesuai dengan kualifikasi akademik. Ekuivalen waktu mengajar penuh dosen di PS PP 13,62 – 15,96, dengan rata-rata EWMP untuk setiap dosen yaitu 14.76.

C.4.4.2 Profil Dosen Tidak tetap

C.4.4.2.1 Presentase dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen tetap

Dosen tidak tetap adalah dosen tetap/karyawan pada suatu institusi perguruan tinggi/instansi lain, atau individu mandiri, yang ditugaskan menjadi dosen di perguruan tinggi berdasarkan persyaratan legal yang berlaku. Jumlah dosen tidak tetap di Prodi Penyuluhan Perikanan adalah sebanyak 3 orang, dengan jenjang pendidikan magister bidang keahlian penyuluhan. Prosentase dosen tidak tetap dibandingkan dengan dosen tetap di Prodi Penyuluhan Perikanan adalah 1 : 7 dari jumlah dosen pada Prodi Penyuluhan Perikanan. Keberadaan dosen tidak tetap sangat mendukung proses belajar mengajar di Prodi Penyuluhan Perikanan.

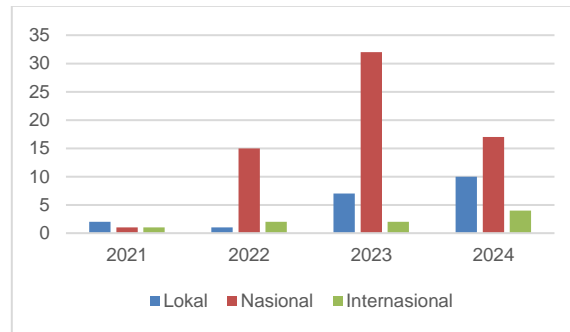
C.4.4.2.2 Persentase dosen industri / praktisi

Dosen industri atau praktisi adalah dosen yang memiliki latar belakang profesional atau pengalaman kerja di dunia industri, sektor bisnis, atau bidang praktik tertentu, selain memiliki kualifikasi akademik yang dibutuhkan untuk mengajar di perguruan tinggi. Dosen industri/praktisi diundang untuk mengajar berdasarkan keahlian praktis dan pengalaman langsung di lapangan. Pada rentang waktu tahun 2022 – 2024, sebanyak 26 orang praktisi diundang untuk mengajar di Prodi Penyuluhan Perikanan. Dosen industri atau praktisi berperan penting dalam menjembatani dunia akademik dengan dunia kerja, memberikan perspektif yang lebih nyata dan praktis, serta mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di industri. Dengan melibatkan banyak dosen industri/praktisi dapat memperluas jaringan industri, sehingga dapat membuka kesempatan magang, pekerjaan, atau proyek kolaboratif bagi peserta didik.

C.4.4.3 Kinerja Dosen

C.4.4.3.1 Pengakuan/Rekognisi atas Kepakaran/Kinerja DTPS

Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/kinerja dosen tetap program studi merupakan mekanisme yang dilakukan perguruan tinggi untuk mengakui dan menilai kompetensi, keahlian dan kontribusi dosen dalam bidang tertentu. Berdasarkan Tabel 3.b.1 diketahui bahwa pengakuan/rekognisi Dosen Tetap Prodi Penyuluhan Perikanan meliputi bidang keahlian penyuluhan, bisnis serta teknologi. Partisipasi dosen tetap dalam kegiatan yang menyangkut kepakaran/keahlian dosen tersebut telah diikuti dengan keikutsertaannya sebagai narasumber pada pertemuan, baik dalam lingkup nasional maupun internasional, sebagaimana Gambar 11 berikut.

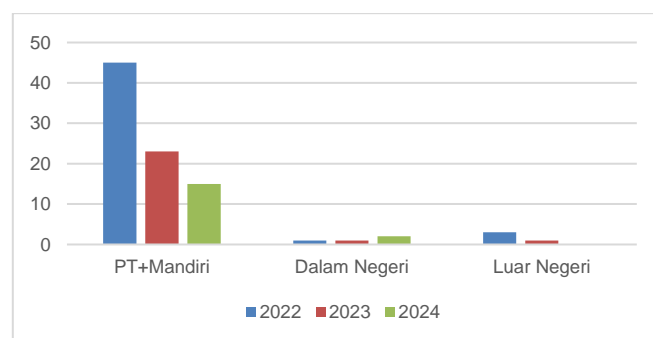


Gambar 11. Data Pengakuan / recognisi atas kepakaran DTPS

Keterlibatan DTPS pada berbagai pertemuan tersebut menunjukkan adanya pengakuan/rekognisi yang menjadi salah satu indikator bahwa DTPS Penyuluhan Perikanan diakui kemampuannya baik oleh lembaga di luar institusi maupun oleh masyarakat perikanan. DTPS yang aktif berpartisipasi dalam konferensi, seminar, atau pertemuan akademik lainnya, baik sebagai pembicara, panelis, atau peserta menunjukkan bahwa keberadaan DTPS diakui sebagai pakar dalam bidangnya. Kehadiran DTPS di forum-forum internasional menjadi bukti nyata bahwa keahliannya dihargai tidak hanya di tingkat lokal, tetapi juga di tingkat internasional/global. Selain itu, keterlibatan dalam pertemuan tersebut juga membuka kesempatan bagi dosen untuk berbagi pengetahuan, memperluas jaringan profesional, serta mengakses perkembangan terbaru dalam bidang akademik atau penelitian, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pengajaran dan penelitian pada program studi. Dengan demikian, partisipasi dosen dalam pertemuan tersebut adalah indikator dari reputasi dan eksistensi DTPS sebagai pakar yang terus berkembang.

C.4.4.3.2 Penelitian Dosen Tetap Program Studi

[Kegiatan penelitian dosen tetap Prodi Penyuluhan Perikanan](#) diawali dengan penyampaian proposal penelitian, pelaksanaan penelitian serta penyampaian hasil dalam forum seminar hasil penelitian di tingkat lembaga/instansi yang dikoordinir oleh P3M, Politeknik Ahli Usaha Perikanan. Kegiatan penelitian dosen tetap dilaksanakan menggunakan tiga sumber pembiayaan, yaitu dari perguruan tinggi, termasuk didalamnya pembiayaan mandiri dan dari luar perguruan tinggi. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen selama kurun waktu tahun 2022 – 2024 sebagaimana Gambar 12 berikut.



Gambar 12. Jumlah Penelitian Dosen Prodi Penyuluhan Perikanan Tahun 2022 - 2024

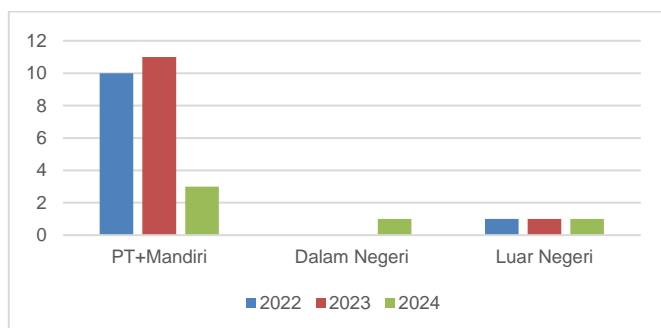
Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa kegiatan penelitian dengan sumber pembiayaan PT dari tahun 2022 – 2024 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan terbatasnya dana penelitian karena dana PT dialokasikan untuk kegiatan lain yang krusial dalam mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi. Namun, kegiatan penelitian dengan sumber pembiayaan luar PT mengalami peningkatan dari tahun 2022 sampai dengan 2024 karena adanya kerjasama antara dosen dengan instansi luar PT.

Kegiatan penelitian dosen merupakan salah satu aspek penting dalam tugas dan peran dosen di perguruan tinggi. Penelitian tidak hanya berfungsi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi bagian dari pengajaran, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan karier akademik dosen. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa dosen memiliki kompetensi akademik yang terus berkembang dan relevan dengan bidang studi yang diajarkan. Dosen yang aktif dalam penelitian memiliki pengetahuan terkini yang dapat memperkaya materi kuliah dan memberikan wawasan baru bagi peserta didik.

C.4.4.3.3 Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat DTPS

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen tetap Prodi Penyuluhan Perikanan merupakan program yang terintegrasi, multidisiplin dan berjangka panjang dengan melibatkan kelompok pembudidaya/pengolah, masyarakat di desa binaan, penyuluh serta pihak terkait lainnya. Program serta materi kegiatan pengabdian disesuaikan dengan kebutuhan sasaran penyuluhan, yang meliputi materi teknologi perikanan baik budidaya maupun pengolahan, bisnis maupun bidang sosial. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh DTPS Penyuluhan Perikanan selama tahun 2022 - 2024 sebagaimana grafik pada Gambar 14 berikut.

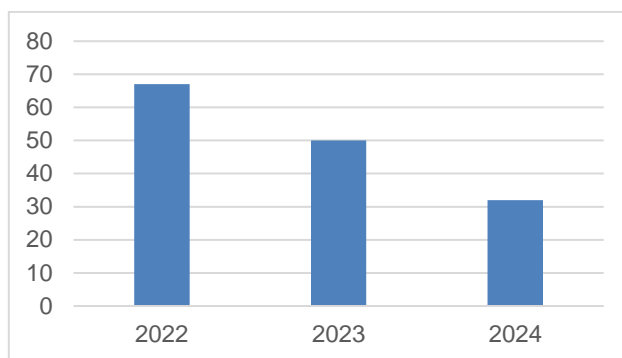
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen memiliki peran penting dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat, sekaligus mendukung tujuan akademik dan sosial perguruan tinggi. Melalui pengabdian kepada masyarakat, dosen tidak hanya berbagi ilmu pengetahuan, tetapi juga mengaplikasikan hasil penelitian untuk memecahkan masalah nyata di lapangan. Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga berperan dalam memperkuat hubungan perguruan tinggi dengan masyarakat dan meningkatkan citra positif perguruan tinggi di mata publik. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat menjadi bagian yang tak terpisahkan dari tugas dan tanggung jawab dosen sebagai bagian dari tridharma perguruan tinggi.



Gambar 13 Jumlah kegiatan PkM Prodi Penyuluhan Perikanan Tahun 2022 – 2024

C.4.4.3.4 Publikasi Ilmiah

Hasil penelitian dosen tetap Prodi Penyuluhan Perikanan dipublikasikan dalam publikasi penelitian nasional maupun internasional. Jumlah rata-rata [publikasi](#) hasil penelitian yang dilaksanakan selama tahun 2022 – 2024 adalah sebanyak 149 judul publikasi. Adapun data jumlah publikasi per tahun yang dipublikasikan secara rinci sebagaimana Gambar 14 berikut. Jumlah publikasi ilmiah berfluktuasi setiap tahunnya. Hal ini dipengaruhi oleh proses publikasi yang tidak dapat ditentukan waktunya secara pasti, sedangkan data publikasi ini diperoleh berdasarkan hasil publikasi yang telah diterbitkan oleh pengelola jurnal.

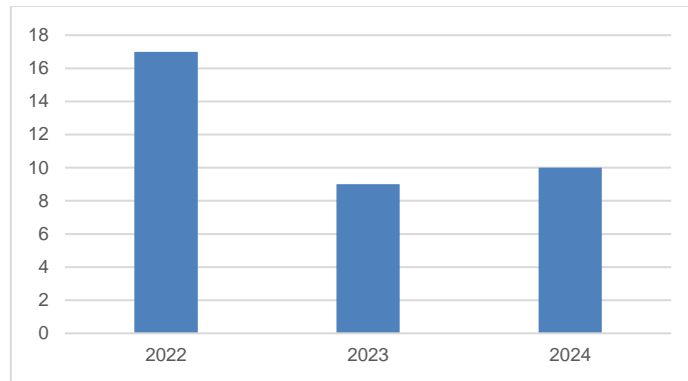


Gambar 14. Jumlah publikasi ilmiah dosen tetap Prodi Penyuluhan Perikanan tahun 2022 – 2024

Hasil publikasi karya ilmiah yang dilakukan oleh dosen tetap akan memberikan dampak positif yang signifikan baik bagi dosen, program studi, maupun institusi pendidikan secara keseluruhan. Hasil publikasi oleh dosen tetap berpengaruh terhadap peningkatan reputasi dosen, program studi, dan institusi secara keseluruhan. Selain itu, hal ini juga dapat meningkatkan kualitas pengajaran, memperluas jejaring profesional dan membuka peluang pendanaan penelitian. Oleh karena itu, publikasi ilmiah yang aktif dan berkualitas harus terus didorong sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan tinggi.

C.4.4.3.5 Presentasi dalam Forum di Tingkat Nasional

Penyampaian hasil penelitian DTPS PP, selain melalui publikasi jurnal maupun prosiding, juga disampaikan dalam bentuk presentasi pada forum atau pertemuan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Adapun ruang lingkup materi publikasi melalui presentasi pada forum ilmiah meliputi bidang ilmu penyuluhan, ekonomi perikanan, konservasi wilayah perairan, penyakit ikan, produktivitas serta budidaya perikanan. Publikasi hasil penelitian melalui presentasi pada forum nasional pada tahun 2022 relatif tinggi sejumlah 36 judul.



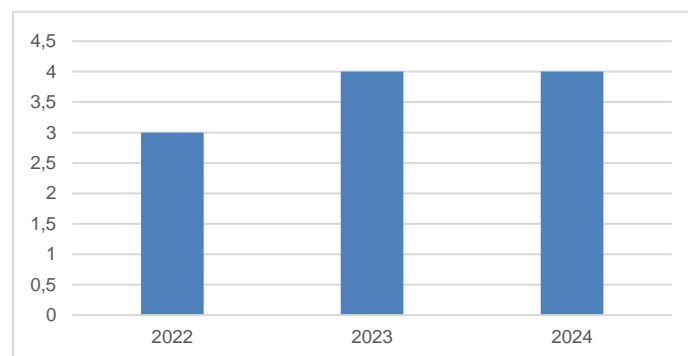
Gambar 15. Jumlah publikasi DTPS dalam forum di tingkat nasional tahun 2022 – 2024

C.4.4.3.6 Karya Ilmiah DTPS yang disitasi 3 Tahun Terakhir (2021-2024)

Karya ilmiah DTPS yang disitasi 3 tahun terakhir terdiri dari 99 judul, dapat dilihat pada LKPS Tabel 3.b.5, dengan materi tulisan mengenai sosial penyuluhan, ekonomi dan teknologi perikanan. Karya ilmiah tersebut merupakan karya ilmiah dalam bentuk jurnal ilmiah baik itu jurnal yang dikeluarkan oleh Politeknik AUP maupun jurnal lembaga lain. Salah satu jurnal yang dikelola oleh Politeknik AUP khususnya Prodi Penyuluhan Perikanan adalah Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan (JPPIK). Sedangkan jurnal dari lembaga lain yang menjadi tujuan publikasi ilmiah diantaranya Jurnal Agro Ekonomi, Aquaculture International, Jurnal Penyuluhan Pertanian, Archives of Animal Nutrition, Indonesian Journal of Marine Sciences, Book of Abstracts: 2001 Workshop on Mud Crab Rearing, Ecology and Fisheries, Prosiding Perikanan Pantai dan Jurnal Riset Akuakultur yang masing-masing artikel dapat dilihat di web google scholar.

C.4.4.3.7 Produk DTPS yang diadopsi oleh masyarakat

Produk DTPS (Dosen Tetap Program Studi) yang diadopsi mengacu pada hasil penelitian, inovasi, teknologi atau metode yang dihasilkan oleh dosen tetap dalam Prodi Penyuluhan Perikanan yang kemudian diterapkan baik di sektor pendidikan, industri, masyarakat, atau sektor lainnya. Produk yang dihasilkan oleh dosen tetap Prodi Penyuluhan Perikanan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, dari tahun 2022 sampai dengan 2024 berjumlah 11 Produk.



Gambar 16. Produk DTPS yang diadopsi tahun 2022 - 2024

C.4.4.3.8 Luaran Penelitian dan PKM Lainnya DTPS 3 Tahun Terakhir (2022-2024)

Karya DTPS PP untuk capaian luaran penelitian dan PKM lainnya diantaranya adalah berupa 1 HKI (paten dan paten sederhana), 8 HKI (hak cipta, desain produk industri), 11 teknologi tepat guna dan 6 buku ber-ISBN, Book Chapter.

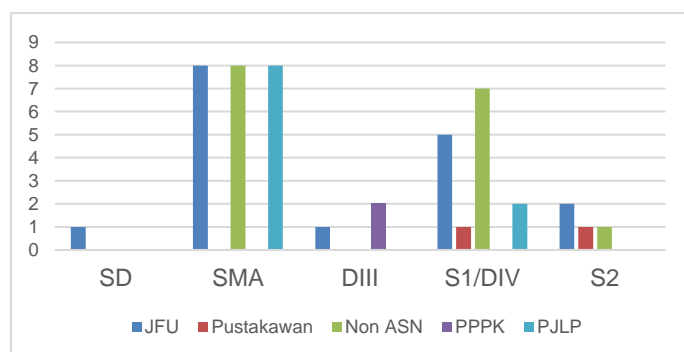
C.4.4.4 Pengembangan Dosen

Pengembangan DTPS Penyuluhan Perikanan dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang telah disusun untuk setiap tahunnya. Kegiatan ini meliputi peningkatan kapasitas keahlian DTPS PP dengan mengikuti kegiatan-kegiatan Pelatihan, Workshop, serta kursus-kursus profesi sesuai dengan kebutuhan Prodi Penyuluhan Perikanan. Pelaksanaan pengembangan DTPS PP pada rentang waktu 2021 sampai dengan 2023 diantaranya:

- 1) Pelaksanaan sertifikasi ahli asesor kompetensi dilaksanakan pada tahun 2021 yang diikuti oleh 32 orang tenaga pendidik dan kependidikan
- 2) Up Grading dan sertifikasi ulang asesor kompetensi dilaksanakan pada tahun 2022, yang diikuti oleh 26 orang tenaga pendidik dan kependidikan
- 3) Pelatihan Asesor Kompetensi (ASKOM) dilaksanakan pada tahun 2023 yang diikuti oleh 2 orang dosen

C.4.4.5 Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan selain dosen fungsional tetap di PS Penyuluhan Perikanan mengisi beragam jabatan pada unit-unit yang ada di Prodi Penyuluhan Perikanan yang berjumlah 47 orang, terdiri dari 19 orang pegawai ASN, 2 orang pegawai PPPK, 16 orang pegawai non-ASN, dan 10 orang pegawai PJLP (Penyedia Jasa Lainnya Perorangan). Tenaga kependidikan mengisi jabatan pada unit Keuangan, Tata Usaha, Kepegawaian, unit lahan Praktik, Laboratorium, Perpustakaan dan Asrama. Jenjang pendidikan tenaga kependidikan pada Prodi Penyuluhan Perikanan terdiri dari 4 orang pendidikan magister, 15 orang dengan pendidikan S1/D4, 3 orang dengan pendidikan D3, 24 orang pendidikan SLTA/ sederajat dan 1 orang berpendidikan SD. Tenaga kependidikan dengan tingkat pendidikan SD/SLTA ditempatkan sebagai tenaga pramubhakti yang bertugas di asrama. Sedangkan tenaga kependidikan dengan tingkatan SLTA ditempatkan pada unit lahan praktik di Kolam Praktek dan unit Hatchery. Sedangkan tenaga kependidikan lainnya antara lain menjadi tenaga administrasi pada unit-unit lain yang ada di PS PP. Adapun jumlah tenaga kependidikan yang ada di Prodi Penyuluhan Perikanan secara rinci sebagaimana Gambar 17 berikut.



Gambar 17 Tingkat pendidikan tenaga kependidikan Prodi Penyuluhan Perikanan

Untuk menunjang tugas dan fungsinya tenaga kependidikan di tempatkan sesuai dengan latar belakang pendidikan dan diikutkan dalam diklat, bimtek atau workshop yang mendukung bidang pekerjaannya sehingga kompeten dalam melaksanakan tupoksinya, seperti diklat bendahara, bimtek/workshop kearsipan, pengadaan barang/jasa dan lain sebagainya.

Unit Perpustakaan dikelola oleh dua orang fungsional pustakawan dengan latar belakang pendidikan Magister Teknologi Informasi Perpustakaan (MTP) dan Sarjana Ilmu Sosial, serta dibantu seorang petugas administrasi dengan latar belakang pendidikan Diploma III Sistem Informasi Perpustakaan. Kualifikasi pendidikan pustakawan sangat mendukung dalam pengembangan kegiatan perpustakaan. Peningkatan kompetensi pustakawan dengan keikutsertaan pustakawan pada berbagai pertemuan forum kepustakawanan yang diselenggarakan oleh Perpustnas maupun lembaga perpustakaan lainnya.

Unit kolam dikelola oleh seorang pegawai dengan jenjang pendidikan sarjana di bidang Ilmu Sosial dan lulusan Sekolah Usaha Perikanan Menengah, dibantu teknisi yang merupakan lulusan Sekolah Usaha Perikanan Menengah. Unit hatchery juga dikelola oleh seorang Sarjana Perikanan, yang dibantu oleh teknisi yang merupakan lulusan Sekolah Usaha Perikanan Menengah. Kualifikasi pendidikan dan dilengkapi [surat keterangan magang](#) guna mendukung kompetensi pengelola unit kolam dan hatchery sesuai untuk menunjang kegiatan budidaya dan penyelenggaraan kegiatan praktikum peserta didik.

Workshop Pakan dikelola oleh seorang lulusan SUPM yang telah memiliki sertifikat kompetensi bidang budidaya perikanan. Kualifikasi pendidikan dan kompetensi tenaga laboran di workshop pakan sangat mendukung dalam penyelenggaraan praktikum dan menunjang kegiatan penelitian dosen. Pelatihan dan bimbingan teknis juga diikuti untuk menunjang pelaksanaan tugas dan meningkatkan kompetensi, seperti pelatihan asesor kompetensi.

Unit administrasi pengelola Keuangan, Tata Usaha, dan Pengadaan Barang dan Jasa, dikelola oleh tenaga kependidikan dengan kualifikasi yang disesuaikan dengan pekerjaannya. Tenaga kependidikan juga diikutsertakan pada kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya, seperti pelatihan pengelolaan keuangan, pelatihan pengadaan barang/jasa dan pelatihan teknis lainnya.

C.4.5 Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan pada Prodi Penyuluhan Perikanan didukung dengan kebijakan KKP yang mewajibkan seluruh satuan kerja di lingkup KKP untuk membuat laporan target dan evaluasi kinerja secara berkala dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), sistem laporan monitoring dan evaluasi (MONEV) dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) untuk mendorong terwujudnya pemerintahan yang baik (*good governance*) dan berorientasi kepada hasil (*result oriented government*).

C.4.6 Evaluasi Capaian Standar

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa permasalahan SDM yang ada di Prodi Penyuluhan Perikanan adalah jumlah dosen tetap dengan kualifikasi pendidikan S3 masih belum sebanding dengan yang bergelar S2, serta masih terbatasnya jumlah DTPS PP yang bergelar guru besar (Tabel 3.a.1 LKPS). Hal ini terjadi karena keterbatasan peluang DTPS bergelar magister untuk melanjutkan pendidikan ke tahap doktoral, baik karena kendala terbenturnya faktor usia untuk tugas belajar, pembiayaan maupun proses pengurusan ijin belajar. Hal ini juga terjadi pada tenaga kependidikan. Rencana tindak lanjut untuk mengatasi masalah ini adalah mencari peluang – peluang untuk memperoleh beasiswa baik dari lembaga pemerintah maupun swasta.

C.4.7 Penjaminan Mutu SDM

Penetapan

Dosen tetap dan tenaga kependidikan di Prodi Penyuluhan Perikanan memiliki *job description* dan *job specification* yang jelas untuk setiap bagian, koordinasi pelaksanaan kerja, transparansi, akuntabilitas dalam mengelola Prodi Penyuluhan Perikanan dan juga monitoring serta evaluasi untuk setiap kegiatan.

Pelaksanaan

Sistem pengelolaan SDM di Prodi Penyuluhan Perikanan dilakukan secara terpusat atau sentralisasi. Perencanaan dan pengadaan SDM, pengelolaan SDM, dan pengembangan karier SDM semuanya dilakukan secara terpusat di bawah wewenang Wakil Direktur I melalui Pusat Pelayanan Akademik (PPA). Program studi hanya sebagai unit pelaksana. Pengelolaan SDM Prodi Penyuluhan Perikanan pelaksanaannya sesuai dengan aturan atau perundangan pengelolaan PNS yang berlaku di Indonesia. Beberapa aturan yang diterapkan adalah Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian dan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara.

Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan kinerja pegawai baik dosen dan tenaga kependidikan dilakukan melalui penilaian capaian kinerja yang bertujuan untuk memberikan umpan balik atas kinerja yang telah diberikan, memotivasi dalam upaya mengembangkan karier, menilai kebutuhan dan pengembangan pelatihan pegawai, serta untuk pemberian insentif. Penilaian kinerja dosen mencakup pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan penunjang. Setiap kegiatan akan dikonversikan ke dalam Indeks Kinerja Dosen (IKD) yang dihitung berdasar curahan waktu yang dilakukan untuk melakukan kegiatan tersebut dengan prinsip setara waktu mengajar penuh yang telah disesuaikan dengan waktu dan kondisi STP. Penilaian tenaga kependidikan dilakukan oleh atasan langsung berdasarkan dua kriteria, yaitu kehadiran dan penilaian prestasi kerja.

Pengendalian

Berdasarkan hasil penilaian dan evaluasi yang dilakukan kepada dosen dan tenaga kependidikan akan dilakukan tindak lanjut sebagai perbaikan kualitas SDM.

Perbaikan berkelanjutan

Setelah dilakukan evaluasi dan tindak lanjut jika masih terdapat ketidak sesuaian capaian kinerja dengan standar yang sudah ditetapkan maka proses punishment akan diberlakukan.

Kepuasan Dosen sebagai Pengguna

Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap pelayanan yang diberikan oleh Prodi Penyuluhan Perikanan dilakukan secara rutin setiap tahun dengan cara penyebaran kuesioner melalui SIAKAD. Hal ini bertujuan agar kualitas layanan Prodi Penyuluhan Perikanan yang di dalamnya terkait pengembangan SDM dapat terus ditingkatkan.

Penjaminan mutu SDM Dosen dan tenaga kependidikan di Prodi Penyuluhan Perikanan mengacu kepada Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Ketarunaan Direktorat Penjaminan Mutu 2018.

Kualifikasi Dosen

Dosen lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNl.

Standar Kompetensi Dosen

Standar Kompetensi Dosen adalah kriteria minimal kemampuan dosen sesuai dengan kualifikasi akademik berdasarkan Permenristekdikti, yang dinyatakan dengan sertifikat pendidik dan/atau sertifikat profesi.

Standar Beban Kerja Dosen

Standar Beban Kerja Dosen adalah kriteria minimal tentang penghitungan tugas pokok dan waktu kerja bagi dosen tetap. Berdasarkan Peraturan menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2022, dosen tetap memiliki beban kerja sekitar 12-16 SKS per semester, yang setara dengan 30-40 jam kerja per minggu tergantung pada distribusi waktu antara berbagai kegiatan.

1) Kegiatan pokok dosen mencakup:

- a) perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran
- b) pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran;
- c) pembimbingan dan pelatihan;
- d) penelitian; dan
- e) pengabdian kepada masyarakat;

2) Kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan; dan

3) Kegiatan penunjang.

Standar Jumlah Dosen Tetap

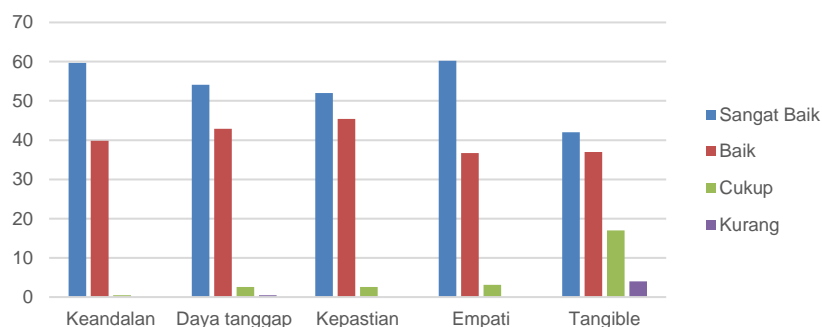
Standar Jumlah Dosen Tetap adalah kriteria minimal tentang perbandingan jumlah dosen tetap dan dosen tidak tetap, jumlah dosen yang ditugaskan secara penuh waktu untuk menjalankan proses pembelajaran pada setiap program studi. Jumlah dosen tetap pada perguruan tinggi paling sedikit 60% (enam puluh persen) dari jumlah seluruh dosen.

Standar Tenaga kependidikan

Standar Tenaga Kependidikan adalah kriteria minimal tentang kualifikasi akademik yang wajib dimiliki, dibuktikan dengan ijazah dan harus sesuai dengan tugas dan fungsi yang bersangkutan. Standar untuk kualifikasi tenaga kependidikan tidak ada perbedaan untuk semua jenis pendidikan, seperti yang tercantum dalam Pasal 30 Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang SN Dikti, bahwa tenaga kependidikan wajib memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma tiga yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya. Namun, kualifikasi akademik untuk tenaga administrasi dapat paling rendah lulusan SMA atau sederajat.

Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna diukur berdasarkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap dosen dan tenaga kependidikan. Tingkat kepuasan ini diukur berdasarkan aspek keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), kepastian (*assurance*), empati (*empathy*) dan *tangible*. Kelima aspek tersebut dinilai dengan rentang penilaian sangat baik, baik, cukup dan kurang. Berdasarkan Gambar 18 berikut, tingkat kepuasan mahasiswa terhadap dosen dan tenaga kependidikan, secara umum berada pada kisaran sangat baik dan baik.



Gambar 18. Indeks Kepuasan Dosen dan Tenaga kependidikan

Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa Prodi Penyuluhan Perikanan dapat memberikan pelayanan yang positif terhadap mahasiswa dalam berbagai aspek karena nilai dari kelima aspek penilaian cenderung memiliki tingkat kepuasan yang tinggi.

C.4.8 Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

- 1) Sumber daya manusia di Prodi Penyuluhan Perikanan terdiri dari komponen tenaga pendidik dan kependidikan dengan kualifikasi sesuai dengan persyaratan : akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan oleh satuan pendidikan tinggi.
- 2) Prosentase DTPS Prodi Penyuluhan Perikanan bergelar magister dan Doktor adalah 3:1. Prodi Penyuluhan Perikanan telah mempunyai formasi dosen tetap yang memiliki kualifikasi di tingkat akademik dan kompetensi. Demikian juga dengan dan jumlah persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi yang lebih besar dibandingkan dengan yang belum bersertifikat. Terdapat 8 orang dosen tetap yang belum memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN). Adapun persentase dosen

tidak tetap dibandingkan dengan dosen tetap di Prodi Penyuluhan Perikanan adalah 1 : 7. Perhitungan Ekuivalen waktu mengajar penuh dosen di Prodi Penyuluhan Perikanan 14,30 – 19,22, dengan rata-rata EWMP untuk setiap dosen 16,4. Besarnya rasio dosen tetap terhadap jumlah taruna adalah 1 : 13.

- 3) Tenaga kependidikan pada Prodi Penyuluhan Perikanan berjumlah 47 orang, yang mengisi jabatan pada unit keuangan, tata usaha, kepegawaian, unit Kolam, unit hatchery, laboratorium, perpustakaan, asrama, dan unit lainnya pada Prodi Penyuluhan Perikanan.
- 4) Rencana perbaikan dan pengembangan SDM Prodi Penyuluhan Perikanan untuk mengatasi permasalahan tenaga pendidik adalah mencari peluang–peluang untuk memperoleh beasiswa baik dari lembaga pemerintah maupun swasta. Adapun untuk mengatasi permasalahan terkait tenaga kependidikan adalah dengan mengikutsertakan tenaga kependidikan dalam pelatihan – pelatihan dengan alokasi waktu pelatihan minimal 20 jam.

C.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana

C.5.1 Latar Belakang

C.5.1.1 Perencanaan

Perencanaan keuangan merupakan elemen penting dalam mendukung keberlanjutan operasional dan pengembangan Politeknik Ahli Usaha Perikanan (Poltek AUP) sebagai institusi pendidikan vokasi di bidang perikanan. Dengan perencanaan keuangan yang matang, Poltek AUP dapat memastikan pengelolaan anggaran yang efisien, transparan, dan akuntabel, serta mendukung tercapainya visi dan misi institusi.

Prodi Penyuluhan Perikanan melakukan perencanaan anggaran dalam melaksanakan kegiatan Tridharma perguruan tinggi dan operasional pengelolaannya tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga yang biasa disebut [RKAKL](#) Politeknik AUP sebagai dasar proses pelaksanaan anggarannya.

Dalam proses perencanaannya melibatkan setiap unit kerja yang ada di Politeknik AUP termasuk Prodi Penyuluhan Perikanan sehingga kebutuhan mencakup secara menyeluruh yang ada di Instansi Politeknik AUP yang dimana setiap unit harus mempunyai Rencana Operasional Keuangan untuk setiap kegiatan yang akan dilakukan (ROK belum ada).

C.5.1.2 Pengalokasian

Pengalokasian anggaran di Politeknik AUP dirancang untuk mendukung pencapaian visi sebagai institusi pendidikan vokasi unggulan di bidang perikanan, sekaligus meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Proses pengalokasian anggaran dilakukan secara transparan dan berdasarkan prioritas strategis, dengan mempertimbangkan kebutuhan.

Anggaran yang telah direncanakan dialokasikan sesuai dengan prioritas program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Ketersediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana tentunya tidak terlepas dari aspek keuangan yaitu ketersediaan dana dalam pemenuhan kebutuhan standar Pendidikan tinggi. Penyelenggaraan Pendidikan dan rencana kegiatan dan pengembangan Politeknik AUP tertuang di dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) Politeknik AUP. Di dalam RKA-KL tersebut telah ditetapkan pagu/tarif penyelenggaraan penggunaan dana untuk perkuliahan,

praktikum, bimbingan, dan seminar, yang semuanya termasuk ke dalam biaya bahan langsung dan biaya tenaga kerja langsung. Dengan pendekatan yang terstruktur dalam perencanaan, pengalokasian, dan realisasi keuangan serta pengembangan sarana prasarana, Politeknik AUP berkomitmen untuk mencapai standar pendidikan tinggi yang berkualitas dan meningkatkan suasana akademik yang kondusif bagi seluruh civitas akademika.

C.5.1.3 Realisasi

Politeknik AUP berkomitmen untuk melaksanakan pengelolaan anggaran secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip good governance dalam mendukung visi sebagai institusi pendidikan vokasi unggulan di bidang kelautan dan perikanan. Pada tahun anggaran [tahun berjalan], Politeknik AUP telah menetapkan sejumlah program prioritas yang mencakup pengembangan kualitas pendidikan, peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran, serta penguatan kapasitas sumber daya manusia. Realisasi anggaran dilakukan berdasarkan rencana yang telah disusun, dengan pengawasan ketat untuk memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setiap pengeluaran dicatat dan dilaporkan secara transparan untuk menjamin akuntabilitas.

C.5.1.4 Pertanggungjawaban

Seluruh penggunaan dana dipertanggungjawabkan melalui laporan keuangan yang disusun secara berkala. Laporan ini diaudit oleh pihak internal dan eksternal untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan dan kebijakan yang berlaku.

C.5.2 Kebijakan

C.5.2.1 Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan di Prodi Penyuluhan Perikanan Politeknik AUP mencakup: perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban. Proses pengelolaan dana institusi pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan melalui beberapa tahapan yang harus dilalui karena Politeknik Ahli Usaha Perikanan adalah sebuah institusi pemerintah yang berada di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan. Sesuai dengan aturan yang berlaku pada semua instansi pemerintah maka dalam pengelolaan anggarannya harus transparan dan melalui banyak tahapan yaitu perencanaan, penerimaan, pengalokasian, pelaporan dan audit.

C.5.2.1.1 Perencanaan

Perencanaan anggaran dana institusi dilakukan oleh Wakil Direktur II, Subbag umum, Unit Keuangan dan BMN, Unit Program, dan Unit Kepegawaian dengan masukan dari beberapa bagian-bagian dan unit-unit satuan kerja yang ada di Politeknik AUP termasuk semua program studi hal ini dilakukan untuk mematangkan perencanaan tahun ke depan dengan memperhatikan laporan keuangan tahun sebelumnya. Kematangan dalam proses perencanaan akan memberikan pengaruh yang besar terhadap output yang akan dihasilkan dan sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh kementerian sebagai kepanjangan tangan dari pemerintah. Perencanaan anggaran dilakukan atau dibuat 2 atau 3 bulan sebelum tahun anggaran baru yaitu sekitar bulan September atau November melalui rapat penentuan anggaran yang dipimpin langsung

oleh Kuasa Pengguna Anggaran dalam hal ini Direktur Politeknik AUP. Rapat perencanaan anggaran dilakukan tidak hanya sekali hal ini dilakukan karena untuk mematangkan rencana kegiatan yang akan dilakukan di tahun berikutnya. Setelah rencana anggaran disetujui oleh semua pihak maka selanjutnya hasil akhirnya dibawa ke BPPSDM KP sebagai eselon diatas Politeknik Ahli Usaha Perikanan untuk mendapat persetujuan.

C.5.2.1.2 Pengalokasian

Sistem alokasi dana sepenuhnya ditentukan oleh Direktur Politeknik AUP selaku KPA, alokasi dana tersebut disesuaikan dengan jumlah mahasiswa, kelas, dan kegiatannya. Sebagian alokasi dana yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar berada di PPA (Pusat Pelayanan Akademik) seperti dana untuk ujian, honorarium, vakasi, dan lainnya. Dana yang diperoleh melalui sumber tersebut dialokasikan untuk menggerakkan aktivitas pendidikan yang meliputi : Proses belajar mengajar, Sistem rekrutmen taruna, jasa pelayanan, sarana akademik dan kemahasiswaan, Peningkatan mutu kegiatan belajar mengajar, Biaya penelitian dan pengabdian pada masyarakat, Pengembangan program, dan Peningkatan kualitas dosen dan tenaga penunjang. Dana yang diterima dan dikelola oleh unit keuangan kemudian dialokasikan kepada sub unit kerja unit pengelola dan program studi dalam bentuk DIPA.

C.5.2.1.3 Realisasi

Realisasi anggaran dilakukan berdasarkan rencana yang telah disusun, dengan pengawasan ketat untuk memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setiap pengeluaran dicatat dan dilaporkan secara transparan untuk menjamin akuntabilitas, dapat dilihat pada LKPS Tabel 4.

C.5.2.2 *Pengelolaan Sarana dan Prasarana*

C.5.2.2.1 Perencanaan

Proses perencanaan pengadaan sarana dan sarana dilakukan dengan menginventarisir kebutuhan dari setiap sub unit kerja, identifikasi kebutuhan didasarkan pada kebutuhan yang riil dari setiap sub unit kerja. Pemanfaatan dari setiap pengadaan sarana langsung diarahkan kepada sub unit kerja yang membutuhkan sesuai dengan permohonan pengadaan sarana yang telah diajukan pada saat proses perencanaan. Sesuai dengan Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 prasarana untuk pembelajaran paling sedikit terdiri atas: a. lahan; ruang kelas; c. perpustakaan; d. laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi; e. tempat berolahraga; f. ruang untuk berkesenian; g. ruang unit kegiatan mahasiswa; h. ruang pimpinan perguruan tinggi; i. ruang dosen; j. ruang tata usaha; dan k. fasilitas umum. Berdasarkan standar Nasional Perguruan Tinggi Negeri tersebut, Prodi Penyuluhan Perikanan berusaha maksimal untuk memenuhi kebutuhan prasarana. Upaya pemenuhan standar prasarana terus dilakukan, misalnya dengan melakukan komunikasi aktif dengan Kementerian agar standar prasarana bagi perguruan tinggi dapat terpenuhi.

C.5.2.2.2 Pengadaan dan Pemanfaatannya

Prasarana dan sarana dalam pengadaannya sangat tergantung pada nilai DIPA yang ada. Sarana dan prasarana ini digunakan untuk meningkatkan keterampilan dan kualitas lulusan, meningkatkan sarana prasarana pendidikan, meningkatkan proses belajar mengajar dan meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa. Keberlanjutan pendanaan dan pemanfaatannya akan berkorelasi positif dengan jumlah calon mahasiswa yang masuk serta peningkatan mutu pembelajaran.

C.5.2.2.3 Pemeliharaan sarana dan prasarana di lingkungan

Prodi Penyuluhan Perikanan Politeknik Ahli Usaha Perikanan mempunyai sarana yang mencukupi untuk menjamin penyelenggaraan program tridharma perguruan tinggi mulai dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Pemeliharaan sarana dan prasarana di lingkungan pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam mendukung proses belajar mengajar. Sarana seperti ruang kelas, laboratorium pendidikan, perpustakaan, hatchery, kolam praktik hingga fasilitas olahraga, serta prasarana seperti jaringan listrik, air, dan sistem drainase, harus dikelola dengan baik untuk menciptakan lingkungan yang nyaman, aman, dan kondusif bagi kegiatan pendidikan. Semua ini bertujuan untuk menjaga kelayakan fasilitas agar tetap dapat digunakan sesuai fungsinya. Pentingnya pemeliharaan ini juga terkait dengan efisiensi anggaran. Dengan merawat fasilitas secara berkala, kerusakan berat yang membutuhkan biaya besar dapat dicegah. Selain itu, lingkungan pendidikan yang terawat baik juga mencerminkan komitmen terhadap mutu pendidikan dan memberikan motivasi tambahan bagi Taruna/i.

C.5.3 Strategi Pencapaian Standar

C.5.3.1 *Perencanaan*

Proses perencanaan pengadaan sarana dan sarana dilakukan dengan menginventarisir kebutuhan dari setiap sub unit kerja, identifikasi kebutuhan didasarkan pada kebutuhan yang riil dari setiap sub unit kerja. Pemanfaatan dari setiap pengadaan sarana langsung diarahkan kepada sub unit kerja yang membutuhkan sesuai dengan permohonan pengadaan sarana yang telah diajukan pada saat proses perencanaan.

C.5.3.2 *Pengalokasian*

Dana yang diperoleh melalui penganggaran dalam DIPA, dialokasikan untuk keperluan belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal (sesuai dengan alokasi anggaran saat pengajuan yang biasanya dilakukan pada tahun sebelumnya).

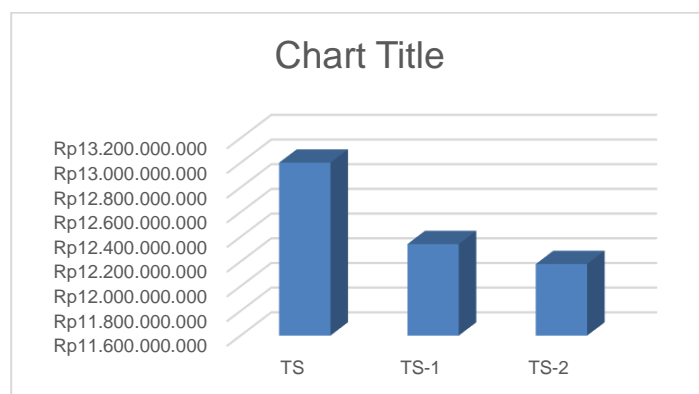
C.5.3.3 *Realisasi*

Dana yang diperoleh institusi selanjutnya akan diperuntukan untuk menunjang kegiatan akademik dan non akademik meliputi : proses belajar mengajar, sistem rekrutmen mahasiswa, jasa pelayanan, sarana akademik dan kemahasiswaan, peningkatan mutu kegiatan belajar mengajar, biaya penelitian dan pengabdian pada masyarakat, pengembangan program, dan peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Pertanggungjawaban. Proses pengelolaan dana institusi pada Prodi Penyuluhan Perikanan melalui beberapa tahapan yang harus dilalui karena Politeknik AUP adalah sebuah institusi pemerintah yang berada di bawah Kementerian Kelautan dan

Perikanan. Sesuai dengan aturan yang berlaku pada semua instansi pemerintah maka dalam pengelolaan anggarannya harus transparan dan melalui banyak tahapan yaitu perencanaan, penerimaan, pengalokasian, pelaporan dan audit.

C.5.4 Indikator Kinerja Utama

Penggunaan dana di Prodi terhadap penggunaan dana secara keseluruhan selama 3 tahun terakhir, relatif meningkat. Penggunaan dana pada Prodi Penyuluhan Perikanan terdiri dari penggunaan untuk biaya operasional pendidikan, yang terdiri dari biaya dosen, biaya tenaga pendidikan, biaya operasional pembelajaran, serta biaya operasional tidak langsung yang berkaitan dengan sarana dan prasarana. selain biaya operasional pendidikan, penggunaan dana juga digunakan untuk biaya operasional ketarunaan. Penggunaan dana lainnya yaitu untuk biaya penelitian dan PKM, serta dana investasi yang dialokasikan untuk pengembangan sumber daya manusia, investasi sarana dan investasi prasarana, seluruh penggunaan dana ditujukan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang lebih baik pada Prodi Penyuluhan Perikanan.

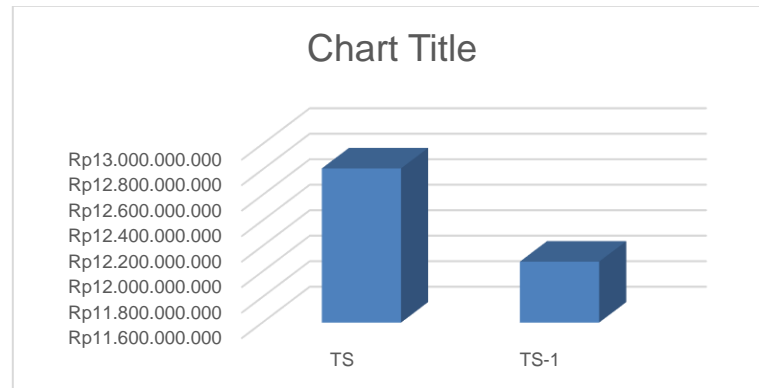


Gambar 19. Penggunaan Dana Prodi Penyuluhan Perikanan 3 Tahun Terakhir

C.5.4.1 Keuangan

C.5.4.1.1 Alokasi dana yang digunakan dalam operasional pendidikan

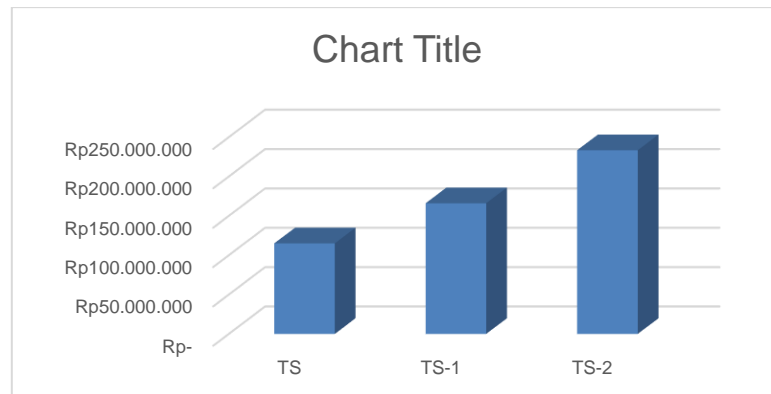
Dana operasional pendidikan dan operasional ketarunaan terdiri dari biaya dosen, tenaga kependidikan yang terdiri dari gaji dan honor, biaya operasional pembelajaran yang terdiri dari bahan dan peralatan habis pakai, biaya operasional tidak langsung yang terdiri dari listrik, Internet, pemeliharaan gedung dan sarana, telekomunikasi, pajak asuransi dan lain-lain, serta biaya operasional ketarunaan yang terdiri dari penalaran, minat bakat, kesejahteraan dan uang makan. Rata-rata biaya operasional untuk 3 tahun dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 20. Biaya operasional pendidikan dan operasional ketarunaan

C.5.4.1.2 Dana kegiatan Penelitian

Dana kegiatan penelitian yang bersumber dari DIPA Politeknik AUP, mandiri, serta sumber dana lainnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

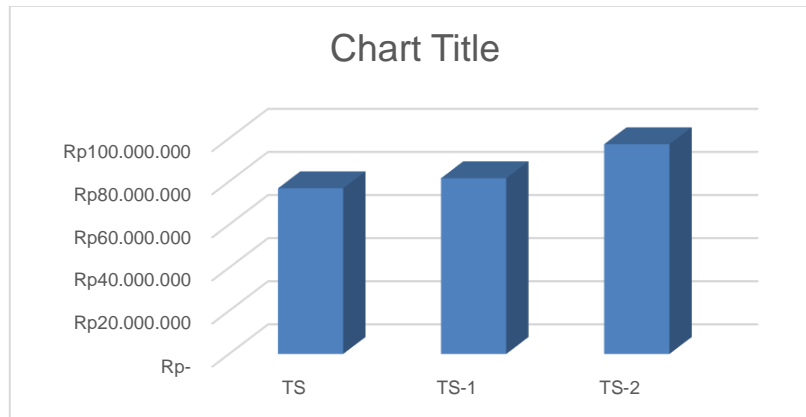


Gambar 21. Dana Penelitian 3 tahun terakhir Prodi Penyuluhan Perikanan

Dana penelitian kurun waktu 3 tahun terjadi fluktuasi dikarenakan berbagai kebijakan skala prioritas.

C.5.4.1.3 Dana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari DIPA Politeknik AUP, dana mandiri dosen dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 22. Dana Pengabdian kepada Masyarakat

C.5.5 Sarana

C.5.5.1 *Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Pendidikan*

Sarana yang digunakan oleh Prodi Penyuluhan Perikanan dikelola secara terpadu oleh Sub Bagian Umum. Sarana tersebut dimasukkan dalam inventaris aset sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh KKP. Sarana pendidikan yang ada di Prodi Penyuluhan Perikanan yang meliputi alat bantu perkuliahan, laboratorium pendidikan, whorkshop bisnis, hatchery, kolam praktik dan perpustakaan serta dilakukan pemelihraaan kampus Bogor.

Ketersediaan sarana laboratorium pendidikan dan workshop telah mencukupi kebutuhan praktikum dasar dan lanjutan untuk keperluan penelitian dan PKM pada Prodi Penyuluhan Perikanan. Sarana yang ada juga mendukung kurikulum yang telah ditetapkan oleh Prodi Penyuluhan Perikanan baik dari segi jumlah maupun spesifikasi. Rasio jumlah sarana laboratorium dan workshop terhadap jumlah pengguna/taruna telah memenuhi standar. Pengguna juga dapat mengakses dengan mudah sarana yang ada dengan tetap memenuhi prosedur penggunaan yang telah ditetapkan

C.5.5.2 *Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi*

Pusat Pelayanan Akademik (PPA) dalam mendukung operasional kegiatan perkuliahan pada Prodi Penyuluhan Perikanan dan program studi lainnya telah termanfaatkan sistem informasi. Pemanfaatan sistem informasi oleh PPA dilakukan mulai dari tahap penerimaan taruna baru, tahap proses perkuliahan hingga tahap wisuda. Informasi tentang Prodi Penyuluhan Perikanan dapat dilihat oleh masyarakat pada URL https://www.politeknikaup.ac.id/index.php/Portal_prodi/index/7.

Sarana Teknologi Informasi dan komunikasi yang digunakan pada Prodi Penyuluhan Perikanan meliputi kegiatan pendidikan dengan menggunakan SIAKAD yang dikelola langsung pada bagian akademik administrasi dan ketarunaan yang meliputi data nilai ujian, cetak KHS, cetak Transkrip, kuesioner kepuasan pengguna dan kepuasan taruna pembelajaran di kelas dengan menggunakan multimedia (*computer, LCD, infocus* dan *whiteboard*) dan dengan menggunakan e-learning (*google class room, teleconference*) menggunakan fasilitas sarana internet yang sudah disediakan yang dikelola langsung oleh unit komputer dan *digital center*.

Prodi Penyuluhan Perikanan sudah melengkapi sarana teknologi informasi dan komunikasi dengan memasang *hotspot* pada beberapa titik, yaitu pada gedung kantor utama, Program Studi, gedung kelas, laboratorium, perpustakaan, asrama, klinik dan unit-unit yang ada.

Sarana perpustakaan selain menyediakan koleksi buku dan jurnal hard copy juga menyediakan [akses e-jurnal](#), terutama e-jurnal Litbang KP yang sudah terakreditasi SINTA dan juga terindeks SCOPUS. Perpustakaan di luar Politeknik AUP dapat diakses secara online melalui laman <https://perpustakaan.kkp.go.id/knowledgerepository/> yang dapat mengunduh dalam bentuk file pdf. Selain jurnal, e-book open akses dapat dilihat melalui laman <https://perpusnas.go.id/>.

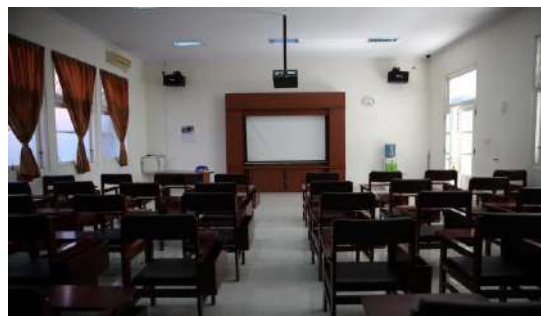
Tabel 9. Ketersediaan Pustaka di Poltek AUP
Prodi Penyuluhan Perikanan (2021-2024)

Jenis Pustaka	Jumlah Judul	Jumlah Copy
Buku teks dan handbook	611	899
Modul praktikum/praktek	49	98
Jurnal yang terakreditasi oleh lembaga resmi (Dikti, LIPI, dll).	8	10
Jurnal internasional*	930.199	930.199
Majalah ilmiah	20	64
Prosiding	10	10
TOTAL	930.897	931.280

Penerapan sistem informasi lain yaitu dalam pengelolaan keamanan aset yaitu dengan telah dipasangnya instalasi kamera pengintai (*surveillance cctv*) kamera terpasang di beberapa titik yang tersebar di ruangan kuliah, laboratorium komputer, asrama dan ruang-ruang atau titik strategis yang terletak di Prodi Penyuluhan Perikanan dengan CCTV ini dapat dipantau segala aktivitas yang sedang berlangsung secara *real time*. untuk pengelolaan data rekaman dilakukan proses *backup* secara berkala yang dilakukan di ruang monitor CCTV. Pencegahan kehilangan data dan informasi penting akibat bencana alam maupun ulah manusia memerlukan adanya peralatan *disaster recovery plan*. pada saat sistem *disaster recovery* belum dirancang standar prosedur pengamanan saat ini yaitu dengan melakukan *back-up copy* pada beberapa media seperti *compact disc*, *eksternal hard disk* dan *flashdisk* yang dilakukan secara berkala

C.5.5.3 Kecukupan dan Aksesibilitas Prasarana

[Prasarana](#) yang digunakan oleh Prodi Penyuluhan Perikanan dikelola secara terpadu oleh Bagian Administrasi Umum (BAU) dan Pusat Pelayanan Akademik (PPA)



Gambar 23. Prasarana yang ada pada Prodi Penyuluhan Perikanan.

C.5.6 Indikator Kinerja Tambahan

Pusat Penjaminan Mutu Internal (PUSMINTU) Politeknik AUP telah menetapkan standar terkait keuangan, sarana dan prasarana. Standar tersebut menjadi indikator kinerja tambahan selain Standar Nasional Perguruan Tinggi (SN DIKTI). Politeknik AUP telah memiliki e-jurnal yang terakreditasi yaitu Jurnal Kelautan Perikanan Terapan (JKPT), Buletin Jalanidhitah Sarva Jivitam (JSJ), Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan (JPPIK), Jurnal Pascapanen dan Bioteknologi KP, dan *Indonesian Fisheries Research Journal* (IFRJ) dan SQUALEN.

C.5.7 Evaluasi Capaian Standar

Evaluasi kinerja keuangan dan sarana-prasarana di Prodi Penyuluhan Perikanan menyoroti beberapa indikator yang belum tercapai, terutama dalam peningkatan dana penelitian terapan akibat keterbatasan dana DIPA. Untuk mengatasinya, program studi mengandalkan dana eksternal melalui hibah dan kerja sama. Pandemi Covid-19 menghambat pengadaan sarana-prasarana karena pengalihan belanja modal oleh KKP, meskipun Politeknik AUP telah menyusun prioritas pengembangan sarana. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) untuk memastikan efektivitas penggunaan dana dan pemenuhan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, serta akuntabilitas publik.

Evaluasi capaian kinerja keuangan, sarana dan prasarana pada Prodi Penyuluhan Perikanan telah mencapai bahkan melampaui standar yang telah ditetapkan oleh SPMI Politeknik AUP. Berikut hasil evaluasi Standar [indikator kinerja](#) dan ketercapaian standar keuangan, sarana dan prasarana, dan hasil evaluasi capaian [indikator kinerja bidang keuangan](#) selama 3 tahun terakhir.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut penggunaan dana operasional pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi telah melampaui standar yang telah ditetapkan oleh PUSMINTU. Keberhasilan pencapaian standar biaya operasional pendidikan ditunjang dari kebijakan pemerintah dalam memberikan tunjangan kinerja dosen dan pegawai yang cukup tinggi. Dana operasional pendidikan tidak hanya dana yang digunakan untuk penyelenggaraan perkuliahan di kelas, tetapi meliputi gaji dan tunjangan dosen dan tenaga kependidikan juga biaya hidup taruna selama di asrama.

Biaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah disiapkan oleh institusi, selain itu didukung dengan adanya bantuan hibah penelitian dari lembaga luar negeri dan juga biaya yang dikeluarkan mandiri. Sehingga standar PUSMINTU Politeknik AUP dapat terlampaui. Dana hibah tidak dapat selalu diandalkan sebagai sumber biaya penelitian dan PkM, karena sifatnya tentatif dan kompetitif. Oleh karena itu perlu membangun jaringan kerjasama terhadap lembaga baik dalam negeri maupun luar negeri. Dosen juga dihimbau untuk aktif dalam mengajukan proposal hibah yang bersifat kompetitif.

Evaluasi yang dilakukan terhadap ketersediaan sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi sebagian besar standar PUSMINTU telah tercapai. Namun ada beberapa hal yang belum tercapai. Ketidakterhasilan pencapaian standar, terutama dalam hal sistem informasi dan komunikasi. Jaringan wifi yang tersedia tidak dapat mengakomodir semua taruna, dosen dan pegawai. Kecepatan internet yang tersedia untuk upload dan download adalah 50 mbps.

C.5.8 Penjamin Mutu Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Sub. Bag. Keuangan dalam mendukung operasional kegiatan perkuliahan pada Prodi Penyuluhan Perikanan dan program studi lainnya telah memanfaatkan sistem informasi, mulai dari tahap penerimaan taruna baru, tahap proses perkuliahan hingga tahap wisuda.

Pusat Pelayanan Akademik telah memanfaatkan dengan efisien dalam hal mempercepat proses dokumentasi kegiatan akademik dan non akademik. kegiatan akademik yang memanfaatkan sistem informasi diantaranya sistem informasi akademik, administrasi pegawai, sistem informasi perpustakaan, survey kepuasan taruna sistem informasi rekam medis poliklinik, sistem informasi penerimaan taruna baru. kegiatan non akademik yang memanfaatkan sistem informasi diantaranya pembayaran honor kuliah dan praktikum, pembayaran gaji dosen dan tenaga kependidikan. Pemanfaatan sistem informasi tentang optimal dari segi efektivitas mengingat bahwa sistem ini telah menjadi bagian penting pada seluruh kegiatan akademik dan non akademik yang telah dilakukan oleh seluruh unit Sub. Bag. Keuangan.

Pemanfaatan akses internet juga digunakan untuk berbagai kepentingan seperti untuk mendukung jalinan akses informasi ke sistem informasi internal penyebaran informasi secara dalam, jaringan (*online*) melalui situs resmi Politeknik AUP, penyediaan jaringan *wi-fi* tak berbayar untuk taruna di seluruh lingkungan kampus dalam mendukung proses pembelajaran dalam mencari referensi dan mengerjakan tugas mandiri, serta penetapan *e-learning* yang telah diterapkan pada beberapa mata kuliah termasuk ujian *on-line*. selain taruna yang menggunakan fasilitas internet, dosen juga dapat memanfaatkannya dalam kegiatan pembelajaran, penelitian maupun PKM.

Penerapan sistem informasi lain yaitu dalam pengelolaan keamanan aset Sub. Bag. Keuangan. Dengan telah dipasangnya instalasi kamera pengintai (*surveillance cctv*) kamera terpasang di beberapa titik yang tersebar di ruangan kuliah, laboratorium komputer, asrama dan ruang-ruang atau titik strategis yang terletak di Politeknik AUP dengan CCTV ini dapat dipantau segala aktivitas yang sedang berlangsung secara *real time*.

Penjaminan mutu di Politeknik AUP dilakukan berdasarkan panduan yang telah dibuat yaitu [Sistem Penjaminan Mutu internal](#) dan Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal ([Matriks Penilaian Penjaminan Mutu Internal](#)). Pencapaian sasaran mutu dievaluasi melalui [audit internal](#) dengan istilah "Audit Akademik Internal Program Studi (AAIPS)" oleh auditor yang telah memiliki [Sertifikat kompetensi untuk internal quality auditor certification scheme](#) yang dilaksanakan satu tahun sekali kepada PPPM (Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat). UPPS telah memiliki tiga auditor internal yaitu Dr. Tatty Yuniarti, S.T, M.Si, Dra. Ratna Suharti, S.Pi, M.Si dan Ratu Sari Mardiah, S.Pi, M.Si. Untuk sasaran mutu yang belum tercapai dilakukan tindak lanjut dalam bentuk [Rapat Tinjauan Manajemen \(RTM\)](#) untuk mencapai sasaran mutu yang akan dievaluasi kembali pada tahun berikutnya.

C.5.9 Kepuasan Pengguna

Kepuasan dosen dan taruna terhadap pelayanan keuangan dan sarana prasarana, dilakukan secara rutin setiap tahun dengan cara penyebaran kuesioner, dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan dari survei kepuasan dosen dan taruna terhadap jenis pelayanan dan fasilitas Prodi Penyuluhan Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Penilaian dosen dan taruna terhadap kualitas layanan

No	Jenis Layanan dan Fasilitas	Rata-rata Tanggapan Pihak Dosen (%)			
		Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Tidak Baik
1	Kualitas pelayanan pendidikan	61,5	38,5	0	0
2	Kualitas pelayanan akademik	55,4	43,1	0	0
3	Kualitas pelayanan kegiatan praktikum	33,9	64,6	1,5	0
4	Kualitas dan aksesibilitas sarana	6,2	89,2	4,6	0
5	Kualitas dan aksesibilitas prasarana	18,5	78,5	3,1	0

Tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan dosen dan taruna terhadap pelayanan yang disediakan secara keseluruhan dinilai baik. sedangkan pada kualitas dan aksesibilitas baik sarana maupun prasarana berada pada rentang penilaian cukup sampai sangat baik. Beberapa masukan taruna terkait dengan jenis fasilitas yang masih perlu diperbaiki karena ada yang menyetakan cukup baik terkait kualitas pelayanan aksesibilitas sarana dan prasarana.

C.5.10 Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Secara umum seluruh standar mutu yang ditetapkan dalam SPMI program sarjana Terapan Politeknik AUP untuk keuangan, sarana dan prasarana telah tercapai. Kekurangannya adalah keterbatasan dana yang hanya bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), serta masih terbatasnya dana penelitian dan PKM sebagai bagian dari kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. **Tindak lanjut** yang dilakukan antara lain :

- 1) Meningkatkan alokasi pembiayaan dan keuangan melalui kerjasama industri, serta pendanaan internal Prodi Penyuluhan Perikanan Politeknik Ahli Usaha Perikanan.
- 2) Meningkatkan sarana prasarana laboratorium pendidikan untuk memperbaiki mutu pembelajaran, penelitian, dan pelayanan industri.
- 3) Meningkatkan layanan sarana prasarana teknologi informasi melalui peningkatan bandwidth serta aplikasi penunjang Sistem Informasi Manajemen dan aplikasi penunjang pembelajaran.
- 4) Melakukan investasi pada pengembangan sarana prasarana perpustakaan berbasis multimedia.
- 5) Meningkatkan akses pada hibah serta bantuan sarana prasarana dari Pemerintah Daerah, Pemerintah Provinsi, maupun Pemerintah Pusat

C.6 Pendidikan

C.6.1 Latar Belakang

Undang-undang Perikanan Nomor 45 tahun 2009 (pasal 3, huruf a) mengamanatkan upaya pengelolaan perikanan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup pelaku utama perikanan. Pada pasal 60 (ayat 1, huruf a dan b) menekankan bahwa pemerintah memiliki kewajiban memberdayakan pelaku utama perikanan melalui penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya, serta menumbuh kembangkan kelompok pelaku utama perikanan, dengan demikian peningkatan kapasitas dan pemberdayaan pelaku utama perikanan merupakan salah satu tujuan utama pembangunan sektor kelautan dan perikanan. Cara pencapaian tujuan tersebut diantaranya adalah dengan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang berperan langsung dalam peningkatan kapasitas dan pemberdayaan pelaku utama yaitu penyuluh perikanan. Penyuluh perikanan yang kompeten dapat dihasilkan dari pendidikan yang selaras dengan kebutuhan jabatan tersebut. Peraturan dasar pengelolaan Politeknik AUP dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi (Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) yang memuat perencanaan, pengembangan, dan penyelenggaraan program dan kegiatan sesuai visi dan misi, dan tujuan Politeknik AUP diatur dalam Statuta Politeknik AUP yang disahkan melalui Permen KP No.23/PERMEN-KP/2020.

C.6.2 KEBIJAKAN

Dokumen kebijakan pendidikan disusun dengan melibatkan stakeholder, standar dan panduan akademik guna terlaksananya pencapaian sesuai arah dari visi dan Misi Prodi Penyuluhan Perikanan. Strategi yang dilakukan Prodi Penyuluhan Perikanan agar tercapainya standar pendidikan maka dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kurikulum dirancang untuk dapat menghasilkan lulusan Sarjana Terapan yang mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan IPTEKS (ilmu pengetahuan, teknologi dan seni) di bidang komunikasi dan informasi penyuluhan perikanan.
- 2) Kurikulum yang telah disusun tersebut diharapkan memiliki relevansi yang tinggi, sesuai dengan tuntutan kebutuhan stakeholders, maka capaian pembelajaran (learning outcomes) di program studi diwujudkan melalui mata kuliah yang dapat meningkatkan knowledge, skills dan attitudes lulusan.

Kebijakan pendidikan Prodi Penyuluhan Perikanan selain mengacu pada Undang-undang Pendidikan juga mengacu pada;

- 1) Permenristekdikti No 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang SN-Dikti
- 2) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 23/PERMEN-KP/2020 tentang Statuta Politeknik Ahli Usaha Perikanan
- 3) Peraturan Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan No. 284 Tahun 2022 yang mengatur tentang Kurikulum Sarjana Terapan Terapan Politeknik Ahli Usaha Perikanan
- 4) Peraturan Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan No. 591 Tahun 2023 yang mengatur tentang Silabus Sarjana Terapan Terapan Politeknik Ahli Usaha Perikanan Edisi 2022

C.6.3 STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR

Strategi Prodi Penyuluhan Perikanan dalam proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan lulusan sesuai dengan Visi dan Misi Prodi Penyuluhan Perikanan yaitu dengan diberikannya seperangkat pengalaman belajar dan pembelajaran berupa teori dan praktik yang tersaji dalam bentuk kurikulum edisi 2017 untuk taruna Angkatan 56 dan 57 dan kurikulum 2022 untuk taruna Angkatan 58 dan 59 yang sudah disahkan dan dijalankan Prodi Penyuluhan Perikanan. Kedua kurikulum tersebut disertai dengan RPS untuk manajemen pembelajaran yang baik bagi pendidik maupun peserta didik.

Guna mengukur kompetensi akademik, maka lulusan Prodi Penyuluhan Perikanan diwajibkan mengikuti uji kompetensi ahli perikanan dengan melakukan sertifikasi Sebagai Penyuluh Perikanan Supervisor, Operator Pengukur Kualitas Air dan Skema Klaster Pemasaran Produk Hasil Perikanan. untuk mendapatkan Sertifikat Kompetensi yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Kurikulum Edisi 2022 Prodi Penyuluhan Perikanan mencerminkan penataan dari aspek derajat kemudahan penyerapan materi berdasarkan tingkat keterpaduan materi pembelajaran. Setiap mata kuliah pada struktur kurikulum memiliki kontribusi yang sama dalam menciptakan kompetensi lulusan Prodi Penyuluhan Perikanan. Integrasi materi tersebut diharapkan akan memberikan dampak kolektifitas kemampuan keilmuan dan mutu taruna dalam bidang penyuluhan perikanan secara luas dan menyeluruh.

Kurikulum yang dilaksanakan di Prodi Penyuluhan Perikanan untuk taruna Angkatan 56 dan 57 (TA. 2020/2021 dan TA. 2021/2022), merupakan suatu paket yang wajib diambil oleh seluruh taruna. Akan tetapi, ada beberapa mata kuliah peminatan yang diintegrasikan dengan Praktik Kerja Lapangan I (PL I), Praktik Lapangan II (PL II) dan Praktik Akhir (PA), Taruna dikelompokkan dalam peminatan Pertama Pemberdayaan Masyarakat Perikanan dengan tiga Mata Kuliah wajib yaitu Manajemen Konflik, Perubahan Sosial dan Pengembangan Wilayah Perikanan. Peminatan kedua; Pengembangan Kelembagaan Perikanan dengan tiga Mata Kuliah Wajib yaitu Dinamika Kelompok, Kelompok Organisasi dan kepemimpinan, serta Mata Kuliah Koperasi dan Kelembagaan, dan Peminatan Ketiga Pengembangan Bisnis Perikanan dengan tiga Mata kuliah wajib yaitu Tataniaga, Kelayakan Usaha Perikanan dan Mata Kuliah Manajemen Usaha Perikanan. Sedangkan untuk Angkatan 58 dan 59, kurikulum yang digunakan merupakan kurikulum edisi 2022 dimana seluruh mata kuliah merupakan paket wajib diambil oleh seluruh taruna, tidak ada lagi mata kuliah peminatan.

Pembelajaran dilaksanakan melalui serangkaian proses belajar-mengajar yang meliputi: perkuliahan di kelas, TEFA, responsi, praktikum, fieldtrip, Praktik Lapangan (PL I,II, dan Praktik Akhir), seminar, serta pelaporan semua kegiatan yang dilakukan. Hal tersebut bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai kompetensi. Model pengembangan pembelajaran disesuaikan dengan misi Prodi Penyuluhan Perikanan yang mewarnai proses pembelajaran yang dilakukan. Guna Pengembangan kompetensi Taruna dilakukan dengan mengadakan kuliah umum (stadium generale) yang mengundang para pakar/praktisi dalam negeri maupun luar negeri. Selain itu, pengembangan kompetensi dilakukan dengan melibatkan taruna pada berbagai acara seperti penerimaan Taruna baru, MOSTAR (masa orientasi pengenalan kampus taruna baru), wisuda, pameran, kunjungan-kunjungan siswa (PAUD, TK, SD, dan SMA), dan sebagainya.

Penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran hampir sudah dilakukan oleh dosen. Efektifitas dan produktivitas kinerja dosen dapat diukur dari kehadiran dalam perkuliahan dan praktikum/praktik lapang. Efisiensi dan produktifitas dosen dan proses pembelajaran dievaluasi dalam bentuk Evaluasi Proses Belajar Mengajar yang diadakan setiap akhir semester. Produktifitas dosen juga dinilai dari Beban Kerja Dosen (BKD).

Kegiatan perkuliahan terdiri dari kuliah, praktikum, dan praktik lapang. Kegiatan perkuliahan dilaksanakan selama 14 kali tatap muka ditambah dengan 2 kali evaluasi yaitu UTS dan UAS. Pelaksanaan perkuliahan dilakukan setiap minggu. Rentang waktu pelaksanaan kuliah dengan beban 1 SKS yaitu selama 50 menit tatap Muka, 60 menit Penugasan Terstruktur, dan 60 menit Belajar Mandiri setiap minggu sedangkan pelaksanaan praktikum dengan beban 1 SKS selama 170 menit setiap minggu. Waktu pelaksanaan Praktik Lapang I dilaksanakan dalam 1 semester selama 45 hari untuk Angkatan 56, sedangkan Angkatan 57 Praktik Lapang I dilaksanakan selama 120 hari mengikuti kebijakan MBKM. Pelaksanaan Praktik Lapang II dilakukan selama 60 hari dan 90 hari untuk pelaksanaan Praktik Akhir. Rentang waktu pelaksanaan 1 hari Praktik Lapangan yaitu selama 8 jam kerja.

Guna berjalannya proses pembelajaran modern, Taruna didukung dengan sarana dan prasarana belajar yang memadai, yaitu kemudahan mengakses jurnal-jurnal serta buku-buku yang mendukung materi perkuliahan, praktikum, dan tugas akhir melalui jaringan internet online/wi-fi di berbagai tempat di lingkungan kampus Prodi Penyuluhan Perikanan. Ketersediaan sarana dan prasarana ini juga mendukung proses pembelajaran selama pandemic Covid-19. Masa pandemic Covid-19 (Maret 2020 sampai Februari 2022) kegiatan perkuliahan berlangsung secara daring menggunakan media zoom meeting, *Google Class Room*, e-mail, WhattsApp Grup maupun media ataupun aplikasi e-Learning lainnya. Pembelajaran secara daring juga dilakukan untuk perkuliahan MBKM, dimana taruna yang melakukan praktik lapang dengan metoda magang masih tetap menerima pembelajaran untuk mata kuliah di semester tersebut.

Pelaksanaan evaluasi (UTS & UAS) dilaksanakan melalui daring menggunakan media zoom meeting dan jawaban dikirimkan melalui *Google Class Room* atau soal dibuat dalam bentuk Google form sehingga hasil jawaban dapat diterima langsung oleh dosen. Pelaksanaan evaluasi juga dilaksanakan secara tertulis dengan tatap muka saat dosen supervisi ke lokasi praktik.

Kegiatan praktik selama proses perkuliahan daring dimasa pandemi Covid-19 dilakukan di lokasi masing-masing taruna dengan dibimbing dosen melalui zoom meeting, sedangkan simulasi praktik penyuluhan dilakukan taruna di lokasi masing-masing dengan membuat video simulasi penyuluhan dan mengirimkannya melalui GCR. Teknologi informasi ini mendukung kelancaran proses tugas belajar mengajar. Dosen bisa mengirim materi perkuliahan dan penugasan via GCR, WA grup atau e-mail, sehingga perkuliahan bisa berjalan lancar dan taruna bisa terlayani dengan baik.

Jaringan internet di kampus dapat diakses oleh taruna dan dosen, sehingga penelusuran pustaka dan materi-materi pembelajaran menjadi lebih mudah. Dengan adanya fasilitas ini taruna dapat mengakses internet dari area kampus secara nirkabel dengan komputer jinjing mereka ataupun menggunakan komputer yang disediakan di ruang laboratorium komputer Prodi Penyuluhan Perikanan.

C.6.4 INDIKATOR KINERJA UTAMA

Prodi Penyuluhan Perikanan merupakan disiplin ilmu yang menangani permasalahan kompetensi sumberdaya manusia perikanan terkait aspek sosial, ekonomi dan teknologi perikanan. Oleh karena itu ruang lingkup kajian dari bidang ilmu sosial, ekonomi dan teknologi perikanan.

C.6.4.1 Kurikulum Prodi Penyuluhan Perikanan

C.6.4.1.1 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.

Kurikulum Prodi Penyuluhan Perikanan dirancang agar dapat menghasilkan profil lulusan yang memiliki kemampuan manajerial yang bersifat kompleks dan mandiri; sehingga diperlukan dukungan *keilmuan yang multidisplin* dengan beban minimal 140 SKS yang setara dalam Diploma IV. Secara spesifik lulusan Prodi Penyuluhan Perikanan diharapkan mampu mengelola sistem penyuluhan, sistem produksi, dan sistem usaha perikanan didasarkan atas dukungan sumberdaya alam dan sumberdaya manusia setempat. Kurikulum Prodi Penyuluhan Perikanan, sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan Nomor: 283 Tahun 2022, tentang Kurikulum Politeknik AUP Edisi 2022, dihasilkan dengan melalui proses yang cukup panjang dan mendalam dengan melibatkan seluruh [*stakeholder*](#) meliputi pengguna lulusan (Dinas Kabupaten Bogor, industri yang diwakili PT Haida, Pusluh KP), penerima manfaat lulusan (pelaku utama/usaha perikanan), dan dosen sejawat program studi penyuluhan. Kurikulum yang dihasilkan oleh tim direview oleh tim reviewer yang kemudian melaporkan hasil pengembangan kurikulum Prodi Penyuluhan Perikanan kepada Direktur Politeknik AUP untuk diusulkan pengesahannya kepada Kepala Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan.

Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan setiap 4 hingga 5 tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Pemangku kepentingan internal mencakup dosen, taruna, dan tenaga administrasi akademik. Pemangku kepentingan eksternal, termasuk industri, asosiasi profesi, serta pengguna lulusan, berperan penting dalam memberikan masukan terkait kebutuhan kompetensi lulusan di dunia kerja.

C.6.4.1.2 Kesesuaian Capaian Pembelajaran

Profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan, Daftar Mata Kuliah, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah, dan RPS untuk setiap mata kuliah dideskripsikan dalam Kurikulum Prodi Penyuluhan Perikanan. Karakteristik pembelajaran Kurikulum edisi 2022 di Prodi Penyuluhan Perikanan mendekatkan kemampuan Taruna pada kompetensi sesuai dengan kompetensi yang diinginkan. Pada Kurikulum edisi 2022 di Prodi Penyuluhan Perikanan rasio Teori 30% Praktikum 70%. Karakteristik tersebut dapat dilihat dari ketekaitan antara Profil Lulusan yang diharapkan dengan pembebanan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan keterkaitan antara CPL dan CPMK. Profil lulusan yang diharapkan dari diselenggarakannya Prodi Penyuluhan Perikanan yaitu:

- 1) Penyuluh Perikanan (Swadaya, Swasta, PNS)
- 2) Konsultan Usaha Perikanan
- 3) Wirausaha Perikanan

Kurikulum yang disusun tersebut tentunya disesuaikan dengan profil lulusan dengan jenjang KKN level 6, yaitu lulusan sarjana/ diploma empat diharapkan :

- 1) Mampu memanfaatkan lptek pada bidang keahlian program studi, dan mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dan mampu menyelesaikan masalah.
- 2) Mampu menguasai teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, dan menguasai teoritis secara khusus pada bidang pengetahuan program studi secara mendalam.
- 3) Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis, dan mampu memberikan solusi alternative.
- 4) Mampu bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri, dan dapat diberi tanggung jawab.

C.6.4.1.3 Keterkaitan antara [Capaian Pembelajaran Lulusan dan Profil Lulusan](#)

Keterkaitan antara profil lulusan, Capaian Pembelajaran dan CPMK disesuaikan dengan memenuhi kompetensi lulusan pada jenjang KKN level 6 dan perkembangan ipteks serta kebutuhan dunia usaha/dunia industry. Setiap lulusan Prodi Penyuluhan Perikanan Program Sarjana Terapan memiliki Capaian Pembelajaran.

C.6.4.2 Karakteristik Proses Pembelajaran

Pada setiap mata kuliah disusun rencana pembelajaran semester ([RPS](#)) untuk setiap mata kuliah untuk menunjang proses pembelajaran berdasarkan kurikulum yang ada, agar dapat berjalan secara terstruktur dan sistematis. Evaluasi RPS dilakukan secara berkala untuk disesuaikan dengan perkembangan lpteks. Taruna dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran dalam kegiatan akademik maupun non akademik, penekanan proses pembelajaran yang di desain oleh dosen mampu menciptakan karakteristik pembelajaran yang dapat menopang capaian pembelajaran lulusan yang di tetapkan program studi. Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada taruna.

- 1) Interaktif: capaian pembelajaran lulusan dicapai dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara taruna dan dosen, antara sesama taruna dan taruna dengan sumber pembelajaran lainnya
- 2) Holistik: proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas untuk semua bidang keilmuan penyuluhan, teknologi, bisnis, nilai-nilai/norma keunggulan, serta kearifan local dan nasional
- 3) Integratif: capaian pembelajaran lulusan didapatkan melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program dengan mengintegrasikan bidang keilmuan penyuluhan, teknologi dan bisnis, dan disiplin ilmu lainnya
- 4) Saintifik: capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
- 5) Kontekstual: capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah sesuai dengan keahliannya.

- 6) Tematik: capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan antar disiplin ilmu.
- 7) Efektif: capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan Standar Proses Pembelajaran dan Standar Proses Penilaian
- 8) Kolaboratif: capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran secara bersama yang melibatkan interaksi antar individu/taruna untuk menciptakan kapabilitas taruna dan peningkatan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 9) Berpusat: capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan taruna, serta mengembangkan kemandirian.

Proses pembelajaran di Prodi Penyuluhan Perikanan juga berlangsung secara *learning by doing*, seperti pada Praktik Lapang I, Taruna melakukan magang pada unit-unit produksi/usaha bidang perikanan dan diharapkan pada kegiatan tersebut taruna dapat menambah pengetahuan dan keterampilan teknis maupun bisnis perikanan. Taruna dituntut untuk dapat melakukan perencanaan pengambilan sampel/data, membuat instrumen pengambilan sampel, pengambilan data, dan analisis data. Pada Praktik Lapang II Taruna melakukan praktik identifikasi data wilayah terkait perikanan. Laporan Praktik Lapang II harus berisikan rekomendasi kegiatan atau program taruna yang akan dilakukan pada Praktik Akhir.

Pelaksanaan Praktek Akhir dan pembuatan tugas akhir mengacu pada [buku panduan](#) Karya Ilmiah Praktek Akhir yang diterbitkan oleh Politeknik AUP/Prodi Penyuluhan Perikanan. Buku panduan ini direvisi setiap tahunnya agar selalu mengikuti perkembangan terutama bab mengenai panduan penulisan karya ilmiah. Tugas Akhir taruna Prodi Penyuluhan Perikanan berupa Karya Ilmiah Praktek Akhir (KIPA).

C.6.4.3 Deskripsi Dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Penyusunan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) disusun secara sistematis bertujuan agar pencapaian kompetensi taruna sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang telah ditetapkan. RPS juga dilengkapi kontrak perkuliahan agar kegiatan perkuliahan dilaksanakan sesuai perencanaan. Sebagai contoh RPS mata kuliah “Programa Penyuluhan Perikanan”, dalam RPS ini tercakup Capaian Pembelajaran Mata Kuliah, Bahan Kajian, Metode Pembelajaran hingga Asesmen Hasil Capaian Pembelajaran.

C.6.4.3.1 Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Target Capaian Pembelajaran dalam mata kuliah ini dititik beratkan pada kemampuan taruna dalam mengidentifikasi dan mengolah data potensi perikanan di wilayah kecamatan, mampu merumuskan masalah dan tujuan dari data yang dikumpulkan serta mampu merumuskan cara mencapai tujuan. Taruna juga ditargetkan untuk mampu Menyusun program penyuluhan perikanan secara tim.

C.6.4.3.2 [Bahan Kajian](#)

Bahan kajian dapat dilihat pada Buku Kurikulum 2022 halaman 10 Tabel 3, sebagai contoh pembahasan pada mata kuliah Programa Penyuluhan Perikanan, meliputi;

- 1) Mekanisme dan tahapan penyusunan program penyuluhan perikanan

- 2) Pengertian PRA dan RRA, pengertian alur sejarah, transek, diagram venn, kalender harian, bagan kecenderungan, peta komoditas, rengking kesejahteraan
- 3) Cara pendataan jumlah penduduk, jumlah kelompok, jumlah RTP, jenis kegiatan usaha perikanan, tingkat kemampuan teknologi; komoditas perikanan, luas lahan perikanan, produksi, produktivitas,
- 4) Pemahaman statistik non parametrik, pengertian sampel, tabulasi data, diagram, grafik ,cara pengolahan dan analisis data
- 5) Instrumen pengumpulan data teknologi, bisnis perikanan, sosial, Intrumen penilaian tingkat penerapan teknologi perikanan
- 6) Pengumpulan data primer dan sekunder serta data actual dan data potensial
- 7) Penafsiran data riil/actual dan data potesial aspek teknis, social dan ekonomi
- 8) Tabulasi data teknologi, bisnis, dan sosial dalam bentuk tabel, grafik dan gambar
- 9) Perumusan masalah umum dan masalah khusus, Penggunaan pohon masalah, fish bond, SWOT analisis dan Uji priotitas masalah
- 10) Mekanisme pembahasan dan pengesahan konsep programa penyuluhan perikanan

C.6.4.3.3 Metode Pembelajaran

Pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan partisipasi aktif taruna. Beberapa metode yang digunakan dalam perkuliahan ini meliputi presentasi oleh dosen, diskusi di kelas, presentasi dan simulasi oleh taruna serta praktik lapang. Taruna juga diberikan tugas individu dan kelompok untuk mendalami materi dan melaporkan hasil praktik.

C.6.4.3.4 Waktu dan Tahapan Pembelajaran

Pembelajaran dilaksanakan selama 16 pertemuan dengan rincian kegiatan setiap pertemuannya, mulai dari pengertian programa, Teknik pengumpulan dan analisis data, perumusan masalah, perumusan cara mencapai tujuan sampai dengan penyusunan programa perikanan. Setiap pertemuan melibatkan alokasi waktu 50 menit untuk 1 SKS teori dan 170 menit untuk 1 SKS praktikum.

C.6.4.3.5 Asesmen Hasil Capaian Pembelajaran

Asesmen dilakukan melalui berbagai metode seperti:

- 1) Tes tulis (untuk ujian tengah/UTS dan akhir semester/UAS)
- 2) Penilaian untuk tugas makalah, laporan studi kasus, dan tugas praktikum dalam bentuk Programa Perikanan
- 3) Penilaian kinerja (untuk partisipasi taruna dalam diskusi kelas dan praktik simulasi)
- 4) Penilaian sikap (untuk menilai sikap profesional dan kedisiplinan taruna dalam kegiatan pembelajaran).

C.6.4.3.6 Peninjauan dan Penyesuaian Secara Berkala

RPS ini ditinjau dan disesuaikan secara berkala untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan industri. Proses peninjauan ini melibatkan dosen pengampu dan evaluasi berdasarkan umpan balik dari taruna dan pengguna lulusan.

C.6.4.3.7 Akses dan Pelaksanaan Konsisten

RPS ini juga disosialisasikan kepada taruna pada awal perkuliahan dan diturunkan dalam bentuk kontrak perkuliahan. Pelaksanaan RPS dalam bentuk kontrak perkuliahan dilakukan secara konsisten oleh dosen pengampu untuk memastikan capaian pembelajaran tercapai sesuai dengan yang direncanakan.

C.6.4.4 Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di Prodi Penyuluhan Perikanan berlangsung melalui interaksi aktif antara dosen, taruna, dan sumber belajar yang ada, baik secara on-line maupun off-line. Guna berjalannya proses pembelajaran modern, taruna didukung dengan sarana dan prasarana belajar yang memadai, yaitu kemudahan mengakses jurnal-jurnal serta buku-buku yang mendukung materi perkuliahan, praktikum, dan tugas akhir melalui jaringan internet online/wifi di berbagai tempat di lingkungan kampus Prodi Penyuluhan Perikanan. Ketersediaan sarana dan prasarana ini juga mendukung proses pembelajaran.

Interaksi antara dosen dan taruna terjadi dalam berbagai bentuk. Secara off-line, taruna berpartisipasi dalam perkuliahan tatap muka di kelas atau laboratorium/workshop/kapal latih, di mana dosen memberikan penjelasan teori, membimbing praktik, serta memfasilitasi diskusi. Pembelajaran ini dirancang untuk memastikan taruna mendapatkan pengalaman belajar yang komprehensif dengan pendekatan blended learning. Pembelajaran secara daring juga dilakukan untuk perkuliahan MBKM, dimana taruna yang melakukan praktik lapang dengan metoda magang masih tetap menerima pembelajaran untuk mata kuliah di semester tersebut. . Sementara itu, secara on-line, interaksi dapat dilakukan melalui platform pembelajaran daring yang memungkinkan taruna untuk mengakses materi, mengikuti kuliah daring, dan berdiskusi secara virtual dengan dosen serta rekan taruna (contoh: zoom, Google classroom, dll).

C.6.4.5 Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran

Monitoring dan evaluasi (monev) dilaksanakan dalam rangka pemantauan kesesuaian proses pembelajaran dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan langkah penting dalam menjaga mutu dan kualitas pendidikan. Proses Monev memastikan bahwa pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam RPS dan terdokumentasi dengan baik.

Pemantauan proses pembelajaran dilaksanakan secara periodik oleh dosen pengampu dan pihak manajemen akademik/program studi untuk menjamin kesesuaian antara kegiatan yang dilaksanakan di kelas maupun laboratorium dengan RPS yang telah disusun. Bukti dari pemantauan ini berupa laporan kehadiran dosen dan taruna, jurnal pelaksanaan perkuliahan, hasil penilaian, serta catatan evaluasi berkala dari dosen mengenai ketercapaian capaian pembelajaran. Secara bukti pemantauan tersbut juga tercantum di dalam aplikasi SIAKAD.

Pemantauan dilaksanakan secara periodik, setiap pertengahan semester dan akhir semester. Dosen akan melakukan penyesuaian dan perbaikan apabila hasil evaluasi terdeteksi potensi masalah dalam pelaksanaan pembelajaran. Pemantauan pada akhir semester digunakan untuk mengevaluasi keseluruhan proses pembelajaran,

termasuk efektivitas metode pengajaran dan pencapaian target capaian pembelajaran (CPL dan CPMK). Semua hasil dari proses monitoring dan evaluasi (monev) terdokumentasi dengan baik dalam bentuk laporan resmi yang disimpan oleh program studi. Dokumentasi ini tidak hanya berfungsi sebagai arsip tetapi juga sebagai bahan rujukan bagi perbaikan berkelanjutan.

C.6.4.6 Integrasi pembelajaran yang terkait dengan penelitian dan PKM

Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian dilaksanakan sesuai dengan ketentuan SN Dikti. Penelitian, baik dari aspek hasil, isi, proses, maupun penilaian. Hal ini tidak hanya menjamin kualitas akademik taruna, tetapi juga memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi penelitian yang relevan dan berdaya saing.

Proses pembelajaran yang melibatkan penelitian telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh SN DIKTI. Bukti ini meliputi; 1) Dokumentasi perencanaan penelitian: seperti proposal penelitian yang disetujui oleh dosen pembimbing; 2) Laporan hasil penelitian: yang menunjukkan kontribusi penelitian terhadap pengembangan IPTEK dan dampaknya pada kesejahteraan masyarakat serta daya saing bangsa; 3) Laporan evaluasi dan penilaian penelitian: yang menjelaskan bagaimana proses penilaian dilakukan secara edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan; 4) Laporan proses monev (monitoring dan evaluasi): terkait pelaksanaan penelitian di setiap tahapan (perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan) yang menunjukkan kepatuhan terhadap standar SN Dikti.

Kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen dan taruna Prodi Penyuluhan Perikanan memberikan kontribusi nyata pada masyarakat Upaya peningkatan kompetensi lulusan disamping proses pendidikan dilaksanakan sesuai standar yang telah dilaksanakan di program studi, Prodi Penyuluhan Perikanan melakukan juga kegiatan tambahan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dunia industri, antara lain: melakukan aksi penyuluhan yang melibatkan taruna pada masyarakat sekitar kampus dengan mendifusikan materi teknologi yang dibutuhkan oleh masyarakat.

C.6.4.7 *Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran*

Prodi Penyuluhan Perikanan menerapkan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang telah direncanakan. Beberapa pendekatan inovatif yang biasa diterapkan di lingkungan pendidikan tinggi, seperti Research Based Education (RBE), Industry Based Education (IBE), dan Teaching Factory/Teaching Industry, diintegrasikan kedalam kurikulum untuk memastikan pencapaian kompetensi lulusan yang relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan ilmu pengetahuan.

1) Research Based Education (RBE)

Metode Research Based Education bertujuan untuk meningkatkan kompetensi taruna dalam melakukan penelitian ilmiah yang terkait langsung dengan permasalahan riil di lapangan. Sebagai contoh dalam konteks mata kuliah seperti Program Penyuluhan Perikanan, taruna melakukan penelitian tentang bagaimana pentingnya ketepatan dalam identifikasi potensi dan permasalahan di lapangan terkait erat dengan penentuan cara mencapai tujuan yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Cara pencapaian tujuan terkait dengan materi pada mata kuliah Metode dan Teknik Penyuluhan, Media Penyuluhan dan

pendekatan Pendidikan Orang Dewasa, serta dampaknya terhadap masyarakat. Hasil penelitian ini tidak hanya memperdalam pemahaman teori tetapi juga mengembangkan IPTEK yang bermanfaat bagi masyarakat perikanan.

2) Industry Based Education (IBE)

Pembelajaran diintegrasikan langsung dengan kebutuhan industri, taruna di Prodi Penyuluhan Perikanan misalnya, mendapatkan pengetahuan langsung dari industri perikanan, di mana mereka diajarkan cara melakukan kegiatan budidaya ikan, pengolahan dan Teknik alat tangkap yang nantinya menjadi bahan atau materi dalam kegiatan penyuluhan. Hal tersebut nantinya juga menjadi kompetensi yang dimiliki lulusan untuk menjadi wirausaha dibidang perikanan.

3) Teaching Factory

Teaching Factory mengadopsi konsep pembelajaran yang memadukan teori dan praktik di dalam lingkungan yang menyerupai industri sesungguhnya. Sebagai contoh dalam mata kuliah Pembenihan Ikan, Teaching Factory diterapkan di laboratorium/hatchery yang dilengkapi dengan peralatan yang digunakan di industri pembenihan perikanan. Taruna mempraktikkan langsung pembenihan ikan melalui pemijahan dengan kawin suntik maupun pemijahan secara alami. Metode ini memastikan bahwa taruna tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam dunia kerja bidang perikanan.

4) Problem Based Learning (PBL)

Problem Based Learning (PBL) mengarahkan taruna untuk menyelesaikan masalah nyata yang dihadapi dalam bidang penyuluhan perikanan. Dalam mata kuliah manajemen konflik, taruna diminta untuk mengidentifikasi konflik yang terjadi dalam masyarakat terkait jenis konflik, penyebab, dan dampak yang ditimbulkan dengan adanya konflik tersebut, serta teknik penyelesaian konflik seperti dialog, mediasi, dan negosiasi.

Kesesuaian Metode Pembelajaran dengan Capaian Pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah direncanakan, yang dibuktikan dengan; 1) Dokumentasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang mencantumkan metode pembelajaran sebagai pendekatan yang digunakan dalam setiap mata kuliah; 2) Laporan kegiatan Praktik Lapang, yang menunjukkan bahwa taruna telah terlibat dalam proses pembelajaran berbasis industri; 3) Laporan hasil Praktek Akhir taruna yang terkait dengan penerapan RBE, di mana taruna melakukan penelitian yang sesuai dengan topik pembelajaran di mata kuliah terkait; 4) Hasil evaluasi dan monitoring terhadap proses pembelajaran yang memastikan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan berhasil mendukung pencapaian CPL dan CPMK.

C.6.4.8 Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan proses pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh aspek pembelajaran berjalan sesuai rencana dan mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Proses monev ini mencakup berbagai elemen;

- 1) Karakteristik Proses Pembelajaran yang mencerminkan pendekatan yang sesuai dengan CPMK dan CPL. Dalam monitoring karakteristik pembelajaran, dilakukan evaluasi terhadap metode yang digunakan, serta keterlibatan taruna dalam

pembelajaran berbasis proyek dan praktik lapangan. Penggunaan berbagai metode pembelajaran ini disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah dan kompetensi yang harus dicapai oleh taruna

- 2) Perencanaan Proses Pembelajaran yang mencakup penyusunan RPS. RPS disusun untuk memastikan bahwa setiap mata kuliah memiliki target. Dalam monitoring, perencanaan ini dievaluasi secara periodik untuk memastikan bahwa rencana yang telah disusun dapat diimplementasikan dengan baik, dan bila perlu, dilakukan penyesuaian sesuai hasil moneyv.
- 3) Pelaksanaan Proses Pembelajaran dimonitor untuk memastikan kegiatan pembelajaran di kelas, laboratorium, maupun dalam bentuk praktik di lapangan dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan dalam RPS. Monitoring pelaksanaan ini mencakup evaluasi terhadap keterlibatan dosen dan taruna, penggunaan metode pembelajaran yang sesuai, dan alokasi waktu yang efektif untuk mendukung pencapaian kompetensi yang diharapkan.
- 4) Monitoring juga dilakukan terhadap proses pembelajaran dan beban belajar taruna. Proses pembelajaran meliputi interaksi antara dosen, taruna, dan sumber belajar, baik secara daring maupun luring. Monitoring memastikan bahwa beban belajar taruna, termasuk tugas-tugas, praktikum, dan proyek, sesuai dengan standar yang ditetapkan, yaitu beban belajar yang proporsional dengan bobot SKS mata kuliah.

C.6.4.9 Penilaian Pembelajaran

Penilaian ini dilakukan dengan mengacu pada beberapa prinsip yang diintegrasikan dalam pelaksanaan pembelajaran pada Prodi Penyuluhan Perikanan:

- 1) Edukatif; penilaian bukan hanya berfungsi sebagai alat untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga sebagai bagian dari proses pembelajaran itu sendiri yang bertujuan untuk memberikan umpan balik bagi taruna agar dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka.
- 2) Otentik; penilaian mencerminkan situasi dunia nyata dan relevan dengan kemampuan yang dibutuhkan di dunia kerja. Contoh dalam mata kuliah Programa Penyuluhan Perikanan Penyuluhan, penilaian otentik bisa berupa penilaian dari hasil programa penyuluhan yang disusun taruna berdasarkan identifikasi data di lapangan yang disusun mulai dari potensi, permasalahan sampai dengan cara mencapai tujuan untuk mengatasi permasalahan yang ada dan programa tersebut disetujui oleh penyuluh setempat.
- 3) Objektif; prinsip objektif menuntut agar penilaian dilakukan tanpa bias, sehingga setiap taruna dinilai berdasarkan standar yang sama dan kriteria yang telah ditentukan dan memberikan kesempatan yang adil kepada semua taruna untuk menunjukkan keterampilan dan pengetahuan yang mereka miliki.
- 4) Akuntabel; setiap hasil penilaian dapat dijelaskan dan dipertanggungjawabkan. Setiap penilaian yang diberikan kepada taruna harus berdasarkan indikator dan kriteria yang telah disepakati sebelumnya.
- 5) Transparan; taruna harus mengetahui dengan jelas bagaimana penilaian akan dilakukan, termasuk bagaimana setiap tugas, ujian, atau praktikum akan dinilai, sehingga memberi kejelasan dalam proses penilaian dan membuat kepercayaan taruna terhadap proses penilaian yang dilakukan

C.6.4.10 Pelaksanaan Penilaian: Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian ini dilakukan dengan berbagai teknik dan instrumen yang disesuaikan dengan jenis mata kuliah dan target capaian pembelajaran secara objektif dan terukur menggunakan pendekatan yang relevan dengan pembelajaran di setiap mata kuliah. Teknik dan instrumen penilaian yang diterapkan; 1) teknik observasi digunakan untuk memantau aktivitas dan keterlibatan taruna selama proses pembelajaran; 2) teknik partisipasi taruna dalam diskusi, kegiatan kelompok, dan kolaborasi di kelas atau laboratorium dinilai sebagai bagian dari teknik penilaian; 3) teknik unjuk kerja dalam melakukan tugas-tugas praktis, praktik di laboratorium dan simulasi kegiatan penyuluhan; 4) tes tertulis digunakan untuk mengukur pengetahuan teoretis taruna. Penilaian dalam tes tertulis diberikan dalam bentuk soal pilihan ganda, esai, studi kasus atau kombinasi dan dilakukan dalam ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS) dan 5) tes lisan dilakukan untuk menguji kemampuan taruna dalam menjelaskan dan mengaplikasikan konsep secara verbal, serta menilai keterampilan komunikasi mereka; serta 6) angket yang digunakan dapat digunakan untuk mengevaluasi pemahaman taruna terhadap materi atau untuk mengetahui pengalaman belajar mereka selama satu semester.

C.6.4.11 Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai pada tahapan tatap muka (kehadiran, kuis, ujian mid semester, ujian akhir semester) , tugas terstruktur/kelompok (materi laporan, tugas laporan, jurnal, mini research/studi kasus), tugas mandiri (materi report, tugas report) yang disesuaikan dengan rencana pembelajaran. Penilaian akhir sebagai evaluasi ketercapaian dari capaian pembelajaran dalam semester yang diberikan kepada mahasiswa dalam bentuk kartu hasil studi (KHS). Unsur penilaian hasil belajar semester taruna sesuai Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Perikanan Nomor: 56-1/SK/TU.2010/X/2010 dan Keputusan Direktur Politeknik Ahli Usaha Perikanan No. 545/POLTEKAUP/RSDM.410/XII/2024, Penghitungan NAS didasarkan atas Penilaian Acuan Patokan (PAP) sebagai berikut

Tabel 11. Penghitungan NAS

Kisaran	Nilai	Bobot	Kualifikasi
≥86	A	4	Sempurna
76-85	AB	3.5	Baik Sekali
66-75	B	3	Baik
56-65	BC	2.5	Cukup Baik
51-55	C	2	Cukup
40-50	D	1	Kurang
< 40	E	0	Kurang Sekali

Predikat kelulusan penyelesaian studi dikategorikan sebagai berikut:

- 1) IPK = < 2,50 dinyatakan dropout (dikeluarkan)
- 2) IPK = 2,50 – 2,75 dinyatakan lulus dengan predikat Memuaskan
- 3) IPK = 2,76 – 3,50 dinyatakan lulus dengan predikat Sangat Memuaskan;
- 4) IPK = 3,51 – 4,00 dinyatakan lulus dengan predikat Pujian

C.6.4.12 Suasana Akademik

Guna peningkatan suasana akademik yang kondusif, maka Prodi Penyuluhan Perikanan merencanakan beberapa program yaitu : 1) Melakukan revisi, penyempurnaan terhadap pedoman, panduan dan mekanisme administrasi akademik; 2) Meningkatkan kinerja dosen konselor; 3) Menyelenggarakan pertemuan setiap awal semester; 4) Mengadakan dialog dengan pengguna lulusan dan instansi terkait lainnya; 5) Menyelenggarakan kegiatan penggalian bakat dan minat taruna, antara lain dalam bentuk pentas kesenian, ajang kompetisi olahraga dan atau kegiatan kewirausahaan 6) Melakukan diskusi dengan Senat Taruna tentang program studi dan kegiatan-kegiatan di ketarunaan, contohnya kegiatan semester cup yang dilakukan setiap selesai ujian pada akhir semester.

Suasana akademik internal dan eksternal dalam Prodi Penyuluhan Perikanan bisa sangat beragam tergantung pada berbagai faktor internal dan eksternal seperti kultur Politeknik AUP, lokasi geografis, dan hubungan dengan instansi perikanan setempat. Berikut ini beberapa elemen internal yang mungkin mempengaruhi suasana; desain kurikulum yang komprehensif, kualifikasi dan pengalaman dosen ketersediaan laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas yang mendukung kegiatan akademik dan riset, kegiatan/aktivitas staruna seperti seminar, lokakarya, dan konferensi yang diadakan oleh taruna. Sedangkan elemen eksternal diantaranya kerjasama dengan Industri atau instansi/organisasi terkait untuk menyediakan kesempatan magang, proyek penelitian, dan pengajaran tamu dari praktisi industri, dukungan dari pemerintah lokal, regional, atau nasional maupun tantangan seperti perubahan iklim dan kebijakan yang dapat mempengaruhi prospek karier di bidang penyuluhan perikanan.

Berdasarkan kombinasi elemen internal dan eksternal ini, Prodi Penyuluhan Perikanan dapat menciptakan suasana akademik yang mendukung pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian yang diperlukan bagi taruna dalam bidang penyuluhan perikanan.

Prodi Penyuluhan Perikanan merupakan pendidikan vokasi yang lebih banyak porsi kegiatan praktek/praktikum dan Praktek lapangan dibandingkan dengan teori, terutama pada kegiatan praktek lapang dan Praktek Akhir, sehingga peluang pengembangan pemahaman dan pemanfaatan kemampuan sendiri sangat besar karena Taruna diberi tanggung jawab lebih besar untuk bekerja secara mandiri dengan tetap didampingi/dalam pengawasan dosen. Tugas-tugas yang diberikan dosen mata kuliah yang merangsang taruna untuk dapat memahami lebih dalam dan studi kasus yang diberikan untuk meningkatkan kemampuan taruna dalam memecahkan suatu permasalahan.

C.6.5 INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN

Guna memenuhi kebutuhan dunia kerja/dunia industri, Prodi Penyuluhan Perikanan setiap tahun menghasilkan lulusan program sarjana terapan yang dibekali dengan sertifikat pendamping. Taruna Prodi Penyuluhan Perikanan mendapat sertifikat Kompetensi; Penyuluh Perikanan Supervisor, Teknis Kualitas Air dan Kesehatan Ikan serta sertifikat Teknis Pemasaran Produk Hasil Perikanan. Proses sertifikasi kompetensi kerja penyuluh perikanan dilakukan secara sistematis dan obyektif melalui uji kompetensi yang mengacu pada SKKNI penyuluh perikanan.

Taruna Prodi Penyuluhan Perikanan untuk mengikuti ujian akhir semester harus memenuhi persyaratan memiliki nilai praktikum setiap mata kuliah minimal B dan nilai kondite minimal B. Nilai kondite diperoleh dari tata kehidupan Taruna di kampus, asrama dan di luar kampus yang dituangkan dalam Sistem Pembinaan Sikap dan Kepribadian Taruna (SPSKT) Politeknik Ahli Usaha Perikanan Jakarta. Hal tersebut sebagai upaya peningkatan kompetensi lulusan yang sejalan dengan proses pendidikan dan dilaksanakan sesuai standar yang telah dilaksanakan di oliteknik Ahli Usaha Perikanan.

[Masa Orientasi Taruna \(MOSTAR\)](#) dilaksanakan pada awal masuk perkuliahan. Taruna baru diwajibkan mengikuti kegiatan MOSTAR, dengan tujuan memberikan penjelasan terkait dengan kegiatan akademik dan non-akademik yang akan dilalui selama mengikuti perkuliahan di Prodi Penyuluhan Perikanan Politeknik AUP. Dalam pelaksanaannya Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Kepala Sub Unit AAK dan seluruh staff pengajar dan pegawai akan selalu dan siap membantu taruna dalam kelancaran proses studinya di Prodi Penyuluhan Perikanan. Program Pengenalan Kehidupan Masyarakat Pesisir ([PPKMP](#)) dilakukan guna adanya pemahaman yang sama bagi taruna terkait dengan sektor kelautan dan perikanan serta pelaku utama dan pelaku usahanya. Kegiatan PPKMP dilakukan pada awal Semester II (dua).

Bantuan konseling difasilitasi Politeknik AUP dengan menyediakan psikolog yang membantu taruna dalam pemecahan masalah psikologis yang dihadapainya, selain itu psikolog juga membantu mendeteksi taruna-taruna yang memiliki permasalahan psikologi agar dapat ditangani secara khusus. Pelayanan konseling pada dasarnya melekat kuat pada kelembagaan pendidikan dengan sistim asrama seperti di Politeknik AUP, namun saat ini jumlah psikolog di Politeknik AUP hanya satu orang sehingga masih sangat kurang dalam melayani seluruh taruna. Kurangnya tenaga psikolog tersebut diatasi dengan melibatkan dosen pembimbing akademik dalam membantu permasalahan taruna baik secara pribadi dan sosial taruna.

Upaya peningkatan kompetensi lulusan disamping proses pendidikan dilaksanakan sesuai standar yang telah dilaksanakan di program studi, Prodi Penyuluhan Perikanan melakukan juga kegiatan tambahan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dunia industri, antara lain: melakukan aksi penyuluhan yang melibatkan taruna pada masyarakat sekitar kampus dengan mendifusikan materi teknologi yang dibutuhkan oleh masyarakat.

C.6.6 EVALUASI CAPAIAN STANDAR

Evaluasi terhadap kompetensi lulusan dilakukan ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS) yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran mata kuliah. Ujian sertifikasi taruna dilakukan untuk memperoleh kompetensi tertentu sesuai dengan kebutuhan profil lulusan yaitu sebagai penyuluh perikanan, konsultan usaha perikanan dan wirausaha perikanan. Untuk isi pembelajaran monitoring berdasarkan silabus dan RPS seta materi pembelajaran.

Proses pembelajaran dievaluasi berdasarkan jurnal perkuliahan yang harus diisi dan diparaf dosen dan taruna meliputi tanggal pertemuan pokok bahasan, materi praktikum. Pada evaluasi penilaian pebelajaran dilakukan UTS dan UAS untuk evaluasi teori dan Ujian Praktikum. Pengaturan Dosen Mata Kuliah di Prodi Penyuluhan Perikanan dikelompokkan menjadi 3 labo keilmuan (sosial penyuluhan, teknologi, dan bisnis) sehingga memudahkan dalam pembagian pengampu mata kuliah sesuai

kompetensinya. Kinerja dosen dilakukan penilaian oleh peserta didik setiap tahun. Hasilnya rata-rata baik perlu peningkatan untuk memperoleh kriteria sangat baik. Sarana dan prasarana pendidikan untuk klaskikal sudah dilengkapi dengan baik sehingga proses pembelajaran berjalan dengan nyaman, namun demikian sarana praktikum belum memenuhi standar maksimal. Solusinya taruna praktikum dalam bentuk berkelompok. Pengelolaan pendidikan relatif sudah berjalan baik mulai dari perencanaan perkuliahan pelaksanaan, evaluasi serta pelaporan kegiatan.

Beberapa point yang mendukung tercapainya kinerja berdasarkan standar tersebut antara lain;

- 1) Sarana prasarana mendukung kompetensi kurang memadai namun dapat diselesaikan dengan pemanfaatan bersama fasilitas yang UPT yang ada di Kementrian Kelautan dan Perikanan maupun fasilitas yang dimiliki K/L lainnya, juga fasilitas yang dimiliki masyarakat dalam bentuk Kerjasama dalam kegiatan magang
- 2) Kurikulum inti Prodi Penyuluhan Perikanan perlu disusun dan disesuaikan agar dapat mencapai profil lulusan yang diharapkan serta sesuai dengan jenjang Kerangka Kualifikasi nasional Indonesia pada level yang diharapkan
- 3) Jenjang Prodi Penyuluhan Perikanan berada pada program Sarjana Terapan. Sesuai dengan jenjang Kerangka Kualifikasi nasional Indonesia pada level 6 (Peraturan Pemerintah RI No. 8 tahun 2012).
- 4) Prodi Penyuluhan Perikanan merupakan Disiplin Ilmu yang menangani permasalahan kompetensi sumberdaya manusia perikanan terkait aspek sosial ekonomi dan teknologi perikanan, oleh karena itu Ruang lingkup kajian dari bidang ilmu sosial ekonomi dan teknologi perikanan.
- 5) Prospek lulusan Prodi Penyuluhan Perikanan dapat:
 - a) bekerja sebagai Penyuluh Kelautan dan Perikanan Ahli
 - b) berprofesi sebagai konsultan perikanan, tenaga profesional yang mampu memberikan dan menyediakan jasa kepenasehatan dalam bidang keahlian kelautan dan perikanan
 - c) berprofesi sebagai wirausaha perikanan yang mengelola usaha kelautan dan perikanan yang produktif dan efisien atau penyuluh swadaya yang memiliki lahan unit usaha perikanan sebagai model percontohan bagi pelaku utama dan pelaku usaha.

C.6.7 PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN

Pengelolaan mutu secara internal pada Prodi Penyuluhan Perikanan, terkait dengan kajian kurikulum, monitoring, mekanisme umpan balik bagi taruna dan dosen telah dilakukan dengan baik. Kurikulum disusun secara bersama oleh dosen yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran di Program Studi, dengan mempertimbangkan pula kebutuhan dari para pengguna lulusan dan masukan dari stakeholders. Kajian kurikulum dilakukan melalui Lokakarya Akademik yang dilakukan Prodi Penyuluhan Perikanan. Kurikulum Prodi Penyuluhan Perikanan diusahakan memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi.

Penjaminan mutu yang diterapkan di Prodi Penyuluhan Perikanan mengacu pada peraturan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan yang mewajibkan struktur pengawasan horisontal di setiap satuan pendidikan dengan menerapkan sistem penjaminan mutu pendidikan. Ruang lingkup kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Politeknik Ahli Usaha Perikanan (Politeknik AUP) meliputi seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi, baik akademik maupun non akademik, mulai dari masukan, proses, luaran, manfaat dan dampak. Pusat penjaminan mutu politeknik AUP sebagai suatu unit yang memegang peran sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di lingkup politeknik AUP.

Tugas dan Fungsi pusat penjaminan mutu internal politeknik AUP termuat dalam statuta Politeknik AUP, yaitu :

- 1) melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sebagai penjaminan mutu pendidikan.
- 2) dalam menjalankan tugas sebagaimana dimaksud pada point (1), Pusat Penjaminan Mutu memiliki fungsi penyelenggaraan proses penjaminan mutu terhadap program dan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi; dan pengembangan sistem penjaminan mutu yang konsisten dan berkelanjutan.

Pusat penjaminan mutu internal menjalankan 5 langkah utama sebagai fungsi SPMI. Sebagaimana termuat dalam Pasal 52 ayat (2) UU Dikti disebutkan bahwa penjaminan mutu dilakukan melalui 5 (lima) langkah utama yang disingkat PPEPP, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi (pelaksanaan), Pengendalian (pelaksanaan), dan Peningkatan dari Standar Dikti yang selanjutnya dijalankan oleh Tim Gugus Kendali Mutu Program Studi Lingkup Politeknik AUP yang tercantum dalam SK Direktur Politeknik AUP Nomor 3/POLITEKNIK.AUP/RSMD.120/I/2024. Selain itu, mengacu juga kepada Dokumen Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 dibentuk Tim Standar Nasional ISO 21001:2018 melalui SK Direktur Politeknik AUP Nomor 01/POLTEK.AUP/RSMD.120/II/2023 tentang Tim Implementasi Standar Internasional ISO 21001:2018 Sistem Manajemen Mutu Polteknik AUP. Selanjutnya Unit Penjamin Mutu Internal (UPMI) membantu Prodi Penyuluhan Perikanan membentuk sistem pada setiap kegiatan, sehingga kegiatan yang dijalankan Prodi Penyuluhan Perikanan dapat tertata dengan baik.

Proses penjaminan mutu berdampak langsung pada kegiatan proses belajar mengajar, sehingga antara dosen dan taruna dapat memerankannya sesuai dengan tugas dan fungsinya, sehingga penjaminan mutu dapat terukur. Beberapa bentuk penjaminan mutu/kualitas yang ada di program studi yang berdampak pada peningkatan kinerja Prodi Penyuluhan Perikanan adalah :

- 1) Masing-masing Dosen mengisi jurnal perkuliahan yang berisi materi yang diberikan pada setiap kali kehadiran dan jumlah kehadiran taruna pada setiap tatap muka, sehingga frekuensi kehadiran Dosen dan taruna serta kesesuaian antara materi yang diberikan oleh masing-masing Dosen dengan silabus yang ada di Prodi Penyuluhan Perikanan dapat dipantau.
- 2) Setiap akhir perkuliahan Prodi Penyuluhan Perikanan melakukan evaluasi terhadap kualitas pengajaran Dosen dengan memberikan kuesioner kepada setiap Taruna dan hasilnya digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan metode perkuliahan.
- 3) Monitoring dan evaluasi penyelesaian tugas akhir untuk mengetahui hambatan yang dihadapi dalam proses penyusunan tugas akhir.

Mengukur kualitas lulusan dengan menghitung IPK rata-rata lulusan, mengetahui kesesuaian antara kemampuan yang dimiliki Taruna dengan kebutuhan pengguna (daya serap pasar terhadap lulusan, waktu tunggu yang dibutuhkan untuk memperoleh pekerjaan pertama)

Upaya peningkatan mutu proses pendidikan di Prodi Penyuluhan Perikanan dilakukan dengan pengelolaan mutu secara internal melalui kegiatan pertemuan dosen yang dihadiri oleh semua dosen pengampu mata kuliah, dengan kegiatan tersebut kurikulum yang diajarkan pada tiap semester akan mengacu pada standar pendidikan yang telah ditetapkan.

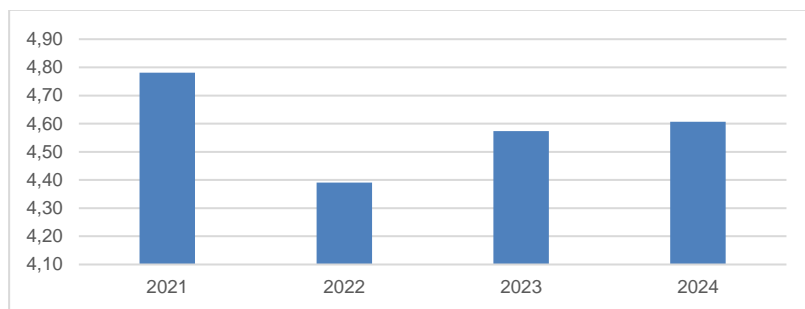
Proses perkuliahan dimonitor oleh Prodi Penyuluhan Perikanan meliputi proses pembelajaran klasikal maupun praktikum dengan mengacu pada pokok bahasan, jumlah jam pelajaran, serta keberadaan tim dosen pengampu mata kuliah yang harus dilakukan, kegiatan tersebut harus dituangkan dosen kedalam jurnal mata kuliah.

Setiap akhir semester, UPPS melakukan penilaian terhadap kinerja dosen yang dilakukan dengan instrumen pada jurnal mata kuliah untuk mengetahui tingkat kehadiran dosen, dan materi yang disampaikan berdasarkan standar (standar). Disamping itu, penjaminan mutu juga dilakukan dalam rangka mengevaluasi ketersediaan dan kesesuaian bahan dan alat praktikum sesuai dengan pokok bahasan praktikum dan jumlah taruna. Upaya yang dilakukan dalam proses pembelajaran dilakukan dengan sistem kerja kelompok sehingga setiap taruna bisa melakukan masing-masing kegiatan praktikum.

C.6.8 KEPUASAN PENGGUNA

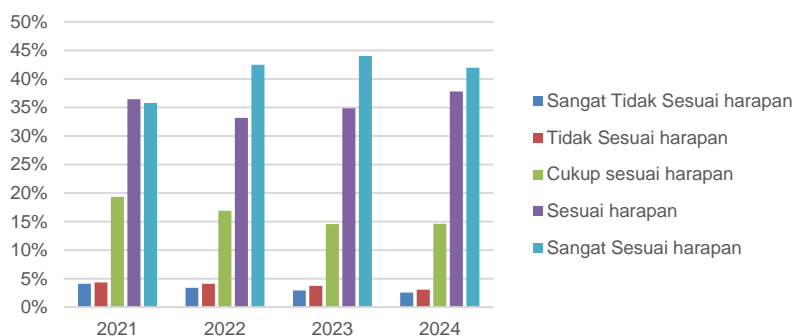
Kepuasan pengguna dalam hal ini taruna memperlihatkan proses pendidikan yang berjalan baik. Penilaian kepuasan dalam bentuk penilaian evaluasi terhadap dosen dilakukan setiap satu semester sekali. Komponen instrumen penilaian/evaluasi dosen meliputi Materi Perkuliahan (3 point), Penyampaian Materi oleh Dosen (7 point), dan Pengelolaan Kelas (5 point) dengan kriteria penilaian yaitu Baik Sekali (5), Baik (4), Cukup (3), Kurang (2) dan Kurang Sekali (1). Setiap taruna memberi penilaian/evaluasi kepada dosen melalui aplikasi SIAKAD dengan password yang dimiliki masing-masing taruna.

Hasil olahan data dari hasil penilaian/evaluasi dosen oleh taruna menunjukkan bahwa tingkat kepuasan taruna terhadap proses pendidikan yang dilakukan di Prodi Penyuluhan Perikanan rata-rata pada kategori kriteria Baik seperti pada Gambar 24. Berdasarkan hasil tersebut perlu dikaji terhadap kinerja dosen sehingga maupun instrument penilaian sehingga kepuasan taruna terhadap proses pendidikan menjadi meningkat.



Gambar 24. Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Proses Pendidikan

Kepuasan pengguna terhadap fasilitas dan sarana prasarana yang ada di Prodi Penyuluhan Perikanan, hasil olahan data menunjukkan 35% pengguna menyatakan sesuai harapan dan 42% sangat sesuai harapan, selebihnya menyatakan cukup sesuai harapan, seperti yang disajikan pada Gambar 25.



Gambar 25. Kepuasan Pengguna Terhadap Fasilitas Prodi Penyuluhan Perikanan

C.6.9 SIMPULAN HASIL EVALUASI dan TINDAK LANJUT

Prodi Penyuluhan Perikanan telah menjalankan proses pendidikan sesuai standar yang telah ditetapkan BAN PT dan komponen pendidikan menjadi suatu komponen yang senantiasa dijalankan sesuai Visi dan Misi yang telah ditetapkan Prodi Penyuluhan Perikanan.

Tabel 12. Analisis SWOT Pendidikan

Kekuatan	Kelemahan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Prodi Penyuluhan Perikanan telah menggunakan kurikulum berbasis kompetensi 2. Roporsi praktikum (70%) dan teori (30%) telah mendukung pencapaian kompetensi lulusan 3. Seluruh mata kuliah telah memiliki RPS 4. Pengembangan kurikulum dilakukan secara berkala 4 tahun sekali 5. Tersedianya jaringan internet dan buku-buku di perpustakaan untuk mendukung proses pembelajaran bagi dosen maupun taruna 6. Telah diterapkannya SIAKAD dalam kegiatan administrasi pendidikan 7. Telah tercapai sasaran mutu dosen 8. Terintegrasinya hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dosen dalam materi pembelajaran 9. Memiliki lembaga sertifikasi profesi dengan skema bidang penyuluhan perikanan 	<p>Masih terdapat fasilitas pembelajaran yang harus dilengkapi dan ditingkatkan</p>

Peluang	Ancaman
1. Perkembangan perangkat-perangkat teknologi digital dalam proses pembelajaran	1. Persepsi pendidikan vokasi yang lebih rendah dari program sarjana
2. Tersedianya sumber pendanaan APBN kompetitif untuk investasi sarana dan prasarana pendidikan	2. Peraturan PTKL terkait pembukaan prodi spesipik

Bentuk **tindak lanjut** evaluasi kriteria yang dilakukan oleh Prodi Penyuluhan Perikanan adalah:

1. Penyelarasan capaian pembelajaran yang berlaku dengan perubahan kebijakan dan kebutuhan DuDi.
2. Pemenuhan perangkat pembelajaran dan pendistribusiannya disetiap semester.
3. Melakukan kolaborasi pembelajaran antara Riset dan Praktek Kerja.
4. Melakukan kolaborasi pembelajaran dengan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM).
5. Menyusun peta jalan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh programs studi.
6. Melakukan proses belajar mengajar yang bersifat pengetahuan aplikatif.
7. Penempatan dosen dengan kepakarannya melalui KKD.
8. Menngakomidir beberapa mata kuliah berdasarkan kebutuhan pengguna lulusan.
9. Penambahan soft skill berupa AI dimata kuliah berdasarkan target Capaian lulusan.

C.7 Penelitian

C.7.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara maritim yang memiliki sumber daya kelautan yang sangat besar dan beragam dengan luas laut 3,3 kali lebih besar dibandingkan daratan. Sudah seharusnya menggunakan konsep pembangunan EKONOMI BIRU. Ekonomi biru adalah konsep pembangunan yang menekankan pemanfaatan sumber daya laut secara berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia dan menjaga kelestarian ekosistem laut. Sebagai negara kepulauan, penerapan ekonomi biru sangat penting untuk memanfaatkan potensi maritim yang besar. Pengembangan ini bertujuan untuk menciptakan pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan, serta menjaga keseimbangan antara aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Implementasi ekonomi biru dalam sektor perikanan melibatkan berbagai strategi: a). Pengelolaan Sumber Daya: Memastikan bahwa sumber daya laut dikelola secara efisien untuk mencegah overfishing; b) Pendidikan dan Pelatihan: Memberikan pelatihan kepada nelayan tentang pengetahuan dan teknis usaha perikanan; c) Pemberdayaan Masyarakat: Melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan sumber daya laut.

Ekonomi biru, yang berfokus pada pemanfaatan sumber daya laut secara berkelanjutan, memiliki hubungan erat dengan kegiatan penyuluhan, terutama dalam konteks pengembangan masyarakat pesisir dan sektor perikanan. Penyuluhan berperan penting dalam mengedukasi masyarakat tentang praktik terbaik dalam pengelolaan sumber daya laut, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan ekosistem.

Penyuluh memiliki peran yang sangat penting dalam implementasi ekonomi biru, terutama dalam konteks pengelolaan sumber daya laut dan perikanan yang berkelanjutan. Berikut adalah beberapa aspek kunci dari peran penyuluh dalam ekonomi biru:

1) Edukasi dan Peningkatan Kesadaran

Penyuluh bertugas untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang prinsip-prinsip ekonomi biru, termasuk pentingnya keberlanjutan dan pelestarian lingkungan. Penyuluh membantu nelayan, pembudidaya dan masyarakat pesisir memahami dampak dari praktik perikanan yang tidak berkelanjutan serta manfaat dari pengelolaan sumber daya yang bijaksana.

2) Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan

Penyuluh menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan nelayan dalam teknik penangkapan ikan yang ramah lingkungan. Ini termasuk metode penangkapan yang mengurangi dampak terhadap ekosistem, seperti penggunaan alat tangkap yang selektif dan praktik budidaya yang berkelanjutan. Pelatihan untuk meningkatkan keahlian pembudidaya dalam melakukan budidaya ikan yang ramah lingkungan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

3) Pendampingan dalam Pengelolaan Sumber Daya

Penyuluh berperan sebagai pendamping bagi masyarakat dalam mengelola sumber daya laut. Penyuluh membantu nelayan dalam merencanakan dan melaksanakan praktik perikanan yang berkelanjutan, serta memberikan dukungan teknis dalam pengelolaan hasil tangkapan.

4) Fasilitator Kerjasama

Penyuluh juga berfungsi sebagai fasilitator antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, LSM, dan masyarakat lokal. Penyuluh membantu membangun jaringan kerjasama untuk mendukung inisiatif ekonomi biru, seperti pengembangan ekowisata bahari atau program konservasi.

5) Pengumpulan Data dan Monitoring

Penyuluh terlibat dalam pengumpulan data terkait kondisi sumber daya laut dan praktik perikanan di lapangan. Data ini penting untuk memantau keberlanjutan usaha perikanan dan mengevaluasi dampak dari kebijakan yang diterapkan.

6) Advokasi Kebijakan

Penyuluh dapat memainkan peran dalam advokasi kebijakan yang mendukung ekonomi biru. Mereka memberikan masukan kepada pemerintah mengenai kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, serta merekomendasikan langkah-langkah kebijakan yang mendukung keberlanjutan.

Prodi Penyuluhan Perikanan (Prodi Penyuluhan Perikanan) merupakan salah satu dari enam (6) Program Studi yang diselenggarakan oleh Politeknik Ahli Perikanan (Politeknik AUP) yang berada di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan. Proses pendidikan yang dilakukan di Prodi Penyuluhan Perikanan ditujukan agar lulusan memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan sesuai dengan pekerjaan yang sesungguhnya. Lulusan Prodi Penyuluhan Perikanan merupakan ahli penyuluhan dan spesialis perikanan yang handal di bidangnya sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam Pembangunan Sektor Kelautan dan Perikanan Nasional.

Prodi Penyuluhan Perikanan melaksanakan penelitian sebagai bagian dari Tri

Dharma Perguruan Tinggi. Penelitian dikoordinasi oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) sebagai unit pelaksana manajemen yang bertugas untuk memfasilitasi dan mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah organisasi di Politeknik Ahli Usaha Perikanan yang bertugas untuk melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan penelitian ilmiah terapan, pengabdian kepada masyarakat, publikasi, peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, urusan administrasi pusat dan evaluasi serta pelaporan.

Pedoman pelaksanaan penelitian mengacu pada Peraturan Direktur Politeknik Ahli Usaha Perikanan [No 129/BRSDM-POLTEK.AUP/RSDM.210/III/2022](#). Penelitian yang dilakukan di Politeknik Ahli Usaha Perikanan merupakan penelitian terapan bidang kelautan dan perikanan. Penelitian terapan adalah penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan solusi atas permasalahan tertentu atau sesuai dengan tingkat kesiapterapan teknologi pada tingkat 4 sampai tingkat 6.

Penetapan standar penelitian Politeknik Ahli Usaha Perikanan atau Politeknik AUP berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) yang merupakan perubahan dari Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015. SN Dikti tersebut menjadi dasar Politeknik AUP menetapkan Standar Mutu Penelitian Politeknik AUP yang tertuang dalam roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang ditetapkan oleh Direktur Politeknik AUP.

Politeknik AUP memiliki delapan standar mutu penelitian yaitu, (1) standar hasil penelitian, (2) standar isi penelitian, (3) standar proses penelitian, (4) standar penilaian penelitian, (5) standar peneliti, (6) standar sarana dan prasarana penelitian, (7) standar pengelolaan penelitian, (8) standar pendanaan dan pembiayaan penelitian. Penyelenggaraan penelitian perguruan tinggi dituntut untuk memiliki dosen yang kompeten serta mampu menyusun proposal penelitian, melaksanakan penelitian, mendesiminasikan hasil penelitian dan pada akhirnya menghasilkan berbagai proses dan produk teknologi, seni, dan budaya yang berujung antara lain pada Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa.

Penelitian tahun 2020-2024 dilaksanakan bertahap sesuai dengan *roadmap* penelitian selama 5 tahun dan sesuai dengan visi dan misi program studi. Tema penelitian berdasarkan kebutuhan masyarakat perikanan terutama kegiatan penyuluhan perikanan. Penelitian dilaksanakan oleh dosen, Taruna dan masyarakat secara bersinergi. Bentuk **penelitian bersama dosen dan Taruna** dilaksanakan berupa pembuatan Karya Ilmiah Praktek Akhir (KIPA) yang dipublikasikan pada prosiding seminar atau jurnal karya ilmiah. Dosen sebagai pembimbing mengarahkan Taruna melaksanakan penelitian tersebut sesuai dengan *roadmap* penelitian program studi.

Bentuk penelitian bersama antara dosen dengan taruna berupa Kajian identifikasi kondisi, potensi dan permasalahan disuatu wilayah Kecamatan dengan melibatkan sasaran penyuluhan melalui kegiatan Praktik lapang 2. Output dari penelitian ini dihasilkannya Rencana kerja penyuluhan perikanan (RKPP) berbasis permasalahan dan kebutuhan sasaran penyuluhan perikanan. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi penyuluh perikanan setempat sebagai bahan programa penyuluhan yang harus

dilakukan. Bagi taruna mampu menganalisis kebutuhan materi penyuluhan sebagai bahan aksi penyuluhan pada saat Praktik Akhir. Validasi dari dari RKPP ini sangat tinggi karena harus ditandatangani selain oleh taruna sebagai penyusun, juga oleh penyuluh perikanan yang ditugaskan di wilayah kerja tersebut, juga ditandatangani oleh perwakilan sasaran penyuluhan untuk menunjukkan bahwa Rencana kerja tersebut sudah disetujui. Bentuk penelitian bersama selanjutnya sebagai tindak lanjut dari RKPP yang disusun di semester VII, pada semester VIII taruna melakukan melakukan Praktik Akhir (PA) berupa Kajian dampak aksi penyuluhan baik aspek teknis, aspek bisnis dan aspek penyuluhan terhadap perubahan perilaku sasaran penyuluhan berupa perubahan pada aspek pengetahuan, perubahan aspek sikap dan perubahan aspek keterampilan. Selanjutnya dilakukan juga analisis aspek teknis, aspek ekonomi dan analisis difusi adopsi dari materi penyuluhan yang disampaikan taruna. Output dari penelitian ini berupa Karya Ilmiah Praktik Akhir, dengan Judul PA untuk semua taruna diarahkan untuk melakukan kajian mengacu kepada visi, dan misi Prodi Penyuluhan Perikanan 2020-2024.

Roadmap penelitian disusun merujuk pada visi dan misi Politeknik Ahli Usaha Perikanan. Pengelolaan kegiatan penelitian sesuai dengan struktur organisasi Politeknik AUP Jakarta dikoordinir Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M). Pedoman penyusunan, usulan dan pelaksanaan penelitian Politeknik AUP tertuang dalam “Pedoman Kegiatan Penelitian Politeknik AUP” yang disesuaikan dengan standar penelitian baku. Penelitian yang dilakukan baik oleh individu maupun kelompok dosen yang bernaung dibawah program studi akan dikoordinir oleh P3M. Pelaporan penelitian dilaksanakan pada setiap tahunnya baik secara internal maupun secara eksternal.

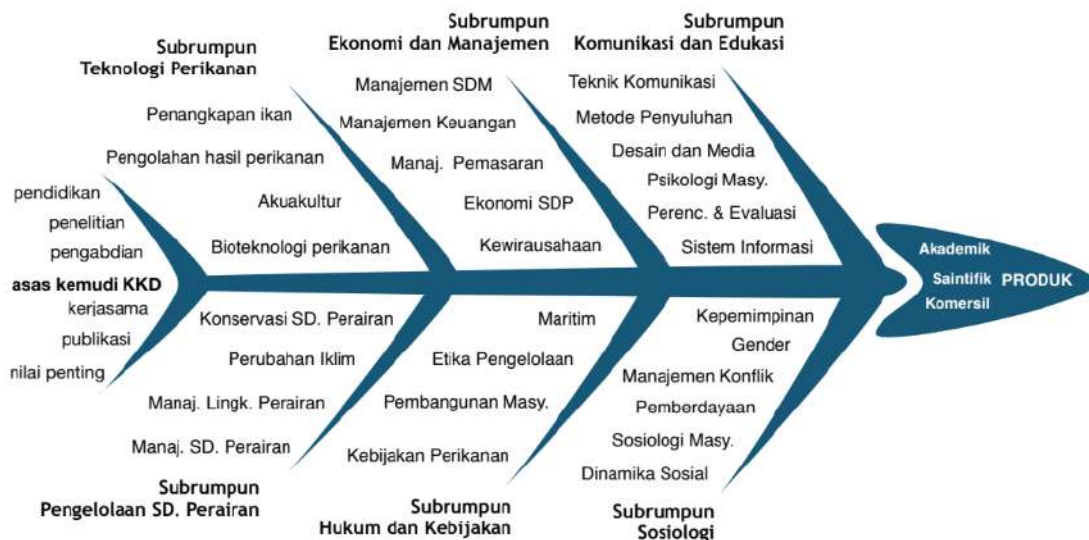
Penyusunan peta jalan (road map) penelitian Prodi Penyuluhan Perikanan mengacu pada visi dan misi Politeknik Ahli Usaha Perikanan yang disusun pada tahun 2020. Peta jalan yang disusun untuk tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 sebagai berikut.

PROGRAM DAN TEMA	2020	2021	2022	2023	2024
PP	IDENTIFIKASI POTENSI PERIKANAN; PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DAN ANALISA PERMASALAHAN PERIKANAN DI INDONESIA; PENYULUHAN, KONSERVASI, PENGELOLAAN SUMBERDAYA PERIKANAN, TEKNOLOGI PERIKANAN, SOSIAL, EKONOMI.	PENDAMPINGAN KELOMPOK DALAM RANGKA MENINGKATKAN PENDAPATAN MELALUI FASILITAS TEKNOLOGI DIGITALDALAM RANGKA PENYULUHAN PERIKANAN BIDANG KONSERSASI, TEKNOLOGI PERIKANAN DAN SOSIAL EKONOMI DI DESA MITRA	ADOPTI INOVASI TEKNOLOGI PERIKANAN BERKELANJUTAN DENGAN MEMPERTIMBANGKAN KEARIFAN LOKAL DAN TEKNOLOGI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT I DI DESA MITRA	ADOPTI INOVASI TEKNOLOGI PERIKANAN BERKELANJUTAN DENGAN MEMPERTIMBANGKAN KEARIFAN LOKAL DAN TEKNOLOGI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT II DI DESA MITRA	MONITORING PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PERIKANAN DAN PENINGKATAN PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KAPASITAS DIRI DAN KELUARGA DI DESA MITRA YANG TERINTEGRASI DENGAN KEGIATAN PEMERINTAH SECARA DIGITAL

Gambar 26. Roadmap penelitian Prodi Penyuluhan Perikanan

Penyusunan road map penelitian tersebut didukung oleh kelompok keilmuan di Prodi Penyuluhan Perikanan yang terdiri dari subrumpun ilmu

- 4) Komunikasi dan edukasi
- 5) Sosiologi
- 6) Ekonomi dan manajemen
- 7) Hukum dan kebijakan
- 8) Teknologi perikanan
- 9) Pengelolaan sumberdaya perairan



Gambar 27. Fishbond Sub Rumpun Ilmu di Prodi Penyuluhan Perikanan

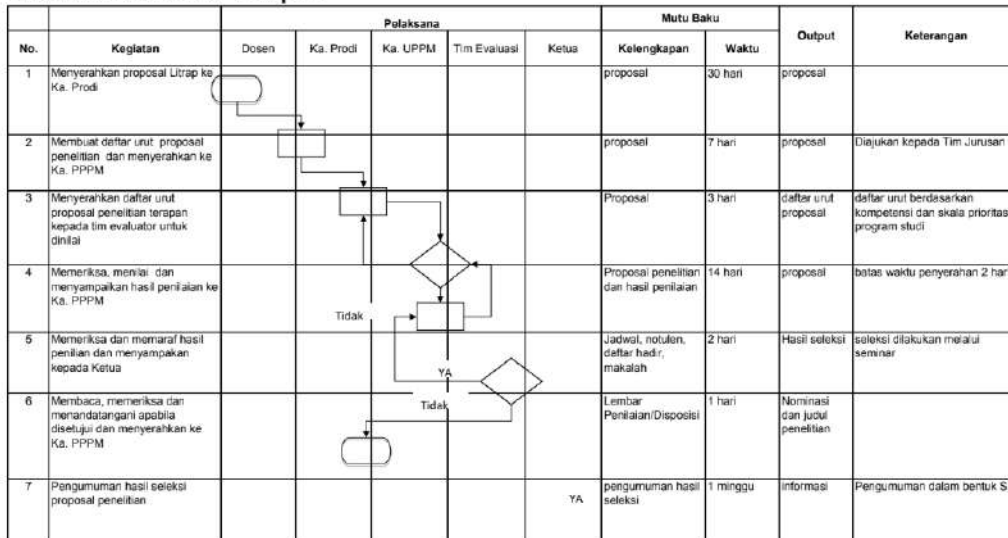
Kegiatan penelitian tersebut diharapkan memenuhi standar penelitian yang telah dijelaskan dalam [Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020](#) tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan Standar Nasional Penelitian.

C.7.1.1 Perencanaan Penelitian

Tahapan penelitian dosen dengan terlebih dahulu melakukan pembuatan proposal. Berdasarkan Peraturan Direktur Politeknik Ahli Usaha Perikanan No 129/BRSDM-POLTEK.AUP/RSDM.210/III/2022 tentang Pedoman pelaksanaan penelitian pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan pasal 7: dalam merencanakan proposal kegiatan penelitian perlu memperhatikan

- 1) Proposal penelitian mengacu pada standar penelitian
- 2) Perencanaan penelitian disusun berdasarkan roadmap penelitian, asesment kebutuhan serya membantu mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat dalam bidang kelautan dan perikanan
- 3) Penelitian yang bersumber dari DIPA, harus mengusulkan proposal kepada Pusat Pendidikan KP pada saat pengajuan anggaran tahun berikutnya
- 4) Proposal yang diusulkan kepada Pusat pendidikan KP telah melalui mekanisme review
- 5) Reviewer penelitian ditetapkan dengan SK direktur
- 6) Proposal dengan mekanisme pendanaan diluar DIPA mengesuaikan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku

Prosedur Penelitian Terapan



Gambar 28. Prosedur Penelitian Terapan

Pada tahun 2024 prosedur penelitian yang dilakukan pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan mengalami perubahan, sesuai dengan mekanisme penelitian yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan.

C.7.1.2 Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian berpedoman pada proposal penelitian yang telah disetujui oleh Direktur Politeknik Ahli Usaha Perikanan melalui Kepala P3M. Semenjak ditetapkan beberapa lokasi sebagai Smart Fisheries Village (SFV), maka lokasi untuk pelaksanaan penelitian lebih difokuskan pada wilayah wilayah tersebut. Tim P3M membuat Surat Tugas penelitian para dosen yang ditembuskan kepada Bagian Kepegawaian dan Bagian Keuangan dan pemerintah daerah lokasi penelitian. Taruna terlibat dalam penelitian dosen dengan mengikuti rangkaian kegiatan seperti FGD, penyusunan kuisioner untuk responden, melengkapi administrasi penelitian, menghubungkan Dosen dengan penyuluh setempat dan menganalisa data penelitian bersama-sama.

Penelitian pada tahun 2022 berjudul Preferensi Adopsi Inovasi Perikanan Dalam Perspektif Bisnis Pada Pengembangan Ekowisata Bahari Berkelanjutan. Tujuan dari penelitian antara lain

- 1) Mengetahui Karakteristik internal dan eksternal pelaku utama perikanan yang berhubungan erat dengan preferensi adopsi inovasi dalam pengembangan ekowisata bahari.
- 2) Mengetahui karakteristik inovasi teknologi dan bisnis perikanan yang telah didifusikan yang berkaitan erat dengan preferensi adopsi pelaku utama perikanan dalam pengembangan ekowisata bahari.
- 3) Mengetahui tingkat preferensi adopsi inovasi dari variabel keberlanjutan ekowisata bahari.
- 4) Mengetahui tingkat penerapan variabel keberlanjutan ekowisata bahari.

Penelitian dilaksanakan di Desa Ketapang Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Penelitian selama 2 bulan dimulai bulan Nopember sampai Desember tahun 2022. Dana penelitian bersumber dari DIPA sebesar Rp. 27.058.350 yang dialokasikan untuk belanja bahan, uji laboratorium dan perjalanan dinas.

Untuk mendukung kegiatan penelitian di Prodi Penyuluhan Perikanan, Pada tahun 2022 Ketua Program Studi Penyuluhan menerbitkan memorandum Nomor : M. 145 /POLTEK.AUP-Luhkan/DL.210/VII/2022 perihal penunjukkan tim pokja kegiatan penelitian dan PKM mandiri Prodi Penyuluhan Perikanan.

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2023 berjudul "[DISEMINASI](#) TEKNOLOGI BUDIDAYA PERIKANAN BIOFLOK DI KOTA BOGOR" lokasi penelitian di Kota Bogor yang meliputi Kecamatan Bogor Barat, Kecamatan Bogor Selatan dan Kecamatan tanah Sereal. Penelitian ini bekerjasama dengan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar Bogor dalam mendukung program Smart Fisheries Village (SFV) yang merupakan salah satu program pembangunan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Smart Fisheries Village merupakan tempat kegiatan pendidikan, pelatihan, penyuluhan, inkubasi bisnis secara terpadu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan komunitas pekerja, melestarikan lingkungan, dan menerapkan teknologi digital.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan pada tahun 2023 adalah Mengamati, mengidentifikasi, dan menganalisis perkembangan serta perbandingan teknologi budidaya perikanan pada 3 (tiga) kolam bioflok yaitu kolam bioflok dengan metode Si Panen, kolam bioflok dengan metode Politeknik AUP Kampus Bogor, dan kolam bioflok kontrol. 2. Melaksanakan Temu Teknis terkait mengevaluasi output dalam proses penelitian budidaya sistem bioflok pada 3 (tiga) kolam bioflok.

Dana penelitian bersumber dari DIPA, dana mandiri Dosen, Lembaga dalam negeri diluar perguruan tinggi, dan dari Lembaga luar negeri sebesar Rp. 514.333.333 dalam 3 tahun terakhir pada LKPS Tabel 4.

C.7.1.3 Pelaporan Penelitian

Hasil penelitian dilaporkan secara transparan dan akurat, mencakup semua temuan dan rekomendasi. Laporan penelitiandisusun sesuai format yang ditentukan. Hasil penelitian dosen yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi, prosiding internasional, prosiding nasional, buku dan buletin. Jumlah publikasi dosen dan jumlah sitasi dari publikasi dosen terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

C.7.2 KEBIJAKAN

Kebijakan penelitian di Prodi Penyuluhan Perikanan mengacu pada kebijakan penelitian terapan Politeknik Ahli Usaha Perikanan. Penelitian dilakukan untuk mendukung Visi dan Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan, disesuaikan dengan Program Terobosan kementerian Kelautan dan Perikanan. Pedoman pelaksanaan penelitian ditetapkan oleh Direktur Politeknik AUP sesuai dengan Amanat Peraturan Menteri tentang Statuta. Pelaksanaan penelitian dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat/stakeholder.



Gambar 29. Kebijakan penelitian di Politeknik Ahli Usaha Perikanan

Standar penelitian yang tertuang didalam pasal 5 Peraturan Direktur Politeknik Ahli Usaha Perikanan No 129/BRSDM-POLTEK.AUP/RSDM.210/III/2022 tentang Pedoman pelaksanaan penelitian pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan Penelitian harus memenuhi

- 1) Standar arah, kegiatan penelitian mengacu pada visi, misi dan kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan
- 2) Standar proses, kegiatan penelitian harus direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan
- 3) Standar isi, kegiatan penelitian mengacu pada kedalaman dan keluasan materi penelitian berorientasi pada luaran
- 4) Standar hasil, hasil penelitian harus memenuhi kaidah ilmiah, didiseminasikan dalam forum ilmiah nasional maupun internasional
- 5) Standar kompetensi, penelitian dilakukan sesuai dengan kompetensi keilmuan dosen
- 6) Standar pendanaan, biaya yang digunakan untuk penelitian dengan berbagai mekanisme
- 7) Standar sarana dan prasarana, penelitian harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai
- 8) Standar outcome, kegiatan penelitian harus memberikan dampak positif dan manfaat kepada masyarakat

Program penelitian di perguruan tinggi KKP diarahkan untuk mendukung pencapaian standar penjaminan mutu penelitian sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan Dan Perikanan Nomor 719 Tahun 2023 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Terpusat Pada Perguruan Tinggi Vokasi Lingkup Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan Dan Perikanan. Pengusulan proposal penelitian memerlukan penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang merujuk pada SBK Riset yang berlaku. Justifikasi RAB harus didasarkan pada kebutuhan penelitian yang sesuai dengan karakteristik, kategori, skema, dan fokus bidang penelitian. Rincian RAB mencakup pengeluaran untuk alat, bahan, sewa peralatan, pengumpulan data, analisis sampel, pelaporan, dan luaran wajib sesuai dengan Format 3.

Saat ini BPPSDM KP menyelenggarakan 10 (sepuluh) skema penelitian yang didasarkan pada capaian Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) dan atau Kebaruan/temuan revolusioner yang diuraikan sebagai berikut:

- 1) Skema Penelitian Dasar (TKT 1-3)

- a) Penelitian Fundamental;
 - b) Penelitian Kerja Sama;
 - c) Penelitian Pascasarjana;
 - d) Penelitian Dosen Pemula; dan
 - e) Kajian Kebijakan Strategis KKP.
- 2) 2. Skema Penelitian Terapan (TKT 4-6)
 - a) Jalur Hilirisasi;
 - b) Jalur Kepakaran; dan
 - c) Jalur kewilayahan Regional.
 - 3) Skema penelitian percepatan Guru Besar (Kebaruan atau penemuan tingkat tinggi atau TKT 7-9)
 - 4) Skema Penelitian Pengembangan (TKT 7-9)

C.7.3 STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR

Penelitian yang dilakukan di Prodi Penyuluhan Perikanan sejalan dengan visi, misi dan kebijakan Politeknik Ahli Usaha Perikanan yang juga mendukung kebijakan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan yang selanjutnya mendukung visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu **Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk “Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan, Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”**.

Tema besar penelitian prodi Penyuluhan Perikanan yang ditetapkan dalam roadmap yaitu penerapan teknologi perikanan yang bernilai ekonomi dan bisnis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat perikanan. Tema besar ini dijabarkan dalam cakupan yang lebih kecil untuk dilaksanakan dalam jangka pendek atau periode tahunan.

Pelaksanaan penelitian di Prodi Penyuluhan Perikanan dikoordinir oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (P3M). P3M mengkoordinir perencanaan penelitian pada periode t-1 untuk dilaksanakan pada tahun t. Setiap program studi mengajukan proposal penelitian dan selanjutnya direview di P3M untuk memeriksa kesesuaian standar isi, standar hasil, standar kompetensi dan standar outcome. Untuk pencapaian standar proses, P3M memastikan bahwa masing-masing prodi melakukan penelitian dan menyusun laporan sesuai dengan yang direncanakan. P3M juga melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil penelitian yang dilakukan Prodi Penyuluhan Perikanan pada t+1.

Pembiayaan penelitian yang dilakukan di Prodi Penyuluhan dan Perikanan berasal dari beberapa sumber. Pembiayaan penelitian yang berasal dari DIPA Politeknik Ahli Usaha Perikanan untuk kegiatan penelitian mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Besaran pembiayaan penelitian dalam DIPA tersebut dibagi rata untuk seluruh program studi di Politeknik Ahli Usaha Perikanan. Untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan penelitian dosen dan taruna di Prodi Penyuluhan dan Perikanan berusaha untuk mencari sumber pendanaan lainnya seperti hibah penelitian yang berasal dari kementerian lain dan pembiayaan mandiri.

Mulai tahun 2023 Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP) secara penuh mendorong dan memfasilitasi bagi

seluruh dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian. BPPSDM KP juga senantiasa membangun relasi kerja sama dengan berbagai *stakeholder*, baik pada tingkat nasional maupun internasional. Sebagai contoh, kerjasama dalam tingkat nasional telah dilakukan dengan berbagai lembaga pemerintahan, seperti Kementerian/non-Kementerian, Pemerintah Daerah, *Non-Government Organization* (NGO), lembaga dan kelompok kemasyarakatan, serta Industri Dunia Usaha, dan Dunia Kerja (IDUKA). Untuk dapat memfasilitasi segala kegiatan penelitian, BPPSDM KP membangun portal Basis Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (BIMA KKP) <https://bima-bppsdm.kkp.go.id/>. BIMA KKP diharapkan dapat memfasilitasi terselenggaranya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara efisien dan efektif.

C.7.4 INDIKATOR KINERJA UTAMA

Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen dan taruna di Prodi Penyuluhan dan Perikanan sesuai dengan yang telah direncanakan yang tertuang dalam peta jalan penelitian prodi periode 2020-2024. Penyusunan peta jalan penelitian dengan berpedoman pada diagram alir berikut dengan tujuan akhir adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat pelaku perikanan. Peningkatan kesejahteraan dapat dilihat dari peningkatan produktivitas, peningkatan pendapatan dan peningkatan taraf hidup.



Gambar 30. Diagram alir penyusunan peta jalan penelitian di Prodi Studi Penyuluhan Perikanan

Dalam pelaksanaan penelitian, dosen melibatkan taruna seperti untuk pengumpulan data dilapangan, untuk entri atau tabulasi data, untuk pengumpulan literatur dan lain sebagainya. Jumlah penelitian dosen dan taruna pada umumnya bersumber dari pembiayaan mandiri. Perkembangan jumlah penelitian dalam 3 tahun terakhir berdasarkan sumber pembiayaan dapat dilihat pada LKPS Tabel 3.b.2.

Penelitian yang dilakukan dosen di Prodi Penyuluhan Perikanan dengan sumber pembiayaan dari luar negeri antara lain dibiayai oleh Marine Stewardship Council-Ocean Stewardship Fund, SEAFDEC, Margaret Philantrophy-The Walton Family Foundation USA, ACIAR.

C.7.5 INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN

Proses pelaksanaan penelitian terpusat yang ditetapkan oleh Kepala BPPSDMKP dengan terlebih dahulu mengajukan proposal pada waktu yang telah ditentukan. Proposal tersebut melalui tahap seleksi proposal, yang lolos seleksi baru ditetapkan sebagai proposal yang disetujui dan diumumkan pada laman BIMA-KKP. Seleksi proposal penelitian melalui 2 tahap yaitu tahap seleksi administrasi dan seleksi

substansi. Seleksi administrasi bertujuan untuk memverifikasi kesesuaian proposal dengan panduan. Seleksi substansi bertujuan untuk mengevaluasi substansi penelitian dan kelayakan RAB dengan merujuk pada kriteria seleksi yang telah ditetapkan. Dosen dosen di Prodi Penyuluhan Perikanan mengajukan sebanyak 6 proposal baik sebagai ketua maupun sebagai anggota pengusul. Jumlah proposal yang lolos seleksi sebanyak 4 proposal dimana 2 proposal dengan ketua pengusul dari Prodi Penyuluhan Perikanan dan 2 proposal dari prodi lain. Jumlah dosen Prodi Penyuluhan Perikanan yang memperoleh dana penelitian pada tahun 2024 sebanyak 6 orang

Laporan penelitian terdiri dari laporan kemajuan dan laporan akhir. Laporan kemajuan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan 70% kegiatan penelitian. Ketua tim peneliti harus mencatat perkembangan mingguan, menyusun laporan kemajuan serta melaporkan hasil penelitian sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan melalui laman BIMA-KKP. Seluruh skema penelitian, kelompok peneliti wajib mengunggah video profil penelitian di kanal youtube.

C.7.6 EVALUASI CAPAIAN STANDAR

Jumlah penelitian yang telah dilaksanakan dan dipublikasikan oleh Dosen Prodi Penyuluhan Perikanan selama 3 (tiga) tahun terakhir sebanyak 149 [publikasi](#). Luaran penelitian dosen dan taruna berupa karya tulis ilmiah telah dipublikasikan pada jurnal internasional, jurnal nasional, prosiding internasional dan prosiding nasional. Publikasi pada tahun 2024 masih akan bertambah, karena ada beberapa dosen dan taruna telah mengirimkan naskah KTI untuk dipublikasikan, namun belum terbit.

Hasil penelitian dosen paling banyak dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi. Hal ini ditunjang dengan adanya Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan yang mewadahi dosen untuk dapat mempublikasikan hasil hasil penelitian yang dilakukan. Jurnal tersebut terbit sebanyak 3 kali dalam satu tahun, dengan memprioritaskan sebanyak 50% naskah berasal dari dosen di Prodi Penyuluhan Perikanan.

Publikasi hasil penelitian dosen di Prodi Penyuluhan Perikanan juga sudah banyak berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, hal ini dapat dilihat dari banyaknya publikasi yang telah disitasi oleh penulis lainnya. Jumlah sitasi dari publikasi dosen dosen di Prodi Penyuluhan Perikanan sebanyak 99 naskah yang telah dipublikasikan.

C.7.7 PENJAMINAN MUTU PROSES PENELITIAN

Unit Penjamin Mutu Internal (UPMI) membantu Prodi membentuk sistem pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh Prodi, sehingga kegiatan yang dijalankan Prodi Penyuluhan Perikanan dapat tertata dengan baik, yang berdampak pada peningkatan kinerja Prodi. Salah satu contoh penjaminan kualitas yang dilakukan Prodi Penyuluhan Perikanan adalah kegiatan penelitian.

Proses penjaminan mutu dalam kegiatan penelitian antara lain:

- 1) Tahapan penelitian dosen didahului dengan pembuatan proposal penelitian. Penelitian diusulkan oleh tim peneliti yang terdiri dari dosen;
- 2) Tim P3M dan keuangan selanjutnya memeriksa anggaran biaya penelitian yang diajukan oleh tim dosen peneliti. Tim P3M akan mengkonfirmasi anggaran biaya penelitian kepada tim dosen peneliti. Tim P3M mengajukan anggaran kegiatan

penelitian dosen yang telah fixed kepada KPA (Direktur Politeknik Ahli Usaha Perikanan). Selanjutnya tim peneliti bersiap melaksanakan penelitian;

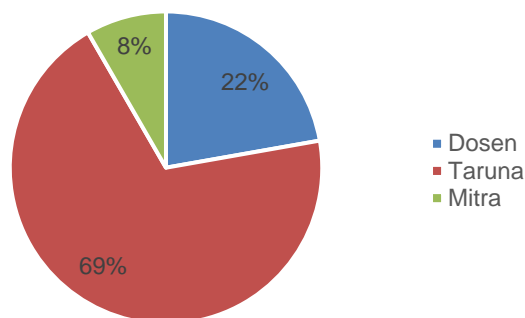
- 3) Penelitian yang dilaksanakan di luar kampus Prodi Penyuluhan Perikanan ditentukan jadwal keberangkatan oleh Tim peneliti. Selanjutnya Tim P3M mempersiapkan kelengkapan administrasi perjalanan dinas dan anggaran penelitian bersama Tim Keuangan. Tim P3M membuat Surat Tugas penelitian para dosen yang ditembuskan kepada Bagian Kepegawaian dan Bagian Keuangan dan pemerintah daerah lokasi penelitian;
- 4) Pemantauan dan pelaporan penelitian dilakukan oleh tim P3M, keuangan dan Ketua Prodi Penyuluhan Perikanan, sebagai kontrol telah dilaksanakannya penelitian, maka diadakan seminar hasil penelitian yang diikuti oleh seluruh tim dosen Prodi Penyuluhan Perikanan. Setelah selesai melaksanakan penelitian, laporan hasil penelitian disampaikan kepada Direktur Politeknik Ahli Usaha Perikanan dan tembusan kepada Ketua P3M. Hasil penelitian wajib dipublikasi pada prosiding atau jurnal ilmiah.

C.7.8 KEPUASAN PENGGUNA

Tingkat kepuasan terhadap pelaksanaan penelitian dan hasil penelitian diketahui dengan melakukan survei terhadap pengguna yang terdiri dari dosen, taruna/mahasiswa dan mitra. Aspek yang dievaluasi terhadap penelitian yang telah dilakukan antara lain

- 1) Kesesuaian tema penelitian dengan kompetensi dosen
- 2) Ketersediaan dana penelitian
- 3) Ketersediaan dana publikasi
- 4) Kesempatan untuk kerjasama penelitian dengan pihak luar
- 5) Kesempatan pelaksanaan penelitian mandiri
- 6) Keterlibatan taruna dalam pelaksanaan penelitian

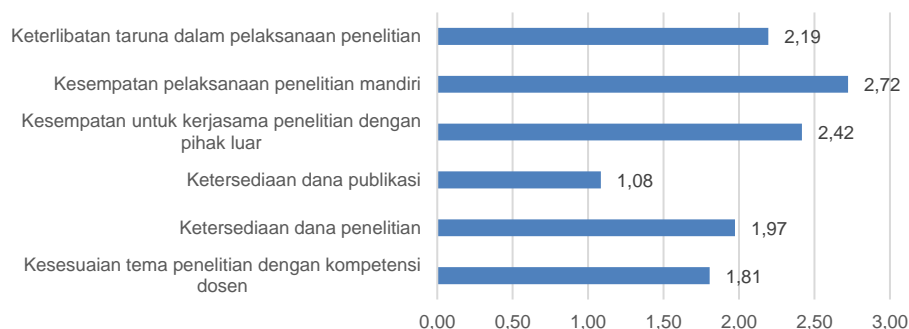
Setiap pertanyaan memiliki 3 pilihan jawaban, seperti untuk contoh nomor 1 jawaban yang dapat dipilih responden yaitu 1. Sangat tidak sesuai, 2. Sesuai, dan 3. Sangat sesuai.



Gambar 31. Responden survei kepuasan penelitian

Responden memiliki 3 pilihan jawaban dengan nilai 1 sebagai nilai yang terendah dan 3 sebagai nilai tertinggi. Untuk kesesuaian tema penelitian dengan kompetensi dosen diperoleh nilai 1,81, hal ini menunjukkan bahwa tema penelitian hampir sesuai dengan kompetensi dosen. Ketersediaan dana penelitian diperoleh nilai sebesar 1,97,

ketersediaan dana ini mengacu pada dana yang bersumber dari APBN, pihak mitra dan juga swadaya dosen dengan taruna. Ketersediaan dana publikasi diperoleh nilai 1,08, hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian tidak meliputi dana publikasi. Publikasi yang dilakukan pada umumnya adalah publikasi yang tidak berbayar. Hasil survei kepuasan dapat dilihat pada Gambar 32.



Gambar 32. Hasil survei kepuasan penelitian

C.7.9 SIMPULAN HASIL EVALUASI dan TINDAK LANJUT

Penelitian yang dilakukan di Prodi Penyuluhan Perikanan sejalan dengan visi, misi dan kebijakan Politeknik Ahli Usaha Perikanan yang juga mendukung kebijakan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan yang selanjutnya mendukung visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan. Tema besar penelitian prodi Penyuluhan Perikanan yang ditetapkan dalam roadmap yaitu penerapan teknologi perikanan yang bernilai ekonomi dan bisnis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat perikanan.

Dosen melakukan penelitian bersama dengan taruna yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional terindeks, prosiding nasional dan internasional serta buku sebanyak 149 publikasi. Publikasi tersebut telah disitasi sebanyak 99 naskah yang telah dipublikasi periode 3 (tiga) tahun terakhir. Penelitian yang dilakukan baik oleh dosen maupun taruna sudah sejalan dengan roadmap yang ditetapkan dalam periode 5 tahun terkahir.

Untuk meningkatkan jumlah penelitian dan publikasi dosen dapat dilakukan dengan meningkatkan keahlian dosen dalam menyusun proposal sehingga dapat bersaing untuk mendapatkan penelitian dan beberapa hibah, baik nasional maupun internasional. Selain itu dosen juga dapat meningkatkan kapasitas dalam komunikasi untuk meningkatkan kerjasama penelitian baik nasional maupun internasional.

C.8 Pengabdian Kepada Masyarakat

C.8.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi masyarakat Indonesia banyak terjadi di wilayah perdesaan. Kekayaan dan investasi masyarakat wilayah perdesaan tidak dinilai dari jumlah tabungan rupiah atau dollar, tapi berbasis pada kepemilikan properti dan harta (sungai, tanah, rumah, lahan, mineral) bahkan kekayaan hayati (hutan, peternakan, pertanian, perikanan, dan lain-lain). Tentu saja potensi ini, akan lebih eksis, berdaya saing, dan berpotensi untuk dikembangkan karena berkaitan erat dengan hidup dan kehidupan manusia serta lingkungan.

Pengembangan kawasan perdesaan menjadi isu penting dalam 5 tahun terakhir. Kemajuan perdesaan mempengaruhi stabilitas nasional baik segi ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, serta pertahanan dan keamanan. Bahkan karena begitu pentingnya desa sebagai aset, sejarah, warisan, dan titik awal perkembangan peradaban bangsa, negara telah mengeluarkan Undang Undang RI Nomor 6 tahun 2014 tentang desa yang diimplementasikan dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 43 Tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan undang-undang nomor 6 tahun 2014. Sebagai tindaklanjutnya, pemerintah menggulirkan program hibah pembangunan pedesaan.

Sejalan dengan program pemerintah untuk percepatan perekonomian desa yang berfokus menangani infrastruktur, maka Perguruan Tinggi harus memiliki kepedulian dengan berkontribusi memberikan penguatan melalui aplikasi sains dan teknologi, model kebijakan, serta rekayasa sosial berbasis riset. Perkembangan sosial ekonomi desa akan lebih cepat dengan dibangunnya infrastruktur dan terbukanya akses. Sentuhan dari perguruan tinggi berupa hilirisasi hasil riset multidisiplin akan memberikan akselerasi kualitas dan kuantitas kemajuan desa di segala bidang (sosial, ekonomi, hukum, kesehatan, budaya, pendidikan, pertanian, ketahanan pangan, maritim, energi baru dan terbarukan, lingkungan dan lainnya) tanpa meninggalkan nilai unggul atau ciri khas yang telah dimiliki desa tersebut.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi adalah (1) melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Permenristekdikti No. 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; (2) mengembangkan model pemberdayaan masyarakat; (3) meningkatkan kapasitas pengabdian kepada masyarakat; (4) memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung; (5) melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata, secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya;

C.8.2 Kebijakan

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pasal 1 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Republik Indonesia Nomor 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi juga telah menyebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi, adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam pasal tersebut juga dijelaskan bahwa Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem Pengabdian kepada Masyarakat pada

perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat guna menjamin mutu pengabdian masyarakat sesuai dengan standar yang ditetapkan.

C.8.3 Strategi Pencapaian Standar

Agar tujuan dan standar pengabdian kepada masyarakat dapat dicapai, Politeknik Ahli Usaha Perikanan (AUP) Prodi Penyuluhan Perikanan baik melalui Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) Jurusan Penyuluhan Perikanan Sekolah Tinggi Perikanan pada Tahun 2021 serta Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Ahli Usaha Perikanan Tahun 2022-2024 dengan pembiayaan yang bersumber dari anggaran Politeknik AUP maupun secara mandiri yang berkolaborasi dengan mata kuliah Metode dan Teknik Penyuluhan Perikanan (MTPP) atau Strategi dan Pemberdayaan Masyarakat pada Tahun 2022-2023 mendorong dan memfasilitasi para dosen dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat guna mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi, daya saing bangsa, dan kesejahteraan rakyat secara terprogram dan berkelanjutan. Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada tahun 2021-2024 meliputi:

- 1) Kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui edukasi manfaat ikan yang mendukung Program Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) yaitu kegiatan dosen dan taruna/I memberikan penyuluhan mengenai manfaat dari makan ikan.
- 2) Kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui aksi penyuluhan adalah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dan Taruna/I berupa penyuluhan kepada masyarakat mengenai teknologi budidaya ikan.
- 3) Kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui alih teknologi mengenai pengolahan ikan secara modern dan pengemasan.
- 4) Kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui demonstrasi cara mengenai Pembuatan Pakan Alami Maggot
- 5) Kegiatan Pengabdian Masyarakat mengenai dinamika kelompok dan buku administrasi kelompok.
- 6) Kegiatan Pengabdian Masyarakat mengenai analisis usaha, penyusunan proposal bisnis, dan motivasi pengembangan usaha.
- 7) Kegiatan Pengabdian Masyarakat terkait bakti sosial dan lingkungan di area danau SDGs Kampus Dramaga dalam rangka Reuni Emas Antime IPB 74.
- 8) Kegiatan Pengabdian Masyarakat terkait Tuna Consortium

C.8.4 Indikator Kerja Utama

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan taruna Prodi Penyuluhan Perikanan berdasarkan [*roadmap*](#) (peta jalan) yang memayungi tema pengabdian kepada masyarakat dosen dan taruna serta pengembangan keilmuan yang ada di Prodi Penyuluhan Perikanan. Adapun *roadmap* kegiatan pengabdian masyarakat.

Berdasarkan peta jalan pengabdian masyarakat tersebut terlihat bahwa ada tiga tujuan utama yaitu menginginkan adanya peningkatan produktifitas dan menambah pendapatan pelaku utama perikanan, adanya hubungan kemitraan yang terjalin secara kontinu serta adanya laboratorium lapangan yang dapat dijadikan sebagai tempat

kegiatan dosen maupun taruna dalam mengimplementasikan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Program Studi Penyuluhan Perikanan pada tahun 2022-2024 terdiri dari 1) Kegiatan PKM dengan sumber pembiayaan Politeknik AUP; 2) Kegiatan PKM dengan sumber pembiayaan mandiri yang berkolaborasi dengan mata kuliah Metode dan Teknik Penyuluhan Perikanan (MTPP) atau Strategi dan Pemberdayaan Masyarakat; 3) Kegiatan PKM dengan sumber pembiayaan lembaga dalam negeri; dan 4) Kegiatan PKM dengan sumber pembiayaan lembaga luaregeri. Kegiatan Pengabdian Masyarakat pada tahun 2022-2024 dibawah pengelolaan P3M Politeknik AUP Kampus Jakarta.

Kegiatan pengabdian masyarakat Program Studi Penyuluhan Perikanan tahun 2022-2024 berjumlah 28 kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber pada pembiayaan Politeknik AUP dan mandiri sejumlah 24 kegiatan, yang terdiri dari 10 kegiatan tahun 2022, 11 kegiatan tahun 2023, dan 3 kegiatan tahun 2024. Tahun 2022.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bersumber pada pembiayaan lembaga dalam negeri dan luar negeri sejumlah 4 kegiatan terlampir pada LKPS Tabel 3.b.3. Kegiatan tersebut terdiri dari 1 kegiatan melalui sumber pembiayaan dalam negeri sejumlah 1 kegiatan tahun 2024 bakti sosial dan lingkungan di area danau SDGs Kampus Dramaga dalam rangka Reuni Emas Antime IPB 74 dan 3 kegiatan melalui sumber pembiayaan luar negeri yang terdiri dari masing-masing 1 kegiatan Tuna Consortium pada tahun 2022-2024. Adapun kegiatan PKM tahun 2021-2024 sesuai roadmap kegiatan.

C.8.4.1 Evaluasi PKM dengan Dosen dan Taruna dengan Road Map

Kegiatan PKM di Prodi Penyuluhan Perikanan dirancang dan dilaksanakan berdasarkan *road map* yang telah dibuat untuk periode tahun anggaran setiap lima tahun sekali. Proses pelaksanaan kegiatan terintegrasi dengan program wilayah perikanan terutama wilayah Kota Jakarta, Kota Bogor, Kabupaten Bogor, Kabupaten Tangerang, Kabupaten Karawang, Kota Serang, Kabupaten Serang, Kabupaten Minahasa, Kota Denpasar, Kota Batam, Kabupaten Gresik, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Banyuwangi, Kota Semarang, Kabupaten Demak, Kabupaten Bone, Kabupaten Banggai pada tahun 2021-2024. Potensi wilayah perikanan di wilayah tersebut terdiri dari wilayah daratan dan pesisir pantai merupakan tujuan utama sasaran kegiatan PKM. Selain itu, kegiatan PKM yang telah dilaksanakan telah mengakomodir keilmuan dosen Prodi Penyuluhan Perikanan yang terdiri dari teknologi perikanan, ekonomi bisnis perikanan, dan penyuluhan perikanan. Masyarakat dan kelompok perikanan yang menjadi sasaran kegiatan terdiri dari :

- 1) Kelompok perikanan budidaya ikan air tawar
- 2) Kelompok perikanan budidaya tambak (bandeng, kepiting soka, udang vannamei)
- 3) Kelompok pengolah dan pemasar ikan
- 4) Kelompok siswa/siswi TK, SD/MI, SMP, SMK
- 5) Kelompok peserta didik perguruan tinggi dan politeknik
- 6) Kelompok ibu PKK dan Dharma Wanita
- 7) Kelompok anak panti asuhan
- 8) Kelompok praktisi, ilmuwan, dan *stakeholder*

C.8.4.2 Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PKM dan pengembangan keilmuan program studi

Dasar kegiatan pada periode berikutnya atau pada tahun anggaran berikutnya merupakan keputusan yang didasarkan pada upaya peningkatan dan perbaikan dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan pada program sebelumnya. Catatan penting pada pelaksanaan selanjutnya adalah sebagai berikut :

- 1) Penyempurnaan dari program yang telah dilaksanakan
- 2) Menetapkan program yang telah berjalan tetapi belum selesai target jumlah sasaran nya
- 3) Menambah program baru untuk mengakomodir kebijakan program yang bersifat tentative
- 4) Melanjutkan program yang belum tercapai pada periode berikutnya yang masih dianggap relevan dengan kebutuhan sasaran PKM
- 5) Menggali inovasi baru dari kegiatan yang telah dilaksanakan untuk tujuan pengembangan PKM.

C.8.4.3 Smart Fisheries Village (SFV)

Program *Smart Fisheries Village*, Kampung Perikanan Budidaya (KPB), dan Kampung Nelayan Maju (Kalaju) merupakan salah satu program yang *dilaunching* oleh Badan Pengembangan dan Penyuluhan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) dan merupakan salah satu tingkat eselon I di Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). *Smart Fisheries Village* (SFV) merupakan konsep pembangunan desa perikanan dan kawasan UPT yang berbasis penerapan teknologi informasi komunikasi dan manajemen tepat guna, keberlanjutan, serta meningkatkan ekonomi. Pada dasarnya SMART merupakan kepanjangan dari Sustainable, Modernization, Acceleration, Regeneration, Technology sehingga proses bisnis atau usaha yang dilakukan oleh para pelaku utama perikanan baik itu pembudidaya ikan, pengolah ikan, dan nelayan melalui pendidikan, pelatihan, penyuluhan, dan inkubasi bisnis melalui metode SMART dengan tujuan supaya ekonomi Masyarakat pelaku utama tersebut meningkat dan berakibat dalam peningkatan kesejahteraan Masyarakat tersebut. Penilaian dimensi SFV UPT berdasarkan SMART Governance, SMART Economy, SMART People, SMART Environment, dan SMART Mobility. Program Pengabdian Kepada Masyarakat dalam kurun waktu 2021-2024 dilakukan pada 2 lokasi SFV yang terdiri dari SFV UPT Instalasi Praktik Lapangan Komunikasi dan Penyuluhan Perikanan (IPLKP) Serang tanggal 2 November 2023 dan SFV Desa Kawali, Ciamis tanggal 26 Februari 2024. Kedua kegiatan tersebut menggunakan sumber pembiayaan Politeknik AUP.

C.8.4.4 Program Pengembangan Sumberdaya Manusia (SDM)

C.8.4.4.1 Sistem budidaya ikan Yumina Bumina, Budikdamber, dan Aquascape

Sistem budidaya ikan yumina bumina merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mendiseminasikan inovasi budidaya ikan sekaligus budidaya sayur dan buah dengan menggunakan lahan terbatas. Kegiatan PKM tersebut dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2021 di Kelompok Pintu Air Desa Purwasari Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor serta menyerahkan 1 paket bantuan alat demonstrasi sistem budidaya ikan yumina bumina. Sedangkan, Kegiatan Budidaya Ikan

dalam ember (Budikamber) dilaksanakan di Sub Unit Rumah Perlindungan Sosial Asuhan Anak Cibalagung UPTD Satuan Pelayanan Perlindungan Sosial Anak Bogor pada tanggal 25 Juni 2023 yang melibatkan 35 orang anak panti asuhan dengan rentang usia 16-19 tahun atau setara dengan SMA serta didampingi oleh 3 pegawai panti asuhan. Selain itu, Kegiatan *Aquascape* dilaksanakan di SMK Bina Informatika pada tanggal 2 Desember 2023 yang melibatkan 4 orang bapak/ibu guru, dan 30 siswa/siswi SMK Bina Informatika

C.8.4.4.2 Pengolahan ikan modern

Selama periode tahun 2022-2024 Program Studi Penyuluhan Perikanan telah melaksanakan beberapa kegiatan PKM yang berkaitan dengan pengolahan ikan modern.

C.8.4.4.3 Pembuatan pakan alami Maggot

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2021 di Kelompok Pintu Air Desa Purwasari Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor disertai dengan penyerahan bantuan 1 paket bahan dan alat yang diperlukan dalam pengolahan pakan alami Maggot.

C.8.4.4.4 Pengenalan analisis usaha dan pembuatan proposal usaha

Kegiatan PKM analisis usaha dilaksanakan pada tanggal 23 November 2022 di Desa Kronjo, Kabupaten Kronjo, Kabupaten Tagerang. Sedangkan, kegiatan PKM pembuatan proposal usaha dilaksanakan pada tanggal 2 November 2023 di Instalasi Praktik Lapang Kampus Serang. Kedua kegiatan tersebut bersumber dari pembiayaan Politeknik AUP.

C.8.4.4.5 Penumbuhan jiwa kewirausahaan dan motivasi pengembangan usaha

Kegiatan PKM dalam rangka penumbuhan jiwa kewirausahaan melalui pengembangan *aquascape* dilaksanakan pada tanggal 2 Desember 2023 di SMK Bina Informatika Kota Bogor. Sedangkan, motivasi pengembangan usaha dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2024 di Desa Kawali, Kabupaten Ciamis dan 30 Oktober 2024 di Instalasi Praktik Lapang Kampus Serang melalui materi motivasi dalam mengembangkan usaha serta pemanfaatan limbah ikan diantaranya pemanfaatan cangkang kerang dan sisik ikan menjadi berbagai kerajinan tangan seperti pigura, bunga, bros, dan liontin kalung.

C.8.4.4.6 Penyuluhan edukasi manfaat ikan dalam rangka mendukung program Gemarikan

Dalam kurun waktu tahun 2022-2023 telah dilaksanakan kegiatan PKM dalam rangka mendukung Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) melalui pendampingan terkait pengenalan ikan, berbagai produk olahan ikan hingga manfaat ikan yang sangat penting bagi kesehatan. Ikan merupakan salah satu pilihan sumber protein yang murah, enak, menyehatkan, dan mencerdaskan

C.8.4.4.7 Penyuluhan mengenai dinamika kelompok dan penyusunan buku administrasi kelompok

Selama periode tahun 2022-2024 kegiatan PKM mengenai dinamika kelompok termasuk pentingnya berkelompok serta terkait pentingnya buku administrasi kelompok. Dinamika kelompok ini diharapkan dapat mengobservasi seberapa jauh kekompakan kelompok dalam mencapai tujuan bersama, karena apabila di dalam suatu kelompok terdapat satu atau beberapa anggota kelompok yang tidak kompak akan berpengaruh pada berhasil atau tidaknya tujuan kelompok dapat tercapai. Sedangkan, buku administrasi kelompok bermanfaat untuk menunjang ketertiban administrasi kelompok

para pelaku utama perikanan. Buku administrasi kelompok terdiri dari buku Data Anggota Kelompok, Buku Kas Kelompok, Buku Inventaris Barang Kelompok, Buku Notulen Rapat/Pertemuan, Buku Kehadiran Peserta Rapat/Pertemuan/Kegiatan, Buku Agenda Surat, Buku Tamu, Buku Rencana Kegiatan Kelompok, Buku Pola Tebar/Produksi Kelompok, Buku Tabungan/Iuran Anggota Kelompok, dan Buku Pinjaman Anggota Kelompok.

Kegiatan PKM pada tahun 2021 dengan sumber pembiayaan Politeknik AUP dilaksanakan secara mandiri oleh Jurusan Penyuluhan Perikanan, Sekolah Tinggi Perikanan di bawah manajemen Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM). Sedangkan, Tahun 2022-2024 Program Studi Penyuluhan Perikanan, Politeknik Ahli Usaha Perikanan melaksanakan kegiatan PKM di bawah manajemen Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) bersamaan dengan melibatkan 6 (enam) Program Studi lainnya meliputi Program Studi Teknologi Perikanan (TPI), Mesin Perikanan (MP), Teknologi Akuakultur (TAK), Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (THP), Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Perikanan (TPS), Penyuluhan Perikanan (PP), dan Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Sekolah Pascasarjana. Kegiatan PKM tersebut dilaksanakan di beberapa lokasi Desa Mitra di Kabupaten Bogor dan Tangerang serta pada 2 (dua) lokasi *Smart Fisheries Village* (SFV) yaitu Instalasi Praktik Lapang Serang dan Desa Kawali, Kabupaten Ciamis.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berkolaborasi dengan mata kuliah Metode dan Teknik Penyuluhan Perikanan atau Strategi dan Pemberdayaan Masyarakat pada kurun waktu tahun 2022-2023 dilaksanakan di wilayah Kota Bogor dan Kabupaten Bogor. Adapun yang dilaksanakan di Kota Bogor sejumlah 15 lokasi dan Kabupaten Bogor sejumlah 2 lokasi. Kegiatan PKM yang diselenggarakan bertujuan supaya masyarakat umum dapat mengenal hingga mengadopsi berbagai inovasi perikanan yang telah didiseminasikan baik yang berkaitan dengan aspek teknologi perikanan, bisnis perikanan maupun penyuluhan perikanan. Berbagai inovasi perikanan tersebut melibatkan berbagai sasaran dari berbagai kalangan mulai dari anak-anak TK, SD, SMP, dan SMK, para ibu rumah tangga maupun PKK, serta masyarakat lokal setempat sehingga diharapkan setelah mengikuti kegiatan PKM dapat mengubah perilaku mereka baik pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

C.8.5 Indikator Kinerja Tambahan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2021 yang dilaksanakan oleh seluruh dosen Prodi Penyuluhan Perikanan yang pembiayaannya berasal dari UPPS, dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang telah dirancang dan disepakati bersama. Sedangkan kegiatan PKM tahun 2022-2024 baik yang sumber pembiayaannya bersumber dari Politeknik AUP maupun mandiri yang berkolaborasi dengan mata kuliah MTPP atau Strategi dan Pemberdayaan Masyarakat merupakan hasil kesepakatan bersama. Adapun kegiatan PKM yang bersumber dari pembiayaan AUP dilaksanakan dengan pertimbangan kemitraan yang selama ini udah terjalin dengan pemerintah daerah Kabupaten Tangerang serta mendukung program kerja BPPSDMKP dalam mengembangkan *Smart Fisheries Village* (SFV). Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh dosen Prodi Penyuluhan Perikanan tahun 2021-2024 disinkronisasikan dengan kegiatan pendidikan dan penelitian yang ada di Prodi Penyuluhan Perikanan. Setiap labo ilmu yang ada di Program Studi Penyuluhan yaitu Kelompok Keilmuan Dosen Ilmu Sosial

penyuluhan, Kelompok Keilmuan Dosen Teknologi Perikanan, dan Kelompok Keilmuan Dosen Bisnis Perikanan dapat menyumbangkan ide dan kegiatan berdasarkan bidang ilmunya masing sehingga kegiatan pengabdian didukung oleh multidisiplin ilmu yang ada secara komprehensif.

C.8.6 Evaluasi Capaian Standar

Adapun evaluasi capaian kinerja kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk Prodi Penyuluhan Perikanan Politeknik Ahli Usaha Perikanan yaitu:

- 1) Jumlah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan oleh Dosen Prodi Penyuluhan Perikanan Jumlah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan oleh Dosen Program Studi Penyuluhan perikanan Tahun 2022-2024 berdasarkan sumber pembiayaannya berjumlah 27 kegiatan yaitu sejumlah 9 yang sumber pembiayaannya berasal dari anggaran Politeknik AUP, 17 Kegiatan PKM sumber pembiayaan mandiri melalui kolaborasi dengan mata kuliah Metode dan Teknik Penyuluhan Perikanan, 1 kegiatan sumber pembiayaan lembaga dalam negeri diluar perguruan tinggi dan 3 kegiatan sumber pembiayaan luar negeri.
- 2) Jumlah Kegiatan PKM yang melibatkan mahasiswa/taruna Program Studi Penyuluhan Perikanan dari Tahun 2022-2024 sejumlah 19 kegiatan PKM dengan rincian tahun 2022 sejumlah 8 kegiatan PKM, Tahun 2023 sejumlah 9 kegiatan PKM, dan Tahun 2024 sejumlah 2 kegiatan PKM. Sebesar 70 % keterlibatan taruna/taruni dalam kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh Prodi Penyuluhan Perikanan.
- 3) Jumlah kegiatan PKM yang berkolaborasi dengan mata kuliah Metode dan Teknik Penyuluhan Perikanan atau Strategi dan Pemberdayaan Masyarakat periode tahun 2022-2023 sejumlah 17 kegiatan yang terdiri dari 8 kegiatan pada tahun 2022 dan 9 kegiatan pada tahun 2023.

C.8.7 Penjaminan Mutu Proses Pengabdian Kepada Masyarakat

Untuk menjamin mutu dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat Program Studi Penyuluhan Perikanan Politeknik Ahli Usaha Perikanan menetapkan prosedur yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Adapun prosedur yang telah dilakukan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Ahli Usaha Perikanan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan.

C.8.8 Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna dapat dilihat dari kelompok usaha perikanan, desa mitra, sekolah dan kelompok masyarakat binaan dari Prodi Penyuluhan Perikanan Politeknik Ahli Usaha Perikanan melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M). Adapun hasil kuesioner dari sasaran/peserta kegiatan PKM yang dipilih secara random/acak. Adapun hasil kuesioner sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2023-2024 terlampir.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Instalasi Praktik Lapang Serang pada tanggal 30 Oktober 2024 membuktikan bahwa antusiasme peserta terhadap kegiatan tersebut berada dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata berkisar antara 3,5-3,8 yang berasal dari 12 responden. Materi PKM sesuai kebutuhan sasaran, peserta merasa puas dengan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan, fasilitas praktik

dalam kegiatan pelatihan sudah memadai, dan penanganan masalah selama pelatihan dilakukan dengan baik yang berada pada nilai rata-rata 3,5. Pelayanan yang baik diberikan selama kegiatan pelatihan serta peserta bersedia untuk mengikuti pelatihan di waktu mendatang berada pada nilai rata-rata 3,6. Sedangkan, kegiatan PKM memberikan manfaat buat peserta berada pada nilai rata-rata berkisar 3,8. Sedangkan, Hasil kuesioner terhadap 17 responden saat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terkait *Smart Fisheries Village* (SFV) UPT Instalasi Praktik Lapang Serang lebih dari 50 % menyatakan bahwa akses menuju SFV dekat dan mudah dijangkau, kelompok perikanan meyakini dengan tepat yang mereka ketahui tentang SFV, Saprasi SFV sudah mencukupi, SFV sudah sesuai dengan kebutuhan, keuntungan mengikuti kegiatan SFV dapat menambah pengetahuan atau wawasan serta pengalaman, tidak ada kerugian dalam mengikuti kegiatan SFV, dan alasan ke SFV karena mendapatkan undangan serta ilmu atau pengetahuan. Tabel hasil kuesioner tersebut dapat dilihat pada lampiran.

C.8.9 Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ditujukan kepada kelompok perikanan (kelompok nelayan, kelompok pembudidaya ikan, dan kelompok pengolahan hasil perikanan) serta kelompok siswa/siswi TK, SD/MI, SMP, dan SMK, Kelompok ibu PKK dan Dharma Wanita dan Kelompok anak panti asuhan yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan materi terkait teknologi budidaya perikanan meliputi pembuatan pakan maggot, budidaya sistem *yumina* *bumina*, budidaya sistem *bioflok*, fermentasi pakan, dan *aquascape*.
- 2) Pengabdian masyarakat dengan memberikan materi terkait sosial penyuluhan meliputi dinamika kelompok termasuk pentingnya berkelompok, buku administrasi kelompok, edukasi manfaat ikan (jenis ikan, kandungan gizi ikan, manfaat ikan, perbedaan ikan segar dan ikan berformalin), dan pengenalan perikanan (potensi perikanan di dunia dan Indonesia serta jenis usaha perikanan).
- 3) Pengabdian masyarakat dengan memberikan materi terkait dengan sasaran ekonomi bisnis meliputi analisis usaha, penyusunan proposal bisnis, menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan motivasi pengembangan usaha.
- 4) Pengabdian kepada masyarakat dengan materi terkait pengolahan ikan modern meliputi *fish role*, *sashimi*, *rolade*, *kaki naga*, *nugget* ikan, pengolahan kerupuk dan pempek kulit ikan tenggiri, pengolahan es krim ikan patin, pengolahan bola-bola ikan dan gabin dari bahan baku ikan patin, pengolahan “Chi Pang Kwan” yang merupakan produk olahan inovasi pangsit kuah ikan nila, *cimohot* ikan tongkol, dan es krim rumput laut.
- 5) Kegiatan Pengabdian masyarakat sumber pembiayaan lembaga dalam negeri bakti sosial dan lingkungan di area danau SDGs Kampus Dramaga dalam rangka Reuni Emas Antime IPB 74.
- 6) Kegiatan pengabdian masyarakat sumber pembiayaan lembaga luar negeri sejumlah 3 kegiatan yang terdiri dari 1 kegiatan tahun 2022, 1 kegiatan tahun 2023, dan 1 kegiatan tahun 2024 mengenai Program Konsorsium Tuna Indonesia.

Adapun simpulan hasil evaluasi capaian kinerja kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada tahun 2021-2024 sebagai berikut:

- 1) Diperlukan adanya peningkatan jumlah kegiatan setiap tahunnya baik melalui P3M dengan sumber pembiayaan Politeknik AUP maupun yang berkolaborasi dengan mata kuliah lainnya dengan sumber pembiayaan secara mandiri.
- 2) Jumlah Kegiatan PKM yang melibatkan taruna Program Studi Penyuluhan Perikanan sejumlah 19 kegiatan pada tahun 2022-2024 Tahun 2022 sejumlah 8 kegiatan PKM, tahun 2023 sejumlah 9 kegiatan PKM, dan Tahun 2024 sejumlah 2 kegiatan. Sebesar 70 % keterlibatan taruna dalam kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh Program Studi Penyuluhan Perikanan dari jumlah total 51 kegiatan PKM.
- 3) Jumlah kegiatan PKM yang berkolaborasi dengan mata kuliah Metode dan Teknik Penyuluhan Perikanan atau Strategi dan Pemberdayaan Masyarakat sebesar 63 % atau sejumlah 17 kegiatan dari 27 kegiatan PKM tahun 2022-2024. Perlu adanya peningkatan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Program Studi Penyuluhan Perikanan yang terintegrasi dengan kegiatan pendidikan dengan mata kuliah kompetensi utama prodi Penyuluhan Perikanan.
- 4) Jumlah kegiatan sumber pembiayaan mandiri dalam negeri diluar perguruan tinggi maupun lembaga luar negeri sejumlah 4 kegiatan dari 27 kegiatan PKM tahun 2022-2024 atau sebesar 15 %. Perlu adanya peningkatan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Program Studi Penyuluhan Perikanan yang berkolaborasi dengan pihak eksternal diluar lingkup Politeknik AUP.

Adapun upaya tindak lanjut yang dapat diupayakan oleh Program Studi Penyuluhan baik melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) dengan sumber pembiayaan Politeknik AUP maupun kolaborasi dengan mata kuliah dengan sumber pembiayaan Mandiri

- 1) Perancangan *road map* kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan lebih terfokus serta meningkatkan jumlah kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian sehingga rasio dapat meningkat. Peningkatan jumlah kegiatan PKM dapat melalui perencanaan UPPS yang lebih komprehensif dan upaya menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga atau instansi luar UPPS.
- 2) Merancang kegiatan PKM yang dapat terintegrasi dalam proses pembelajaran mata kuliah sehingga jam terbang taruna dapat lebih banyak, serta lebih banyak mengikutsertakan partisipasi taruna dalam setiap kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh dosen Prodi Penyuluhan Perikanan

C.9 Luaran dan Capaian Tridharma

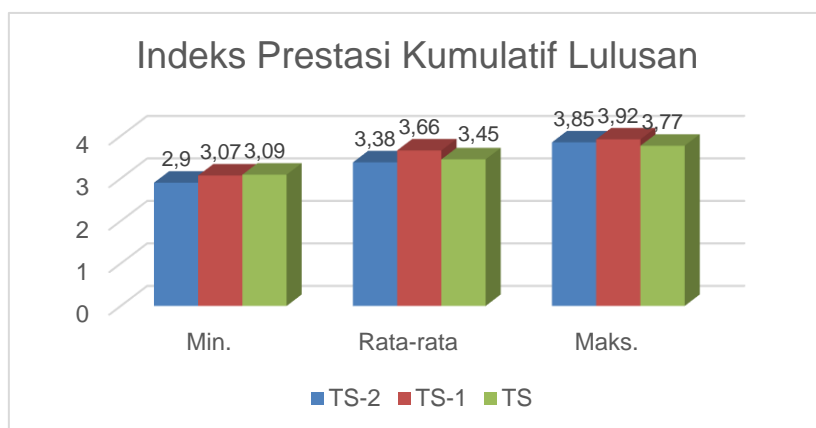
C.9.1 Indikator Kinerja Utama

Data dan analisis luaran Dharma Pendidikan yang telah dilaksanakan oleh Prodi Penyuluhan Perikanan meliputi aspek sebagai berikut:

C.9.1.1 *Capaian pembelajaran lulusan yang diukur berdasarkan rata-rata IPK lulusan.*

Jumlah lulusan tahun 2022 sebanyak 32 orang dengan IPK lulusan berkisar antara 2,90 sampai 3,85, dan rata-rata IPK 3,38. Tahun 2023 jumlah lulusan sebanyak 116 orang dengan IPK lulusan berkisar antara 3,07 sampai 3,92, dan rata-rata IPK 3,66.

Tahun 2024, jumlah lulusan sebanyak 81 orang dengan IPK lulusan berkisar antara 3,09 sampai 3,77, dan IPK rata-rata 3,475. Rata-rata IPK tertinggi terdapat pada lulusan tahun 2023 dengan rata-rata IPK 3,66. Peningkatan IPK lulusan ini dipengaruhi oleh peningkatan kompetensi tenaga pengajar dan penerapan sistem pembelajaran dengan berbasis *teaching factory* (TEFA). Hal ini menunjukkan bahwa Prodi Penyuluhan Perikanan mampu menghasilkan tenaga ahli penyuluh yang kompeten dan berdaya saing.



Gambar 33. Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan 4 Tahun Terakhir (2022-2024)

C.9.1.2 Capaian prestasi Taruna:

C.9.1.2.1 Bidang Akademik.

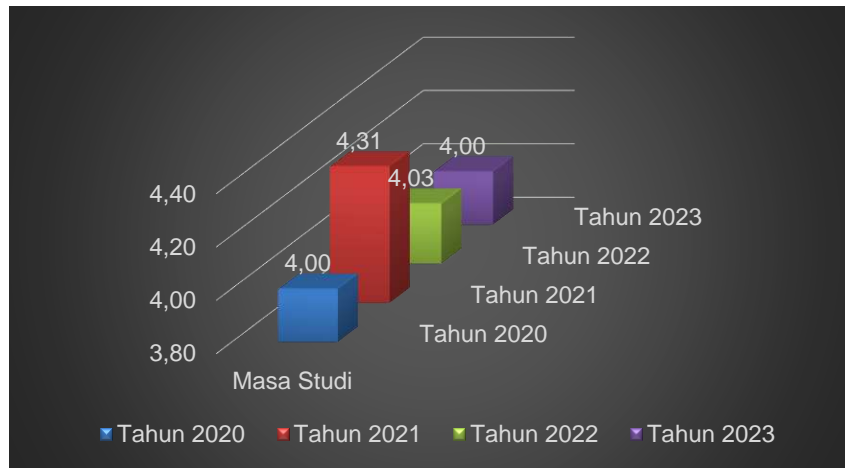
Taruna telah berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan akademik mulai tingkat lokal, nasional diantaranya seminar tingkat lokal, nasional dan internasional. Pencapaian prestasi taruna tahun 2021-2024 sebanyak 24 prestasi akademik, dengan rincian sebagai berikut : 5 prestasi tingkat lokal, 17 tingkat nasional dan 2 tingkat internasional.

C.9.1.2.2 Bidang Non-Akademik.

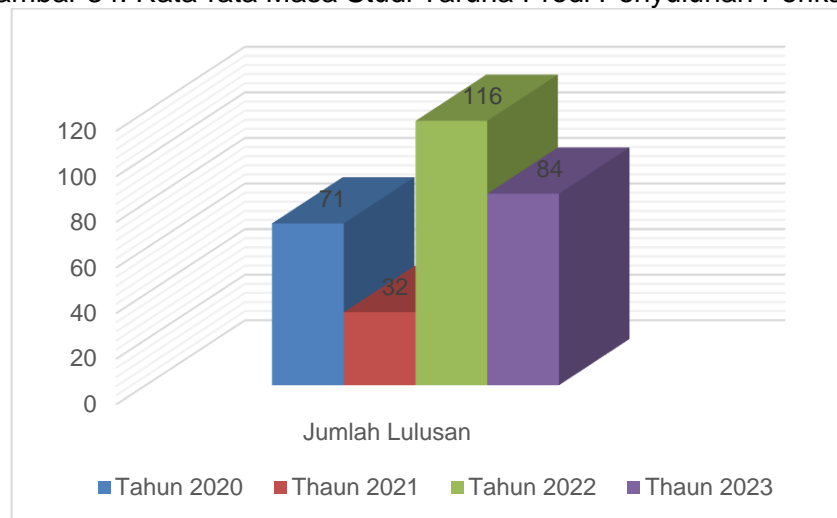
Prestasi Taruna Prodi Penyuluhan Perikanan bidang non akademik, baik di tingkat lokal/wilayah nasional, serta internasional. Kompetisi tingkat lokal/wilayah sebanyak 4 kali, kompetisi tingkat nasional dan internasional masing-masing menjuarai 7 dan 2 kompetisi.

C.9.1.3 Efektivitas dan produktivitas pendidikan:

Rata-rata masa studi taruna yang mengikuti kegiatan proses pendidikan di Prodi Penyuluhan Perikanan ditempuh selama 4 tahun (8 semester). Persentase keberhasilan studi taruna yang mengikuti kegiatan proses pendidikan di Prodi Penyuluhan Perikanan pada tahun 2021 mencapai 97%, tahun 2022 sebesar 88,9%, tahun 2023 sebesar 91,3% dan tahun 2024 tingkat presentase keberhasilan studi sebesar 88%. Pada tahun 2022 terdapat 1 orang tunda masa studi dan 1 orang dikeluarkan.



Gambar 34. Rata-rata Masa Studi Taruna Prodi Penyuluhan Perikanan



Gambar 35. Jumlah Lulusan Prodi Penyuluhan Perikanan

C.9.1.3.1 Daya saing lulusan:

Penelusuran lulusan dilakukan oleh bagian Sub Unit Administrasi Akademik dan Ketarunaan (AAK) secara periodik. Pelaksanaan studi penelusuran lulusan dilakukan diantaranya dengan: Membentuk group WA alumni untuk memudahkan pemantauan kinerja lulusan; Lulusan secara aktif melakukan update aktivitas lulusan secara online; Mengirimkan kuesioner kepada pengguna untuk menilai kinerja lulusan; Instrumen yang digunakan berupa kuesioner berisi aspek etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri.

Tabel 13. Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan

No.	JenisKemampuan	Tingkat KepuasanPengguna(%)				RencanaTindakLanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	Etika	92	8	0	0	Pendidikan Karakter
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	74	26	0	0	Peningkatan dan Kompetensi melalui sertifikasi
3	Kemampuan Berbahasa asing	34	66	0	0	English Day, menulis paper dalam bahasa inggris, menghadiri undangan pertemuan , dan translate jurnal
4	Penggunaan Teknologiinformasi	80	20	0	0	Fasilitas Wifi, meningkatkan bandwich
5	Kemampuan berkomunikasi	80	20	0	0	Kegiatan Senat taruna
6	Kerjasama tim	80	20	0	0	Karakter Building melalui Kegiatan Senat taruna
7	Pengembangan diri	80	20	0	0	Kegiatan Senat Tarua melalui Kokurikuler

Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama atau berwirausaha pada bidang kerja/usaha yang relevan dengan bidang Prodi Penyuluhan Perikanan serta persentase kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama. Waktu tunggu lulusan rata-rata kurang dari 3 bulan sebesar 90,3 %, masa tunggu 3-6 bulan sebesar 7,6 % dan masa tunggu di atas 6 bulan sebanyak 2,1 %.

Tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan Prodi Penyuluhan Perikanan berada katagori sedang dan tinggi , masing- masing sebesar 17,8% dan 82,2% bekerja pada sektor perikanan baik sebagai penyuluh perikanan, bekerja di perusahaan perikanan wirausaha perikanan, serta lokasi kerja lainnya.

C.9.1.3.2 Kinerja lulusan

Pelaksanaan pengukuran kinerja lulusan yang dihasilkan oleh Prodi Penyuluhan Perikanan dilihat dari tempat kerja lulusan. Pelaksanaan *tracer studi* penelusuran lulusan dilakukan diantaranya dengan: Membentuk group WA alumni untuk memudahkan pemantauan kinerja lulusan; Lulusan secara aktif melakukan update aktivitas lulusan secara online; Mengirimkan kuisisioner kepada pengguna untuk menilai kinerja lulusan. Berdasarkan hasil *tracer studi* Lulusan yang bekerja di perusahaan multinasional/internasional sebanyak 0,5 %, di perusahaan nasional/berwirausaha berbadan hukum 75,7 %, dan lokal/wilayah/berwirausaha tidak berbadan hukum sebanyak 23,8 %.

C.9.1.4 Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Luaran dharma penelitian dan pengabdian pada masyarakat tertera padaTabel berikut ini:

Tabel 14. Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian

No	Luaran Penelitian dan PkM	Tahun (YYYY)	Keterangan
I.	HKI: a) Paten, b) Paten Sederhana		
1.	Hidroksiapatit Berbasis Cangkang Rajungan Dan Asam Fosfat Serta Proses Pembuatannya	2021	Terdaftar P00202101267
II.	HKI: a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri,dll		
1.	Aksi Penyuluhan Efektif Merencanakan Aksi Penyuluhan Perikanan	2023	EC00202430788, 14 April 2024 Nomor Pencatatan 000606144
2.	Prinsip dasar aksi penyuluhan dan pemberdayaan	2024	EC00202433802, 29 April 2024 Nomor Pencatatan 000609158
3.	Tata laksana perikanan yang bertanggung jawab, Code Of Conduct Responsibility Fisheries (CCRF)	2024	EC00202458110, 2 Juli 2024 Nomor Pencatatan 000633472
4.	Kewirausahaan, merintis sebuah bisnis kreatif	2024	S00202410853, 09 Oktober 2024 Paten Sederhana
5.	Manajemen Lingkungan Budidaya Perikanan	2024	EC00202430788, 14 April 2024 Nomor Pencatatan 000606144
6.	Tablet effervescent hidrolisat protein ikan dan cara pembuatannya	2024	EC00202433802, 29 April 2024 Nomor Pencatatan 000609158
III.	Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial		
1.	Prof. Dr. Azam Bachur Zaidy, M.Si	2022	Teknologi Bioflok diadopsi Oleh Kelompok Mina B Agribisnis
2.	Dr. Tatty Yuniarti, M.Si	2022	Penggunaan Umur Simpan Ikan Asap Hasil Penelitian dengan Mahasiswa digunakan untuk Pendaftaran PIRT UMKM Mayawi
3.	Dr. Tatty Yuniarti, M.Si	2022	Penyedap Rasa dari Bubuk Ikan, diformulasi dengan Ingredien bubuk lain, Jahe, Merica, Garam, Gula Halus
4.	Dr. Tatty Yuniarti, M.Si	2023	Ekstrak Pewarna Alami dari Buah Mangrove untuk Pewarna Batik Souvenir PKK Tangerang
5.	Alvi Nur Yudistira, S.Pi., M.Si dan Noor Pitto Sari Nio Litta, S.Pi., M.Tr.Pi	2023	Pengembangan komunitas pembudidaya ikan di UPR Pasir Gaok Fish Farm, Rancabungur, Kabupaten Bogor
6.	Dr. Asnawi, MS	2023	Metode perhitungan harga jual sederhana pada produk perikanan di Kelompok Maju Bersama
7.	Dr. Rina, M.Si	2023	Program Aplikasi Kampung Pesat di UPR Pasir Gaok Fish Farm Rancabungur Kabupaten Bogor
8.	LiliS Supenti, S.Pi., MM., M.Si	2024	Media pembelajaran praktik untuk pengusaha pemula di Teratai Fish Farm Tajurhalang Kabupaten Bogor
9.	Abdul Hanan, SP., M.Si	2024	Pengembangan kelompok ekonomi kreatif SFV Kawali
10.	Dr. Yesi Dewita Sari, S.Pi., M.Si	2024	Pengembangan jejaring usaha pada pembudidaya ikan nila di SFV Kawali

11.	Yuke Eliyani, S.Pi., M.Si	2024	Perubahan mindset budidaya ikan lele pada masyarakat perkotaan di Pokdakan Anugrah Mina Salaka
IV.	Buku ber-ISBN, Book Chapter		
1.	Teknologi Fermentasi	2021	Yayasan Kita Menulis, ISBN: 978-623-113-377-7
2.	Pengetahuan Bahan Baku Perikanan	2021	Yayasan Kita Menulis, ISBN: 978-623-113-377-8
3.	Aksi Penyuluhan Efektif Merencanakan Aksi Penyuluhan Perikanan	2023	EC00202386910, 29 September 2023 Nomor Pencatatan 000519863
4.	Prinsip dasar aksi penyuluhan dan pemberdayaan	2024	EC00202449702, 13 Juni 2024 Nomor Pencatatan 000625055
5.	Tata laksana perikanan yang bertanggung jawab, Code Of Conduct Responsibility Fisheries (CCRF)	2024	EC00202430788, 14 April 2024 Nomor Pencatatan 000606144
6.	Manajemen Lingkungan Budidaya Perikanan	2024	EC00202458110, 2 Juli 2024 Nomor Pencatatan 000633472

C.9.2 Indikator Kinerja Tambahan

C.9.2.1 Sertifikasi Kompetensi

Undang-Undang RI Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (SP3K) mengisyaratkan bahwa pekerjaan Penyuluh Perikanan merupakan profesi. Sertifikasi Kompetensi Kerja Penyuluh Perikanan, adalah proses pemberian sertifikat yang dilakukan secara sistematis dan obyektif melalui uji kompetensi yang mengacu pada SKKNI penyuluh perikanan. Sejalan dengan hal tersebut, dalam rangka kebutuhan di dunia kerja/dunia industri, Prodi Penyuluhan Perikanan, Politeknik Ahli Usaha Perikan setiap tahun menghasilkan lulusan program diploma IV yang harus juga dibekali dengan sertifikat kompetensi penyuluh perikanan supervisor yang setingkat dengan penyuluh perikanan ahli. Taruna Prodi Penyuluhan Perikanan mendapat sertifikat Kompetensi : Penyuluh Perikanan Supervisor, Teknis Kualitas Air dan Kesehatan Ikan dan Teknis Pemasaran Produk Hasil Perikanan.

C.9.3 Evaluasi Capaian Standar

Berdasarkan capaian kinerja Luaran dan Capaian Tridharma, Prodi Penyuluhan Perikanan telah menghasilkan sebagai berikut:

- 1) Capaian pembelajaran lulusan yang diukur berdasarkan rata-rata IPK Lulusan Tahun 2022, 2023 dan 2024 dengan IPK rata-rata sebesar 3,38; 3,66 dan 3,475
- 2) Capaian prestasi akademik taruna sebanyak 24 kegiatan dan capaian prestasi non akademik sebanyak 13 kegiatan.
- 3) Kesesuaian bidang kerja, berada katagori sedang dan tinggi , masing- masing sebesar 17,8% dan 82,2%.
- 4) Waktu tunggu lulusan rata-rata dibawah 3 bulan di 3 tahun terakhir sebesar 90,3 %, masa tunggu 3-6 bulan sebesar 7,6 % dan masa tunggu di atas 6 bulan sebanyak 2,1 %..
- 5) Tempat kerja lulusan multinasional/internasional sebanyak 0,5 %, di perusahaan nasional/berwirausaha berbadan hukum 75,7 %, dan lokal/wilayah/berwirausaha tidak berbadan hukum sebanyak 23,8 %.

- 6) Lulusan Prodi Penyuluhan Perikanan dibekali sertifikat kompetensi oleh BNSP yang diakui oleh dunia industri dan dunia usaha : Penyuluh Perikanan Supervisor, Teknis Kualitas Air dan Kesehatan Ikan dan Teknis Pemasaran Produk Hasil Perikanan.

C.9.4 Penjaminan Mutu Luaran

Penjaminan mutu yang diterapkan di Prodi Penyuluhan Perikanan mengacu pada peraturan Direktur Politeknik AUP Nomor: 245/POLTEK-AUPTU.110/IV/2021 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal dan SK Direktur Politeknik AUP Nomor: 246/POLTEK-AUP/TU.110/IV/2021 tentang Formulir Mutu pada Sistem Penjaminan Mutu Internal di Lingkungan Politeknik AUP.

Dalam statuta Politeknik AUP juga dituangkan bahwa Pusat Penjaminan Mutu sebagai unit yang menyelenggarakan proses penjaminan mutu terhadap program dan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dan Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu yang konsisten dan berkelanjutan. Koordinasi perencanaan, implementasi, monitoring dan evaluasi proses penjaminan mutu internal dilaksanakan oleh Pusat Penjaminan Mutu Internal (Pusmintu).

Secara garis besar, kebijakan Pusat Penjaminan Mutu yang tertuang dalam statuta Politeknik AUP tersebut bertujuan untuk:

- 1) Menjamin setiap layanan akademik kepada Taruna dilakukan sesuai dengan standar.
- 2) Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat khususnya orang tua/wali Taruna tentang penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan standar.

C.9.4.1 Penjaminan Mutu pada Luaran Pendidikan Prodi Penyuluhan Perikanan

Penjaminan mutu pada luaran pendidikan Prodi Penyuluhan Perikanan dilakukan dengan:

- 1) Melakukan kajian kurikulum, monitoring, mekanisme balikan bagi taruna dan dosen dengan memuat standar kompetensi lulusan
- 2) Kurikulum disusun secara bersama oleh dosen yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran di Program Studi, dengan mempertimbangkan pula kebutuhan dari para pengguna lulusan dan masukan dari stakeholders.
- 3) Kurikulum Prodi Penyuluhan Perikanan juga dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya hard skills dan keterampilan kepribadian dan perilaku (soft skills) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.
- 4) Sistem pembelajaran dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah belajar dan hierarki sebagaimana tercantum dalam kurikulum silabus dan satuan acara perkuliahan serta jadwal perkuliahan.
- 5) Monitoring dan evaluasi keaktifan Taruna. Kelangsungan studi Taruna dipantau dengan cara memonitor IPK setiap Taruna per semester untuk menghindari tingginya tingkat drop out.
- 6) Monitoring dan evaluasi penyelesaian tugas akhir untuk mengetahui hambatan yang dihadapi dalam proses penyusunan tugas akhir.
- 7) Peninjauan ulang kurikulum setiap tahun berdasarkan hasil tracer study.
- 8) Mengukur kualitas lulusan dengan menghitung IPK rata-rata lulusan, mengetahui

kesesuaian antara kemampuan yang dimiliki Taruna dengan kebutuhan pengguna (daya serap pasar terhadap lulusan, waktu tunggu yang dibutuhkan untuk memperoleh pekerjaan pertama).

C.9.4.2 *Penjaminan Mutu pada Luaran Penelitian*

Penjaminan mutu pada luaran penelitian Prodi Penyuluhan Perikanan dilakukan dengan :

- 1) Pembuatan proposal penelitian yang diusulkan oleh dosen tim peneliti;
- 2) Tim UPPM dan pengelola anggaran memeriksa kesesuaian dengan pagu anggaran dan mengkomunikasikannya kembali untuk biaya yang dapat dipergunakan untuk semua tim peneliti dosen, setelah disetujui oleh Direktur Politeknik AUP, tim peneliti siap melaksanakan penelitian;
- 3) Kelengkapan administrasi penelitian dan koordinasi penelitian dilakukan sesuai dengan petunjuk teknis penelitian pada tahun berjalan.
- 4) Pemantauan dan monitoring pelaporan penelitian dilakukan secara kontinyu oleh tim UPPM, keuangan dan Direktur Politeknik AUP sehingga pemenuhan administrasi penelitian maupun administrasi keuangan dapat berjalan lancar.
- 5) Dilakukan seminar hasil penelitian yang diikuti oleh seluruh tim dosen Politeknik Ahli Usaha Perikanan
- 6) Hasil penelitian wajib dipublikasi pada prosiding atau jurnal ilmiah.

C.9.4.3 *Penjaminan Mutu pada Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat*

Penjaminan mutu pada luaran pengabdian masyarakat Prodi Penyuluhan Perikanan dilakukan dengan:

- 1) Tim P3M melakukan survey ke lokasi Kabupaten/Kota yang akan dijadikan lokasi pengabdian masyarakat untuk melihat kondisi lingkungan dan masyarakat di lokasi.
- 2) Memastikan kesiapan administrasi kegiatan pengabdian masyarakat dapat terpenuhi dengan baik sesuai petunjuk teknis pelaksanaan pengabdian masyarakat seperti penerbitan Surat Keputusan, Daftar Nama, Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Pengabdian masyarakat.
- 3) Tim P3M melakukan sosialisasi kepada Ketua Prodi Penyuluhan Perikanan dan semua dosen untuk menyesuaikan tema dari kegiatan pengabdian masyarakat sesuai labo keilmuan masing masing serta menetapkan koordinator untuk masing masing lokasi pengabdian.
- 4) Koordinator dan Tim Pelaksana lokasi pengabdian menyusun proposal dan rencana kegiatan pengabdian masyarakat meliputi tema, materi, metode serta sarana dan prasarana untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan.

C.9.5 *Kepuasan Pengguna*

Tingkat kepuasan pengguna lulusan menunjukkan bahwa 92% etika lulusan dalam kategori sangat baik, keahlian pada bidang ilmu 74 % kategori sangat baik dan 26% kategori baik, kemampuan berbahasa asing lulusan pada kategori sangat baik dan baik masing-masing 34% dan 66%, penggunaan teknologi informasi 80% pada kategori sangat baik, 20% baik. Kemampuan komunikasi lulusan 80% pada kategori sangat baik, kerjasama tim lulusan 80% pada kategori sangat baik, kemampuan pengembangan diri 80 % pada kategori sangat baik dan 20% pada kategori baik.

C.9.6 Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindakanjutt

C.9.6.1 Luaran Dharma Pendidikan

Prodi Penyuluhan Perikanan mampu menghasilkan tenaga ahli penyuluh yang kompeten dan berdaya saing. Setiap lulusan memiliki sertifikat kompetensi sehingga dapat bersaing dalam mendapatkan pekerjaan maupun sebagai bekal dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Capaian kinerja Prodi Penyuluhan Perikanan tergambar dari IPK Lulusan maksimal pada tahun akademik TS sebesar 3,77 dan rata-rata IPK sebesar 3,5. Demikian juga dengan prestasi akademik sebanyak 24 kegiatan, maupun prestasi non akademik taruna sebanyak 13 kegiatan menunjukkan kinerja yang baik. Masa studi lulusan rata rata 4 tahun (8 semester) sesuai dengan target waktu yang ditetapkan Prodi Penyuluhan Perikanan serta waktu tunggu lulusan tahun 2021-2024 untuk mendapatkan pekerjaan mayoritas (90,3 %,) berada pada waktu di bawah 3 bulan, dan kesesuaian bidang kerja berada pada katagori sedang dan tinggi, masing-masing sebesar 17,8% dan 82,2%. Demikian juga dengan tempat pekerjaan taruna lulusan pada tahun akademik tersebut berada pada perusahaan Multinasional/Internasional, Nasional/berwirusaha berbadan hukum serta Lokal/Wilayah/Berwirausaha tidak berbadan hukum masing-masing sebesar 0,5%, 75,7% dan 23,8%.

C.9.6.2 Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dilakukan oleh DTPS Prodi Penyuluhan Perikanan untuk HKI: a) Paten, b) Paten Sederhana terdiri dari 1 kegiatan; HKI: a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, dll terdiri dari 6 kegiatan; Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial 11 kegiatan; dan untuk Buku ber-ISBN, Book Chapter terdiri dari 6 judul.

D ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI

D.1 Analisis Capaian Kinerja

Prodi Penyuluhan Perikanan merupakan satu-satunya Program Studi yang ada pada Pendidikan tinggi dilingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan yang akan menghasilkan penyuluh perikanan yang nantinya bekerja sebagai pendamping pelaku usaha perikanan dibidang penangkapan ikan, budidaya ikan, pengolahan hasil perikanan dan termasuk didalamnya konservasi kelautan dan perikanan. Sebagai pendidikan vokasi, proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan kurikulum rasio teori dan praktikum 30:70. Kegiatan praktik lapangan banyak dilakukan di masyarakat dan di wilayah seluruh Indonesia yang memiliki berbagai latar belakang budaya sehingga lulusan memiliki bekal tentang dinamika sosial masyarakat.

Prodi Penyuluhan Perikanan sebagai *centre of excellent* yang merupakan pusat kajian dan pusat rujukan ilmu penyuluhan perikanan terapan bagi *stakeholder* kelautan dan perikanan. Kegiatan Seminar Nasional Perikanan dan Penyuluhan yang dilaksanakan setiap tahun menampung hasil-hasil penelitian civitas akdemika, penyuluh, ataupun pihak- pihak lain yang didokumentasikan dalam bentuk prosiding, jurnal dan bisa diakses e-jurnal dalam website jppik.id. Selain itu melalui Jurnal Penyuluhan Perikanan yang terbit secara berkala berisi hasil penelitian dosen, taruna dan para penyuluh. Proses pendidikan pada Prodi Penyuluhan Perikanan meliputi kegiatan perkuliahan, teori, praktikum yang dilaksanakan di dalam kampus dan diluar kampus dengan pendekatan metode *teaching factory* dan kewirausahaan di dalam kampus.

Pada setiap tahun meluluskan taruna sebanyak 79 orang dengan tingkat kelulusan sebesar 97,75%, artinya Prodi Penyuluhan Perikanan cukup efektif dalam mendidik dan meluluskan ahli penyuluh Perikanan.

Kegiatan Penelitian untuk mencapai visi dan misi, Prodi Penyuluhan Perikanan melaksanakan kegiatan penelitian terapan dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pemecahan masalah dimasyarakat. Kegiatan Penelitian yang telah selesai dilaksanakan sesuai dengan *Roadmap* penelitian Prodi Penyuluhan Perikanan Tahun 2020-2024 yang telah dibuat. Jumlah penelitian dosen sekitar 90% sudah sesuai dengan *roadmap* tersebut. Hasil penelitian dosen yang dipublikasikan di jurnal internasional baru mencapai 30%. Kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi lain masih sedikit. Kegiatan pengabdian masyarakat telah sesuai dengan *roadmap* pengabdian masyarakat. Kegiatan tersebut dikerjakan oleh dosen dan sebagian kecil taruna.

Struktur organisasi Prodi Penyuluhan Perikanan telah ditetapkan oleh Direktur Poltek AUP untuk menjalankan tiga fungsi Tridarma perguruan Tinggi. Fungsi manajemen telah dilakukan dengan baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasandan evaluasi. Perencanaan pendidikan dan administrasi keuangan telah dilakukan pada awal semester dan awal tahun dengan melibatkan para dosen, para kepala unit, sedangkan monitoring kegiatan dilakukan secara berkala dengan laporan bulanan. Pada akhir semester dan akhir tahun telah dilakukan evaluasi pendidikan dan administrasi keuangan.

Jumlah pelamar rata-rata 200% dari jumlah taruna yang diterima, yang berasal dari seluruh Indonesia dengan dua jalur penerimaan. Jalur pertama jalur umum melalui tes akademik, tes kesehatan dan tes fisik, sedangkan jalur khusus yang berasal dari anak pelaku utama perikanan tanpa tes akademik, sehingga kualitas input kurang homogen.

Prodi Penyuluhan Perikanan sampai tahun akademik 2024/2025 memiliki dosen sebanyak 21 orang dengan kompetensi sesuai dengan kurikulum yaitu bidang komunikasi penyuluhan, manajemen bisnis dan teknologi perikanan dengan rasio yang ideal. Kinerja dosen di bidang penelitian sebanyak 70% melibatkan Taruna pada tugas akhir. Hasil evaluasi kepuasan dosen tentang layanan Prodi penyuluhan perikanan dalam proses pembelajaran di kampus baik teori maupun praktikum sangat baik.

Pembiayaan pendidikan berasal dari APBN hanya cukup untuk penyelenggaraan kegiatan pendidikan utama. Sehingga sedikit banyak menghambat kreatifitas penyelenggara pendidikan dan dosen. Sarana dan prasarana untuk kegiatan pendidikan sudah memadai, untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bekerjasama dengan pemerintah daerah. Untuk mendukung pembelajaran di Prodi Penyuluhan Perikanan, aksesibilitas sarana dan prasarana yang dapat digunakan setiap waktu oleh taruna yaitu: manajemen informasi perguruan tinggi dan akademik dapat diakses melalui SIAKAD (sistem Informasi Akademik STP) melalui website <https://politeknikaup.ac.id/index.php>.

Untuk mencapai visi Prodi Penyuluhan Perikanan, pemutahiran kurikulum telah dilakukan dengan baik secara periodik dengan melibatkan *stakeholder* yaitu Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, Asosiasi Usaha Perikanan, Asosiasi Profesi penyuluh (IPKANI), dan Masyarakat. Kurikulum hasil pemutahiran telah direview oleh pakar yaitu dari Institut Pertanian Bogor dan *SwanStatistic*. Berdasarkan proses yang dilakukan maka capaian pembelajaran sesuai dengan profil yang telah ditetapkan dan struktur

kurikulum tepat dalam pembentukan capaian pembelajaran. Hasil pengukuran kepuasan taruna terhadap proses pelayanan pendidikan bernilai baik.

Pemenuhan capaian pembelajaran sudah dilakukan sesuai dengan standar pendidikan, sehingga profil lulusan yang ditetapkan dapat tercapai. Lulusan mampu bekerja dan beradaptasi pada lingkungan pada budaya yang beragam. Praktek lapang dan praktek akhir sebagai bagian dari mata kuliah yang wajib diikuti oleh taruna dalam pelaksanaannya materi kegiatan diintegrasikan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lokasi praktek yang secara periodik dipantau oleh pembimbing.

D.2 Analisis Swot Terhadap Eksisting Prodi Penyuluhan Perikanan

Tabel 15 Hasil Analisis SWOT dari 9 komponen

KOMPONEN	KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	HAMBATAN
Visi, Misi, Tujuan, Sasaran	Telah dlaksanakan dan selalu dievaluasi untuk penyempurnaan capaian	Belum semua menjadi acuan mendalam dalam proses Tridarma PT	Kerjasama dengan Perguruan tinggi serta DUDI	Standar mutu Dikti terlalu tinggi
Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama	Ada pengelola kegiatan Prodi Penyuluhan Perikanan yang cukup	Beban Prodi Penyuluhan Perikanan terlalu berat dengan tugas tambahan	Memberdayakan Tenaga Pendi dan Tendik	Kesamaan persepsi pelaksanaan
Mahasiswa	Tinggal di asrama lingkungan kampus	Tidak ada seleksi Akademis	Kerjasa dengan pemda mengirim calon terbaik	Kebijakan dan koordinasi belum ada
Mutu Lulusan	Keahlian dosen sesuai MK yang diampu Pembelajaran Taching Factory Sapras memadai	Bahan baku taruna 100% dari anak pelaku utama	Modernisasasi teknik pembelajaran Matrikulasi dan Tambahan pembelajaran	Motivasi proses belajar mengajar
Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Memiliki 32 dosen berbagai 3 kelompok keilimuan, 1 pustakawan dan sebanyak 18 orang	Peningkatan pendidikan dengan Tubel terkendala usia	Dosen tidak tetap	Anggaran
Keungan, Sarana prasarana pendidikan	Diberi kewenangan mengelola kampus mandiri	UPPS tidak mengelolan keuangan mandiri. Workshop/laboratorium perlaatan kurang memadai	Kerjasama penggunaan aset bersama eks BRKP	Kurang cepat pelaksanaan kegiatan Lokasi jauh di luar kampus
Kurikulum	Sesuai dengan program vokasional	Revisi terlalu cepat	Penguatan dari PT terdekat	Anggaran dan kebijakan
Penelitian	Penelitian Terapan yang bisa diadopsi masyarakat	Anaggaran yang belum memdai	Kerjasama dengan Dikti	Kamampuan akpses dana
PKM	Materi sesuai kebutuhan masyarakat	Prekwesnsi masih sedikit	Kerjasama dengan Pemda	Legalitas kerjasama

Tabel 16. Penentuan Faktor Internal Prodi Penyuluhan Perikanan berdasarkan Perhitungan Tingkat Urgensi dan Bobot

No	Komponem	Faktor	Bobot	Rating	Skor
		Peluang			
1	Visi, Misi, Tujuan, Sasaran	Telah dilaksanakan dan selalu dievaluasi untuk penyempurnaan capaian	0,07	5	0,35
2	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama	Ada pengelola kegiatan Prodi Penyuluhan Perikanan yang cukup	0,07	5	0,35
3	Mahasiswa	Tinggal di asrama lingkungan kampus	0,06	4	0,24
4	Mutu Lulusan	Keahlian dosen sesuai MK yang diampu Pembelajaran Teching Factory Saprass memadai	0,07	5	0,35
5	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Memiliki 32 dosen berbagai 3 kelompok keilmuan, 1 pustakawan dan sebanyak 18 orang	0,06	4	0,24
6	Sarana prasarana pendidikan	Diberi kewenangan mengelola kampus mandiri	0,06	4	0,24
7	Kurikulum	Sesuai dengan program vokasional	0,05	4	0,2
8	Penelitian	Penelitian Terapan yang bisa diadopsi masyarakat	0,06	3	0,18
9	PKM	Materi sesuai kebutuhan masyarakat	0,06	3	0,18
SKOR (S)					2,33
		Kelemahan			
1	Visi, Misi, Tujuan, Sasaran	Belum semua menjadi acuan mendalam dalam proses Tridarma PT	0,06	4	0,24
2	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama	Beban Prodi Penyuluhan Perikanan terlalu berat dengan tugas tambahan	0,05	4	0,2
3	Mahasiswa	Tidak ada seleksi Akademis	0,04	3	0,12
4	Mutu Lulusan	Bahan baku taruna 100% dari anak pelaku utama	0,05	3	0,15
5	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Peningkatan pendidikan dengan Tubel terkendala usia	0,05	3	0,15
6	Keuangan, Sarana prasarana pendidikan	Prodi Penyuluhan Perikanan tidak mengelolan keuangan mandiri. Workshop/laboratorium peralatan kurang memadai	0,04	3	0,12
7	Kurikulum	Revisi terlalu cepat	0,05	3	0,15
8	Penelitian	Anaggaran yang belum memadai	0,05	3	0,15
9	PKM	Prekwasnsi masih sedikit	0,05	3	0,15
SKOR (W)					1,43

Tabel 17. Penentuan Faktor Eksternal Prodi Penyuluhan Perikanan berdasarkan Perhitungan Tingkat Urgensi dan Bobot

No	Komponem	Faktor	Bobot	Rating	Skor
		Peluang			
1	Visi, Misi, Tujuan, Sasaran	Kerjasama dengan Perguruan tinggi serta DUDI	0,07	3	0,21
2	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama	Memberdayakan Tenaga Pendidik dan Tendik	0,07	2	0,14
3	Mahasiswa	Kerjasa dengan pemda mengirim calon terbaik	0,06	3	0,18
4	Mutu Lulusan	Modernisasasi teknik pembelajaran Matrikulasi dan Tambahan pembelajaran	0,07	4	0,28
5	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Dosen tidak tetap	0,06	3	0,18
6	Keuangan, Sarana prasarana pendidikan	Kerjasama penggunaan aset bersama eks BRKP	0,06	3	0,18
7	Kurikulum	Penguatan dari PT terdekat	0,05	2	0,1
8	Penelitian	Kerjasama dengan Dikti	0,06	1	0,06
9	PKM	Kerjasama dengan Pemda	0,06	1	0,06
SKOR (O)					1,39
		Ancaman			
1	Visi, Misi, Tujuan, Sasaran	Standar mutu Dikti terlalu tinggi	0,06	1	0,06

2	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama	Kesamaan persepsi pelaksanaan	0,05	2	0,1
3	Mahasiswa	Kebijakan dan koordinasi belum ada	0,04	3	0,12
4	Mutu Lulusan	Motivasi proses belajar mengajar kurang	0,05	3	0,15
5	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Tidak ada regenerasi	0,05	2	0,1
6	Keuangan, Sarana prasasana pendidikan	Dana dan sapras tidak di perbaharui	0,04	2	0,08
7	Kurikulum	Anggaran dan kebijakan tidak memihak	0,05	3	0,15
8	Penelitian	Tidak Kamampuan akses dana	0,05	2	0,1
9	PKM	Legalitas kerjasama tidak ada	0,05	3	0,15
SKOR (T)					1.01

Berdasarkan penilaian terhadap unsur- unsur kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang teridentifikasi dapat dikatakan bahwa Prodi Penyuluhan Perikanan mempunyai kekuatan yang/sangat baik dan mempunyai peluang yang cukup untuk dikembangkan lebih lanjut. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap berbagai faktor yang dimiliki, posisi Prodi Penyuluhan Perikanan dalam matrik analisis berada pada kondisi bahwa Prodi Penyuluhan Perikanan mempunyai kekuatan dan peluang yang kuat dengan berusaha memperbaiki kelemahan yang ada dan melakukan beberapa antisipasi dalam penyusunan program pengembangan karena adanya tantangan yang kuat dari eksternal.

D.3 Strategi Pengembangan

Memperhatikan hasil analisis terhadap berbagai faktor, program pengembangan dapat dilakukan dengan mengacu kepada resultante kondisi eksisting yang telah dicapai dengan cara memanfaatkan kekuatan dan peluang yang telah memenuhi kriteria untuk dikembangkan lebih lanjut dan kelemahan dan hambatan yang dihadapi menjadi suatu strategi pengembangan untuk penyempurnaan program kedepan. Berdasarkan diagram analisis Prosisi Prodi Penyuluhan Perikanan berada pada Kuadran I, dengan demikian posisinya memiliki kekuatan dan peluang yang tinggi dalam pengembangan. Maka stratgi agresif yang akan dilakukan dalam pengembangan program menggunakan Strategi 4 (empat) Strenght of Oppoturnnity (SO) yaitu: 1) Melakukan pengembangan kurikulum yang mengacu kepada kebutuhan dunia usaha dan dunia industri berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat perikanan. 2) Melaksanakan kerjasama dengan berbagai intitusi pemberdayaan masyarakat perikanan. 3) Memanfaatkan kampus sebagai pusat inovasi percontohan perikanan bagi masyarakat dan 4) Meningkatkan strata dan pendidikann dosen, serta meningkatkan kompetensi melauai magang dan pelatihan. Adapun stretgi pengembangan lain (stretagi Weakness of Opponurnity, Strategi Strenght of Treath, Startegi Weakness of Treahth) sepeti pada Tabel 18.

Tabel 18. Program Pengembangan Prodi Penyuluhan Perikanan

FAKTOR	KEKUATAN	KELEMAHAN
	VTMS Telah dilaksanakan dan selalu dievaluasi untuk penyempurnaan capaian Ada pengelola kegiatan Prodi Penyuluhan Perikanan yang cukup. Taruna Tinggal di asrama lingkungan kampus Keahlian dosen sesuai MK yang diampu Pembelajaran Taching Factory Sapras memadai Memiliki 32 dosen terbagai 3 kelompok keilmuan, 1 pustakawan dan sebanyak 18 orang Diberi kewenangan mengelola kampus mandiri Kurikulum Sesuai dengan program vokasional Penelitian Terapan yang bisa diadopsi masyarakat PKM Materi sesuai kebutuhan masyarakat	1. VTMS Belum semua menjadi acuan mendalam dalam proses Tridarma PT 2. Beban Prodi Penyuluhan Perikanan terlalu berat dengan tugas tambahan 3. Taruna baru Tidak ada seleksi Akademis, Bahan baku taruna 100% dari anak pelaku utama 4. Peningkatan pendidikan dengan Tubel terkendala usia 5. Prodi Penyuluhan Perikanan tidak mengelolan keuangan mandiri. 6. Workshop/laboratorium perlaatan kurang memadai 7. Revisi kurikulum sering terlalu cepat 8. Anggaran peneltian yang belum memdai 9. PKM Prekuesnsi masih sedikit
PELUANG (OPPOTURNITIES)	STRATEGI SO	STRATEGI WO
Kerjasama dengan Perguruan tinggi serta DUDI Memberdayakan Tenaga Pendidik dan Tendik Kerjasa dengan pemda mengirim calon terbaik Modernisasasi teknik pembelajaran Matrikulasi dan Tambahan pembelajaran Dosen tidak tetap Kerjasama penggunaan aset bersama eks BRKP Penguatan dari PT terdekat Kerjasama dengan Dikti, Kerjasama dengan Pemda	I. Melakukan pengembangan kurikulum yang mengacu kepada kebutuhan dunia usaha dan dunia industri berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat perikanan II. Melaksanakan kerjasama dengan berbagai intitusi pemberdayaan masyarakat perikanan III. Memanfaatkan kampus sebagai pusat inovasi percontohan perikanan bagi masyarakat IV. Meningkatkan strata dan pendidikann dosen, serta meningkatkan kompetensi melaui magang dan pelatihan	I. Melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi tersekat dalam pelaksanaan tridarma PT II. Menyusun rancangan kurikulum dengan melibatkan pengguna lulusan III. Meningkatkan kompetensi dosen dalam akses dana hibah peneltian
ANCAMAN (TREATH)	STRATEGI ST	STRATEGI WO
Standar mutu Dikti terlalu tinggi Tidak ada persepsi pelaksanaan Kebijakan dan koordinasi belum ada Menurunnya motivasi proses belajar mengajar Tidak ada regenerasi pendidik dan tendik Dana berkurang, sapras tidak diperbaharui Pemutusan kerja sama Anggaran dan kebijakan tidak memihak Tidak Kamampuan akses dana	I. Sosialisasi Pemda dalam penerimaan taruna baru II. Pengusulan dosen baru sesuai dengan kaulifikasi Prodi III. Peningkatan kerjasama yang saling menguntungkan dengan stakholders	I. Merevisi kurilkulum yang sesuai kebutuhan DuDi II. Peningkatan kompetensi dosen dalam pembuatan materi ajar yang menarik

D.4 Program Keberlanjutan

Penyuluhan Perikanan merupakan suatu proses pemberdayaan masyarakat yaitu proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Peningkatan kapasitas dan pemberdayaan pelaku utama perikanan merupakan salah satu tujuan utama pembangunan sektor kelautan dan perikanan. Undang-undang Nomor 45 tahun 2009 tentang Perikanan, yang merupakan perubahan atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 2004, mengamanatkan bahwa upaya pengelolaan perikanan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup pelaku utama perikanan (Pasal 3, huruf a). Undang-undang ini juga menekankan bahwa pemerintah memiliki kewajiban memberdayakan pelaku utama perikanan melalui penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya, serta menumbuhkembangkan kelompok pelaku utama perikanan (Pasal 60, ayat 1, huruf a dan b). Untuk itu kedepan diharapkan, penyelenggaraan Prodi Penyuluhan Perikanan di Politeknik Ahli Usaha Perikanan, mampu menjadi jawaban atas kebutuhan mendesak SDM Pendamping Pemberdayaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan. Program studi ini diperlukan dengan justifikasi :

- 1) Prodi Penyuluhan Perikanan belum ada di Perguruan Tinggi dibawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
- 2) Kementerian Kelautan dan Perikanan memiliki eselon I dengan nomenklatur Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM (BPPPSDMKP). Program keberlanjutan berkaitan erat dan turunan teknis dari strategi pengembangan Prodi Penyuluhan Perikanan. Kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan tahun 2020- 2024 di bidang penguatan Sumberdaya Manusia dan inovasi riset :
 - a) Pendidikan vokasi;
 - b) Pelatihan teknis untuk masyarakat;
 - c) Sertifikasi kompetensi pelaku utama;
 - d) Hilirisasi hasil inovasi dan riset.

Arah pembangunan kelautan dan perikanan tahun 2020–2024 di bidang penguatan Sumber Daya Manusia dan inovasi riset adalah pengembangan SDMKP yang unggul melalui strategi :

- 1) Peningkatan kompetensi SDM Kelautan dan Perikanan;
- 2) Peningkatan inovasi teknologi dan riset bidang kelautan dan perikanan.

Dari arah pembangunan tersebut di atas, isu-isu strategis yang muncul di Poltek AUP adalah sebagai berikut :

- 1) Optimalisasi Pelaksanaan pendidikan vokasi;
- 2) Peningkatan Prodi Penyuluhan Perikanan menjadi Pusat Inovasi Teknologi bagi masyarakat serta pelaku utama/pelaku usaha (Center of Excellent);
- 3) Menjadikan Prodi Penyuluhan Perikanan sebagai rujukan masyarakat di dalam mengatasi masalah di bidang perikanan baik kepentingan pelaku utama/pelaku usaha maupun masyarakat secara umum;
- 4) Peningkatan Pelayanan birokrasi.

Program keberlanjutan menjadi tanggung jawab bersama dan dikelola oleh semua unit yang ditunjuk oleh UPPS agar pelaksanaannya dapat berjalan baik.

Tabel 19. Program Keberlanjutan, faktor Pendukung dan Target capaian

JENIS PROGRAM	FAKTOR PENDUKUNG	TARGET CAPAIAN
1. Melakukan review kurikulum	- Alokasi anggaran - Dukungan eksternal, user KKP, Pemda, IPKANI, Asosiasi Perikanan, Vokasi IPB	2022
2. Melakukan dan memperpanjang MoU dengan Dudi, Pemda setiap 6 bulan	- Alokasi anggaran - Dukungan internal, unit kerjasama, IDUKA - Dukungan eksternal: DuDi, Pemda, Kelompok pengusaha, KKP	2023
3. Pemetaan terhadap kebutuhan kompetensi lulusan, melalui sertifikasi kompetensi	- Alokasi anggaran - BNSP, Asesor, TUK	2023
4. Perkuliahan berbasis IT	- Alokasi anggaran, SDM,	2022
5. Bimtek terhadap dosen terkait metode pembelajaran, penukisan proposal penelitian, Hak cipta, paten dll	- alokasi anggaran, pengelolaan jurnal, -Dukungan eksternal: Kerjasama dalam dan luar negeri	
6. Peningkatan jabatan dosen dan pendidikan dosen	- alokasi sumberdaya: APBN, dosen asisten ahli sebanyak 2 orang, lektor sebanyak 12 orang	2023
7. Penyediaan sarana dan prasarana Tri Dharma PT	- Alokasi Sumberdaya: APBN - Desa mitra, lembaga penelitian, kerjasama PT	2023

BAB III. PENUTUP

Prodi Penyuluhan Perikanan dengan mengusung Visi yaitu: “Menjadi Program Studi unggul dibidang ilmu pengetahuan dan komunikasi Penyuluhan Kelautan dan Perikanan pada Tahun 2024” dan Misi: Misi Program Studi Penyuluhan Perikanan berdasarkan Visi 1). Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang berorientasi pada DUDI untuk menghasilkan sumberdaya manusia unggul di bidang komunikasi penyuluhan yang mampu berkarya dan berusaha di sektor kelautan dan perikanan; 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian di bidang komunikasi penyuluhan kelautan dan perikanan yang menghasilkan inovasi teknologi komersial untuk pengembangan usaha dan industri yang termuat dalam media ilmiah dan non ilmiah; 3) Menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang komunikasi penyuluhan kelautan dan perikanan melalui pelatihan dan pembimbingan, transfer teknologi dan Inkubasi usaha kepada masyarakat Kelautan dan perikanan di desa mitra dan non mitra untuk terwujudnya kampus sebagai rujukan dan mitra utama masyarakat; 4). Menyelenggarakan pembinaan taruna dan tata kehidupan kampus untuk mewujudkan lulusan yang memiliki mental disiplin yang cekatan dalam bekerja dan kepribadian yang penuh etika dan estetika; 5). Menyelenggarakan pelayanan birokrasi yang mudah dan cepat, terpenuhinya layanan sumberdaya yang optimal serta melakukan KISS yang harmonis dengan semua pihak, sesuai akreditasi ISO; 6). Melakukan pendekatan inovatif secara holistik dengan mengembangkan kearifan lokal untuk meningkatkan kompetensi masyarakat kelautan dan perikanan.

Dengan adanya perubahan nomenklatur Prodi Penyuluhan Perikanan menjadi satu satuan kerja dengan Politeknik AUP maka Renstra Prodi Penyuluhan Perikanan yang merupakan turunan dari Renstra Politeknik AUP, Pusdik KP dan BRSDMKP, telah mulai disusun untuk capaian visi dan misi lima tahun ke depan. Saat ini telah dibuat dalam bentuk Draft Renstra Prodi Penyuluhan Perikanan, namun masih memerlukan masukan pihak ketiga sebagai pengguna dan stakeholder, sehingga draft tersebut masih perlu ditindaklanjuti dalam penyusunannya. Kondisi ini disebabkan oleh penggabungan institusi yang dalam implementasinya membutuhkan waktu yang khusus untuk menyesuaikan visi dan misi Renstra 2020-2024 Prodi Penyuluhan Perikanan.

Prodi Penyuluhan Perikanan berdasarkan Renstra 2020-2024 telah melaksanakan berbagai capaian kinerja dan strategi yang dilaksanakan dari pencapaian standar Visi, Misi, Tujuan dan Strategi; Tata pamong, tata kelola dan kerjasama; Taruna; Sumberdaya Manusia; Keuangan dan sarana prasarana; Pendidikan; Penelitian; Pengabdian Masyarakat; hingga luaran dan capaian Tridharma. Hal ini untuk mencapai visi, misi tujuan dari dibentuknya Prodi Penyuluhan Perikanan yang telah ditargetkan.

Laporan Evaluasi Diri ini merupakan dokumen evaluasi yang disusun secara komprehensif oleh Prodi Penyuluhan Perikanan sebagai bagian dari pengembangan program studi, yang tidak hanya menggambarkan status capaian masing-masing kriteria, tetapi juga memuat analisis atas ketercapaian atau tidak tercapainya suatu kriteria.